

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

PROVINSI JAWA TENGAH



**PUSKESMAS**



# **LAPORAN PROVINSI JAWA TENGAH**

---

# **RISET FASILITAS KESEHATAN**

---

# **PUSKESMAS**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH

Rosita, SKM, MPH

Dr. Tri Ramadhani, MSc

Wenda Nur Aida, S.Si, Apt

Bryan Mario Isakh, SKM, MKM

Sundari Wirasmi, S.Si

Agustina Simatupang, S.Si, Apt

Syukurillah Fitriati Alcas, S.Gz

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya Laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Jawa Tengah dapat diselesaikan. Rifaskes 2019 merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011 dan mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan Kab/Kota, 532 Rumah Sakit, 9.831 Puskesmas, 419 Apotek, 411 Praktik Dokter, 402 Praktik Bidan, 403 Laboratorium Mandiri dan 417 Klinik. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan, dan pembiayaan. Kolaborasi baik di tingkat pusat, provinsi dan kab/kota dan melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusdokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang.

Pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan. Penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk menyukseskan pelaksanaan Rifaskes. Penghargaan dan terima kasih juga disampaikan kepada para enumerator dan seluruh responden karena tanpa mereka riset ini akan sulit terlaksana.

Akhir kata, kami berharap Laporan Provinsi Jawa Tengah Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 2019

Kepala Puslitbang Sumber Daya dan  
Pelayanan Kesehatan,

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ(K).**

NIP 196201231986111001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Ruang lingkup .....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep .....	6
2.2. Desain penelitian .....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel .....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data.....	9
2.5. Manajemen data .....	10
BAB III HASIL .....	11
3.1. Data Umum Puskesmas .....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	32
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas .....	51
3.4. Ruangan Puskesmas.....	56
3.5. Upaya Kesehatan .....	72
3.6. Sumber Daya Manusia .....	87
3.7. Fasilitas Puskesmas .....	103
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	110
3.9. Laboratorium Puskesmas .....	114
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan .....	133
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan .....	162

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	8
Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kepemilikan Izin dan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	11
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	12
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	13
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	14
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	15
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	16
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	17
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	18
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	19
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	19
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	21
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	22
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	23
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	24
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	25
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	26
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	27

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	28
Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	29
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	30
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	31
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	32
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	33
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	34
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	35
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	36
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	37
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	38
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	39
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	40
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	41
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	42
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	43
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	44

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	45
Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (3) .....	46
Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	47
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	48
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	49
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	50
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	51
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	52
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	53
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	54
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	55
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	56
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	58
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	60
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	61
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	64
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	65
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	67

Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	68
Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	70
Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	71
Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	72
Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	73
Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	74
Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	75
Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	76
Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	77
Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	78
Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	79
Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	80
Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	81
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	82
Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	83
Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	84
Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	85
Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	86
Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	87
Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	88

Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	89
Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	90
Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	91
Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	92
Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	93
Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	94
Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	96
Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	97
Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	98
Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	99
Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	102
Tabel 3.7.1 Proporsi Ketersediaan dan Kondisi Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	103
Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019.....	104
Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	105
Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	106

Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	107
Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	108
Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	109
Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	110
Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	111
Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	112
Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	113
Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	114
Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	115
Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	116
Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	117
Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	118
Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	119
Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	120
Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	121
Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	122
Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2) .....	123
Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (3) .....	124
Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	125
Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	126
Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1) .....	127

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2) .....	128
Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1) .....	129
Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2) .....	130
Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (3) .....	131
Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	132
Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	133
Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah Rifaskes 2019 .....	134
Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	135
Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	136
Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	137
Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	138
Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	139
Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	140
Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	141
Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	142
Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	143
Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	144
Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional dan Penggunaannya menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 ...	146
Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	147
Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 ....	148
Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	149

Tabel 3.10.17	Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa tengah , Rifaskes 2019.....	150
Tabel 3.10.18	Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi JawaTengah, Rifaskes 2019 .....	151
Tabel 3.10.20	Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	154
Tabel 3.10.21	Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPi Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	155
Tabel 3.10.22	Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	156
Tabel 3.10.23	Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	157
Tabel 3.10.24	Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota,Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	158
Tabel 3.10.25	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	159
Tabel 3.10.26	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	160
Tabel 3.10.27	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	161
Tabel 3.11. 1	Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	162
Tabel 3.11. 2	Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	163
Tabel 3.11. 3	Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	164
Tabel 3.11. 4	Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	165
Tabel 3.11. 5	Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	166
Tabel 3.11. 6	Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 .....	167
Tabel 3.11. 7	Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019..	168
Tabel 3.11. 8	Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1).....	169

Tabel 3.11. 9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2) .....	170
Tabel 3.11. 10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	171
Tabel 3.11. 11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 .....	172

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019 .....	6
---	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

## **1.2. Permasalahan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Jawa Tengah.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Jawa Tengah.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Jawa Tengah.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Jawa Tengah.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Jawa Tengah
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Jawa Tengah.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Jawa Tengah.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Jawa Tengah.

#### **1.4. Ruang lingkup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

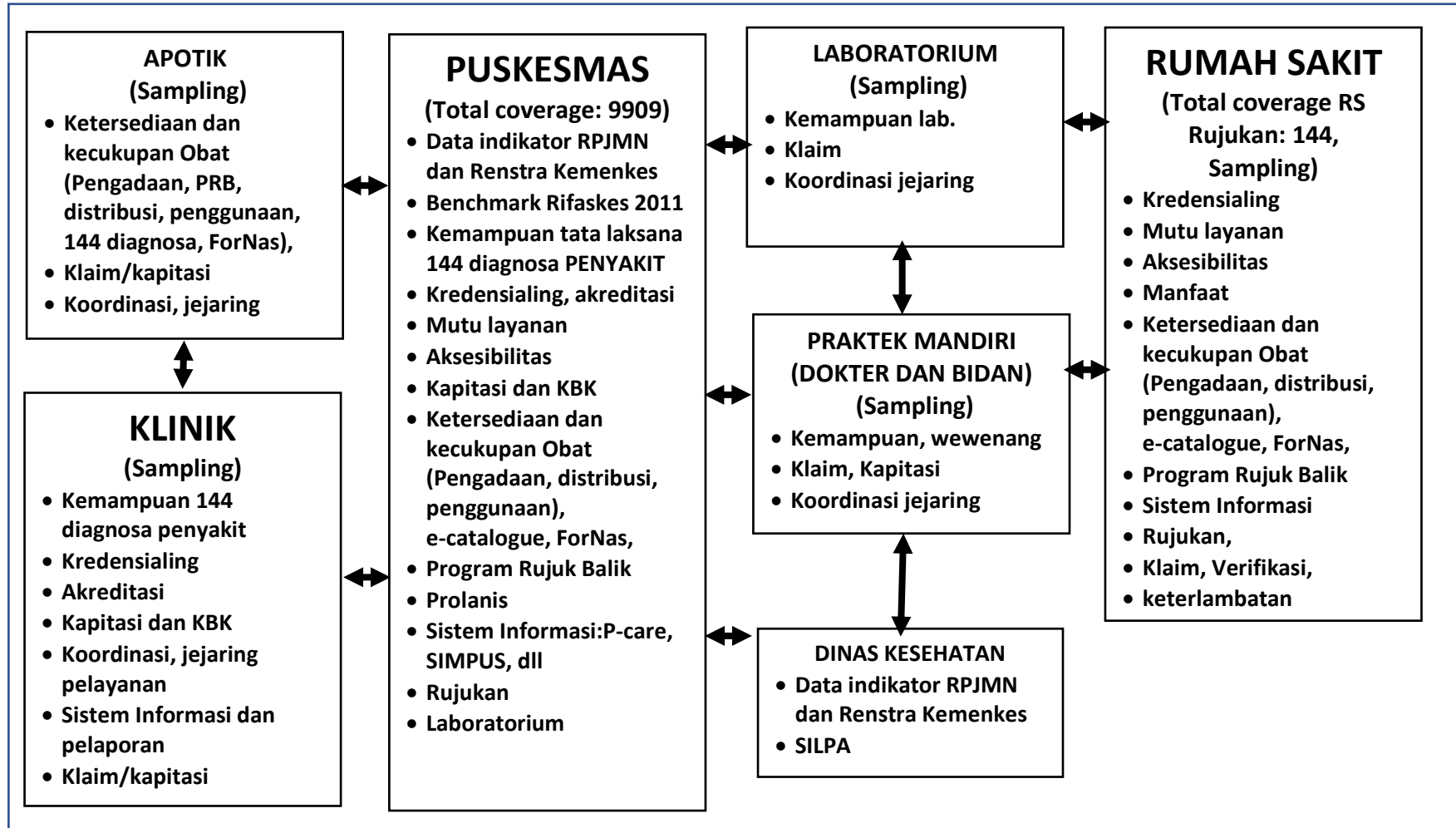
Pada Rifaskes 2019 dilakukan uji coba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam uji coba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2. Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3. Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Jawa Tengah yaitu berjumlah 876 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup>	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
1.	Cilacap	38	38	0	38	100,0
2.	Banyumas	39	39	0	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	0	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	0	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	0	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	0	24	100,0
8.	Magelang	29	29	0	29	100,0
9.	Boyolali	29	29	4	25	86,2
10.	Klaten	34	34	0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	0	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	0	21	100,0
14.	Sragen	25	25	0	25	100,0
15.	Grobogan	30	30	0	30	100,0
16.	Blora	26	26	0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	0	17	100,0
18.	Pati	29	29	0	29	100,0
19.	Kudus	19	19	0	19	100,0
20.	Jejara	21	21	0	21	100,0
21.	Demak	27	27	0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	0	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	0	25	100,0
24.	Kendal	30	30	0	30	100,0
25.	Batang	21	21	0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	0	26	100,0
27.	Pemalang	25	25	0	25	100,0
28.	Tegal	29	29	0	29	100,0
29.	Brebes	38	38	0	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	0	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	0	8	100,0
	<b>Total</b>	<b>880</b>	<b>880</b>	<b>4</b>	<b>876</b>	<b>99,5</b>

<sup>1</sup> : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

#### 2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruang di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## 2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

## BAB III HASIL

### 3.1. Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kepemilikan Izin dan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Cilacap	38	22	16
2.	Banyumas	39	16	23
3.	Purbalingga	22	11	11
4.	Banjarnegara	35	14	21
5.	Kebumen	35	11	24
6.	Purworejo	27	14	13
7.	Wonosobo	24	8	16
8.	Magelang	29	5	24
9.	Boyolali	25	14	11
10.	Klaten	34	15	19
11.	Sukoharjo	12	10	2
12.	Wonogiri	34	5	29
13.	Karanganyar	21	14	7
14.	Sragen	25	21	4
15.	Grobogan	30	13	17
16.	Blora	26	10	16
17.	Rembang	17	14	3
18.	Pati	29	12	17
19.	Kudus	19	10	9
20.	Jepara	21	14	7
21.	Demak	27	15	12
22.	Semarang	26	11	15
23.	Temanggung	25	5	20
24.	Kendal	30	10	20
25.	Batang	21	4	17
26.	Pekalongan	26	7	19
27.	Pemalang	25	6	19
28.	Tegal	29	9	20
29.	Brebes	38	23	15
30.	Kota Magelang	5	0	5
31.	Kota Surakarta	17	5	12
32.	Kota Salatiga	6	1	5
33.	Kota Semarang	37	10	27
34.	Kota Pekalongan	14	4	10
35.	Kota Tegal	8	1	7
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>364</b>	<b>512</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.094</b>	<b>5.737</b>

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Cilacap	38	30	6	6	30	0
2.	Banyumas	39	37	1	19	19	0
3.	Purbalingga	22	19	3	1	21	0
4.	Banjarnegara	35	26	5	3	26	2
5.	Kebumen	35	34	0	8	26	0
6.	Purworejo	27	27	0	5	21	1
7.	Wonosobo	24	21	3	2	22	0
8.	Magelang	29	22	3	2	23	0
9.	Boyolali	25	25	0	11	14	0
10.	Klaten	34	33	1	6	28	0
11.	Sukoharjo	12	12	0	5	7	0
12.	Wonogiri	34	32	2	15	19	0
13.	Karanganyar	21	21	0	10	11	0
14.	Sragen	25	24	1	5	20	0
15.	Grobogan	30	30	0	3	26	1
16.	Blora	26	17	9	3	23	0
17.	Rembang	17	16	1	4	13	0
18.	Pati	29	25	4	3	26	0
19.	Kudus	19	17	2	18	1	0
20.	Jepara	21	19	2	2	18	1
21.	Demak	27	22	5	12	15	0
22.	Semarang	26	22	4	4	22	0
23.	Temanggung	25	24	1	6	19	0
24.	Kendal	30	14	13	2	25	0
25.	Batang	21	18	1	3	16	0
26.	Pekalongan	26	25	1	7	19	0
27.	Pemalang	25	13	9	6	16	0
28.	Tegal	29	9	17	2	24	0
29.	Brebes	38	36	2	19	19	0
30.	Kota Magelang	5	5	0	5	0	0
31.	Kota Surakarta	17	17	0	17	0	0
32.	Kota Salatiga	6	4	1	5	0	0
33.	Kota Semarang	37	15	12	27	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	12	0	12	0	0
35.	Kota Tegal	8	6	0	6	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>729</b>	<b>109</b>	<b>264</b>	<b>569</b>	<b>5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>6175</b>	<b>2367</b>	<b>2439</b>	<b>4.147</b>	<b>1.946</b>

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Cilacap	38	38	37
2.	Banyumas	39	39	31
3.	Purbalingga	22	22	19
4.	Banjarnegara	35	35	27
5.	Kebumen	35	35	33
6.	Purworejo	27	27	24
7.	Wonosobo	24	24	20
8.	Magelang	29	29	28
9.	Boyolali	25	25	19
10.	Klaten	34	34	33
11.	Sukoharjo	12	12	12
12.	Wonogiri	34	34	32
13.	Karanganyar	21	21	20
14.	Sragen	25	25	24
15.	Grobogan	30	30	28
16.	Blora	26	26	24
17.	Rembang	17	17	17
18.	Pati	29	29	25
19.	Kudus	19	19	19
20.	Jepara	21	21	21
21.	Demak	27	27	26
22.	Semarang	26	26	25
23.	Temanggung	25	25	21
24.	Kendal	30	30	28
25.	Batang	21	21	20
26.	Pekalongan	26	26	23
27.	Pemalang	25	25	25
28.	Tegal	29	29	27
29.	Brebes	38	38	36
30.	Kota Magelang	5	5	5
31.	Kota Surakarta	17	17	16
32.	Kota Salatiga	6	6	6
33.	Kota Semarang	37	37	21
34.	Kota Pekalongan	14	14	13
35.	Kota Tegal	8	8	8
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>1.809</b>	<b>1.700</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>25.928</b>	<b>23.573</b>

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes beroperasi
1.	Cilacap	38	56	56
2.	Banyumas	39	52	51
3.	Purbalingga	22	0	0
4.	Banjarnegara	35	119	110
5.	Kebumen	35	38	36
6.	Purworejo	27	74	109
7.	Wonosobo	24	106	101
8.	Magelang	29	136	72
9.	Boyolali	25	34	34
10.	Klaten	34	13	13
11.	Sukoharjo	12	26	26
12.	Wonogiri	34	88	83
13.	Karanganyar	21	107	107
14.	Sragen	25	67	67
15.	Grobogan	30	143	142
16.	Blora	26	41	41
17.	Rembang	17	98	78
18.	Pati	29	148	139
19.	Kudus	19	69	69
20.	Jepara	21	0	0
21.	Demak	27	19	19
22.	Semarang	26	99	98
23.	Temanggung	25	0	0
24.	Kendal	30	104	57
25.	Batang	21	10	10
26.	Pekalongan	26	139	53
27.	Pemalang	25	61	61
28.	Tegal	29	8	8
29.	Brebes	38	164	162
30.	Kota Magelang	5	0	0
31.	Kota Surakarta	17	0	0
32.	Kota Salatiga	6	0	0
33.	Kota Semarang	37	3	3
34.	Kota Pekalongan	14	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>2.022</b>	<b>1.805</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23.184</b>	<b>20.519</b>

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Cilacap	38	2.173	718	241	26
2.	Banyumas	39	2.547	1.231	348	25
3.	Purbalingga	22	1.178	637	284	21
4.	Banjarnegara	35	2.443	570	306	15
5.	Kebumen	35	2.121	892	403	10
6.	Purworejo	27	1.616	945	685	8
7.	Wonosobo	24	1.249	592	372	44
8.	Magelang	29	2.411	1.275	196	38
9.	Boyolali	25	1.809	735	191	19
10.	Klaten	34	2.274	1.164	384	20
11.	Sukoharjo	12	1.344	1.067	97	20
12.	Wonogiri	34	2.204	1.391	164	10
13.	Karanganyar	21	1.391	610	173	13
14.	Sragen	25	1.604	395	214	10
15.	Grobogan	30	1.683	336	164	50
16.	Blora	26	1.260	409	325	18
17.	Rembang	17	1.236	341	279	41
18.	Pati	29	1.604	344	178	23
19.	Kudus	19	913	227	67	32
20.	Jepara	21	1.077	286	137	80
21.	Demak	27	1.237	360	111	82
22.	Semarang	26	1.644	755	243	53
23.	Temanggung	25	1.475	737	250	18
24.	Kendal	30	1.409	552	303	56
25.	Batang	21	1.227	407	96	14
26.	Pekalongan	26	1.387	376	145	13
27.	Pemalang	25	1.186	257	93	20
28.	Tegal	29	1.507	383	188	33
29.	Brebes	38	1.795	353	202	26
30.	Kota Magelang	5	200	108	17	3
31.	Kota Surakarta	17	605	450	76	19
32.	Kota Salatiga	6	425	134	23	10
33.	Kota Semarang	37	1.620	695	93	19
34.	Kota Pekalongan	14	407	77	37	2
35.	Kota Tegal	8	203	131	57	6
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>50.464</b>	<b>19.940</b>	<b>7.142</b>	<b>897</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>302.150</b>	<b>116.177</b>	<b>74.831</b>	<b>4.777</b>

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Cilacap	38	196
2.	Banyumas	39	307
3.	Purbalingga	22	195
4.	Banjarnegara	35	154
5.	Kebumen	35	355
6.	Purworejo	27	216
7.	Wonosobo	24	178
8.	Magelang	29	275
9.	Boyolali	25	206
10.	Klaten	34	334
11.	Sukoharjo	12	165
12.	Wonogiri	34	214
13.	Karanganyar	21	114
14.	Sragen	25	236
15.	Grobogan	30	216
16.	Blora	26	205
17.	Rembang	17	123
18.	Pati	29	244
19.	Kudus	19	94
20.	Jepara	21	174
21.	Demak	27	213
22.	Semarang	26	129
23.	Temanggung	25	214
24.	Kendal	30	204
25.	Batang	21	193
26.	Pekalongan	26	159
27.	Pemalang	25	130
28.	Tegal	29	198
29.	Brebes	38	248
30.	Kota Magelang	5	0
31.	Kota Surakarta	17	0
32.	Kota Salatiga	6	0
33.	Kota Semarang	37	0
34.	Kota Pekalongan	14	0
35.	Kota Tegal	8	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>5.889</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>35.599</b>

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Cilacap	38	38	38	38	36	38	38	23
2.	Banyumas	39	38	35	39	39	39	39	28
3.	Purbalingga	22	22	19	22	22	22	21	12
4.	Banjarnegara	35	33	33	35	32	35	29	15
5.	Kebumen	35	35	35	35	35	35	35	13
6.	Purworejo	27	25	24	27	27	27	27	9
7.	Wonosobo	24	22	24	24	22	23	24	16
8.	Magelang	29	29	28	29	28	29	29	23
9.	Boyolali	25	25	25	25	20	25	25	17
10.	Klaten	34	32	34	34	33	34	34	19
11.	Sukoharjo	12	10	12	12	12	12	12	8
12.	Wonogiri	34	34	32	34	27	34	33	11
13.	Karanganyar	21	21	18	21	20	20	21	8
14.	Sragen	25	25	25	25	24	25	25	17
15.	Grobogan	30	30	30	30	28	30	30	19
16.	Blora	26	26	25	26	25	26	26	13
17.	Rembang	17	17	17	17	17	17	17	16
18.	Pati	29	29	28	29	26	29	29	22
19.	Kudus	19	18	18	19	19	19	19	15
20.	Jepara	21	21	20	21	21	21	19	13
21.	Demak	27	27	27	27	26	27	27	20
22.	Semarang	26	26	24	25	26	26	25	13
23.	Temanggung	25	25	23	25	23	25	25	19
24.	Kendal	30	29	29	30	28	30	30	17
25.	Batang	21	20	18	21	21	21	21	14
26.	Pekalongan	26	24	24	26	23	26	26	15
27.	Pemalang	25	23	24	25	23	25	22	12
28.	Tegal	29	28	28	29	27	28	29	15
29.	Brebes	38	36	38	38	34	38	38	25
30.	Kota Magelang	5	5	4	5	5	5	5	4
31.	Kota Surakarta	17	16	17	17	17	17	17	12
32.	Kota Salatiga	6	6	6	6	6	6	6	4
33.	Kota Semarang	37	33	35	37	37	37	37	18
34.	Kota Pekalongan	14	14	13	14	14	14	14	7
35.	Kota Tegal	8	8	8	8	8	8	8	5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>850</b>	<b>838</b>	<b>875</b>	<b>831</b>	<b>873</b>	<b>862</b>	<b>517</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.644</b>	<b>8.444</b>	<b>9.340</b>	<b>5.867</b>	<b>7.734</b>	<b>8.143</b>	<b>3.611</b>

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	> 2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Cilacap	38	38	3	35	37	0	1	0
2.	Banyumas	39	39	0	39	39	0	0	0
3.	Purbalingga	22	22	2	20	22	0	0	0
4.	Banjarnegara	35	35	5	30	35	0	0	0
5.	Kebumen	35	35	4	31	35	0	0	0
6.	Purworejo	27	27	3	24	26	1	0	0
7.	Wonosobo	24	24	4	20	24	0	0	0
8.	Magelang	29	29	2	27	29	0	0	0
9.	Boyolali	25	25	1	24	24	1	0	0
10.	Klaten	34	34	2	32	34	0	0	0
11.	Sukoharjo	12	12	1	11	12	0	0	0
12.	Wonogiri	34	34	4	30	34	0	0	0
13.	Karanganyar	21	21	1	20	21	0	0	0
14.	Sragen	25	25	0	25	25	0	0	0
15.	Grobogan	30	30	4	26	29	1	0	0
16.	Blora	26	26	4	22	26	0	0	0
17.	Rembang	17	17	3	14	17	0	0	0
18.	Pati	29	29	3	26	27	2	0	0
19.	Kudus	19	19	1	18	19	0	0	0
20.	Jepara	21	21	0	21	20	1	0	0
21.	Demak	27	27	1	26	27	0	0	0
22.	Semarang	26	26	5	21	26	0	0	0
23.	Temanggung	25	25	1	24	25	0	0	0
24.	Kendal	30	30	4	26	29	1	0	0
25.	Batang	21	21	0	21	21	0	0	0
26.	Pekalongan	26	26	1	25	26	0	0	0
27.	Pemalang	25	25	4	21	24	1	0	0
28.	Tegal	29	29	2	27	28	1	0	0
29.	Brebes	38	38	4	34	38	0	0	0
30.	Kota Magelang	5	5	0	5	5	0	0	0
31.	Kota Surakarta	17	17	1	16	17	0	0	0
32.	Kota Salatiga	6	6	0	6	6	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	37	3	34	37	0	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	14	1	13	13	0	1	0
35.	Kota Tegal	8	8	0	8	8	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>876</b>	<b>74</b>	<b>802</b>	<b>865</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.627</b>	<b>2.296</b>	<b>7.331</b>	<b>8.716</b>	<b>333</b>	<b>427</b>	<b>151</b>

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Cilacap	38	32	32	0	NA	0	NA	0	NA
2.	Banyumas	39	34	33	0	NA	0	NA	0	NA
3.	Purbalingga	22	21	18	1	1	0	NA	0	NA
4.	Banjarnegara	35	25	25	0	NA	0	NA	0	NA
5.	Kebumen	35	30	30	0	NA	0	NA	0	NA
6.	Purworejo	27	22	21	0	NA	0	NA	0	NA
7.	Wonosobo	24	24	24	0	NA	0	NA	0	NA
8.	Magelang	29	27	26	1	1	0	NA	0	NA
9.	Boyolali	25	21	20	0	NA	0	NA	0	NA
10.	Klaten	34	33	28	0	NA	0	NA	0	NA
11.	Sukoharjo	12	10	9	0	NA	0	NA	0	NA
12.	Wonogiri	34	34	31	2	1	0	NA	0	NA
13.	Karanganyar	21	17	17	0	NA	0	NA	0	NA
14.	Sragen	25	21	19	2	1	0	NA	0	NA
15.	Grobogan	30	27	27	0	NA	0	NA	0	NA
16.	Blora	26	26	26	0	NA	0	NA	0	NA
17.	Rembang	17	17	17	0	NA	0	NA	0	NA
18.	Pati	29	28	27	0	NA	0	NA	0	NA
19.	Kudus	19	17	15	0	NA	0	NA	0	NA
20.	Jepara	21	21	20	0	NA	0	NA	0	NA
21.	Demak	27	27	27	0	NA	0	NA	0	NA
22.	Semarang	26	24	21	0	NA	0	NA	0	NA
23.	Temanggung	25	25	25	0	NA	0	NA	0	NA
24.	Kendal	30	28	26	2	2	1	1	1	1
25.	Batang	21	17	17	0	NA	0	NA	0	NA
26.	Pekalongan	26	19	19	0	NA	0	NA	0	NA
27.	Pemalang	25	22	20	1	1	0	NA	0	NA
28.	Tegal	29	28	28	1	1	0	NA	0	NA
29.	Brebes	38	32	28	1	1	0	NA	0	NA
30.	Kota Magelang	5	5	5	0	NA	0	NA	0	NA
31.	Kota Surakarta	17	17	17	0	NA	0	NA	0	NA
32.	Kota Salatiga	6	6	6	4	4	0	NA	0	NA
33.	Kota Semarang	37	36	36	0	NA	0	NA	0	NA
34.	Kota Pekalongan	14	10	10	0	NA	0	NA	0	NA
35.	Kota Tegal	8	8	8	0	NA	0	NA	0	NA
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>791</b>	<b>758</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.130</b>	<b>6.361</b>	<b>836</b>	<b>690</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>31</b>

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Cilacap	38	22	8	7	1	0	0	0
2.	Banyumas	39	27	4	7	1	0	0	0
3.	Purbalingga	22	11	4	5	2	0	0	0
4.	Banjarnegara	35	4	7	16	7	0	0	1
5.	Kebumen	35	14	7	12	2	0	0	0
6.	Purworejo	27	11	10	6	0	0	0	0
7.	Wonosobo	24	20	3	0	1	0	0	0
8.	Magelang	29	13	6	6	4	0	0	0
9.	Boyolali	25	11	4	7	3	0	0	0
10.	Klaten	34	10	10	12	2	0	0	0
11.	Sukoharjo	12	0	11	1	0	0	0	0
12.	Wonogiri	34	14	11	4	1	1	0	3
13.	Karanganyar	21	12	3	4	0	0	0	2
14.	Sragen	25	14	7	1	1	0	0	2
15.	Grobogan	30	14	8	6	2	0	0	0
16.	Blora	26	8	8	9	0	0	0	1
17.	Rembang	17	7	6	4	0	0	0	0
18.	Pati	29	5	21	2	1	0	0	0
19.	Kudus	19	14	5	0	0	0	0	0
20.	Jepara	21	10	6	5	0	0	0	0
21.	Demak	27	16	9	2	0	0	0	0
22.	Semarang	26	17	2	4	3	0	0	0
23.	Temanggung	25	19	0	3	3	0	0	0
24.	Kendal	30	22	4	2	0	1	0	1
25.	Batang	21	13	2	4	2	0	0	0
26.	Pekalongan	26	11	8	4	3	0	0	0
27.	Pemalang	25	10	9	5	1	0	0	0
28.	Tegal	29	10	13	5	1	0	0	0
29.	Brebes	38	20	17	1	0	0	0	0
30.	Kota Magelang	5	5	0	0	0	0	0	0
31.	Kota Surakarta	17	12	4	1	0	0	0	0
32.	Kota Salatiga	6	6	0	0	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	30	5	2	0	0	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	12	1	1	0	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	4	1	1	2	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>448</b>	<b>224</b>	<b>149</b>	<b>43</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.556</b>	<b>3.306</b>	<b>1.741</b>	<b>643</b>	<b>268</b>	<b>159</b>	<b>158</b>

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Cilacap	38	35	35	22	4	12
2.	Banyumas	39	37	38	36	3	0
3.	Purbalingga	22	21	20	14	5	3
4.	Banjarnegara	35	30	34	32	2	1
5.	Kebumen	35	32	34	31	4	0
6.	Purworejo	27	27	22	26	1	0
7.	Wonosobo	24	23	24	20	4	0
8.	Magelang	29	29	29	22	5	2
9.	Boyolali	25	23	24	23	2	0
10.	Klaten	34	34	34	33	0	1
11.	Sukoharjo	12	10	12	12	0	0
12.	Wonogiri	34	34	34	30	4	0
13.	Karanganyar	21	21	19	19	1	1
14.	Sragen	25	25	24	17	1	7
15.	Grobogan	30	28	28	15	6	9
16.	Blora	26	21	26	20	3	3
17.	Rembang	17	16	17	11	4	2
18.	Pati	29	29	27	7	10	12
19.	Kudus	19	19	19	14	3	2
20.	Jepara	21	21	21	19	1	1
21.	Demak	27	26	26	18	5	4
22.	Semarang	26	23	25	16	8	2
23.	Temanggung	25	21	24	20	4	1
24.	Kendal	30	30	29	25	4	1
25.	Batang	21	21	21	10	5	6
26.	Pekalongan	26	26	24	18	3	5
27.	Pemalang	25	24	25	16	2	7
28.	Tegal	29	29	28	20	4	5
29.	Brebes	38	38	35	35	1	2
30.	Kota Magelang	5	5	5	5	0	0
31.	Kota Surakarta	17	17	15	17	0	0
32.	Kota Salatiga	6	6	6	2	4	0
33.	Kota Semarang	37	36	35	27	7	3
34.	Kota Pekalongan	14	14	14	14	0	0
35.	Kota Tegal	8	8	8	7	1	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>839</b>	<b>841</b>	<b>673</b>	<b>111</b>	<b>92</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.038</b>	<b>8.656</b>	<b>3.978</b>	<b>2.017</b>	<b>3.836</b>

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Cilacap	22	22	0	0	20	2	0	20	2	0
2.	Banyumas	36	35	1	0	26	10	0	34	1	1
3.	Purbalingga	14	14	0	0	13	1	0	13	0	1
4.	Banjarnegara	32	31	0	1	25	7	0	28	2	2
5.	Kebumen	31	30	0	1	29	2	0	25	0	6
6.	Purworejo	26	24	2	0	20	6	0	24	2	0
7.	Wonosobo	20	20	0	0	20	0	0	19	0	1
8.	Magelang	22	22	0	0	17	4	1	22	0	0
9.	Boyolali	23	23	0	0	19	4	0	23	0	0
10.	Klaten	33	32	1	0	30	3	0	30	1	2
11.	Sukoharjo	12	12	0	0	12	0	0	12	0	0
12.	Wonogiri	30	29	1	0	24	6	0	28	1	1
13.	Karanganyar	19	19	0	0	19	0	0	19	0	0
14.	Sragen	17	17	0	0	17	0	0	16	0	1
15.	Grobogan	15	15	0	0	14	1	0	15	0	0
16.	Blora	20	20	0	0	18	0	2	17	1	2
17.	Rembang	11	11	0	0	10	0	1	6	0	5
18.	Pati	7	7	0	0	7	0	0	6	0	1
19.	Kudus	14	14	0	0	13	1	0	12	1	1
20.	Jepara	19	17	0	2	19	0	0	16	0	3
21.	Demak	18	16	0	2	18	0	0	13	0	5
22.	Semarang	16	15	1	0	16	0	0	15	1	0
23.	Temanggung	20	20	0	0	20	0	0	18	0	2
24.	Kendal	25	25	0	0	25	0	0	25	0	0
25.	Batang	10	8	0	2	10	0	0	9	0	1
26.	Pekalongan	18	18	0	0	15	3	0	17	0	1
27.	Pemalang	16	16	0	0	16	0	0	16	0	0
28.	Tegal	20	20	0	0	20	0	0	19	0	1
29.	Brebes	35	35	0	0	34	1	0	33	1	1
30.	Kota Magelang	5	5	0	0	3	2	0	5	0	0
31.	Kota Surakarta	17	14	0	3	14	3	0	12	0	5
32.	Kota Salatiga	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0
33.	Kota Semarang	27	27	0	0	27	0	0	26	1	0
34.	Kota Pekalongan	14	14	0	0	14	0	0	13	0	1
35.	Kota Tegal	7	7	0	0	7	0	0	5	0	2
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>673</b>	<b>656</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>613</b>	<b>56</b>	<b>4</b>	<b>613</b>	<b>14</b>	<b>46</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.978</b>	<b>3.731</b>	<b>166</b>	<b>81</b>	<b>3.251</b>	<b>481</b>	<b>246</b>	<b>3.190</b>	<b>239</b>	<b>550</b>

Keterangan:

N\* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥5 jenis
1.	Cilacap	38	37	8	27	2	0
2.	Banyumas	39	39	12	24	3	0
3.	Purbalingga	22	22	8	14	0	0
4.	Banjarnegara	35	35	14	16	5	0
5.	Kebumen	35	34	5	26	2	1
6.	Purworejo	27	27	6	21	0	0
7.	Wonosobo	24	23	8	15	0	0
8.	Magelang	29	28	7	19	1	1
9.	Boyolali	25	24	3	17	4	0
10.	Klaten	34	33	3	30	0	0
11.	Sukoharjo	12	12	3	9	0	0
12.	Wonogiri	34	33	6	22	5	0
13.	Karanganyar	21	21	4	16	1	0
14.	Sragen	25	25	6	18	1	0
15.	Grobogan	30	29	8	14	7	0
16.	Blora	26	26	6	10	8	2
17.	Rembang	17	15	6	8	1	0
18.	Pati	29	27	10	17	0	0
19.	Kudus	19	19	5	12	1	1
20.	Jepara	21	21	13	7	1	0
21.	Demak	27	27	1	23	3	0
22.	Semarang	26	26	5	20	1	0
23.	Temanggung	25	25	6	18	1	0
24.	Kendal	30	28	10	16	1	1
25.	Batang	21	21	5	15	1	0
26.	Pekalongan	26	26	12	14	0	0
27.	Pemalang	25	25	7	17	1	0
28.	Tegal	29	28	16	11	1	0
29.	Brebes	38	37	18	19	0	0
30.	Kota Magelang	5	5	1	3	1	0
31.	Kota Surakarta	17	17	7	9	1	0
32.	Kota Salatiga	6	6	3	3	0	0
33.	Kota Semarang	37	37	19	17	1	0
34.	Kota Pekalongan	14	14	3	11	0	0
35.	Kota Tegal	8	8	0	8	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>860</b>	<b>254</b>	<b>546</b>	<b>54</b>	<b>6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>9.027</b>	<b>3.452</b>	<b>4.925</b>	<b>489</b>	<b>161</b>

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Cilacap	38	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Banyumas	39	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Purbalingga	22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Banjarnegara	35	0	0	0	0	1	0	0
5.	Kebumen	35	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Purworejo	27	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7.	Wonosobo	24	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8.	Magelang	29	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Boyolali	25	0	1	0	0	1	0	0
10.	Klaten	34	0	0	0	0	0	0	1
11.	Sukoharjo	12	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Wonogiri	34	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Karanganyar	21	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Sragen	25	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Grobogan	30	3	3	3	3	4	3	0
16.	Blora	26	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17.	Rembang	17	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
18.	Pati	29	0	0	0	0	0	0	1
19.	Kudus	19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20.	Jepara	21	0	1	1	0	1	0	0
21.	Demak	27	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
22.	Semarang	26	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23.	Temanggung	25	0	0	0	0	0	0	1
24.	Kendal	30	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
25.	Batang	21	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
26.	Pekalongan	26	1	0	0	1	0	2	1
27.	Pemalang	25	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
28.	Tegal	29	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
29.	Brebes	38	0	2	1	2	2	2	0
30.	Kota Magelang	5	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
31.	Kota Surakarta	17	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32.	Kota Salatiga	6	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Semarang	37	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34.	Kota Pekalongan	14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
35.	Kota Tegal	8	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>402</b>	<b>278</b>	<b>105</b>	<b>1.096</b>	<b>603</b>	<b>2.225</b>	<b>328</b>

NA : Not Available/not applicable

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Cilacap	38	36	36	23	12
2.	Banyumas	39	34	14	24	11
3.	Purbalingga	22	20	7	20	9
4.	Banjarnegara	35	34	16	24	9
5.	Kebumen	35	33	18	23	12
6.	Purworejo	27	24	6	18	3
7.	Wonosobo	24	19	7	13	9
8.	Magelang	29	24	12	18	5
9.	Boyolali	25	24	6	9	1
10.	Klaten	34	31	16	32	15
11.	Sukoharjo	12	10	4	4	3
12.	Wonogiri	34	27	2	14	5
13.	Karanganyar	21	18	6	18	15
14.	Sragen	25	23	11	18	10
15.	Grobogan	30	25	18	24	14
16.	Blora	26	26	11	18	11
17.	Rembang	17	17	7	16	8
18.	Pati	29	24	20	13	7
19.	Kudus	19	15	7	18	15
20.	Jepara	21	20	4	14	12
21.	Demak	27	25	8	24	9
22.	Semarang	26	23	9	20	11
23.	Temanggung	25	22	3	11	3
24.	Kendal	30	24	3	7	1
25.	Batang	21	15	6	12	6
26.	Pekalongan	26	23	10	18	13
27.	Pemalang	25	23	8	8	3
28.	Tegal	29	19	13	20	10
29.	Brebes	38	32	24	29	25
30.	Kota Magelang	5	5	1	5	1
31.	Kota Surakarta	17	16	8	14	9
32.	Kota Salatiga	6	6	0	5	1
33.	Kota Semarang	37	34	17	19	14
34.	Kota Pekalongan	14	14	13	14	12
35.	Kota Tegal	8	8	6	4	4
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>773</b>	<b>357</b>	<b>571</b>	<b>308</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.837</b>	<b>2.024</b>	<b>4.752</b>	<b>2.064</b>

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali		
			Autoclave elektrik	Menggunakan auto disposable syringe	Menggunakan sarung tangan dengan latex disposable
1.	Cilacap	38	32	37	38
2.	Banyumas	39	27	35	38
3.	Purbalingga	22	8	21	22
4.	Banjarnegara	35	15	35	35
5.	Kebumen	35	26	35	35
6.	Purworejo	27	24	26	27
7.	Wonosobo	24	21	21	24
8.	Magelang	29	25	29	29
9.	Boyolali	25	22	24	25
10.	Klaten	34	28	29	34
11.	Sukoharjo	12	11	12	12
12.	Wonogiri	34	24	29	33
13.	Karanganyar	21	20	21	21
14.	Sragen	25	25	24	25
15.	Grobogan	30	27	29	30
16.	Blora	26	21	26	26
17.	Rembang	17	17	16	17
18.	Pati	29	24	26	29
19.	Kudus	19	18	19	19
20.	Jepara	21	16	18	21
21.	Demak	27	11	27	27
22.	Semarang	26	19	24	26
23.	Temanggung	25	9	21	25
24.	Kendal	30	24	25	30
25.	Batang	21	17	21	21
26.	Pekalongan	26	22	26	26
27.	Pemalang	25	21	23	25
28.	Tegal	29	25	26	28
29.	Brebes	38	34	37	38
30.	Kota Magelang	5	3	5	5
31.	Kota Surakarta	17	16	17	17
32.	Kota Salatiga	6	0	6	6
33.	Kota Semarang	37	26	35	36
34.	Kota Pekalongan	14	14	14	14
35.	Kota Tegal	8	8	8	8
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>680</b>	<b>827</b>	<b>872</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.188</b>	<b>8.517</b>	<b>9.612</b>

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Cilacap	38	38	38	38	38
2.	Banyumas	39	39	39	39	39
3.	Purbalingga	22	22	22	22	22
4.	Banjarnegara	35	35	35	35	35
5.	Kebumen	35	35	35	35	35
6.	Purworejo	27	26	27	27	27
7.	Wonosobo	24	24	24	24	23
8.	Magelang	29	29	29	29	29
9.	Boyolali	25	25	25	25	24
10.	Klaten	34	32	34	34	34
11.	Sukoharjo	12	12	12	12	12
12.	Wonogiri	34	34	34	34	34
13.	Karanganyar	21	21	21	21	21
14.	Sragen	25	25	25	25	25
15.	Grobogan	30	30	29	30	29
16.	Bloro	26	26	26	25	26
17.	Rembang	17	17	17	17	17
18.	Pati	29	29	29	29	29
19.	Kudus	19	19	19	18	19
20.	Jepara	21	21	21	21	21
21.	Demak	27	26	27	27	27
22.	Semarang	26	26	26	26	26
23.	Temanggung	25	25	25	25	25
24.	Kendal	30	29	30	30	30
25.	Batang	21	20	21	21	21
26.	Pekalongan	26	26	26	26	26
27.	Pemalang	25	25	25	25	25
28.	Tegal	29	29	29	29	29
29.	Brebes	38	38	38	38	38
30.	Kota Magelang	5	5	5	5	5
31.	Kota Surakarta	17	17	17	17	17
32.	Kota Salatiga	6	6	6	6	6
33.	Kota Semarang	37	36	36	36	36
34.	Kota Pekalongan	14	14	14	14	14
35.	Kota Tegal	8	8	8	8	8
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>869</b>	<b>874</b>	<b>873</b>	<b>872</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>9.210</b>	<b>9.568</b>	<b>9.563</b>	<b>9.556</b>

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Cilacap	38	2	1	35
2.	Banyumas	39	2	5	32
3.	Purbalingga	22	4	4	14
4.	Banjarnegara	35	3	3	29
5.	Kebumen	35	2	1	32
6.	Purworejo	27	2	4	21
7.	Wonosobo	24	3	3	18
8.	Magelang	29	3	0	26
9.	Boyolali	25	7	0	18
10.	Klaten	34	4	1	29
11.	Sukoharjo	12	0	3	9
12.	Wonogiri	34	4	4	26
13.	Karanganyar	21	0	1	20
14.	Sragen	25	6	0	19
15.	Grobogan	30	1	1	28
16.	Blora	26	3	1	22
17.	Rembang	17	3	2	12
18.	Pati	29	0	7	22
19.	Kudus	19	6	5	8
20.	Jepara	21	2	3	16
21.	Demak	27	1	3	23
22.	Semarang	26	5	6	15
23.	Temanggung	25	3	1	21
24.	Kendal	30	3	2	25
25.	Batang	21	4	1	16
26.	Pekalongan	26	4	3	19
27.	Pemalang	25	2	4	19
28.	Tegal	29	4	4	21
29.	Brebes	38	8	4	26
30.	Kota Magelang	5	0	1	4
31.	Kota Surakarta	17	2	1	14
32.	Kota Salatiga	6	0	0	6
33.	Kota Semarang	37	2	2	33
34.	Kota Pekalongan	14	0	1	13
35.	Kota Tegal	8	0	1	7
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>95</b>	<b>83</b>	<b>698</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.830</b>	<b>745</b>	<b>797</b>	<b>8.288</b>

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim P ONED lengkap	Tim P ONED tidak lengkap	layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan P ONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Cilacap	38	39,5	0,0	100,0	100,0
2.	Banyumas	39	38,5	2,6	100,0	100,0
3.	Purbalingga	22	22,7	9,1	100,0	100,0
4.	Banjarnegara	35	37,1	5,7	100,0	100,0
5.	Kebumen	35	28,6	11,4	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	11,1	7,4	100,0	100,0
7.	Wonosobo	24	29,2	0,0	100,0	100,0
8.	Magelang	29	17,2	3,4	100,0	100,0
9.	Boyolali	25	20,0	12,0	87,5	87,5
10.	Klaten	34	23,5	8,8	100,0	100,0
11.	Sukoharjo	12	16,7	41,7	100,0	100,0
12.	Wonogiri	34	11,8	2,9	100,0	100,0
13.	Karanganyar	21	23,8	4,8	100,0	100,0
14.	Sragen	25	20,0	0,0	100,0	100,0
15.	Grobogan	30	33,3	3,3	100,0	100,0
16.	Blora	26	34,6	7,7	100,0	100,0
17.	Rembang	17	64,7	5,9	100,0	100,0
18.	Pati	29	20,7	0,0	100,0	100,0
19.	Kudus	19	57,9	0,0	90,9	90,9
20.	Jepara	21	57,1	9,5	100,0	100,0
21.	Demak	27	55,6	0,0	100,0	100,0
22.	Semarang	26	30,8	0,0	87,5	87,5
23.	Temanggung	25	8,0	16,0	100,0	100,0
24.	Kendal	30	36,7	3,3	83,3	83,3
25.	Batang	21	19,0	4,8	100,0	100,0
26.	Pekalongan	26	30,8	0,0	100,0	100,0
27.	Pemalang	25	28,0	4,0	100,0	100,0
28.	Tegal	29	31,0	0,0	100,0	100,0
29.	Brebes	38	68,4	2,6	100,0	100,0
30.	Kota Magelang	5	0,0	0,0	NA	NA
31.	Kota Surakarta	17	17,6	5,9	100,0	100,0
32.	Kota Salatiga	6	16,7	0,0	100,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	13,5	5,4	100,0	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	21,4	7,1	100,0	100,0
35.	Kota Tegal	8	0,0	0,0	NA	NA
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>30,0</b>	<b>4,9</b>	<b>98,4</b>	<b>98,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.830</b>	<b>21,8</b>	<b>8,6</b>	<b>91,0</b>	<b>90,1</b>

**Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Cilacap	38	37	97,4	100,0	100,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	NA	NA
3.	Purbalingga	22	22	100,0	NA	NA
4.	Banjarnegara	35	33	94,3	100,0	50,0
5.	Kebumen	35	33	94,3	50,0	100,0
6.	Purworejo	27	24	88,9	66,7	33,3
7.	Wonosobo	24	23	95,8	0,0	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	NA	NA
9.	Boyolali	25	20	80,0	60,0	100,0
10.	Klaten	34	29	85,3	80,0	40,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	NA	NA
12.	Wonogiri	34	29	85,3	60,0	60,0
13.	Karanganyar	21	18	85,7	66,7	100,0
14.	Sragen	25	21	84,0	75,0	50,0
15.	Grobogan	30	25	83,3	80,0	80,0
16.	Blora	26	20	76,9	50,0	83,3
17.	Rembang	17	17	100,0	NA	NA
18.	Pati	29	28	96,6	100,0	100,0
19.	Kudus	19	18	94,7	100,0	100,0
20.	Jepara	21	20	95,2	100,0	100,0
21.	Demak	27	22	81,5	60,0	80,0
22.	Semarang	26	25	96,2	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	NA	NA
24.	Kendal	30	27	90,0	0,0	66,7
25.	Batang	21	21	100,0	NA	NA
26.	Pekalongan	26	21	80,8	100,0	80,0
27.	Pemalang	25	21	84,0	75,0	75,0
28.	Tegal	29	26	89,7	66,7	66,7
29.	Brebes	38	36	94,7	0,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	NA	NA
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	100,0	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	NA	NA
33.	Kota Semarang	37	32	86,5	40,0	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	NA	NA
35.	Kota Tegal	8	7	87,5	100	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>801</b>	<b>91,4</b>	<b>64,0</b>	<b>72,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.219</b>	<b>83,6</b>	<b>78,6</b>	<b>67,9</b>

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)	Ada petugas yang dilatih DOTS
			%	%	%
1.	Cilacap	38	71,1	89,5	68,4
2.	Banyumas	39	64,1	94,9	74,4
3.	Purbalingga	22	45,5	100,0	90,9
4.	Banjarnegara	35	62,9	100,0	91,4
5.	Kebumen	35	77,1	97,1	97,1
6.	Purworejo	27	48,1	100,0	92,6
7.	Wonosobo	24	66,7	100,0	91,7
8.	Magelang	29	62,1	93,1	82,8
9.	Boyolali	25	96,0	100,0	84,0
10.	Klaten	34	58,8	91,2	82,4
11.	Sukoharjo	12	58,3	100,0	100,0
12.	Wonogiri	34	70,6	88,2	73,5
13.	Karanganyar	21	81,0	100,0	100,0
14.	Sragen	25	68,0	96,0	92,0
15.	Grobogan	30	70,0	90,0	80,0
16.	Blora	26	65,4	96,2	88,5
17.	Rembang	17	76,5	94,1	64,7
18.	Pati	29	58,6	86,2	79,3
19.	Kudus	19	78,9	100,0	100,0
20.	Jepara	21	71,4	95,2	100,0
21.	Demak	27	85,2	100,0	81,5
22.	Semarang	26	65,4	96,2	88,5
23.	Temanggung	25	92,0	100,0	84,0
24.	Kendal	30	50,0	70,0	66,7
25.	Batang	21	52,4	95,2	95,2
26.	Pekalongan	26	42,3	100,0	100,0
27.	Pemalang	25	64,0	92,0	84,0
28.	Tegal	29	75,9	96,6	96,6
29.	Brebes	38	76,3	92,1	78,9
30.	Kota Magelang	5	80,0	100,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	47,1	94,1	94,1
32.	Kota Salatiga	6	100,0	100,0	66,7
33.	Kota Semarang	37	64,9	100,0	94,6
34.	Kota Pekalongan	14	28,6	78,6	71,4
35.	Kota Tegal	8	62,5	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>66,6</b>	<b>94,5</b>	<b>85,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,3</b>	<b>82,9</b>	<b>76,4</b>

### 3.2. Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Penanggung jawab rekam medis		
			Tidak ada %	Ada, Pendidikan RMIK	
				Ya %	Tidak %
1.	Cilacap	38	86,8	39,4	60,6
2.	Banyumas	39	76,9	60,0	40,0
3.	Purbalingga	22	86,4	31,6	68,4
4.	Banjarnegara	35	74,3	19,2	80,8
5.	Kebumen	35	91,4	65,6	34,4
6.	Purworejo	27	81,5	40,9	59,1
7.	Wonosobo	24	83,3	40,0	60,0
8.	Magelang	29	86,2	100,0	0,0
9.	Boyolali	25	92	65,2	34,8
10.	Klaten	34	97,1	90,9	9,1
11.	Sukoharjo	12	100	100,0	0,0
12.	Wonogiri	34	67,6	13,0	87,0
13.	Karanganyar	21	90,5	78,9	21,1
14.	Sragen	25	96	41,7	58,3
15.	Grobogan	30	96,7	41,4	58,6
16.	Blora	26	88,5	69,6	30,4
17.	Rembang	17	88,2	73,3	26,7
18.	Pati	29	89,7	34,6	65,4
19.	Kudus	19	94,7	11,1	88,9
20.	Jepara	21	100	76,2	23,8
21.	Demak	27	85,2	21,7	78,3
22.	Semarang	26	80,8	47,6	52,4
23.	Temanggung	25	84	23,8	76,2
24.	Kendal	30	96,7	20,7	79,3
25.	Batang	21	85,7	27,8	72,2
26.	Pekalongan	26	84,6	90,9	9,1
27.	Pemalang	25	84	52,4	47,6
28.	Tegal	29	86,2	40,0	60,0
29.	Brebes	38	92,1	65,7	34,3
30.	Kota Magelang	5	100	100,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	70,6	66,7	33,3
32.	Kota Salatiga	6	100	66,7	33,3
33.	Kota Semarang	37	89,2	54,5	45,5
34.	Kota Pekalongan	14	71,4	100,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	75	16,7	83,3
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>86,8</b>	<b>52,2</b>	<b>47,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>82,4</b>	<b>25,7</b>	<b>74,3</b>

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family Folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Cilacap	38	7,9	42,1	50,0	44,7
2.	Banyumas	39	7,7	33,3	59,0	20,5
3.	Purbalingga	22	4,5	40,9	54,5	68,2
4.	Banjarnegara	35	17,1	34,3	48,6	88,6
5.	Kebumen	35	2,9	40,0	57,1	74,3
6.	Purworejo	27	0,0	44,4	55,6	66,7
7.	Wonosobo	24	4,2	0,0	95,8	58,3
8.	Magelang	29	6,9	3,4	89,7	100,0
9.	Boyolali	25	8,0	8,0	84,0	92,0
10.	Klaten	34	5,9	23,5	70,6	91,2
11.	Sukoharjo	12	16,7	8,3	75,0	66,7
12.	Wonogiri	34	5,9	23,5	70,6	85,3
13.	Karanganyar	21	19,0	4,8	76,2	95,2
14.	Sragen	25	4,0	24,0	72,0	96,0
15.	Grobogan	30	6,7	36,7	56,7	80,0
16.	Blora	26	7,7	38,5	53,8	96,2
17.	Rembang	17	11,8	23,5	64,7	100,0
18.	Pati	29	6,9	24,1	69,0	96,6
19.	Kudus	19	15,8	15,8	68,4	52,6
20.	Jepara	21	9,5	0,0	90,5	95,2
21.	Demak	27	22,2	29,6	48,1	92,6
22.	Semarang	26	19,2	38,5	42,3	57,7
23.	Temanggung	25	16,0	4,0	80,0	28,0
24.	Kendal	30	13,3	33,3	53,3	46,7
25.	Batang	21	0,0	4,8	95,2	61,9
26.	Pekalongan	26	19,2	19,2	61,5	80,8
27.	Pemalang	25	16,0	40,0	44,0	84,0
28.	Tegal	29	6,9	0,0	93,1	93,1
29.	Brebes	38	10,5	36,8	52,6	47,4
30.	Kota Magelang	5	0,0	0,0	100,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	5,9	5,9	88,2	88,2
32.	Kota Salatiga	6	0,0	16,7	83,3	83,3
33.	Kota Semarang	37	16,2	8,1	75,7	97,3
34.	Kota Pekalongan	14	7,1	50,0	42,9	100,0
35.	Kota Tegal	8	12,5	0,0	87,5	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>9,8</b>	<b>23,9</b>	<b>66,3</b>	<b>75,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7,9</b>	<b>48,9</b>	<b>43,2</b>	<b>70,8</b>

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	21	55,3	12	31,6	5	13,2
2.	Banyumas	39	33	84,6	6	15,4	0	0,0
3.	Purbalingga	22	18	81,8	3	13,6	1	4,5
4.	Banjarnegara	35	15	42,9	13	37,1	7	20,0
5.	Kebumen	35	3	8,6	23	65,7	9	25,7
6.	Purworejo	27	15	55,6	6	22,2	6	22,2
7.	Wonosobo	24	20	83,3	4	16,7	0	0,0
8.	Magelang	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Boyolali	25	20	80,0	5	20,0	0	0,0
10.	Klaten	34	27	79,4	4	11,8	3	8,8
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	32	94,1	2	5,9	0	0,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Sragen	25	23	92,0	2	8,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	15	50,0	11	36,7	4	13,3
16.	Blora	26	17	65,4	7	26,9	2	7,7
17.	Rembang	17	16	94,1	1	5,9	0	0,0
18.	Pati	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Kudus	19	16	84,2	2	10,5	1	5,3
20.	Jepara	21	18	85,7	3	14,3	0	0,0
21.	Demak	27	12	44,4	10	37,0	5	18,5
22.	Semarang	26	14	53,8	9	34,6	3	11,5
23.	Temanggung	25	21	84,0	3	12,0	1	4,0
24.	Kendal	30	12	40,0	16	53,3	2	6,7
25.	Batang	21	19	90,5	2	9,5	0	0,0
26.	Pekalongan	26	20	76,9	5	19,2	1	3,8
27.	Pemalang	25	18	72,0	6	24,0	1	4,0
28.	Tegal	29	26	89,7	3	10,3	0	0,0
29.	Brebes	38	28	73,7	9	23,7	1	2,6
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	1	5,9	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	4	66,7	0	0,0	2	33,3
33.	Kota Semarang	37	35	94,6	2	5,4	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	7	50,0	6	42,9	1	7,1
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>645</b>	<b>73,6</b>	<b>176</b>	<b>20,1</b>	<b>55</b>	<b>6,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.545</b>	<b>35,1</b>	<b>3.169</b>	<b>32,2</b>	<b>3.208</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	5	13,2	38	100,0	11	28,9
2.	Banyumas	39	9	23,1	37	94,9	9	23,1
3.	Purbalingga	22	2	9,1	22	100,0	4	18,2
4.	Banjarnegara	35	7	20,0	34	97,1	20	57,1
5.	Kebumen	35	3	8,6	35	100,0	21	60,0
6.	Purworejo	27	3	11,1	24	88,9	18	66,7
7.	Wonosobo	24	6	25,0	24	100,0	10	41,7
8.	Magelang	29	12	41,4	29	100,0	13	44,8
9.	Boyolali	25	9	36,0	23	92,0	12	48,0
10.	Klaten	34	1	2,9	33	97,1	18	52,9
11.	Sukoharjo	12	6	50,0	12	100,0	3	25,0
12.	Wonogiri	34	8	23,5	33	97,1	19	55,9
13.	Karanganyar	21	4	19,0	21	100,0	13	61,9
14.	Sragen	25	4	16,0	25	100,0	2	8,0
15.	Grobogan	30	4	13,3	28	93,3	10	33,3
16.	Blora	26	4	15,4	25	96,2	13	50,0
17.	Rembang	17	9	52,9	15	88,2	14	82,4
18.	Pati	29	17	58,6	25	86,2	17	58,6
19.	Kudus	19	4	21,1	18	94,7	8	42,1
20.	Jepara	21	2	9,5	21	100,0	11	52,4
21.	Demak	27	1	3,7	27	100,0	11	40,7
22.	Semarang	26	1	3,8	25	96,2	15	57,7
23.	Temanggung	25	11	44,0	24	96,0	13	52,0
24.	Kendal	30	6	20,0	27	90,0	17	56,7
25.	Batang	21	7	33,3	20	95,2	14	66,7
26.	Pekalongan	26	5	19,2	26	100,0	1	3,8
27.	Pemalang	25	6	24,0	24	96,0	12	48,0
28.	Tegal	29	5	17,2	28	96,6	6	20,7
29.	Brebes	38	13	34,2	36	94,7	19	50,0
30.	Kota Magelang	5	3	60,0	5	100,0	1	20,0
31.	Kota Surakarta	17	4	23,5	17	100,0	3	17,6
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	6	100,0	3	50,0
33.	Kota Semarang	37	29	78,4	36	97,3	21	56,8
34.	Kota Pekalongan	14	2	14,3	14	100,0	11	78,6
35.	Kota Tegal	8	4	50,0	8	100,0	2	25,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>216</b>	<b>24,7</b>	<b>845</b>	<b>96,5</b>	<b>395</b>	<b>45,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.070</b>	<b>21,1</b>	<b>8.386</b>	<b>85,3</b>	<b>3.335</b>	<b>33,9</b>

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	22	57,9	16	42,1	0	0,0	0	0,0
2.	Banyumas	39	30	76,9	8	20,5	0	0,0	1	2,6
3.	Purbalingga	22	1	4,5	1	4,5	0	0,0	20	90,9
4.	Banjarnegara	35	14	40,0	13	37,1	6	17,1	2	5,7
5.	Kebumen	35	10	28,6	12	34,3	3	8,6	10	28,6
6.	Purworejo	27	11	40,7	15	55,6	0	0,0	1	3,7
7.	Wonosobo	24	13	54,2	9	37,5	0	0,0	2	8,3
8.	Magelang	29	14	48,3	15	51,7	0	0,0	0	0,0
9.	Boyolali	25	14	56,0	11	44,0	0	0,0	0	0,0
10.	Klaten	34	15	44,1	18	52,9	1	2,9	0	0,0
11.	Sukoharjo	12	7	58,3	5	41,7	0	0,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	25	73,5	9	26,5	0	0,0	0	0,0
13.	Karanganyar	21	9	42,9	12	57,1	0	0,0	0	0,0
14.	Sragen	25	16	64,0	7	28,0	2	8,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	3	10,0	4	13,3	7	23,3	16	53,3
16.	Blora	26	20	76,9	4	15,4	1	3,8	1	3,8
17.	Rembang	17	9	52,9	7	41,2	1	5,9	0	0,0
18.	Pati	29	21	72,4	8	27,6	0	0,0	0	0,0
19.	Kudus	19	8	42,1	9	47,4	0	0,0	2	10,5
20.	Jepara	21	4	19,0	17	81,0	0	0,0	0	0,0
21.	Demak	27	11	40,7	11	40,7	2	7,4	3	11,1
22.	Semarang	26	4	15,4	12	46,2	7	26,9	3	11,5
23.	Temanggung	25	6	24,0	13	52,0	0	0,0	6	24,0
24.	Kendal	30	19	63,3	9	30,0	1	3,3	1	3,3
25.	Batang	21	7	33,3	14	66,7	0	0,0	0	0,0
26.	Pekalongan	26	12	46,2	9	34,6	0	0,0	5	19,2
27.	Pemalang	25	6	24,0	3	12,0	8	32,0	8	32,0
28.	Tegal	29	21	72,4	8	27,6	0	0,0	0	0,0
29.	Brebes	38	26	68,4	6	15,8	4	10,5	2	5,3
30.	Kota Magelang	5	1	20,0	4	80,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	13	76,5	4	23,5	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	3	50,0	3	50,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	18	48,6	19	51,4	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	10	71,4	2	14,3	1	7,1	1	7,1
35.	Kota Tegal	8	7	87,5	1	12,5	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>430</b>	<b>49,1</b>	<b>318</b>	<b>36,3</b>	<b>44</b>	<b>5,0</b>	<b>84</b>	<b>9,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.003</b>	<b>20,4</b>	<b>2.254</b>	<b>22,9</b>	<b>1.830</b>	<b>18,6</b>	<b>3.744</b>	<b>38,1</b>

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	21	55,3	0	0,0	16	42,1	1	2,6
2.	Banyumas	38	22	57,9	2	5,3	14	36,8	0	0,0
3.	Purbalingga	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	27	9	33,3	3	11,1	13	48,1	2	7,4
5.	Kebumen	22	8	36,4	3	13,6	8	36,4	3	13,6
6.	Purworejo	26	13	50,0	5	19,2	8	30,8	0	0,0
7.	Wonosobo	22	13	59,1	2	9,1	7	31,8	0	0,0
8.	Magelang	29	17	58,6	0	0,0	12	41,4	0	0,0
9.	Boyolali	25	17	68,0	1	4,0	7	28,0	0	0,0
10.	Klaten	33	14	42,4	2	6,1	17	51,5	0	0,0
11.	Sukoharjo	12	7	58,3	0	0,0	5	41,7	0	0,0
12.	Wonogiri	34	25	73,5	0	0,0	9	26,5	0	0,0
13.	Karanganyar	21	8	38,1	1	4,8	12	57,1	0	0,0
14.	Sragen	23	7	30,4	0	0,0	16	69,6	0	0,0
15.	Grobogan	7	1	14,3	1	14,3	4	57,1	1	14,3
16.	Blora	24	15	62,5	1	4,2	7	29,2	1	4,2
17.	Rembang	16	6	37,5	0	0,0	10	62,5	0	0,0
18.	Pati	29	26	89,7	0	0,0	3	10,3	0	0,0
19.	Kudus	17	5	29,4	2	11,8	10	58,8	0	0,0
20.	Jepara	21	18	85,7	0	0,0	2	9,5	1	4,8
21.	Demak	22	6	27,3	7	31,8	9	40,9	0	0,0
22.	Semarang	16	3	18,8	5	31,3	8	50,0	0	0,0
23.	Temanggung	19	6	31,6	0	0,0	13	68,4	0	0,0
24.	Kendal	28	16	57,1	3	10,7	9	32,1	0	0,0
25.	Batang	21	7	33,3	2	9,5	12	57,1	0	0,0
26.	Pekalongan	21	15	71,4	0	0,0	6	28,6	0	0,0
27.	Pemalang	9	4	44,4	3	33,3	2	22,2	0	0,0
28.	Tegal	29	22	75,9	0	0,0	7	24,1	0	0,0
29.	Brebes	32	18	56,3	3	9,4	10	31,3	1	3,1
30.	Kota Magelang	5	2	40,0	2	40,0	1	20,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	8	47,1	0	0,0	9	52,9	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	2	33,3	4	66,7	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	17	45,9	1	2,7	19	51,4	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	12	8	66,7	2	16,7	1	8,3	1	8,3
35.	Kota Tegal	8	6	75,0	0	0,0	2	25,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>748</b>	<b>391</b>	<b>52,3</b>	<b>53</b>	<b>7,1</b>	<b>293</b>	<b>39,2</b>	<b>11</b>	<b>1,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.257</b>	<b>1.702</b>	<b>40,1</b>	<b>706</b>	<b>16,6</b>	<b>1.728</b>	<b>40,7</b>	<b>109</b>	<b>2,6</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	15	39,5	14	36,8	3	7,9	6	15,8
2.	Banyumas	39	13	33,3	4	10,3	2	5,1	20	51,3
3.	Purbalingga	22	7	31,8	8	36,4	4	18,2	3	13,6
4.	Banjarnegara	35	5	14,3	15	42,9	12	34,3	3	8,6
5.	Kebumen	35	5	14,3	8	22,9	6	17,1	16	45,7
6.	Purworejo	27	6	22,2	12	44,4	9	33,3	0	0,0
7.	Wonosobo	24	8	33,3	3	12,5	7	29,2	6	25,0
8.	Magelang	29	2	6,9	12	41,4	1	3,4	14	48,3
9.	Boyolali	25	10	40,0	7	28,0	4	16,0	4	16,0
10.	Klaten	34	3	8,8	14	41,2	9	26,5	8	23,5
11.	Sukoharjo	12	3	25,0	6	50,0	3	25,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	11	32,4	8	23,5	0	0,0	15	44,1
13.	Karanganyar	21	4	19,0	10	47,6	2	9,5	5	23,8
14.	Sragen	25	6	24,0	6	24,0	3	12,0	10	40,0
15.	Grobogan	30	5	16,7	7	23,3	12	40,0	6	20,0
16.	Blora	26	9	34,6	6	23,1	6	23,1	5	19,2
17.	Rembang	17	2	11,8	10	58,8	5	29,4	0	0,0
18.	Pati	29	11	37,9	6	20,7	7	24,1	5	17,2
19.	Kudus	19	6	31,6	11	57,9	2	10,5	0	0,0
20.	Jepara	21	4	19,0	17	81,0	0	0,0	0	0,0
21.	Demak	27	11	40,7	8	29,6	8	29,6	0	0,0
22.	Semarang	26	4	15,4	15	57,7	7	26,9	0	0,0
23.	Temanggung	25	3	12,0	11	44,0	4	16,0	7	28,0
24.	Kendal	30	21	70,0	9	30,0	0	0,0	0	0,0
25.	Batang	21	4	19,0	10	47,6	5	23,8	2	9,5
26.	Pekalongan	26	0	0,0	0	0,0	3	11,5	23	88,5
27.	Pemalang	25	7	28,0	9	36,0	7	28,0	2	8,0
28.	Tegal	29	12	41,4	15	51,7	2	6,9	0	0,0
29.	Brebes	38	19	50,0	14	36,8	3	7,9	2	5,3
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	2	40,0	1	20,0	2	40,0
31.	Kota Surakarta	17	3	17,6	2	11,8	1	5,9	11	64,7
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	0	0,0	3	50,0	3	50,0
33.	Kota Semarang	37	20	54,1	16	43,2	0	0,0	1	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	2	14,3	1	7,1	5	35,7	6	42,9
35.	Kota Tegal	8	5	62,5	3	37,5	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>246</b>	<b>28,1</b>	<b>299</b>	<b>34,1</b>	<b>146</b>	<b>16,7</b>	<b>185</b>	<b>21,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.548</b>	<b>15,7</b>	<b>2.848</b>	<b>29,0</b>	<b>3.690</b>	<b>37,5</b>	<b>1.744</b>	<b>17,7</b>

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	29	18	62,1	0	0,0	11	37,9	0	0,0
2.	Banyumas	17	8	47,1	1	5,9	8	47,1	0	0,0
3.	Purbalingga	15	7	46,7	0	0,0	8	53,3	0	0,0
4.	Banjarnegara	20	2	10,0	14	70,0	4	20,0	0	0,0
5.	Kebumen	13	1	7,7	2	15,4	9	69,2	1	7,7
6.	Purworejo	18	3	16,7	7	38,9	8	44,4	0	0,0
7.	Wonosobo	11	7	63,6	3	27,3	1	9,1	0	0,0
8.	Magelang	14	4	28,6	1	7,1	9	64,3	0	0,0
9.	Boyolali	17	9	52,9	0	0,0	7	41,2	1	5,9
10.	Klaten	17	3	17,6	3	17,6	11	64,7	0	0,0
11.	Sukoharjo	9	2	22,2	3	33,3	4	44,4	0	0,0
12.	Wonogiri	19	12	63,2	1	5,3	6	31,6	0	0,0
13.	Karanganyar	14	4	28,6	2	14,3	6	42,9	2	14,3
14.	Sragen	12	3	25,0	1	8,3	8	66,7	0	0,0
15.	Grobogan	12	3	25,0	2	16,7	6	50,0	1	8,3
16.	Blora	15	8	53,3	1	6,7	5	33,3	1	6,7
17.	Rembang	12	2	16,7	1	8,3	9	75,0	0	0,0
18.	Pati	17	14	82,4	0	0,0	3	17,6	0	0,0
19.	Kudus	17	4	23,5	1	5,9	12	70,6	0	0,0
20.	Jepara	21	17	81,0	1	4,8	2	9,5	1	4,8
21.	Demak	19	9	47,4	3	15,8	7	36,8	0	0,0
22.	Semarang	19	3	15,8	5	26,3	11	57,9	0	0,0
23.	Temanggung	14	4	28,6	1	7,1	9	64,3	0	0,0
24.	Kendal	30	18	60,0	3	10,0	9	30,0	0	0,0
25.	Batang	14	2	14,3	3	21,4	9	64,3	0	0,0
26.	Pekalongan	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
27.	Pemalang	16	3	18,8	6	37,5	7	43,8	0	0,0
28.	Tegal	27	16	59,3	0	0,0	10	37,0	1	3,7
29.	Brebes	33	14	42,4	2	6,1	16	48,5	1	3,0
30.	Kota Magelang	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	5	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Semarang	36	18	50,0	1	2,8	17	47,2	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	2	25,0	0	0,0	6	75,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>545</b>	<b>225</b>	<b>41,3</b>	<b>70</b>	<b>12,8</b>	<b>241</b>	<b>44,2</b>	<b>9</b>	<b>1,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.396</b>	<b>1.216</b>	<b>27,8</b>	<b>1.066</b>	<b>24,3</b>	<b>2.001</b>	<b>45,7</b>	<b>97</b>	<b>2,2</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	2	5,3	2	5,3	1	2,6	33	86,8
2.	Banyumas	39	4	10,3	1	2,6	0	0,0	34	87,2
3.	Purbalingga	22	3	13,6	0	0,0	2	9,1	17	77,3
4.	Banjarnegara	35	5	14,3	3	8,6	7	20,0	20	57,1
5.	Kebumen	35	0	0,0	5	14,3	0	0,0	30	85,7
6.	Purworejo	27	0	0,0	3	11,1	1	3,7	23	85,2
7.	Wonosobo	24	6	25,0	2	8,3	2	8,3	14	58,3
8.	Magelang	29	4	13,8	0	0,0	1	3,4	24	82,8
9.	Boyolali	25	1	4,0	5	20,0	1	4,0	18	72,0
10.	Klaten	34	2	5,9	5	14,7	5	14,7	22	64,7
11.	Sukoharjo	12	2	16,7	0	0,0	0	0,0	10	83,3
12.	Wonogiri	34	9	26,5	1	2,9	0	0,0	24	70,6
13.	Karanganyar	21	4	19,0	2	9,5	3	14,3	12	57,1
14.	Sragen	25	0	0,0	1	4,0	0	0,0	24	96,0
15.	Grobogan	30	3	10,0	3	10,0	1	3,3	23	76,7
16.	Blora	26	4	15,4	2	7,7	0	0,0	20	76,9
17.	Rembang	17	6	35,3	4	23,5	1	5,9	6	35,3
18.	Pati	29	8	27,6	2	6,9	1	3,4	18	62,1
19.	Kudus	19	1	5,3	7	36,8	1	5,3	10	52,6
20.	Jepara	21	1	4,8	2	9,5	2	9,5	16	76,2
21.	Demak	27	3	11,1	0	0,0	1	3,7	23	85,2
22.	Semarang	26	5	19,2	1	3,8	3	11,5	17	65,4
23.	Temanggung	25	0	0,0	5	20,0	0	0,0	20	80,0
24.	Kendal	30	2	6,7	2	6,7	1	3,3	25	83,3
25.	Batang	21	1	4,8	1	4,8	3	14,3	16	76,2
26.	Pekalongan	26	4	15,4	1	3,8	0	0,0	21	80,8
27.	Pemalang	25	0	0,0	5	20,0	1	4,0	19	76,0
28.	Tegal	29	2	6,9	3	10,3	0	0,0	24	82,8
29.	Brebes	38	3	7,9	2	5,3	4	10,5	29	76,3
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	0	0,0	1	20,0	4	80,0
31.	Kota Surakarta	17	1	5,9	0	0,0	0	0,0	16	94,1
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	6	16,2	5	13,5	2	5,4	24	64,9
34.	Kota Pekalongan	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	0	0,0	1	12,5	0	0,0	7	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>92</b>	<b>10,5</b>	<b>76</b>	<b>8,7</b>	<b>45</b>	<b>5,1</b>	<b>663</b>	<b>75,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.217</b>	<b>12,4</b>	<b>1.009</b>	<b>10,3</b>	<b>920</b>	<b>9,4</b>	<b>6.685</b>	<b>68,0</b>

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	4	2	50,0	1	25,0	0	0,0	1	25,0
2.	Banyumas	5	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
3.	Purbalingga	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	8	4	50,0	0	0,0	3	37,5	1	12,5
5.	Kebumen	5	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0
6.	Purworejo	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	2	66,7
7.	Wonosobo	8	6	75,0	1	12,5	1	12,5	0	0,0
8.	Magelang	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Boyolali	6	2	33,3	0	0,0	3	50,0	1	16,7
10.	Klaten	7	1	14,3	1	14,3	3	42,9	2	28,6
11.	Sukoharjo	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
12.	Wonogiri	10	7	70,0	0	0,0	3	30,0	0	0,0
13.	Karanganyar	6	4	66,7	0	0,0	0	0,0	2	33,3
14.	Sragen	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
15.	Grobogan	6	2	33,3	0	0,0	3	50,0	1	16,7
16.	Blora	6	4	66,7	0	0,0	0	0,0	2	33,3
17.	Rembang	10	1	10,0	0	0,0	6	60,0	3	30,0
18.	Pati	10	9	90,0	0	0,0	1	10,0	0	0,0
19.	Kudus	8	2	25,0	1	12,5	4	50,0	1	12,5
20.	Jepara	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0
21.	Demak	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22.	Semarang	6	2	33,3	1	16,7	3	50,0	0	0,0
23.	Temanggung	5	2	40,0	0	0,0	3	60,0	0	0,0
24.	Kendal	4	1	25,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0
25.	Batang	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
26.	Pekalongan	5	4	80,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0
27.	Pemalang	5	1	20,0	1	20,0	3	60,0	0	0,0
28.	Tegal	5	1	20,0	0	0,0	3	60,0	1	20,0
29.	Brebes	5	1	20,0	0	0,0	3	60,0	1	20,0
30.	Kota Magelang	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
31.	Kota Surakarta	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Semarang	11	5	45,5	1	9,1	5	45,5	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
35.	Kota Tegal	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>168</b>	<b>79</b>	<b>47,0</b>	<b>10</b>	<b>6,0</b>	<b>61</b>	<b>36,3</b>	<b>18</b>	<b>10,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>2226</b>	<b>1.132</b>	<b>51,0</b>	<b>224</b>	<b>10,1</b>	<b>751</b>	<b>33,9</b>	<b>111</b>	<b>5,0</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan ePuskesmas

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	21	55,3	7	18,4	0	0,0	10	26,3
2.	Banyumas	39	8	20,5	3	7,7	1	2,6	27	69,2
3.	Purbalingga	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	35	8	22,9	9	25,7	3	8,6	15	42,9
5.	Kebumen	35	4	11,4	5	14,3	2	5,7	24	68,6
6.	Purworejo	27	7	25,9	3	11,1	1	3,7	16	59,3
7.	Wonosobo	24	13	54,2	8	33,3	0	0,0	3	12,5
8.	Magelang	29	7	24,1	7	24,1	1	3,4	14	48,3
9.	Boyolali	25	10	40,0	3	12,0	1	4,0	11	44,0
10.	Klaten	34	6	17,6	5	14,7	3	8,8	20	58,8
11.	Sukoharjo	12	3	25,0	1	8,3	1	8,3	7	58,3
12.	Wonogiri	34	22	64,7	6	17,6	1	2,9	5	14,7
13.	Karanganyar	21	4	19,0	5	23,8	4	19,0	8	38,1
14.	Sragen	25	4	16,0	5	20,0	0	0,0	16	64,0
15.	Grobogan	30	5	16,7	7	23,3	2	6,7	16	53,3
16.	Blora	26	24	92,3	2	7,7	0	0,0	0	0,0
17.	Rembang	17	5	29,4	5	29,4	1	5,9	6	35,3
18.	Pati	29	12	41,4	5	17,2	2	6,9	10	34,5
19.	Kudus	19	4	21,1	11	57,9	2	10,5	2	10,5
20.	Jepara	21	11	52,4	10	47,6	0	0,0	0	0,0
21.	Demak	27	7	25,9	5	18,5	5	18,5	10	37,0
22.	Semarang	26	2	7,7	3	11,5	3	11,5	18	69,2
23.	Temanggung	25	14	56,0	11	44,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kendal	30	11	36,7	7	23,3	2	6,7	10	33,3
25.	Batang	21	3	14,3	2	9,5	4	19,0	12	57,1
26.	Pekalongan	26	3	11,5	1	3,8	0	0,0	22	84,6
27.	Pemalang	25	3	12,0	4	16,0	5	20,0	13	52,0
28.	Tegal	29	10	34,5	11	37,9	2	6,9	6	20,7
29.	Brebes	38	21	55,3	6	15,8	2	5,3	9	23,7
30.	Kota Magelang	5	3	60,0	0	0,0	1	20,0	1	20,0
31.	Kota Surakarta	17	2	11,8	8	47,1	0	0,0	7	41,2
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	8	21,6	12	32,4	0	0,0	17	45,9
34.	Kota Pekalongan	14	6	42,9	0	0,0	1	7,1	7	50,0
35.	Kota Tegal	8	2	25,0	0	0,0	0	0,0	6	75,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>295</b>	<b>33,7</b>	<b>177</b>	<b>20,2</b>	<b>50</b>	<b>5,7</b>	<b>354</b>	<b>40,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2310</b>	<b>23,5</b>	<b>1.659</b>	<b>16,9</b>	<b>1.256</b>	<b>12,8</b>	<b>4.606</b>	<b>46,9</b>

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	28	21	75,0	0	0,0	6	21,4	1	3,6
2.	Banyumas	11	5	45,5	0	0,0	6	54,5	0	0,0
3.	Purbalingga	22	21	95,5	0	0,0	1	4,5	0	0,0
4.	Banjarnegara	17	11	64,7	2	11,8	1	5,9	3	17,6
5.	Kebumen	9	3	33,3	0	0,0	5	55,6	1	11,1
6.	Purworejo	10	5	50,0	0	0,0	5	50,0	0	0,0
7.	Wonosobo	21	13	61,9	1	4,8	7	33,3	0	0,0
8.	Magelang	14	6	42,9	1	7,1	7	50,0	0	0,0
9.	Boyolali	13	10	76,9	0	0,0	3	23,1	0	0,0
10.	Klaten	11	4	36,4	1	9,1	6	54,5	0	0,0
11.	Sukoharjo	4	2	50,0	0	0,0	1	25,0	1	25,0
12.	Wonogiri	28	22	78,6	1	3,6	5	17,9	0	0,0
13.	Karanganyar	9	5	55,6	1	11,1	1	11,1	2	22,2
14.	Sragen	9	2	22,2	0	0,0	7	77,8	0	0,0
15.	Grobogan	12	3	25,0	1	8,3	8	66,7	0	0,0
16.	Blora	26	22	84,6	0	0,0	3	11,5	1	3,8
17.	Rembang	10	3	30,0	1	10,0	6	60,0	0	0,0
18.	Pati	17	13	76,5	1	5,9	3	17,6	0	0,0
19.	Kudus	15	6	40,0	0	0,0	9	60,0	0	0,0
20.	Jepara	21	19	90,5	1	4,8	0	0,0	1	4,8
21.	Demak	12	6	50,0	2	16,7	4	33,3	0	0,0
22.	Semarang	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
23.	Temanggung	25	14	56,0	1	4,0	10	40,0	0	0,0
24.	Kendal	18	8	44,4	0	0,0	9	50,0	1	5,6
25.	Batang	5	2	40,0	1	20,0	2	40,0	0	0,0
26.	Pekalongan	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0	0	0,0
27.	Pemalang	7	3	42,9	1	14,3	3	42,9	0	0,0
28.	Tegal	21	13	61,9	1	4,8	7	33,3	0	0,0
29.	Brebes	27	15	55,6	4	14,8	6	22,2	2	7,4
30.	Kota Magelang	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	10	3	30,0	0	0,0	7	70,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Semarang	20	7	35,0	1	5,0	12	60,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	6	4	66,7	1	16,7	0	0,0	1	16,7
35.	Kota Tegal	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>472</b>	<b>279</b>	<b>59,1</b>	<b>24</b>	<b>5,1</b>	<b>155</b>	<b>32,8</b>	<b>14</b>	<b>3,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.969</b>	<b>2.014</b>	<b>50,9</b>	<b>442</b>	<b>11,2</b>	<b>1.320</b>	<b>33,3</b>	<b>183</b>	<b>4,6</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya	Data dikirim ke		
				BPJS Pusat	Dinkes	BPJS Pusat & Dinkes
				n	n	n
1.	Cilacap	38	38	30	0	8
2.	Banyumas	39	39	30	0	9
3.	Purbalingga	22	22	18	3	1
4.	Banjarnegara	35	35	17	2	16
5.	Kebumen	35	35	31	0	4
6.	Purworejo	27	27	17	0	10
7.	Wonosobo	24	24	14	1	9
8.	Magelang	29	29	22	0	7
9.	Boyolali	25	25	13	0	12
10.	Klaten	34	34	29	0	5
11.	Sukoharjo	12	12	8	1	3
12.	Wonogiri	34	34	9	4	21
13.	Karanganyar	21	21	12	0	9
14.	Sragen	25	25	11	1	13
15.	Grobogan	30	30	19	0	11
16.	Blora	26	26	24	0	2
17.	Rembang	17	16	10	0	6
18.	Pati	29	29	17	0	12
19.	Kudus	19	19	14	0	5
20.	Jepara	21	21	8	2	11
21.	Demak	27	27	18	1	8
22.	Semarang	26	26	19	0	7
23.	Temanggung	25	25	18	0	7
24.	Kendal	30	30	21	1	8
25.	Batang	21	21	13	1	7
26.	Pekalongan	26	26	23	0	3
27.	Pemalang	25	25	23	0	2
28.	Tegal	29	29	25	1	3
29.	Brebes	38	38	26	4	8
30.	Kota Magelang	5	3	3	0	0
31.	Kota Surakarta	17	17	6	1	10
32.	Kota Salatiga	6	6	2	1	3
33.	Kota Semarang	37	37	27	1	9
34.	Kota Pekalongan	14	14	14	0	0
35.	Kota Tegal	8	8	5	0	3
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>873</b>	<b>596</b>	<b>25</b>	<b>252</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>5.326</b>	<b>452</b>	<b>3.344</b>

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya	Bridging		
				Ya	Tidak	Tidak berlaku
				n	n	n
1.	Cilacap	38	38	23	5	10
2.	Banyumas	39	39	6	4	27
3.	Purbalingga	22	22	21	0	1
4.	Banjarnegara	35	35	9	10	16
5.	Kebumen	35	35	8	3	24
6.	Purworejo	27	27	5	6	14
7.	Wonosobo	24	24	16	4	4
8.	Magelang	29	29	14	1	10
9.	Boyolali	25	25	7	7	11
10.	Klaten	34	34	8	4	22
11.	Sukoharjo	12	12	3	2	7
12.	Wonogiri	34	34	21	8	5
13.	Karanganyar	21	21	8	3	10
14.	Sragen	25	25	7	1	14
15.	Grobogan	30	30	9	4	16
16.	Blora	26	26	15	11	0
17.	Rembang	17	16	10	0	6
18.	Pati	29	29	17	2	10
19.	Kudus	19	19	14	3	2
20.	Jepara	21	21	18	2	1
21.	Demak	27	27	7	9	11
22.	Semarang	26	26	6	2	17
23.	Temanggung	25	25	4	18	3
24.	Kendal	30	30	8	11	10
25.	Batang	21	21	7	2	12
26.	Pekalongan	26	26	3	1	21
27.	Pemalang	25	25	3	9	11
28.	Tegal	29	29	6	17	1
29.	Brebes	38	38	13	15	10
30.	Kota Magelang	5	3	3	0	0
31.	Kota Surakarta	17	17	9	1	7
32.	Kota Salatiga	6	6	0	0	6
33.	Kota Semarang	37	37	10	10	12
34.	Kota Pekalongan	14	14	1	6	7
35.	Kota Tegal	8	8	1	1	6
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>873</b>	<b>320</b>	<b>182</b>	<b>344</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>2.766</b>	<b>1.988</b>	<b>3.812</b>

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya	Memanfaatkan	Dapat diakses
			n	n	n
1.	Cilacap	38	38	35	34
2.	Banyumas	39	39	31	34
3.	Purbalingga	22	22	19	15
4.	Banjarnegara	35	35	30	33
5.	Kebumen	35	35	31	29
6.	Purworejo	27	27	19	16
7.	Wonosobo	24	24	20	22
8.	Magelang	29	29	20	26
9.	Boyolali	25	25	18	20
10.	Klaten	34	34	29	26
11.	Sukoharjo	12	12	6	10
12.	Wonogiri	34	34	31	33
13.	Karanganyar	21	21	18	20
14.	Sragen	25	25	20	22
15.	Grobogan	30	30	27	27
16.	Blora	26	26	24	24
17.	Rembang	17	16	14	15
18.	Pati	29	29	28	25
19.	Kudus	19	19	16	12
20.	Jepara	21	21	19	18
21.	Demak	27	27	18	25
22.	Semarang	26	26	22	18
23.	Temanggung	25	25	21	20
24.	Kendal	30	30	24	21
25.	Batang	21	21	17	21
26.	Pekalongan	26	26	24	26
27.	Pemalang	25	25	19	22
28.	Tegal	29	29	13	13
29.	Brebes	38	38	32	28
30.	Kota Magelang	5	3	3	3
31.	Kota Surakarta	17	17	14	12
32.	Kota Salatiga	6	6	2	5
33.	Kota Semarang	37	37	30	30
34.	Kota Pekalongan	14	14	9	10
35.	Kota Tegal	8	8	6	8
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>873</b>	<b>709</b>	<b>723</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>7.266</b>	<b>7.436</b>

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Cilacap	38	25	8	5	15	25	22	9
2.	Banyumas	39	28	8	12	13	22	17	13
3.	Purbalingga	22	21	6	9	15	18	8	8
4.	Banjarnegara	35	21	4	NA	3	18	13	8
5.	Kebumen	35	34	23	7	13	30	13	16
6.	Purworejo	27	19	5	2	8	12	10	9
7.	Wonosobo	24	19	10	12	7	17	7	5
8.	Magelang	29	27	21	12	11	25	15	14
9.	Boyolali	25	19	11	7	14	15	13	10
10.	Klaten	34	21	5	5	9	13	6	17
11.	Sukoharjo	12	11	10	7	9	10	9	8
12.	Wonogiri	34	16	7	6	6	11	6	8
13.	Karanganyar	21	21	15	6	12	17	4	7
14.	Sragen	25	18	8	5	14	14	10	6
15.	Grobogan	30	22	6	7	11	19	15	10
16.	Blora	26	23	11	3	9	23	15	7
17.	Rembang	17	16	2	1	11	13	16	6
18.	Pati	29	25	5	5	8	19	9	6
19.	Kudus	19	17	7	4	9	11	6	9
20.	Jepara	21	13	2	3	7	8	2	2
21.	Demak	27	20		3	9	18	1	1
22.	Semarang	26	24	13	9	12	17	1	10
23.	Temanggung	25	20	14	12	8	20	11	6
24.	Kendal	30	15	6	5	7	10	4	3
25.	Batang	21	13	8	6	7	10	9	8
26.	Pekalongan	26	14	5	2	7	11	6	3
27.	Pemalang	25	19	12	6	7	10	9	6
28.	Tegal	29	13	7	5	7	13	8	8
29.	Brebes	38	16	2	2	3	3	3	2
30.	Kota Magelang	5	5	1	NA	NA	1	NA	1
31.	Kota Surakarta	17	13	7	5	6	6	5	6
32.	Kota Salatiga	6	0	6	9	8	12	4	9
33.	Kota Semarang	37	28	4	5	5	4	5	5
34.	Kota Pekalongan	14	6	2	2	2	5	3	1
35.	Kota Tegal	8	6	8	5	15	25	22	9
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>628</b>	<b>259</b>	<b>189</b>	<b>292</b>	<b>480</b>	<b>285</b>	<b>247</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.820</b>	<b>5.163</b>	<b>1.546</b>	<b>1.306</b>	<b>2.241</b>	<b>3.440</b>	<b>2.051</b>	<b>1.476</b>

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	LB1		LPLPO/LB2		
		Ada lengkap	Ada tidak lengkap	Ada lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
		n	n	n	n	n
1.	Cilacap	33	3	37	1	0
2.	Banyumas	37	2	37	2	0
3.	Purbalingga	21	0	22	0	0
4.	Banjarnegara	34	1	35	0	0
5.	Kebumen	34	0	35	0	0
6.	Purworejo	25	2	27	0	0
7.	Wonosobo	23	1	24	0	0
8.	Magelang	24	1	29	0	0
9.	Boyolali	24	1	25	0	0
10.	Klaten	31	1	33	0	1
11.	Sukoharjo	12	0	12	0	0
12.	Wonogiri	31	2	34	0	0
13.	Karanganyar	21	0	21	0	0
14.	Sragen	25	0	25	0	0
15.	Grobogan	29	0	29	1	0
16.	Blora	26	0	26	0	0
17.	Rembang	17	0	17	0	0
18.	Pati	27	2	28	0	1
19.	Kudus	19	0	19	0	0
20.	Jepara	21	0	21	0	0
21.	Demak	27	0	27	0	0
22.	Semarang	26	0	26	0	0
23.	Temanggung	23	1	24	1	0
24.	Kendal	29	1	28	2	0
25.	Batang	21	0	21	0	0
26.	Pekalongan	25	1	26	0	0
27.	Pemalang	21	4	24	1	0
28.	Tegal	26	3	28	0	1
29.	Brebes	38	0	38	0	0
30.	Kota Magelang	5	0	5	0	0
31.	Kota Surakarta	15	0	17	0	0
32.	Kota Salatiga	6	0	6	0	0
33.	Kota Semarang	37	0	37	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	0	14	0	0
35.	Kota Tegal	7	0	8	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>834</b>	<b>26</b>	<b>865</b>	<b>8</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.173</b>	<b>529</b>	<b>9.351</b>	<b>371</b>	<b>109</b>

Ket : LB1 = Laporan Bulanan Data Kesakitan

LPLPO/LB2 = Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	LB3			LB4		
		Ada lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada	Ada lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
		n	n	n	n	n	n
1.	Cilacap	36	2	0	31	4	3
2.	Banyumas	37	2	0	36	2	1
3.	Purbalingga	22	0	0	21	0	1
4.	Banjarnegara	35	0	0	34	1	0
5.	Kebumen	35	0	0	35	0	0
6.	Purworejo	27	0	0	20	2	5
7.	Wonosobo	24	0	0	22	0	2
8.	Magelang	25	0	4	22	1	6
9.	Boyolali	25	0	0	25	0	0
10.	Klaten	33	0	1	33	0	1
11.	Sukoharjo	11	1	0	11	1	0
12.	Wonogiri	34	0	0	32	1	1
13.	Karanganyar	21	0	0	20	1	0
14.	Sragen	25	0	0	25	0	0
15.	Grobogan	29	1	0	30	0	0
16.	Blora	26	0	0	25	1	0
17.	Rembang	17	0	0	17	0	0
18.	Pati	28	0	1	26	0	3
19.	Kudus	19	0	0	19	0	0
20.	Jepara	21	0	0	20	0	1
21.	Demak	27	0	0	27	0	0
22.	Semarang	25	0	1	26	0	0
23.	Temanggung	24	1	0	22	2	1
24.	Kendal	29	1	0	28	1	1
25.	Batang	21	0	0	17	4	0
26.	Pekalongan	26	0	0	23	2	1
27.	Pemalang	22	3	0	22	2	1
28.	Tegal	28	0	1	27	0	2
29.	Brebes	37	1	0	32	5	1
30.	Kota Magelang	5	0	0	5	0	0
31.	Kota Surakarta	17	0	0	16	0	1
32.	Kota Salatiga	6	0	0	6	0	0
33.	Kota Semarang	36	1	0	37	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	13	0	1
35.	Kota Tegal	8	0	0	7	0	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>855</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>812</b>	<b>30</b>	<b>34</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.306</b>	<b>433</b>	<b>92</b>	<b>8.879</b>	<b>602</b>	<b>350</b>

Ket : LB3 = Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M

LB4 = Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	LT1	LT2	LT3
		Ada	Ada	Ada
		n	n	n
1.	Cilacap	37	38	38
2.	Banyumas	38	38	37
3.	Purbalingga	22	22	22
4.	Banjarnegara	34	35	35
5.	Kebumen	35	35	35
6.	Purworejo	26	26	25
7.	Wonosobo	23	23	23
8.	Magelang	29	27	28
9.	Boyolali	25	25	25
10.	Klaten	34	34	34
11.	Sukoharjo	10	11	11
12.	Wonogiri	33	34	34
13.	Karanganyar	21	21	21
14.	Sragen	25	25	25
15.	Grobogan	30	30	30
16.	Blora	26	26	26
17.	Rembang	17	17	17
18.	Pati	28	29	28
19.	Kudus	19	19	19
20.	Jepara	21	21	21
21.	Demak	27	27	27
22.	Semarang	26	26	26
23.	Temanggung	25	25	25
24.	Kendal	30	30	30
25.	Batang	21	21	21
26.	Pekalongan	26	26	26
27.	Pemalang	25	25	25
28.	Tegal	29	29	29
29.	Brebes	36	36	36
30.	Kota Magelang	5	5	5
31.	Kota Surakarta	17	17	17
32.	Kota Salatiga	6	6	6
33.	Kota Semarang	37	37	37
34.	Kota Pekalongan	14	14	14
35.	Kota Tegal	7	8	8
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>864</b>	<b>868</b>	<b>866</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.146</b>	<b>9.273</b>	<b>9.083</b>

Ket : LT1 = Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas  
 LT2 = Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas  
 LT3 = Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

### 3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Banyumas	39	33	84,6	5	12,8	1	2,6
3.	Purbalingga	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	35	34	97,1	1	2,9	0	0,0
5.	Kebumen	35	34	97,1	1	2,9	0	0,0
6.	Purworejo	27	26	96,3	1	3,7	0	0,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Magelang	29	28	96,6	1	3,4	0	0,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Klaten	34	34	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	1	2,9	0	0,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Sragen	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Blora	26	26	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Rembang	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
18.	Pati	29	27	93,1	2	6,9	0	0,0
19.	Kudus	19	17	89,5	2	10,5	0	0,0
20.	Jepara	21	19	90,5	2	9,5	0	0,0
21.	Demak	27	26	96,3	1	3,7	0	0,0
22.	Semarang	26	26	100,0	0	0,0	0	0,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kendal	30	30	100,0	0	0,0	0	0,0
25.	Batang	21	20	95,2	1	4,8	0	0,0
26.	Pekalongan	26	24	92,3	2	7,7	0	0,0
27.	Pemalang	25	24	96,0	1	4,0	0	0,0
28.	Tegal	29	27	93,1	2	6,9	0	0,0
29.	Brebes	38	36	94,7	2	5,3	0	0,0
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	1	5,9	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>844</b>	<b>96,3</b>	<b>31</b>	<b>3,5</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.039</b>	<b>91,9</b>	<b>767</b>	<b>7,8</b>	<b>25</b>	<b>0,3</b>

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskemas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Cilacap	38	100,0	100,0	60,5	23,7	13,2	2,6
2.	Banyumas	39	100,0	97,4	79,5	12,8	2,6	5,1
3.	Purbalingga	22	100,0	100,0	36,4	63,6	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	100,0	100,0	57,1	37,1	2,9	2,9
5.	Kebumen	35	100,0	97,1	80,0	14,3	0,0	5,7
6.	Purworejo	27	100,0	96,3	63,0	22,2	0,0	14,8
7.	Wonosobo	24	100,0	100,0	75,0	25,0	0,0	0,0
8.	Magelang	29	100,0	89,7	51,7	34,5	0,0	13,8
9.	Boyolali	25	100,0	100,0	76,0	16,0	4,0	4,0
10.	Klaten	34	100,0	100,0	82,4	14,7	0,0	2,9
11.	Sukoharjo	12	100,0	91,7	91,7	0,0	0,0	8,3
12.	Wonogiri	34	100,0	100,0	50,0	41,2	2,9	5,9
13.	Karanganyar	21	100,0	100,0	90,5	9,5	0,0	0,0
14.	Sragen	25	100,0	100,0	92,0	8,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	30	100,0	100,0	70,0	23,3	6,7	0,0
16.	Blora	26	100,0	100,0	61,5	38,5	0,0	0,0
17.	Rembang	17	100,0	94,1	82,4	11,8	5,9	0,0
18.	Pati	29	100,0	100,0	89,7	6,9	0,0	3,4
19.	Kudus	19	94,7	94,7	100,0	0,0	0,0	0,0
20.	Jepara	21	100,0	100,0	90,5	9,5	0,0	0,0
21.	Demak	27	100,0	100,0	88,9	11,1	0,0	0,0
22.	Semarang	26	100,0	92,3	73,1	19,2	3,8	3,8
23.	Temanggung	25	100,0	100,0	68,0	32,0	0,0	0,0
24.	Kendal	30	100,0	100,0	86,7	13,3	0,0	0,0
25.	Batang	21	95,2	85,7	66,7	19,0	0,0	14,3
26.	Pekalongan	26	100,0	96,2	65,4	30,8	0,0	3,8
27.	Pemalang	25	100,0	96,0	56,0	24,0	0,0	20,0
28.	Tegal	29	96,6	96,6	65,5	27,6	0,0	6,9
29.	Brebes	38	100,0	94,7	71,1	28,9	0,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	100,0	100,0	60,0	40,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	100,0	88,2	11,8	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	97,3	75,7	10,8	0,0	13,5
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	100,0	87,5	0,0	0,0	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>99,7</b>	<b>97,7</b>	<b>73,3</b>	<b>20,9</b>	<b>1,5</b>	<b>4,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

hNo.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	2,6	2,6	28,9	65,8	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	28,2	28,2	25,6	12,8	0,0	5,1
3.	Purbalingga	22	4,5	9,1	72,7	9,1	0,0	4,5
4.	Banjarnegara	35	11,4	17,1	54,3	11,4	2,9	2,9
5.	Kebumen	35	0,0	0,0	17,1	45,7	25,7	11,4
6.	Purworejo	27	18,5	48,1	33,3	0,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	8,3	0,0	62,5	25,0	4,2	0,0
8.	Magelang	29	6,9	10,3	58,6	6,9	10,3	6,9
9.	Boyolali	25	4,0	32,0	40,0	24,0	0,0	0,0
10.	Klaten	34	23,5	26,5	32,4	11,8	0,0	5,9
11.	Sukoharjo	12	8,3	8,3	75,0	0,0	0,0	8,3
12.	Wonogiri	34	11,8	20,6	52,9	0,0	5,9	8,8
13.	Karanganyar	21	0,0	4,8	4,8	61,9	9,5	19,0
14.	Sragen	25	12,0	28,0	52,0	8,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	30	16,7	0,0	16,7	40,0	10,0	16,7
16.	Blora	26	26,9	42,3	23,1	7,7	0,0	0,0
17.	Rembang	17	5,9	0,0	23,5	64,7	0,0	5,9
18.	Pati	29	31,0	51,7	17,2	0,0	0,0	0,0
19.	Kudus	19	0,0	0,0	15,8	73,7	10,5	0,0
20.	Jepara	21	19,0	52,4	23,8	4,8	0,0	0,0
21.	Demak	27	0,0	59,3	33,3	3,7	0,0	3,7
22.	Semarang	26	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	0,0	4,0	20,0	68,0	8,0	0,0
24.	Kendal	30	10,0	3,3	40,0	23,3	20,0	3,3
25.	Batang	21	19,0	47,6	23,8	9,5	0,0	0,0
26.	Pekalongan	26	0,0	0,0	0,0	3,8	23,1	73,1
27.	Pemalang	25	4,0	0,0	12,0	28,0	44,0	12,0
28.	Tegal	29	3,4	0,0	20,7	41,4	24,1	10,3
29.	Brebes	38	0,0	2,6	10,5	26,3	31,6	28,9
30.	Kota Magelang	5	20,0	20,0	40,0	20,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	29,4	35,3	23,5	11,8	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	0,0	2,7	62,2	16,2	13,5	5,4
34.	Kota Pekalongan	14	14,3	50,0	35,7	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	37,5	62,5	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>13,1</b>	<b>17,7</b>	<b>30,9</b>	<b>21,8</b>	<b>8,4</b>	<b>8,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,3</b>	<b>8,4</b>	<b>20,9</b>	<b>26,7</b>	<b>16,3</b>	<b>21,4</b>

**Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
1.	Cilacap	38	100,0	0,0	100,0	0,0	92,1	5,3	84,2	13,2
2.	Banyumas	39	97,4	2,6	97,4	2,6	94,9	2,6	89,7	7,7
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	97,1	0,0	97,1	0,0	97,1	2,9	100,0	0,0
5.	Kebumen	35	97,1	0,0	97,1	2,9	94,3	2,9	97,1	2,9
6.	Purworejo	27	96,3	3,7	100,0	0,0	96,3	3,7	96,3	3,7
7.	Wonosobo	24	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
8.	Magelang	29	82,8	17,2	89,7	10,3	75,9	24,1	69,0	27,6
9.	Boyolali	25	96,0	4,0	96,0	4,0	92,0	4,0	92,0	4,0
10.	Klaten	34	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	91,7	8,3	91,7	0,0	91,7	0,0
12.	Wonogiri	34	97,1	0,0	97,1	2,9	97,1	2,9	94,1	5,9
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
14.	Sragen	25	100,0	0,0	100,0	0,0	92,0	8,0	92,0	8,0
15.	Grobogan	30	90,0	6,7	86,7	6,7	83,3	10,0	90,0	10,0
16.	Blora	26	96,2	3,8	96,2	3,8	96,2	3,8	96,2	3,8
17.	Rembang	17	94,1	0,0	94,1	5,9	88,2	11,8	88,2	11,8
18.	Pati	29	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	96,6	3,4
19.	Kudus	19	100,0	0,0	100,0	0,0	94,7	5,3	94,7	5,3
20.	Jepara	21	100,0	0,0	95,2	4,8	95,2	4,8	90,5	9,5
21.	Demak	27	100,0	0,0	100,0	0,0	96,3	0,0	92,6	0,0
22.	Semarang	26	100,0	0,0	100,0	0,0	92,3	7,7	92,3	7,7
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	96,0	4,0	92,0	8,0	96,0	4,0
24.	Kendal	30	93,3	6,7	93,3	6,7	86,7	13,3	86,7	10,0
25.	Batang	21	100,0	0,0	100,0	0,0	90,5	4,8	95,2	4,8
26.	Pekalongan	26	92,3	7,7	92,3	7,7	92,3	7,7	88,5	11,5
27.	Pemalang	25	96,0	0,0	96,0	0,0	88,0	8,0	92,0	4,0
28.	Tegal	29	100,0	0,0	96,6	3,4	93,1	3,4	93,1	3,4
29.	Brebes	38	100,0	0,0	94,7	2,6	89,5	5,3	89,5	2,6
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	100,0	0,0	76,5	23,5	76,5	17,6
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	100,0	0,0	97,3	2,7	97,3	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	100,0	0,0	92,9	7,1	92,9	7,1
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	87,5	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>97,6</b>	<b>1,7</b>	<b>97,1</b>	<b>2,3</b>	<b>93,2</b>	<b>5,4</b>	<b>92,5</b>	<b>5,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>83,0</b>	<b>8,9</b>	<b>83,8</b>	<b>9,7</b>	<b>78,8</b>	<b>14,7</b>	<b>78,7</b>	<b>14,9</b>

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	94,7	0,0	94,7	5,3	94,7	0,0	94,7	0,0
2.	Banyumas	39	97,4	0,0	97,4	2,6	100,0	0,0	97,4	0,0
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
5.	Kebumen	35	97,1	2,9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	96,3	0,0	96,3	0,0	88,9	7,4
7.	Wonosobo	24	95,8	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	95,8	0,0
8.	Magelang	29	93,1	0,0	93,1	6,9	93,1	6,9	82,8	13,8
9.	Boyolali	25	100,0	0,0	100,0	0,0	92,0	8,0	100,0	0,0
10.	Klaten	34	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
12.	Wonogiri	34	97,1	0,0	97,1	2,9	97,1	2,9	97,1	2,9
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	95,2	4,8
14.	Sragen	25	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
15.	Grobogan	30	93,3	0,0	93,3	6,7	93,3	6,7	93,3	6,7
16.	Blora	26	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
17.	Rembang	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	88,2	5,9
18.	Pati	29	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	93,1	6,9
19.	Kudus	19	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	94,7	0,0
20.	Jepara	21	95,2	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	95,2	4,8
21.	Demak	27	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
22.	Semarang	26	100,0	0,0	100,0	0,0	96,2	3,8	100,0	0,0
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
24.	Kendal	30	93,3	0,0	93,3	6,7	93,3	6,7	86,7	10,0
25.	Batang	21	100,0	0,0	100,0	0,0	95,2	4,8	100,0	0,0
26.	Pekalongan	26	92,3	0,0	92,3	7,7	96,2	3,8	92,3	3,8
27.	Pemalang	25	96,0	4,0	92,0	0,0	84,0	8,0	96,0	0,0
28.	Tegal	29	96,6	0,0	93,1	3,4	89,7	3,4	86,2	10,3
29.	Brebes	38	97,4	0,0	97,4	2,6	97,4	2,6	97,4	2,6
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	88,2	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	78,6	14,3
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>97,9</b>	<b>1,8</b>	<b>97,9</b>	<b>1,6</b>	<b>97,4</b>	<b>1,8</b>	<b>95,5</b>	<b>2,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,7</b>	<b>6,8</b>	<b>91,3</b>	<b>6,4</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>74,2</b>	<b>11,7</b>

### 3.4 Ruang Puskesmas

**Tabel 4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Administrasi Kantor			Ruang Kepala Puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
			n	%	%	n	%	%	n	%	%			
1.	Cilacap	38	38	36	94,7	100,0	37	35	92,1	100,0	37	35	92,1	100,0
2.	Banyumas	39	39	36	92,3	100,0	39	38	97,4	100,0	37	34	87,2	100,0
3.	Purbalingga	22	22	21	95,5	95,5	22	22	100,0	95,5	21	21	95,5	100,0
4.	Banjarnegara	35	34	29	82,9	97,1	35	32	91,4	97,1	34	33	94,3	100,0
5.	Kebumen	35	35	35	100,0	100,0	35	35	100,0	100,0	35	34	97,1	100,0
6.	Purworejo	27	26	24	88,9	92,3	26	25	92,6	100,0	23	23	85,2	95,7
7.	Wonosobo	24	24	16	66,7	95,8	24	20	83,3	100,0	24	19	79,2	95,8
8.	Magelang	29	29	28	96,6	100,0	29	29	100,0	100,0	28	25	86,2	96,4
9.	Boyolali	25	25	23	92,0	96,0	25	25	100,0	96,0	24	24	96,0	100,0
10.	Klaten	34	34	32	94,1	97,1	34	33	97,1	100,0	34	34	100,0	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	91,7
12.	Wonogiri	34	34	30	88,2	97,1	34	33	97,1	97,1	33	31	91,2	97,0
13.	Karanganyar	21	21	18	85,7	100,0	21	17	81,0	100,0	20	18	85,7	100,0
14.	Sragen	25	25	22	88,0	96,0	25	24	96,0	100,0	25	24	96,0	96,0
15.	Grobogan	30	30	30	100,0	93,3	30	30	100,0	100,0	29	28	93,3	96,6
16.	Blora	26	26	24	92,3	100,0	26	26	100,0	100,0	26	25	96,2	96,2
17.	Rembang	17	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0
18.	Pati	29	29	28	96,6	100,0	29	28	96,6	100,0	29	27	93,1	100,0
19.	Kudus	19	18	17	89,5	94,4	19	19	100,0	94,7	17	16	84,2	100,0
20.	Jepara	21	21	21	100,0	100,0	21	21	100,0	100,0	21	21	100,0	100,0
21.	Demak	27	27	27	100,0	100,0	27	27	100,0	100,0	25	25	92,6	100,0
22.	Semarang	26	26	25	96,2	96,2	26	25	96,2	100,0	22	19	73,1	95,5

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Administrasi Kantor			Ruang Kepala Puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
23.	Temanggung	25	25	23	92,0	100,0	25	24	96,0	100,0	25	25	100,0	100,0
24.	Kendal	30	30	30	100,0	96,7	30	30	100,0	100,0	27	26	86,7	100,0
25.	Batang	21	21	20	95,2	95,2	21	21	100,0	100,0	18	18	85,7	94,4
26.	Pekalongan	26	26	25	96,2	100,0	26	25	96,2	100,0	24	23	88,5	100,0
27.	Pemalang	25	25	24	96,0	96,0	25	25	100,0	96,0	22	22	88,0	95,5
28.	Tegal	29	29	23	79,3	96,6	29	24	82,8	96,6	27	25	86,2	96,3
29.	Brebes	38	38	37	97,4	100,0	38	37	97,4	100,0	37	34	89,5	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	0	0,0	100,0	5	0	0,0	100,0	5	1	20,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	14	82,4	100,0	17	17	100,0	100,0	16	16	94,1	93,8
32.	Kota Salatiga	6	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	36	26	70,3	94,4	36	35	94,6	97,2	34	32	86,5	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	14	100,0	100,0	14	13	92,9	92,9	14	13	92,9	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>872</b>	<b>800</b>	<b>91,3</b>	<b>97,8</b>	<b>873</b>	<b>838</b>	<b>95,7</b>	<b>99,0</b>	<b>836</b>	<b>794</b>	<b>90,6</b>	<b>98,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.515</b>	<b>8.123</b>	<b>82,6</b>	<b>94,3</b>	<b>9.635</b>	<b>9.016</b>	<b>91,7</b>	<b>95,8</b>	<b>8.486</b>	<b>7.320</b>	<b>74,5</b>	<b>94,7</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis			Ruang Tunggu			Ruang Pemeriksaan Umum					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Cilacap	38	38	35	92,1	100,0	38	37	97,4	100,0	38	34	89,5	100,0
2.	Banyumas	39	39	30	76,9	94,9	39	36	92,3	97,4	39	36	92,3	97,4
3.	Purbalingga	22	22	21	95,5	95,5	22	21	95,5	95,5	22	22	100,0	95,5
4.	Banjarnegara	35	35	32	91,4	97,1	33	32	91,4	97,0	35	33	94,3	94,3
5.	Kebumen	35	35	33	94,3	97,1	35	25	71,4	100,0	35	35	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	26	23	85,2	96,2	25	24	88,9	96,0	27	24	88,9	92,6
7.	Wonosobo	24	24	23	95,8	95,8	24	20	83,3	100,0	24	20	83,3	100,0
8.	Magelang	29	29	27	93,1	100,0	29	28	96,6	100,0	29	27	93,1	100,0
9.	Boyolali	25	25	25	100,0	100,0	25	20	80,0	100,0	25	25	100,0	100,0
10.	Klaten	34	34	18	52,9	100,0	34	17	50,0	100,0	34	19	55,9	97,1
11.	Sukoharjo	12	12	12	100,0	100,0	12	11	91,7	100,0	12	12	100,0	100,0
12.	Wonogiri	34	34	33	97,1	97,1	34	31	91,2	97,1	34	29	85,3	100,0
13.	Karanganyar	21	21	15	71,4	95,2	21	18	85,7	95,2	21	20	95,2	95,2
14.	Sragen	25	25	23	92,0	96,0	25	25	100,0	96,0	25	24	96,0	96,0
15.	Grobogan	30	30	27	90,0	100,0	30	30	100,0	100,0	30	27	90,0	100,0
16.	Blora	26	26	24	92,3	100,0	26	24	92,3	100,0	26	24	92,3	100,0
17.	Rembang	17	17	15	88,2	100,0	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0
18.	Pati	29	29	29	100,0	100,0	29	29	100,0	100,0	29	25	86,2	100,0
19.	Kudus	19	19	19	100,0	94,7	19	19	100,0	94,7	19	19	100,0	94,7
20.	Jepara	21	21	20	95,2	100,0	21	20	95,2	100,0	21	21	100,0	100,0
21.	Demak	27	27	27	100,0	96,3	27	27	100,0	100,0	27	26	96,3	100,0
22.	Semarang	26	26	23	88,5	100,0	26	25	96,2	100,0	26	26	100,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis				Ruang Tunggu			Ruang Pemeriksaan Umum				
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
23.	Temanggung	25	25	25	100,0	100,0	25	25	100,0	100,0	24	23	92,0	100,0
24.	Kendal	30	30	27	90,0	96,7	28	26	86,7	100,0	30	25	83,3	96,7
25.	Batang	21	21	20	95,2	100,0	21	20	95,2	100,0	21	20	95,2	100,0
26.	Pekalongan	26	26	21	80,8	96,2	26	23	88,5	100,0	26	18	69,2	100,0
27.	Pemalang	25	25	20	80,0	92,0	25	23	92,0	88,0	25	24	96,0	100,0
28.	Tegal	29	29	23	79,3	89,7	29	22	75,9	96,6	29	25	86,2	96,6
29.	Brebes	38	38	37	97,4	94,7	38	36	94,7	97,4	38	33	86,8	94,7
30.	Kota Magelang	5	5	0	0,0	100,0	5	0	0,0	100,0	5	1	20,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	5	83,3	100,0
33.	Kota Semarang	37	35	29	78,4	94,3	36	35	94,6	97,2	36	24	64,9	97,2
34.	Kota Pekalongan	14	14	13	92,9	92,9	14	12	85,7	100,0	14	10	71,4	92,9
35.	Kota Tegal	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>873</b>	<b>780</b>	<b>89,0</b>	<b>97,3</b>	<b>869</b>	<b>789</b>	<b>90,1</b>	<b>98,4</b>	<b>874</b>	<b>778</b>	<b>88,8</b>	<b>98,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.689</b>	<b>8.397</b>	<b>85,4</b>	<b>92,7</b>	<b>9.539</b>	<b>8.328</b>	<b>84,7</b>	<b>94,7</b>	<b>9.748</b>	<b>8.528</b>	<b>86,8</b>	<b>95,2</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang Imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Cilacap	38	22	12	31,6	100,0	38	37	97,4	94,7	38	38	100,0	100,0
2.	Banyumas	39	29	23	59,0	96,6	39	35	89,7	100,0	39	39	100,0	97,4
3.	Purbalingga	22	16	13	59,1	93,8	22	22	100,0	95,5	22	22	100,0	95,5
4.	Banjarnegara	35	30	23	65,7	100,0	35	32	91,4	97,1	30	27	77,1	96,7
5.	Kebumen	35	35	26	74,3	100,0	35	33	94,3	100,0	35	35	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	15	13	48,1	93,3	27	21	77,8	96,3	26	26	96,3	92,3
7.	Wonosobo	24	21	10	41,7	100,0	24	19	79,2	100,0	23	23	95,8	100,0
8.	Magelang	29	29	13	44,8	100,0	29	23	79,3	100,0	29	28	96,6	100,0
9.	Boyolali	25	20	13	52,0	100,0	25	24	96,0	100,0	25	25	100,0	100,0
10.	Klaten	34	34	10	29,4	97,1	34	31	91,2	100,0	34	32	94,1	100,0
11.	Sukoharjo	12	10	9	75,0	100,0	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0
12.	Wonogiri	34	33	27	79,4	97,0	34	31	91,2	100,0	34	34	100,0	97,1
13.	Karanganyar	21	19	4	19,0	94,7	21	18	85,7	95,2	21	21	100,0	95,2
14.	Sragen	25	20	12	48,0	100,0	25	25	100,0	96,0	25	23	92,0	96,0
15.	Grobogan	30	28	22	73,3	100,0	30	24	80,0	96,7	29	29	96,7	100,0
16.	Blora	26	24	17	65,4	100,0	26	23	88,5	100,0	25	25	96,2	100,0
17.	Rembang	17	15	11	64,7	100,0	17	16	94,1	100,0	17	17	100,0	100,0
18.	Pati	29	28	12	41,4	100,0	29	27	93,1	100,0	29	29	100,0	100,0
19.	Kudus	19	18	15	78,9	100,0	19	19	100,0	100,0	19	19	100,0	100,0
20.	Jepara	21	14	11	52,4	100,0	21	21	100,0	100,0	21	21	100,0	100,0
21.	Demak	27	22	15	55,6	100,0	27	26	96,3	100,0	27	27	100,0	100,0
22.	Semarang	26	18	15	57,7	100,0	26	23	88,5	100,0	26	25	96,2	100,0
23.	Temanggung	25	22	18	72,0	100,0	25	19	76,0	100,0	25	25	100,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang Imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
24.	Kendal	30	29	21	70,0	93,1	30	29	96,7	93,3	28	27	90,0	96,4
25.	Batang	21	19	14	66,7	94,7	21	17	81,0	100,0	19	19	90,5	100,0
26.	Pekalongan	26	26	13	50,0	96,2	26	26	100,0	100,0	26	26	100,0	100,0
27.	Pemalang	25	25	20	80,0	100,0	25	21	84,0	100,0	23	23	92,0	100,0
28.	Tegal	29	25	19	65,5	96,0	29	26	89,7	93,1	29	27	93,1	96,6
29.	Brebes	38	32	23	60,5	93,8	38	28	73,7	94,7	38	38	100,0	94,7
30.	Kota Magelang	5	5	1	20,0	100,0	5	0	0,0	100,0	5	2	40,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	16	11	64,7	100,0	17	15	88,2	100,0	17	16	94,1	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	4	66,7	100,0	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	32	16	43,2	93,8	36	33	89,2	97,2	36	35	94,6	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	11	11	78,6	100,0	14	12	85,7	92,9	14	13	92,9	92,9
35.	Kota Tegal	8	8	0	0,0	100,0	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>756</b>	<b>497</b>	<b>56,7</b>	<b>98,0</b>	<b>875</b>	<b>780</b>	<b>89,0</b>	<b>98,2</b>	<b>860</b>	<b>842</b>	<b>96,1</b>	<b>98,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.484</b>	<b>5.142</b>	<b>52,3</b>	<b>94,2</b>	<b>9.746</b>	<b>8.085</b>	<b>82,2</b>	<b>94,8</b>	<b>8.629</b>	<b>8.372</b>	<b>85,2</b>	<b>95,2</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI			Ruang Promosi Kesehatan			Ruang Farmasi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Cilacap	38	34	28	73,7	94,1	34	22	57,9	100,0	38	38	100,0	100,0
2.	Banyumas	39	30	24	61,5	86,7	38	24	61,5	97,4	39	37	94,9	94,9
3.	Purbalingga	22	19	19	86,4	89,5	22	22	100,0	95,5	22	22	100,0	95,5
4.	Banjarnegara	35	24	22	62,9	91,7	24	15	42,9	83,3	35	30	85,7	88,6
5.	Kebumen	35	23	21	60,0	95,7	27	22	62,9	100,0	35	35	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	20	17	63,0	75,0	15	12	44,4	93,3	27	27	100,0	92,6
7.	Wonosobo	24	17	14	58,3	100,0	16	10	41,7	93,8	24	23	95,8	100,0
8.	Magelang	29	25	20	69,0	100,0	22	12	41,4	100,0	29	29	100,0	100,0
9.	Boyolali	25	24	22	88,0	95,8	20	15	60,0	95,0	25	25	100,0	96,0
10.	Klaten	34	33	29	85,3	93,9	34	31	91,2	97,1	34	34	100,0	97,1
11.	Sukoharjo	12	11	10	83,3	81,8	8	6	50,0	100,0	12	11	91,7	100,0
12.	Wonogiri	34	32	27	79,4	96,9	32	28	82,4	96,9	34	33	97,1	97,1
13.	Karanganyar	21	17	12	57,1	88,2	16	12	57,1	100,0	21	21	100,0	100,0
14.	Sragen	25	24	22	88,0	100,0	22	15	60,0	95,5	25	25	100,0	96,0
15.	Grobogan	30	29	26	86,7	93,1	29	18	60,0	96,6	30	29	96,7	93,3
16.	Blora	26	18	12	46,2	100,0	21	12	46,2	100,0	26	26	100,0	100,0
17.	Rembang	17	12	11	64,7	100,0	13	13	76,5	100,0	17	17	100,0	100,0
18.	Pati	29	26	22	75,9	96,2	24	21	72,4	100,0	29	28	96,6	100,0
19.	Kudus	19	13	13	68,4	100,0	17	12	63,2	100,0	19	19	100,0	100,0
20.	Jepara	21	21	21	100,0	85,7	20	18	85,7	100,0	21	21	100,0	100,0
21.	Demak	27	26	25	92,6	88,5	26	21	77,8	96,2	27	27	100,0	96,3
22.	Semarang	26	16	15	57,7	100,0	23	17	65,4	95,7	26	25	96,2	96,2
23.	Temanggung	25	19	18	72,0	100,0	14	12	48,0	100,0	25	25	100,0	100,0
24.	Kendal	30	19	18	60,0	94,7	19	15	50,0	89,5	30	30	100,0	94,9
25.	Batang	21	18	15	71,4	83,3	15	10	47,6	100,0	21	20	95,2	95,5
26.	Pekalongan	26	22	18	69,2	86,4	24	20	76,9	100,0	26	25	96,2	88,6

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI			Ruang Promosi Kesehatan			Ruang Farmasi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
27.	Pemalang	25	18	15	60,0	94,4	18	18	72,0	100,0	25	25	100,0	100,0
28.	Tegal	29	21	15	51,7	90,5	21	16	55,2	95,2	29	29	100,0	92,6
29.	Brebes	38	36	35	92,1	86,1	37	32	84,2	97,3	38	38	100,0	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	1	20,0	100,0	4	1	20,0	100,0	5	2	40,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	17	100,0	94,1	16	8	47,1	93,8	17	17	100,0	96,0
32.	Kota Salatiga	6	5	5	83,3	100,0	6	3	50,0	100,0	6	6	100,0	97,1
33.	Kota Semarang	37	28	20	54,1	89,3	33	19	51,4	93,9	36	35	94,6	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	11	11	78,6	100,0	14	12	85,7	92,9	14	13	92,9	97,1
35.	Kota Tegal	8	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>721</b>	<b>627</b>	<b>71,6</b>	<b>92,8</b>	<b>732</b>	<b>552</b>	<b>63,0</b>	<b>96,9</b>	<b>875</b>	<b>855</b>	<b>97,6</b>	<b>96,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.997</b>	<b>4.613</b>	<b>46,9</b>	<b>90,4</b>	<b>7.808</b>	<b>4.819</b>	<b>49,0</b>	<b>94,4</b>	<b>9.713</b>	<b>9.373</b>	<b>95,3</b>	<b>93,4</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Persalinan			Ruang Rawat Pasca Persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	
				n	%			n	%		n	%		
1.	Cilacap	38	34	32	84,2	100,0	33	28	73,7	100,0	38	38	100,0	100,0
2.	Banyumas	39	34	32	82,1	97,1	34	31	79,5	100,0	39	39	100,0	94,9
3.	Purbalingga	22	13	12	54,5	100,0	13	10	45,5	100,0	22	22	100,0	95,5
4.	Banjarnegara	35	35	31	88,6	94,3	35	30	85,7	94,3	35	35	100,0	94,3
5.	Kebumen	35	35	30	85,7	97,1	35	28	80,0	97,1	35	35	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	27	25	92,6	96,3	23	20	74,1	91,3	27	26	96,3	88,9
7.	Wonosobo	24	21	20	83,3	90,5	21	17	70,8	90,5	24	20	83,3	100,0
8.	Magelang	29	28	16	55,2	100,0	24	11	37,9	100,0	29	27	93,1	96,6
9.	Boyolali	25	11	10	40,0	100,0	11	9	36,0	100,0	25	25	100,0	100,0
10.	Klaten	34	16	13	38,2	100,0	12	10	29,4	100,0	34	25	73,5	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	12	100,0	100,0	12	11	91,7	100,0	12	12	100,0	100,0
12.	Wonogiri	34	4	4	11,8	100,0	4	4	11,8	100,0	34	34	100,0	97,1
13.	Karanganyar	21	11	10	47,6	90,9	11	8	38,1	90,9	21	21	100,0	95,2
14.	Sragen	25	19	18	72,0	100,0	16	14	56,0	100,0	25	25	100,0	96,0
15.	Grobogan	30	30	27	90,0	100,0	30	26	86,7	100,0	29	29	96,7	96,6
16.	Blora	26	26	23	88,5	92,3	26	22	84,6	92,3	26	24	92,3	96,2
17.	Rembang	17	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0
18.	Pati	29	29	25	86,2	100,0	29	25	86,2	100,0	28	26	89,7	100,0
19.	Kudus	19	11	11	57,9	100,0	11	10	52,6	100,0	19	18	94,7	100,0
20.	Jepara	21	17	17	81,0	100,0	16	16	76,2	100,0	21	20	95,2	100,0
21.	Demak	27	19	18	66,7	100,0	19	18	66,7	100,0	27	27	100,0	100,0
22.	Semarang	26	12	11	42,3	100,0	10	10	38,5	100,0	26	26	100,0	100,0
23.	Temanggung	25	18	14	56,0	100,0	14	13	52,0	100,0	25	25	100,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Persalinan			Ruang Rawat Pasca Persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
24.	Kendal	30	27	22	73,3	96,3	25	17	56,7	96,0	30	29	96,7	96,7
25.	Batang	21	21	18	85,7	95,2	18	13	61,9	94,4	21	20	95,2	95,2
26.	Pekalongan	26	26	24	92,3	100,0	26	23	88,5	100,0	26	24	92,3	96,2
27.	Pemalang	25	22	21	84,0	100,0	18	16	64,0	100,0	24	24	96,0	100,0
28.	Tegal	29	29	26	89,7	96,6	29	26	89,7	96,6	29	28	96,6	89,7
29.	Brebes	38	35	34	89,5	97,1	35	32	84,2	97,1	38	37	97,4	94,7
30.	Kota Magelang	5	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0	5	2	40,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	5	4	23,5	100,0	5	3	17,6	100,0	17	17	100,0	94,1
32.	Kota Salatiga	6	1	1	16,7	100,0	1	1	16,7	100,0	6	4	66,7	100,0
33.	Kota Semarang	37	8	8	21,6	100,0	8	8	21,6	100,0	36	36	97,3	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	4	4	28,6	100,0	5	4	28,6	100,0	14	13	92,9	92,9
35.	Kota Tegal	8	8	8	100,0	100,0	8	3	37,5	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>665</b>	<b>598</b>	<b>68,3</b>	<b>97,9</b>	<b>634</b>	<b>534</b>	<b>61,0</b>	<b>97,8</b>	<b>872</b>	<b>838</b>	<b>95,7</b>	<b>97,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>7285</b>	<b>5704</b>	<b>58,0</b>	<b>94,4</b>	<b>6298</b>	<b>4437</b>	<b>45,1</b>	<b>94,4</b>	<b>9081</b>	<b>8449</b>	<b>85,9</b>	<b>91,7</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Cilacap	38	32	29	76,3	96,9	29	29	76,3	93,1
2.	Banyumas	39	35	31	79,5	91,4	30	26	66,7	86,7
3.	Purbalingga	22	13	9	40,9	92,3	18	18	81,8	88,9
4.	Banjarnegara	35	31	27	77,1	83,9	24	21	60,0	83,3
5.	Kebumen	35	12	8	22,9	100,0	23	23	65,7	95,7
6.	Purworejo	27	14	12	44,4	100,0	26	25	92,6	84,6
7.	Wonosobo	24	20	11	45,8	95,0	18	16	66,7	88,9
8.	Magelang	29	24	13	44,8	83,3	21	20	69,0	100,0
9.	Boyolali	25	17	16	64,0	94,1	19	19	76,0	73,7
10.	Klaten	34	26	15	44,1	92,3	20	18	52,9	90,0
11.	Sukoharjo	12	11	11	91,7	90,9	10	10	83,3	90,0
12.	Wonogiri	34	29	26	76,5	96,6	16	16	47,1	93,8
13.	Karanganyar	21	17	10	47,6	82,4	16	14	66,7	75,0
14.	Sragen	25	17	10	40,0	100,0	21	21	84,0	95,2
15.	Grobogan	30	21	19	63,3	100,0	22	22	73,3	86,4
16.	Blora	26	21	17	65,4	90,5	16	14	53,8	100,0
17.	Rembang	17	9	7	41,2	100,0	15	15	88,2	100,0
18.	Pati	29	19	13	44,8	94,7	21	20	69,0	100,0
19.	Kudus	19	14	10	52,6	100,0	13	12	63,2	84,6
20.	Jepara	21	17	12	57,1	94,1	16	16	76,2	93,8
21.	Demak	27	26	26	96,3	88,5	25	25	92,6	84,0
22.	Semarang	26	8	7	26,9	87,5	22	19	73,1	95,5
23.	Temanggung	25	19	18	72,0	84,2	18	17	68,0	100,0
24.	Kendal	30	10	6	20,0	100,0	12	10	33,3	91,7
25.	Batang	21	13	7	33,3	76,9	16	15	71,4	87,5
26.	Pekalongan	26	24	16	61,5	83,3	20	20	76,9	90,0
27.	Pemalang	25	16	14	56,0	87,5	10	10	40,0	90,0
28.	Tegal	29	19	17	58,6	94,7	15	15	51,7	93,3
29.	Brebes	38	38	30	78,9	89,5	30	26	68,4	93,3
30.	Kota Magelang	5	3	1	20,0	100,0	3	1	20,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	12	7	41,2	83,3	10	10	58,8	100,0
32.	Kota Salatiga	6	3	3	50,0	100,0	3	3	50,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	23	17	45,9	82,6	17	16	43,2	94,1
34.	Kota Pekalongan	14	12	5	35,7	91,7	11	11	78,6	100,0
35.	Kota Tegal	8	3	0	0,0	100,0	4	4	50,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>628</b>	<b>480</b>	<b>54,8</b>	<b>91,2</b>	<b>610</b>	<b>577</b>	<b>65,9</b>	<b>91,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.614</b>	<b>3.812</b>	<b>38,8</b>	<b>89,2</b>	<b>3.955</b>	<b>3.671</b>	<b>37,3</b>	<b>89,9</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas, n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung  
 Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N) Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Cilacap	38	36	34	89,5	100,0	32	32	84,2	93,8
2.	Banyumas	39	29	25	64,1	86,2	36	36	92,3	86,1
3.	Purbalingga	22	20	18	81,8	90,0	21	20	90,9	71,4
4.	Banjarnegara	35	24	17	48,6	87,5	32	32	91,4	84,4
5.	Kebumen	35	22	11	31,4	100,0	32	32	91,4	96,9
6.	Purworejo	27	19	18	66,7	94,7	27	26	96,3	59,3
7.	Wonosobo	24	20	13	54,2	100,0	22	20	83,3	81,8
8.	Magelang	29	29	7	24,1	100,0	27	26	89,7	85,2
9.	Boyolali	25	21	21	84,0	100,0	24	23	92,0	70,8
10.	Klaten	34	31	11	32,4	100,0	34	32	94,1	88,2
11.	Sukoharjo	12	10	10	83,3	100,0	12	12	100,0	91,7
12.	Wonogiri	34	16	14	41,2	93,8	33	33	97,1	90,9
13.	Karanganyar	21	15	10	47,6	86,7	18	17	81,0	88,9
14.	Sragen	25	25	21	84,0	96,0	25	25	100,0	92,0
15.	Grobogan	30	24	23	76,7	100,0	27	27	90,0	85,2
16.	Blora	26	18	11	42,3	100,0	23	23	88,5	95,7
17.	Rembang	17	17	17	100,0	100,0	17	16	94,1	100,0
18.	Pati	29	25	12	41,4	100,0	26	26	89,7	76,9
19.	Kudus	19	14	14	73,7	100,0	18	18	94,7	94,4
20.	Jepara	21	21	17	81,0	100,0	20	19	90,5	85,0
21.	Demak	27	20	17	63,0	100,0	27	27	100,0	81,5
22.	Semarang	26	22	18	69,2	100,0	24	24	92,3	87,5
23.	Temanggung	25	14	9	36,0	92,9	19	19	76,0	73,7
24.	Kendal	30	13	10	33,3	100,0	28	27	90,0	67,9
25.	Batang	21	18	13	61,9	100,0	16	15	71,4	62,5
26.	Pekalongan	26	15	5	19,2	100,0	24	23	88,5	50,0
27.	Pemalang	25	12	6	24,0	100,0	23	23	92,0	73,9
28.	Tegal	29	19	15	51,7	94,7	27	27	93,1	63,0
29.	Brebes	38	32	24	63,2	96,9	33	32	84,2	72,7
30.	Kota Magelang	5	0	0	0,0	0,0	5	2	40,0	80,0
31.	Kota Surakarta	17	12	7	41,2	91,7	16	15	88,2	81,3
32.	Kota Salatiga	6	1	0	0,0	100,0	6	6	100,0	83,3
33.	Kota Semarang	37	23	10	27,0	100,0	33	31	83,8	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	8	8	57,1	100,0	13	13	92,9	92,3
35.	Kota Tegal	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>653</b>	<b>474</b>	<b>54,1</b>	<b>97,2</b>	<b>808</b>	<b>787</b>	<b>89,8</b>	<b>82,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.492</b>	<b>5.297</b>	<b>53,9</b>	<b>94,0</b>	<b>7.531</b>	<b>7.105</b>	<b>72,3</b>	<b>77,3</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas, n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
n	%	%	n	%	%	n	%	%						
1.	Cilacap	38	36	21	55,3	100,0	24	0	0,0	100,0	4	3	7,9	100,0
2.	Banyumas	39	31	27	69,2	83,9	16	8	20,5	75,0	11	8	20,5	63,6
3.	Purbalingga	22	21	19	86,4	90,5	15	10	45,5	73,3	4	1	4,5	75,0
4.	Banjarnegara	35	21	16	45,7	85,7	8	3	8,6	100,0	1	0	0,0	100,0
5.	Kebumen	35	20	14	40,0	100,0	14	8	22,9	85,7	3	2	5,7	100,0
6.	Purworejo	27	13	12	44,4	92,3	5	5	18,5	100,0	0	0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	12	5	20,8	100,0	9	3	12,5	100,0	5	1	4,2	80,0
8.	Magelang	29	15	11	37,9	86,7	6	2	6,9	100,0	5	1	3,4	100,0
9.	Boyolali	25	22	19	76,0	86,4	15	8	32,0	86,7	5	3	12,0	100,0
10.	Klaten	34	18	4	11,8	100,0	15	1	2,9	100,0	12	1	2,9	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	8	66,7	91,7	5	1	8,3	80,0	4	2	16,7	100,0
12.	Wonogiri	34	26	22	64,7	100,0	9	8	23,5	100,0	4	4	11,8	100,0
13.	Karanganyar	21	12	5	23,8	91,7	7	1	4,8	85,7	3	1	4,8	100,0
14.	Sragen	25	20	15	60,0	95,0	9	5	20,0	100,0	4	3	12,0	100,0
15.	Grobogan	30	18	15	50,0	100,0	15	11	36,7	93,3	6	5	16,7	63,6
16.	Blora	26	14	8	30,8	92,9	8	3	11,5	87,5	3	2	7,7	75,0
17.	Rembang	17	10	10	58,8	100,0	3	3	17,6	100,0	1	1	5,9	100,0
18.	Pati	29	19	14	48,3	94,7	13	8	27,6	92,3	1	1	3,4	100,0
19.	Kudus	19	15	12	63,2	100,0	16	10	52,6	100,0	6	0	0,0	0,0
20.	Jebara	21	12	10	47,6	100,0	7	5	23,8	100,0	6	6	28,6	80,0
21.	Demak	27	27	16	59,3	92,6	22	10	37,0	77,3	2	0	0,0	100,0
22.	Semarang	26	13	10	38,5	100,0	6	2	7,7	100,0	1	0	0,0	100,0
23.	Temanggung	25	8	7	28,0	100,0	4	4	16,0	25,0	0	0	0,0	100,0
24.	Kendal	30	19	16	53,3	89,5	6	3	10,0	83,3	8	4	13,3	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
25.	Batang	21	17	14	66,7	88,2	8	2	9,5	75,0	2	1	4,8	100,0
26.	Pekalongan	26	25	2	7,7	96,0	23	0	0,0	95,7	8	0	0,0	100,0
27.	Pemalang	25	20	10	40,0	85,0	14	2	8,0	78,6	10	2	8,0	100,0
28.	Tegal	29	25	14	48,3	96,0	17	7	24,1	94,1	3	1	3,4	100,0
29.	Brebes	38	37	16	42,1	86,5	25	5	13,2	84,0	9	3	7,9	66,7
30.	Kota Magelang	5	1	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	16	12	70,6	93,8	9	3	17,6	88,9	6	2	11,8	100,0
32.	Kota Salatiga	6	4	0	0,0	75,0	4	0	0,0	75,0	5	3	50,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	29	22	59,5	100,0	19	10	27,0	94,7	5	1	2,7	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	13	9	64,3	100,0	11	7	50,0	100,0	10	3	21,4	100,0
35.	Kota Tegal	8	5	5	62,5	100,0	4	1	12,5	100,0	1	0	0,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>626</b>	<b>420</b>	<b>47,9</b>	<b>93,8</b>	<b>392</b>	<b>159</b>	<b>18,2</b>	<b>89,8</b>	<b>159</b>	<b>65</b>	<b>7,4</b>	<b>92,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.007</b>	<b>3.466</b>	<b>35,3</b>	<b>90,9</b>	<b>3.352</b>	<b>805</b>	<b>8,2</b>	<b>91,7</b>	<b>1.564</b>	<b>575</b>	<b>5,8</b>	<b>92,5</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi / WC Bersih		Ketersediaan Air Cukup	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	35	94,6	33	86,8%
2.	Banyumas	39	38	97,4	33	84,6%
3.	Purbalingga	22	20	90,9	13	59,1%
4.	Banjarnegara	35	34	97,1	31	88,6%
5.	Kebumen	35	35	100,0	31	88,6%
6.	Purworejo	27	24	88,9	22	81,5%
7.	Wonosobo	24	24	100,0	18	75,0%
8.	Magelang	29	28	96,6	22	75,9%
9.	Boyolali	25	21	87,5	11	44,0%
10.	Klaten	34	34	100,0	9	26,5%
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	11	91,7%
12.	Wonogiri	34	34	100,0	1	2,9%
13.	Karanganyar	21	20	95,2	10	47,6%
14.	Sragen	25	25	100,0	19	76,0%
15.	Grobogan	30	29	96,7	28	93,3%
16.	Blora	26	26	100,0	24	92,3%
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0%
18.	Pati	29	27	93,1	29	100,0%
19.	Kudus	19	19	100,0	12	63,2%
20.	Jejara	21	21	100,0	16	76,2%
21.	Demak	27	26	96,3	15	55,6%
22.	Semarang	26	26	100,0	9	34,6%
23.	Temanggung	25	25	100,0	17	68,0%
24.	Kendal	30	27	90,0	23	76,7%
25.	Batang	21	19	95,0	20	95,2%
26.	Pekalongan	26	25	100,0	25	96,2%
27.	Pemalang	25	25	100,0	21	84,0%
28.	Tegal	29	26	89,7	27	93,1%
29.	Brebes	38	38	100,0	35	92,1%
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0%
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	5	29,4%
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	1	16,7%
33.	Kota Semarang	37	35	97,2	6	16,2%
34.	Kota Pekalongan	14	13	100,0	4	28,6%
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0%
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>843</b>	<b>96,2</b>	<b>863</b>	<b>98,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.712</b>	<b>88,6</b>	<b>9.071</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi tempat tidur (%)				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Cilacap	22	81,8	18,2	0,0	0,0	12,73
2.	Banyumas	16	87,5	12,5	0,0	0,0	13,56
3.	Purbalingga	11	45,5	54,5	0,0	0,0	15,82
4.	Banjarnegara	14	78,6	21,4	0,0	0,0	15,07
5.	Kebumen	11	81,8	18,2	0,0	0,0	15,18
6.	Purworejo	14	57,1	42,9	0,0	0,0	13,43
7.	Wonosobo	8	100,0	0,0	0,0	0,0	18,13
8.	Magelang	5	60,0	40,0	0,0	0,0	19,00
9.	Boyolali	14	78,6	14,3	7,1	0,0	12,14
10.	Klaten	15	86,7	13,3	0,0	0,0	12,87
11.	Sukoharjo	10	100,0	0,0	0,0	0,0	10,50
12.	Wonogiri	5	20,0	80,0	0,0	0,0	20,60
13.	Karanganyar	14	85,7	7,1	7,1	0,0	9,57
14.	Sragen	21	100,0	0,0	0,0	0,0	13,38
15.	Grobogan	13	61,5	38,5	0,0	0,0	17,46
16.	Blora	10	70,0	30,0	0,0	0,0	15,40
17.	Rembang	14	92,9	0,0	0,0	7,1	23,50
18.	Pati	12	50,0	41,7	0,0	8,3	14,83
19.	Kudus	10	100,0	0,0	0,0	0,0	19,50
20.	Jepara	14	71,4	28,6	0,0	0,0	14,07
21.	Demak	15	86,7	13,3	0,0	0,0	12,07
22.	Semarang	11	90,9	9,1	0,0	0,0	11,27
23.	Temanggung	5	60,0	40,0	0,0	0,0	19,40
24.	Kendal	10	80,0	20,0	0,0	0,0	16,70
25.	Batang	4	75,0	25,0	0,0	0,0	18,75
26.	Pekalongan	7	85,7	14,3	0,0	0,0	12,43
27.	Pemalang	6	100,0	0,0	0,0	0,0	15,50
28.	Tegal	9	66,7	33,3	0,0	0,0	18,44
29.	Brebes	23	65,2	34,8	0,0	0,0	13,96
30.	Kota Magelang	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00
31.	Kota Surakarta	5	100,0	0,0	0,0	0,0	10,40
32.	Kota Salatiga	1	100,0	0,0	0,0	0,0	5,00
33.	Kota Semarang	10	70,0	30,0	0,0	0,0	8,60
34.	Kota Pekalongan	4	100,0	0,0	0,0	0,0	18,25
35.	Kota Tegal	1	100,0	0,0	0,0	0,0	6,00
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>364</b>	<b>78,6</b>	<b>20,3</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>14,49</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.094</b>	<b>64,7</b>	<b>30,5</b>	<b>4,3</b>	<b>0,4</b>	<b>11,59</b>

Ket : N = Jumlah puskesmas rawat inap

### 3.5. Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	30	85,7	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	26	96,3	27	100,0
7.	Wonosobo	24	23	95,8	24	100,0
8.	Magelang	29	28	96,6	28	96,6
9.	Boyolali	25	25	100,0	25	100,0
10.	Klaten	34	34	100,0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	29	100,0
19.	Kudus	19	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	27	90,0	30	100,0
25.	Batang	21	18	85,7	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	26	100,0
27.	Pemalang	25	23	92,0	25	100,0
28.	Tegal	29	29	100,0	29	100,0
29.	Brebes	38	38	100,0	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>859</b>	<b>98,1</b>	<b>875</b>	<b>99,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.415</b>	<b>85,6</b>	<b>9.795</b>	<b>99,6</b>

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	33	94,3	35	100,0
5.	Kebumen	35	30	85,7	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	100,0	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	24	100,0
8.	Magelang	29	27	93,1	28	96,6
9.	Boyolali	25	22	88,0	25	100,0
10.	Klaten	34	33	97,1	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	11	91,7	12	100,0
12.	Wonogiri	34	31	91,2	34	100,0
13.	Karanganyar	21	17	81,0	21	100,0
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	29	96,7
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	16	94,1	17	100,0
18.	Pati	29	26	89,7	29	100,0
19.	Kudus	19	17	89,5	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	23	92,0	25	100,0
24.	Kendal	30	21	70,0	30	100,0
25.	Batang	21	20	95,2	21	100,0
26.	Pekalongan	26	22	84,6	25	96,2
27.	Pemalang	25	24	96,0	24	96,0
28.	Tegal	29	25	86,2	29	100,0
29.	Brebes	38	33	86,8	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	34	91,9	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	11	78,6	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>814</b>	<b>92,9</b>	<b>872</b>	<b>99,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.911</b>	<b>90,6</b>	<b>9.074</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	36	94,7	33	86,8
2.	Banyumas	39	39	100,0	35	89,7
3.	Purbalingga	22	22	100,0	13	59,1
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	100,0	26	96,3
7.	Wonosobo	24	22	91,7	22	91,7
8.	Magelang	29	28	96,6	28	96,6
9.	Boyolali	25	25	100,0	15	60,0
10.	Klaten	34	34	100,0	13	38,2
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	11	91,7
12.	Wonogiri	34	34	100,0	7	20,6
13.	Karanganyar	21	21	100,0	13	61,9
14.	Sragen	25	25	100,0	20	80,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	29	100,0
19.	Kudus	19	19	100,0	13	68,4
20.	Jepara	21	21	100,0	18	85,7
21.	Demak	27	27	100,0	20	74,1
22.	Semarang	26	25	96,2	17	65,4
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	29	96,7	29	96,7
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	26	100,0
27.	Pemalang	25	25	100,0	22	88,0
28.	Tegal	29	27	93,1	29	100,0
29.	Brebes	38	38	100,0	35	92,1
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	7	41,2
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	1	16,7
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	10	27,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	4	28,6
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>866</b>	<b>98,9</b>	<b>693</b>	<b>79,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.551</b>	<b>97,2</b>	<b>7.650</b>	<b>77,8</b>

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	11	28,9	27	71,1	0	0,0
2.	Banyumas	39	3	7,7	36	92,3	0	0,0
3.	Purbalingga	22	3	13,6	19	86,4	0	0,0
4.	Banjarnegara	35	14	40,0	21	60,0	0	0,0
5.	Kebumen	35	5	14,3	30	85,7	0	0,0
6.	Purworejo	27	1	3,7	26	96,3	0	0,0
7.	Wonosobo	24	3	12,5	20	83,3	1	4,2
8.	Magelang	29	5	17,2	24	82,8	0	0,0
9.	Boyolali	25	5	20,0	20	80,0	0	0,0
10.	Klaten	34	4	11,8	30	88,2	0	0,0
11.	Sukoharjo	12	3	25,0	9	75,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	10	29,4	24	70,6	0	0,0
13.	Karanganyar	21	7	33,3	14	66,7	0	0,0
14.	Sragen	25	5	20,0	20	80,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	11	36,7	18	60,0	1	3,3
16.	Blora	26	4	15,4	22	84,6	0	0,0
17.	Rembang	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
18.	Pati	29	1	3,4	28	96,6	0	0,0
19.	Kudus	19	3	15,8	16	84,2	0	0,0
20.	Jepara	21	1	4,8	20	95,2	0	0,0
21.	Demak	27	2	7,4	25	92,6	0	0,0
22.	Semarang	26	5	19,2	21	80,8	0	0,0
23.	Temanggung	25	4	16,0	21	84,0	0	0,0
24.	Kendal	30	6	20,0	24	80,0	0	0,0
25.	Batang	21	5	23,8	16	76,2	0	0,0
26.	Pekalongan	26	4	15,4	22	84,6	0	0,0
27.	Pemalang	25	4	16,0	21	84,0	0	0,0
28.	Tegal	29	4	13,8	25	86,2	0	0,0
29.	Brebes	38	10	26,3	27	71,1	1	2,6
30.	Kota Magelang	5	3	60,0	2	40,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	10	58,8	7	41,2	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	10	27,0	27	73,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	2	14,3	12	85,7	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>176</b>	<b>20,1</b>	<b>697</b>	<b>79,6</b>	<b>3</b>	<b>0,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.184</b>	<b>12,0</b>	<b>8.563</b>	<b>87,1</b>	<b>84</b>	<b>0,9</b>

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	36	94,7	38	100,0
2.	Banyumas	39	37	94,9	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	100,0	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	29	100,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	25	100,0
10.	Klaten	34	34	100,0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	11	91,7	12	100,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	29	100,0
19.	Kudus	19	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	30	100,0	30	100,0
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	26	100,0
27.	Pemalang	25	20	80,0	25	100,0
28.	Tegal	29	29	100,0	29	100,0
29.	Brebes	38	37	97,4	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	7	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>862</b>	<b>98,4</b>	<b>875</b>	<b>99,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.666</b>	<b>98,3</b>	<b>9.628</b>	<b>97,9</b>

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi pria		Diagnosis IMS		Pengobatan IMS		Tes IVA	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	21	55,3	35	92,1	33	86,8	36	94,7
2.	Banyumas	39	13	33,3	37	94,9	32	82,1	33	84,6
3.	Purbalingga	22	9	40,9	21	95,5	15	68,2	19	86,4
4.	Banjarnegara	35	14	40,0	34	97,1	27	77,1	33	94,3
5.	Kebumen	35	16	45,7	32	91,4	28	80,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	14	51,9	24	88,9	22	81,5	24	88,9
7.	Wonosobo	24	15	62,5	20	83,3	19	79,2	24	100,0
8.	Magelang	29	13	44,8	28	96,6	22	75,9	29	100,0
9.	Boyolali	25	11	44,0	24	96,0	22	88,0	21	84,0
10.	Klaten	34	12	35,3	29	85,3	24	70,6	30	88,2
11.	Sukoharjo	12	2	16,7	12	100,0	9	75,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	8	23,5	26	76,5	23	67,6	16	47,1
13.	Karanganyar	21	7	33,3	20	95,2	19	90,5	21	100,0
14.	Sragen	25	15	60,0	23	92,0	23	92,0	23	92,0
15.	Grobogan	30	10	33,3	28	93,3	26	86,7	24	80,0
16.	Blora	26	18	69,2	25	96,2	21	80,8	26	100,0
17.	Rembang	17	4	23,5	15	88,2	12	70,6	10	58,8
18.	Pati	29	4	13,8	25	86,2	22	75,9	13	44,8
19.	Kudus	19	4	21,1	17	89,5	16	84,2	16	84,2
20.	Jepara	21	4	19,0	18	85,7	18	85,7	17	81,0
21.	Demak	27	16	59,3	26	96,3	23	85,2	22	81,5
22.	Semarang	26	7	26,9	26	100,0	23	88,5	26	100,0
23.	Temanggung	25	18	72,0	25	100,0	24	96,0	23	92,0
24.	Kendal	30	12	40,0	25	83,3	25	83,3	26	86,7
25.	Batang	21	9	42,9	20	95,2	19	90,5	20	95,2
26.	Pekalongan	26	8	30,8	26	100,0	20	76,9	20	76,9
27.	Pemalang	25	13	52,0	22	88,0	20	80,0	25	100,0
28.	Tegal	29	8	27,6	26	89,7	22	75,9	26	89,7
29.	Brebes	38	8	21,1	38	100,0	34	89,5	27	71,1
30.	Kota Magelang	5	4	80,0	5	100,0	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	2	11,8	17	100,0	16	94,1	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	1	16,7	6	100,0	6	100,0	2	33,3
33.	Kota Semarang	37	10	27,0	31	83,8	31	83,8	24	64,9
34.	Kota Pekalongan	14	3	21,4	13	92,9	11	78,6	11	78,6
35.	Kota Tegal	8	2	25,0	8	100,0	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>335</b>	<b>38,2</b>	<b>807</b>	<b>92,1</b>	<b>720</b>	<b>82,2</b>	<b>744</b>	<b>84,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.276</b>	<b>53,7</b>	<b>7.911</b>	<b>80,5</b>	<b>7.013</b>	<b>71,3</b>	<b>7.895</b>	<b>80,3</b>

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan ke	Obat	Antikonvulsan	Manual	Pelayanan
			hamilan	oksitosin parenteral	paren teral ibu hamil	plasenta	post partum
			%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	100,0	81,6	89,5	84,2	94,7
2.	Banyumas	39	97,4	82,1	69,2	82,1	89,7
3.	Purbalingga	22	100,0	59,1	50,0	54,5	63,6
4.	Banjarnegara	35	100,0	82,9	80,0	91,4	100,0
5.	Kebumen	35	100,0	80,0	74,3	94,3	100,0
6.	Purworejo	27	100,0	55,6	40,7	77,8	100,0
7.	Wonosobo	24	95,8	95,8	79,2	91,7	87,5
8.	Magelang	29	100,0	79,3	72,4	75,9	100,0
9.	Boyolali	25	100,0	56,0	68,0	40,0	96,0
10.	Klaten	34	100,0	55,9	58,8	35,3	70,6
11.	Sukoharjo	12	91,7	100,0	50,0	66,7	100,0
12.	Wonogiri	34	97,1	35,3	35,3	26,5	50,0
13.	Karanganyar	21	100,0	57,1	47,6	57,1	76,2
14.	Sragen	25	100,0	84,0	72,0	60,0	80,0
15.	Grobogan	30	93,3	90,0	90,0	90,0	100,0
16.	Blora	26	100,0	92,3	88,5	88,5	100,0
17.	Rembang	17	100,0	82,4	82,4	94,1	100,0
18.	Pati	29	100,0	72,4	58,6	86,2	100,0
19.	Kudus	19	100,0	63,2	47,4	21,1	68,4
20.	Jepara	21	100,0	71,4	66,7	71,4	85,7
21.	Demak	27	100,0	70,4	70,4	59,3	77,8
22.	Semarang	26	100,0	61,5	57,7	50,0	88,5
23.	Temanggung	25	100,0	76,0	80,0	100,0	100,0
24.	Kendal	30	100,0	80,0	76,7	70,0	96,7
25.	Batang	21	100,0	85,7	81,0	95,2	95,2
26.	Pekalongan	26	100,0	76,9	69,2	88,5	100,0
27.	Pemalang	25	96,0	68,0	68,0	76,0	88,0
28.	Tegal	29	100,0	89,7	69,0	72,4	100,0
29.	Brebes	38	100,0	81,6	81,6	71,1	97,4
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	20,0	0,0	40,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	29,4	47,1	35,3	58,8
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	16,7	0,0	83,3
33.	Kota Semarang	37	97,3	37,8	48,6	32,4	51,4
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	21,4	71,4	28,6	64,3
35.	Kota Tegal	8	100,0	100,0	87,5	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>99,1</b>	<b>70,4</b>	<b>67,2</b>	<b>68,2</b>	<b>87,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,7</b>	<b>67,4</b>	<b>53,7</b>	<b>56,9</b>	<b>81,8</b>

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0
2.	Banyumas	39	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	34	97,1
5.	Kebumen	35	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	100,0
7.	Wonosobo	24	23	95,8
8.	Magelang	29	29	100,0
9.	Boyolali	25	24	96,0
10.	Klaten	34	32	94,1
11.	Sukoharjo	12	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0
14.	Sragen	25	23	92,0
15.	Grobogan	30	29	96,7
16.	Blora	26	26	100,0
17.	Rembang	17	16	94,1
18.	Pati	29	21	72,4
19.	Kudus	19	17	89,5
20.	Jepara	21	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0
22.	Semarang	26	25	96,2
23.	Temanggung	25	25	100,0
24.	Kendal	30	26	86,7
25.	Batang	21	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0
27.	Pemalang	25	24	96,0
28.	Tegal	29	28	96,6
29.	Brebes	38	37	97,4
30.	Kota Magelang	5	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	35	94,6
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>847</b>	<b>96,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.195</b>	<b>83,4</b>

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM Esensial		UKM Pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	38	97,4	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	26	96,3	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	29	100,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	25	100,0
10.	Klaten	34	32	94,1	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	29	100,0
19.	Kudus	19	18	94,7	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	29	96,7	30	100,0
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	26	100,0
27.	Pemalang	25	24	96,0	25	100,0
28.	Tegal	29	27	93,1	29	100,0
29.	Brebes	38	38	100,0	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>865</b>	<b>98,7</b>	<b>876</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.319</b>	<b>94,8</b>	<b>9.655</b>	<b>98,3</b>

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Melaksanakan Kesehatan Kerja		Tidak Melaksanakan Kesehatan Kerja	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	29	76,3	9	23,7
2.	Banyumas	39	33	84,6	6	15,4
3.	Purbalingga	22	20	90,9	2	9,1
4.	Banjarnegara	35	29	82,9	6	17,1
5.	Kebumen	35	26	74,3	9	25,7
6.	Purworejo	27	19	70,4	8	29,6
7.	Wonosobo	24	19	79,2	5	20,8
8.	Magelang	29	20	69,0	9	31,0
9.	Boyolali	25	22	88,0	3	12,0
10.	Klaten	34	25	73,5	9	26,5
11.	Sukoharjo	12	11	91,7	1	8,3
12.	Wonogiri	34	27	79,4	7	20,6
13.	Karanganyar	21	20	95,2	1	4,8
14.	Sragen	25	15	60,0	10	40,0
15.	Grobogan	30	26	86,7	4	13,3
16.	Blora	26	22	84,6	4	15,4
17.	Rembang	17	16	94,1	1	5,9
18.	Pati	29	27	93,1	2	6,9
19.	Kudus	19	17	89,5	2	10,5
20.	Jepara	21	21	100,0	0	0,0
21.	Demak	27	25	92,6	2	7,4
22.	Semarang	26	26	100,0	0	0,0
23.	Temanggung	25	19	76,0	6	24,0
24.	Kendal	30	26	86,7	4	13,3
25.	Batang	21	18	85,7	3	14,3
26.	Pekalongan	26	26	100,0	0	0,0
27.	Pemalang	25	13	52,0	12	48,0
28.	Tegal	29	19	65,5	10	34,5
29.	Brebes	38	35	92,1	3	7,9
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	1	5,9
32.	Kota Salatiga	6	4	66,7	2	33,3
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	8	100	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>735</b>	<b>83,9</b>	<b>141</b>	<b>16,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.333</b>	<b>74,6</b>	<b>2.498</b>	<b>25,4</b>

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan Olahraga					
			Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup>		Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup>		Kesehatan olahraga <sup>3</sup>	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	31	81,6	35	92,1	31	81,6
2.	Banyumas	39	37	94,9	38	97,4	37	94,9
3.	Purbalingga	22	20	90,9	22	100,0	20	90,9
4.	Banjarnegara	35	30	85,7	35	100,0	30	85,7
5.	Kebumen	35	30	85,7	34	97,1	30	85,7
6.	Purworejo	27	23	85,2	27	100,0	23	85,2
7.	Wonosobo	24	15	62,5	19	79,2	15	62,5
8.	Magelang	29	25	86,2	29	100,0	25	86,2
9.	Boyolali	25	24	96,0	25	100,0	24	96,0
10.	Klaten	34	27	79,4	34	100,0	27	79,4
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	29	85,3	31	91,2	28	82,4
13.	Karanganyar	21	17	81,0	21	100,0	17	81,0
14.	Sragen	25	25	100,0	24	96,0	24	96,0
15.	Grobogan	30	28	93,3	29	96,7	28	93,3
16.	Blora	26	25	96,2	26	100,0	25	96,2
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	26	89,7	29	100,0	26	89,7
19.	Kudus	19	18	94,7	19	100,0	18	94,7
20.	Jepara	21	20	95,2	21	100,0	20	95,2
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	20	80,0	25	100,0	20	80,0
24.	Kendal	30	28	93,3	29	96,7	28	93,3
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	24	92,3	26	100,0	24	92,3
27.	Pemalang	25	22	88,0	22	88,0	20	80,0
28.	Tegal	29	28	96,6	29	100,0	28	96,6
29.	Brebes	38	38	100,0	38	100,0	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	4	80,0	4	80,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	17	100,0	16	94,1
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	35	94,6	37	100,0	35	94,6
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>797</b>	<b>91,0</b>	<b>856</b>	<b>97,7</b>	<b>792</b>	<b>90,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.991</b>	<b>81,3</b>	<b>8.695</b>	<b>88,4</b>	<b>7.710</b>	<b>78,4</b>

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	0	0,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	0	0,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	0	0,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	0	0,0
6.	Purworejo	27	27	100,0	0	0,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	0	0,0
8.	Magelang	29	29	100,0	0	0,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	0	0,0
10.	Klaten	34	33	97,1	1	2,9
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	1	2,9
13.	Karanganyar	21	21	100,0	0	0,0
14.	Sragen	25	25	100,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	1	3,3
16.	Blora	26	26	100,0	0	0,0
17.	Rembang	17	17	100,0	0	0,0
18.	Pati	29	29	100,0	0	0,0
19.	Kudus	19	18	94,7	1	5,3
20.	Jepara	21	21	100,0	0	0,0
21.	Demak	27	27	100,0	0	0,0
22.	Semarang	26	26	100,0	0	0,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	0	0,0
24.	Kendal	30	30	100,0	0	0,0
25.	Batang	21	21	100,0	0	0,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	0	0,0
27.	Pemalang	25	24	96,0	1	4,0
28.	Tegal	29	29	100,0	0	0,0
29.	Brebes	38	38	100,0	0	0,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>871</b>	<b>99,4</b>	<b>5</b>	<b>0,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.568</b>	<b>97,3</b>	<b>263</b>	<b>2,7</b>

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi Kesehatan			
			Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan		Memiliki Tenaga Promkes	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	38	97,4
3.	Purbalingga	22	22	100,0	21	95,5
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	34	97,1
5.	Kebumen	35	35	100,0	34	97,1
6.	Purworejo	27	27	100,0	26	96,3
7.	Wonosobo	24	24	100,0	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	25	86,2
9.	Boyolali	25	25	100,0	25	100,0
10.	Klaten	34	34	100,0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	18	85,7
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	29	96,7
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	28	96,6
19.	Kudus	19	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	25	92,6
22.	Semarang	26	26	100,0	25	96,2
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	29	96,7	28	93,3
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	25	96,2
27.	Pemalang	25	25	100,0	25	100,0
28.	Tegal	29	29	100,0	29	100,0
29.	Brebes	38	38	100,0	37	97,4
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	34	91,9
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>875</b>	<b>99,9</b>	<b>852</b>	<b>97,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.750</b>	<b>99,2</b>	<b>9.157</b>	<b>93,2</b>

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Cilacap	38	37	97,4	37	97,4	38	100,0
Banyumas	39	39	100,0	39	100,0	39	100,0
Purbalingga	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0
Banjarnegara	35	31	88,6	31	88,6	35	100,0
Kebumen	35	34	97,1	35	100,0	35	100,0
Purworejo	27	26	96,3	24	88,9	27	100,0
Wonosobo	24	24	100,0	24	100,0	24	100,0
Magelang	29	27	93,1	29	100,0	29	100,0
Boyolali	25	24	96,0	24	96,0	25	100,0
Klaten	34	34	100,0	34	100,0	33	97,1
Sukoharjo	12	12	100,0	11	91,7	12	100,0
Wonogiri	34	31	91,2	34	100,0	33	97,1
Karanganyar	21	20	95,2	21	100,0	21	100,0
Sragen	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
Grobogan	30	30	100,0	30	100,0	29	96,7
Blora	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
Rembang	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
Pati	29	28	96,6	29	100,0	29	100,0
Kudus	19	19	100,0	19	100,0	18	94,7
Jepara	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0
Demak	27	27	100,0	23	85,2	27	100,0
Semarang	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
Temanggung	25	24	96,0	24	96,0	25	100,0
Kendal	30	30	100,0	30	100,0	30	100,0
Batang	21	20	95,2	21	100,0	21	100,0
Pekalongan	26	24	92,3	26	100,0	26	100,0
Pemalang	25	24	96,0	25	100,0	24	96,0
Tegal	29	28	96,6	28	96,6	29	100,0
Brebes	38	36	94,7	36	94,7	38	100,0
Kota Magelang	5	4	80,0	5	100,0	5	100,0
Kota Surakarta	17	17	100,0	16	94,1	17	100,0
Kota Salatiga	6	5	83,3	6	100,0	6	100,0
Kota Semarang	37	37	100,0	37	100,0	37	100,0
Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Kota Tegal	8	7	87,5	8	100,0	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>	<b>876</b>	<b>850</b>	<b>97,0</b>	<b>857</b>	<b>97,8</b>	<b>871</b>	<b>99,4</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.256</b>	<b>84,0</b>	<b>8.518</b>	<b>86,6</b>	<b>8.007</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Cilacap	38	35	92,1
2.	Banyumas	39	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0
6.	Purworejo	27	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0
9.	Boyolali	25	25	100,0
10.	Klaten	34	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0
13.	Karanganyar	21	18	85,7
14.	Sragen	25	24	96,0
15.	Grobogan	30	30	100,0
16.	Blora	26	25	96,2
17.	Rembang	17	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0
19.	Kudus	19	17	89,5
20.	Jepara	21	20	95,2
21.	Demak	27	27	100,0
22.	Semarang	26	25	96,2
23.	Temanggung	25	25	100,0
24.	Kendal	30	29	96,7
25.	Batang	21	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0
27.	Pemalang	25	25	100,0
28.	Tegal	29	29	100,0
29.	Brebes	38	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	36	97,3
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>862</b>	<b>98,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9084</b>	<b>92,4</b>

### 3.6. Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Cilacap	38	114	105	0	0
2.	Banyumas	39	161	141	0	0
3.	Purbalingga	22	79	70	0	0
4.	Banjarnegara	35	55	49	1	1
5.	Kebumen	35	97	92	0	0
6.	Purworejo	27	78	66	0	0
7.	Wonosobo	24	74	64	0	0
8.	Magelang	29	88	83	0	0
9.	Boyolali	25	75	68	0	0
10.	Klaten	34	130	126	0	0
11.	Sukoharjo	12	88	58	0	0
12.	Wonogiri	34	104	96	0	0
13.	Karanganyar	21	87	80	1	1
14.	Sragen	25	84	82	0	0
15.	Grobogan	30	97	76	0	0
16.	Blora	26	78	60	0	0
17.	Rembang	17	54	51	0	0
18.	Pati	29	103	96	0	0
19.	Kudus	19	81	78	0	0
20.	Jepara	21	118	110	0	0
21.	Demak	27	92	84	1	0
22.	Semarang	26	91	81	2	2
23.	Temanggung	25	74	67	0	0
24.	Kendal	30	101	59	0	0
25.	Batang	21	51	48	0	0
26.	Pekalongan	26	66	59	0	0
27.	Pemalang	25	87	79	1	1
28.	Tegal	29	103	82	0	0
29.	Brebes	38	98	84	0	0
30.	Kota Magelang	5	22	22	0	0
31.	Kota Surakarta	17	71	59	0	0
32.	Kota Salatiga	6	41	37	0	0
33.	Kota Semarang	37	175	166	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	49	43	0	0
35.	Kota Tegal	8	37	28	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>3.003</b>	<b>2649</b>	<b>6</b>	<b>5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>29.445</b>	<b>24.395</b>	<b>249</b>	<b>217</b>

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survey	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survey
1.	Cilacap	38	532	374	750	510	71	69
2.	Banyumas	39	366	277	376	294	51	50
3.	Purbalingga	22	270	209	156	109	39	35
4.	Banjarnegara	35	275	191	365	236	21	14
5.	Kebumen	35	360	258	685	411	61	61
6.	Purworejo	27	237	167	395	275	35	34
7.	Wonosobo	24	167	121	271	158	26	24
8.	Magelang	29	201	176	347	250	33	31
9.	Boyolali	25	184	137	190	158	46	45
10.	Klaten	34	186	158	92	88	71	69
11.	Sukoharjo	12	172	110	305	127	32	22
12.	Wonogiri	34	243	213	277	206	47	46
13.	Karanganyar	21	196	175	241	220	35	32
14.	Sragen	25	274	259	345	335	44	43
15.	Grobogan	30	491	302	612	258	49	46
16.	Blora	26	322	194	356	236	36	28
17.	Rembang	17	272	151	260	176	17	17
18.	Pati	29	409	365	529	369	42	38
19.	Kudus	19	201	154	304	256	36	36
20.	Jepara	21	267	225	154	146	52	48
21.	Demak	27	324	310	468	401	38	36
22.	Semarang	26	166	150	130	104	52	47
23.	Temanggung	25	185	168	366	260	31	30
24.	Kendal	30	288	164	392	229	46	30
25.	Batang	21	205	173	252	207	19	19
26.	Pekalongan	26	279	204	410	240	41	38
27.	Pemalang	25	236	189	454	313	47	37
28.	Tegal	29	299	212	623	340	56	52
29.	Brebes	38	483	309	654	496	74	68
30.	Kota Magelang	5	25	25	9	9	12	12
31.	Kota Surakarta	17	97	81	85	64	68	58
32.	Kota Salatiga	6	53	53	41	40	13	12
33.	Kota Semarang	37	226	217	207	196	86	84
34.	Kota Pekalongan	14	102	95	83	74	36	34
35.	Kota Tegal	8	91	50	118	57	23	20
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>8.684</b>	<b>6.616</b>	<b>11.302</b>	<b>7.848</b>	<b>1.486</b>	<b>1.365</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>105.724</b>	<b>80.090</b>	<b>105.298</b>	<b>78.672</b>	<b>14.611</b>	<b>12.793</b>

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Cilacap	38	0	0	2	2	79	79
2.	Banyumas	39	0	0	1	1	126	120
3.	Purbalingga	22	0	0	0	0	61	58
4.	Banjarnegara	35	0	0	0	0	46	42
5.	Kebumen	35	0	0	2	2	66	64
6.	Purworejo	27	0	0	4	4	51	47
7.	Wonosobo	24	0	0	11	9	47	45
8.	Magelang	29	2	2	3	3	56	51
9.	Boyolali	25	0	0	0	0	50	50
10.	Klaten	34	0	0	0	0	89	89
11.	Sukoharjo	12	0	0	0	0	65	64
12.	Wonogiri	34	0	0	0	0	74	71
13.	Karanganyar	21	0	0	0	0	64	63
14.	Sragen	25	0	0	1	1	57	57
15.	Grobogan	30	0	0	0	0	76	75
16.	Blora	26	0	0	2	2	58	58
17.	Rembang	17	0	0	0	0	41	39
18.	Pati	29	0	0	0	0	81	81
19.	Kudus	19	0	0	4	4	59	59
20.	Jepara	21	0	0	7	7	93	91
21.	Demak	27	0	0	0	0	66	65
22.	Semarang	26	0	0	3	3	61	61
23.	Temanggung	25	0	0	0	0	43	43
24.	Kendal	30	0	0	4	3	78	77
25.	Batang	21	2	2	0	0	39	39
26.	Pekalongan	26	0	0	0	0	49	48
27.	Pemalang	25	0	0	1	1	66	65
28.	Tegal	29	0	0	3	3	75	75
29.	Brebes	38	0	0	0	0	89	83
30.	Kota Magelang	5	1	1	6	5	15	8
31.	Kota Surakarta	17	1	1	0	0	52	50
32.	Kota Salatiga	6	0	0	0	0	28	28
33.	Kota Semarang	37	0	0	0	0	144	134
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	0	0	37	37
35.	Kota Tegal	8	0	0	0	0	28	28
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>54</b>	<b>50</b>	<b>2.209</b>	<b>2.144</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>367</b>	<b>351</b>	<b>21.908</b>	<b>20.983</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Cilacap	38	0	0	34	33
2.	Banyumas	39	0	0	43	40
3.	Purbalingga	22	0	0	22	21
4.	Banjarnegara	35	1	1	12	12
5.	Kebumen	35	0	0	31	31
6.	Purworejo	27	0	0	27	27
7.	Wonosobo	24	1	1	19	19
8.	Magelang	29	0	0	35	32
9.	Boyolali	25	0	0	27	25
10.	Klaten	34	0	0	41	41
11.	Sukoharjo	12	1	1	24	23
12.	Wonogiri	34	0	0	35	33
13.	Karanganyar	21	0	0	24	24
14.	Sragen	25	0	0	26	26
15.	Grobogan	30	1	1	21	21
16.	Blora	26	1	1	18	17
17.	Rembang	17	0	0	18	15
18.	Pati	29	0	0	24	22
19.	Kudus	19	0	0	18	18
20.	Jepara	21	0	0	21	20
21.	Demak	27	0	0	28	27
22.	Semarang	26	0	0	28	27
23.	Temanggung	25	0	0	31	31
24.	Kendal	30	1	1	21	20
25.	Batang	21	3	3	7	7
26.	Pekalongan	26	0	0	18	18
27.	Pemalang	25	0	0	21	21
28.	Tegal	29	0	0	25	25
29.	Brebes	38	0	0	15	15
30.	Kota Magelang	5	3	3	8	5
31.	Kota Surakarta	17	0	0	24	20
32.	Kota Salatiga	6	0	0	13	13
33.	Kota Semarang	37	0	0	42	41
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	12	12
35.	Kota Tegal	8	0	0	9	9
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>822</b>	<b>791</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>8.231</b>	<b>7.948</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Cilacap	38	411	397	141	135	808	737	13	13
2.	Banyumas	39	298	298	71	68	620	363	15	13
3.	Purbalingga	22	277	243	28	27	331	154	2	2
4.	Banjarnegara	35	258	225	58	50	453	333	47	32
5.	Kebumen	35	319	315	45	45	731	664	21	21
6.	Purworejo	27	200	196	42	41	425	384	11	11
7.	Wonosobo	24	135	131	36	36	329	254	17	17
8.	Magelang	29	181	173	28	28	402	336	12	11
9.	Boyolali	25	183	178	6	6	340	180	10	10
10.	Klaten	34	185	173	13	13	444	77	17	15
11.	Sukoharjo	12	138	124	48	48	359	296	9	9
12.	Wonogiri	34	210	174	70	69	344	243	36	34
13.	Karanganyar	21	192	176	20	20	362	231	10	10
14.	Sragen	25	254	250	24	24	438	340	5	5
15.	Grobogan	30	449	420	73	71	664	586	29	26
16.	Blora	26	274	262	61	60	512	347	9	9
17.	Rembang	17	260	242	31	30	391	260	0	0
18.	Pati	29	348	341	69	68	665	518	11	11
19.	Kudus	19	159	150	53	51	351	281	25	23
20.	Jepara	21	229	199	68	68	331	147	10	7
21.	Demak	27	261	261	63	63	443	442	26	26
22.	Semarang	26	152	149	19	17	281	116	22	14
23.	Temanggung	25	179	173	12	12	393	364	2	2
24.	Kendal	30	318	252	42	36	442	368	31	24
25.	Batang	21	178	173	32	32	438	237	20	15
26.	Pekalongan	26	207	195	87	84	489	397	16	13
27.	Pemalang	25	173	165	73	71	545	444	10	10
28.	Tegal	29	347	234	67	65	702	607	16	16
29.	Brebes	38	433	393	99	90	861	622	34	32
30.	Kota Magelang	5	38	21	5	4	19	9	1	0
31.	Kota Surakarta	17	102	83	20	14	101	80	10	5
32.	Kota Salatiga	6	51	51	2	2	44	41	0	0
33.	Kota Semarang	37	169	157	70	69	207	197	13	10
34.	Kota Pekalongan	14	95	95	7	7	82	82	1	1
35.	Kota Tegal	8	80	80	11	11	118	118	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>7.743</b>	<b>7.149</b>	<b>1.594</b>	<b>1.535</b>	<b>14.465</b>	<b>10.855</b>	<b>511</b>	<b>447</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>104.310</b>	<b>89.043</b>	<b>18.274</b>	<b>16.681</b>	<b>141.997</b>	<b>100.159</b>	<b>6.163</b>	<b>5.139</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Cilacap	38	44	44	2	2	22	22	3	3
2.	Banyumas	39	37	37	3	3	10	9	2	2
3.	Purbalingga	22	22	21	1	1	15	14	3	3
4.	Banjarnegara	35	6	6	1	1	13	13	1	1
5.	Kebumen	35	15	15	1	1	43	42	3	3
6.	Purworejo	27	17	17	2	2	11	11	5	5
7.	Wonosobo	24	9	9	4	4	11	11	2	2
8.	Magelang	29	5	5	2	2	23	23	3	3
9.	Boyolali	25	18	18	2	2	22	22	4	4
10.	Klaten	34	28	28	10	10	31	31	2	2
11.	Sukoharjo	12	10	10	0	0	18	18	4	4
12.	Wonogiri	34	12	11	3	3	33	29	5	4
13.	Karanganyar	21	13	13	2	2	15	15	5	5
14.	Sragen	25	17	17	4	3	23	23	1	1
15.	Grobogan	30	15	15	6	6	24	22	6	6
16.	Blora	26	14	14	5	5	13	13	4	4
17.	Rembang	17	0	0	3	3	9	9	5	5
18.	Pati	29	9	9	2	2	27	27	4	4
19.	Kudus	19	17	17	4	4	15	15	0	0
20.	Jepara	21	15	15	9	9	14	14	14	14
21.	Demak	27	3	3	0	0	29	29	6	6
22.	Semarang	26	30	28	7	7	17	15	2	2
23.	Temanggung	25	8	8	0	0	23	23	0	0
24.	Kendal	30	4	4	0	0	38	36	7	6
25.	Batang	21	3	3	1	1	12	12	3	3
26.	Pekalongan	26	14	14	1	1	23	23	3	3
27.	Pemalang	25	20	20	15	6	21	20	1	1
28.	Tegal	29	22	21	9	9	26	26	0	0
29.	Brebes	38	29	27	12	12	32	31	5	4
30.	Kota Magelang	5	4	4	4	2	6	4	4	2
31.	Kota Surakarta	17	22	21	2	2	47	35	12	10
32.	Kota Salatiga	6	5	5	1	1	5	5	2	2
33.	Kota Semarang	37	25	25	4	4	45	41	16	16
34.	Kota Pekalongan	14	6	6	0	0	31	30	0	0
35.	Kota Tegal	8	5	5	3	3	14	14	1	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>523</b>	<b>515</b>	<b>125</b>	<b>113</b>	<b>761</b>	<b>727</b>	<b>138</b>	<b>131</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.752</b>	<b>4.644</b>	<b>2.116</b>	<b>2.036</b>	<b>7.097</b>	<b>6.817</b>	<b>1.158</b>	<b>1.114</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Cilacap	38	74	63	47	39
2.	Banyumas	39	102	78	73	65
3.	Purbalingga	22	33	25	28	20
4.	Banjarnegara	35	61	52	61	46
5.	Kebumen	35	47	42	55	49
6.	Purworejo	27	35	19	25	14
7.	Wonosobo	24	48	47	25	24
8.	Magelang	29	27	24	32	30
9.	Boyolali	25	24	23	32	28
10.	Klaten	34	43	42	63	62
11.	Sukoharjo	12	6	6	18	18
12.	Wonogiri	34	37	27	36	25
13.	Karanganyar	21	19	19	25	23
14.	Sragen	25	25	23	32	31
15.	Grobogan	30	45	39	34	29
16.	Blora	26	37	34	27	22
17.	Rembang	17	20	18	14	13
18.	Pati	29	45	38	34	32
19.	Kudus	19	39	36	27	23
20.	Jepara	21	43	39	31	27
21.	Demak	27	35	33	23	21
22.	Semarang	26	65	44	27	19
23.	Temanggung	25	9	9	30	28
24.	Kendal	30	47	38	24	21
25.	Batang	21	28	25	20	19
26.	Pekalongan	26	36	34	25	25
27.	Pemalang	25	52	40	39	31
28.	Tegal	29	44	36	45	35
29.	Brebes	38	65	37	42	32
30.	Kota Magelang	5	18	13	7	4
31.	Kota Surakarta	17	31	27	20	14
32.	Kota Salatiga	6	10	8	8	8
33.	Kota Semarang	37	84	83	38	35
34.	Kota Pekalongan	14	42	41	13	13
35.	Kota Tegal	8	10	10	10	9
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>1.386</b>	<b>1.172</b>	<b>1.090</b>	<b>934</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>18.685</b>	<b>15.371</b>	<b>12.355</b>	<b>10.599</b>

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan Fisik		Keteknisian Medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Cilacap	38	38	37	0	0	25	25
2.	Banyumas	39	64	60	1	1	48	45
3.	Purbalingga	22	22	19	0	0	23	22
4.	Banjarnegara	35	56	47	0	0	23	21
5.	Kebumen	35	50	50	1	0	41	40
6.	Purworejo	27	27	16	18	14	28	21
7.	Wonosobo	24	31	31	0	0	14	14
8.	Magelang	29	29	28	1	1	53	50
9.	Boyolali	25	29	29	28	28	39	39
10.	Klaten	34	37	36	30	29	63	63
11.	Sukoharjo	12	20	20	17	16	30	27
12.	Wonogiri	34	40	37	12	12	18	16
13.	Karanganyar	21	21	19	22	20	41	40
14.	Sragen	25	30	29	4	2	30	30
15.	Grobogan	30	39	31	15	12	28	23
16.	Blora	26	38	31	2	2	35	34
17.	Rembang	17	16	14	1	1	39	37
18.	Pati	29	31	28	0	0	14	14
19.	Kudus	19	17	16	0	0	2	2
20.	Jepara	21	36	34	4	4	47	47
21.	Demak	27	36	35	2	2	34	34
22.	Semarang	26	30	21	2	2	34	29
23.	Temanggung	25	25	25	6	6	18	18
24.	Kendal	30	32	27	0	0	13	13
25.	Batang	21	27	27	0	0	14	14
26.	Pekalongan	26	25	23	0	0	48	47
27.	Pemalang	25	38	29	0	0	26	25
28.	Tegal	29	44	33	1	0	29	29
29.	Brebes	38	53	46	0	0	50	47
30.	Kota Magelang	5	9	9	1	1	20	14
31.	Kota Surakarta	17	20	16	7	3	60	54
32.	Kota Salatiga	6	10	10	0	0	4	4
33.	Kota Semarang	37	41	38	2	1	42	42
34.	Kota Pekalongan	14	18	17	0	0	25	24
35.	Kota Tegal	8	10	8	0	0	2	2
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>1.089</b>	<b>976</b>	<b>177</b>	<b>157</b>	<b>1.060</b>	<b>1.006</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13.210</b>	<b>11.567</b>	<b>670</b>	<b>608</b>	<b>7.664</b>	<b>7.284</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Cilacap	38	0	0	22	20	2	1	46	41
2.	Banyumas	39	0	0	6	6	3	2	27	25
3.	Purbalingga	22	0	0	14	14	2	2	31	31
4.	Banjarnegara	35	1	1	5	5	0	0	17	17
5.	Kebumen	35	0	0	7	7	5	4	46	46
6.	Purworejo	27	0	0	22	22	0	0	0	0
7.	Wonosobo	24	0	0	7	7	2	1	38	34
8.	Magelang	29	0	0	27	26	0	0	7	7
9.	Boyolali	25	0	0	20	20	0	0	7	7
10.	Klaten	34	0	0	36	36	0	0	5	5
11.	Sukoharjo	12	0	0	16	16	0	0	3	3
12.	Wonogiri	34	0	0	23	22	0	0	30	30
13.	Karanganyar	21	2	1	12	11	1	1	11	11
14.	Sragen	25	0	0	7	7	0	0	8	8
15.	Grobogan	30	0	0	8	8	0	0	19	17
16.	Blora	26	0	0	14	13	7	3	41	39
17.	Rembang	17	0	0	8	7	0	0	7	7
18.	Pati	29	0	0	5	5	1	1	6	6
19.	Kudus	19	0	0	8	7	0	0	8	6
20.	Jepara	21	0	0	24	24	0	0	17	17
21.	Demak	27	1	1	35	35	1	1	42	41
22.	Semarang	26	2	2	11	9	1	1	7	7
23.	Temanggung	25	0	0	12	12	0	0	4	4
24.	Kendal	30	0	0	8	8	0	0	5	5
25.	Batang	21	0	0	5	4	0	0	19	19
26.	Pekalongan	26	0	0	17	16	0	0	18	18
27.	Pemalang	25	1	1	13	13	1	1	27	26
28.	Tegal	29	0	0	17	19	0	0	17	17
29.	Brebes	38	0	0	16	15	1	0	20	20
30.	Kota Magelang	5	0	0	5	5	4	4	9	5
31.	Kota Surakarta	17	0	0	12	9	1	1	5	5
32.	Kota Salatiga	6	0	0	2	2	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	0	0	18	18	2	1	25	25
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	8	8	0	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0	1	1	0	0	1	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>471</b>	<b>457</b>	<b>34</b>	<b>24</b>	<b>573</b>	<b>550</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>266</b>	<b>249</b>	<b>3.674</b>	<b>3.482</b>	<b>602</b>	<b>376</b>	<b>3.712</b>	<b>3.493</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Cilacap	38	11	28	8	13	0	7	1
2.	Banyumas	39	29	45	0	5	1	0	2
3.	Purbalingga	22	5	16	1	1	0	2	0
4.	Banjarnegara	35	9	36	0	1	0	4	3
5.	Kebumen	35	11	26	4	1	0	0	0
6.	Purworejo	27	5	13	0	1	1	0	0
7.	Wonosobo	24	11	22	0	14	0	0	1
8.	Magelang	29	5	15	1	1	0	3	0
9.	Boyolali	25	11	11	0	3	0	0	0
10.	Klaten	34	23	16	0	0	0	3	0
11.	Sukoharjo	12	2	3	0	1	0	0	0
12.	Wonogiri	34	1	25	0	1	0	0	1
13.	Karanganyar	21	2	13	1	4	0	0	0
14.	Sragen	25	3	20	0	1	0	0	0
15.	Grobogan	30	8	20	1	8	0	0	2
16.	Blora	26	7	22	2	3	0	0	0
17.	Rembang	17	3	14	0	2	0	0	0
18.	Pati	29	12	22	2	2	0	0	2
19.	Kudus	19	16	13	2	3	0	0	5
20.	Jepara	21	11	27	0	3	0	0	0
21.	Demak	27	5	22	3	1	0	1	1
22.	Semarang	26	12	23	2	16	1	1	2
23.	Temanggung	25	1	6	1	1	0	0	0
24.	Kendal	30	3	28	0	8	0	1	0
25.	Batang	21	3	16	0	3	0	2	2
26.	Pekalongan	26	3	29	0	1	1	0	0
27.	Pemalang	25	2	36	0	4	0	0	0
28.	Tegal	29	3	28	1	1	1	1	1
29.	Brebes	38	3	32	4	3	0	1	0
30.	Kota Magelang	5	3	3	3	5	0	2	2
31.	Kota Surakarta	17	2	22	1	0	1	0	1
32.	Kota Salatiga	6	3	3	2	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	35	43	2	1	0	0	4
34.	Kota Pekalongan	14	1	26	0	15	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	2	8	0	0	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>266</b>	<b>732</b>	<b>41</b>	<b>127</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>30</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.639</b>	<b>6.749</b>	<b>627</b>	<b>4.363</b>	<b>139</b>	<b>671</b>	<b>216</b>

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Cilacap	38	41	0	0	33	5
2.	Banyumas	39	69	0	0	41	22
3.	Purbalingga	22	21	0	0	18	2
4.	Banjarnegara	35	47	2	1	45	6
5.	Kebumen	35	52	0	0	48	3
6.	Purworejo	27	14	0	0	14	3
7.	Wonosobo	24	24	0	0	28	3
8.	Magelang	29	27	2	1	27	1
9.	Boyolali	25	28	0	0	26	3
10.	Klaten	34	65	1	0	32	5
11.	Sukoharjo	12	18	0	0	13	7
12.	Wonogiri	34	31	0	0	34	6
13.	Karanganyar	21	26	0	0	17	2
14.	Sragen	25	31	0	0	29	0
15.	Grobogan	30	32	0	0	36	1
16.	Blora	26	23	0	0	34	0
17.	Rembang	17	14	0	0	13	1
18.	Pati	29	33	0	0	21	7
19.	Kudus	19	18	7	0	18	0
20.	Jepara	21	29	1	1	34	2
21.	Demak	27	22	0	0	32	4
22.	Semarang	26	19	0	0	20	1
23.	Temanggung	25	29	1	0	10	15
24.	Kendal	30	23	0	0	30	1
25.	Batang	21	19	1	1	22	5
26.	Pekalongan	26	25	0	0	24	1
27.	Pemalang	25	34	0	0	22	9
28.	Tegal	29	40	0	0	28	7
29.	Brebes	38	35	6	0	45	10
30.	Kota Magelang	5	7	0	0	5	4
31.	Kota Surakarta	17	18	0	0	18	0
32.	Kota Salatiga	6	8	0	0	8	2
33.	Kota Semarang	37	37	0	0	34	6
34.	Kota Pekalongan	14	14	0	0	17	0
35.	Kota Tegal	8	10	0	0	9	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>983</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>885</b>	<b>145</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>11.373</b>	<b>208</b>	<b>113</b>	<b>10.825</b>	<b>1.699</b>

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Cilacap	38	0	0	0	0
2.	Banyumas	39	0	0	0	1
3.	Purbalingga	22	0	0	0	0
4.	Banjarnegara	35	0	0	0	0
5.	Kebumen	35	0	0	0	0
6.	Purworejo	27	14	0	0	1
7.	Wonosobo	24	0	0	0	0
8.	Magelang	29	1	0	0	0
9.	Boyolali	25	28	0	0	0
10.	Klaten	34	30	0	0	0
11.	Sukoharjo	12	17	0	0	0
12.	Wonogiri	34	11	0	0	1
13.	Karanganyar	21	21	0	0	0
14.	Sragen	25	2	0	0	0
15.	Grobogan	30	12	0	0	1
16.	Blora	26	2	0	0	0
17.	Rembang	17	0	0	0	1
18.	Pati	29	0	0	0	0
19.	Kudus	19	0	0	0	0
20.	Jepara	21	4	0	0	0
21.	Demak	27	2	0	0	0
22.	Semarang	26	1	1	0	0
23.	Temanggung	25	6	0	0	0
24.	Kendal	30	0	0	0	0
25.	Batang	21	0	0	0	0
26.	Pekalongan	26	0	0	0	0
27.	Pemalang	25	0	0	0	0
28.	Tegal	29	0	0	0	0
29.	Brebes	38	0	0	0	0
30.	Kota Magelang	5	1	0	0	0
31.	Kota Surakarta	17	7	0	0	0
32.	Kota Salatiga	6	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	1	0	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>160</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>571</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Cilacap	38	1	0
2.	Banyumas	39	3	0
3.	Purbalingga	22	1	1
4.	Banjarnegara	35	0	0
5.	Kebumen	35	2	2
6.	Purworejo	27	0	0
7.	Wonosobo	24	0	1
8.	Magelang	29	0	0
9.	Boyolali	25	0	0
10.	Klaten	34	0	0
11.	Sukoharjo	12	0	0
12.	Wonogiri	34	0	0
13.	Karanganyar	21	0	1
14.	Sragen	25	0	0
15.	Grobogan	30	1	0
16.	Blora	26	1	2
17.	Rembang	17	0	0
18.	Pati	29	1	0
19.	Kudus	19	0	0
20.	Jepara	21	0	0
21.	Demak	27	1	0
22.	Semarang	26	0	1
23.	Temanggung	25	0	0
24.	Kendal	30	0	0
25.	Batang	21	0	0
26.	Pekalongan	26	0	0
27.	Pemalang	25	1	0
28.	Tegal	29	0	0
29.	Brebes	38	0	0
30.	Kota Magelang	5	1	5
31.	Kota Surakarta	17	1	0
32.	Kota Salatiga	6	0	0
33.	Kota Semarang	37	1	1
34.	Kota Pekalongan	14	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>245</b>	<b>248</b>

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radio grafer	Elektro Medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapi s	Ortotik Prostetik
1.	Cilacap	38	1	0	21	0	0	0
2.	Banyumas	39	1	0	5	0	0	0
3.	Purbalingga	22	0	0	14	0	0	0
4.	Banjarnegara	35	0	0	6	0	0	0
5.	Kebumen	35	1	0	6	0	0	0
6.	Purworejo	27	0	2	20	0	0	0
7.	Wonosobo	24	0	0	7	0	0	0
8.	Magelang	29	2	4	21	0	0	0
9.	Boyolali	25	0	0	20	0	0	0
10.	Klaten	34	0	1	36	0	0	0
11.	Sukoharjo	12	5	0	11	0	0	0
12.	Wonogiri	34	7	1	17	0	0	0
13.	Karanganyar	21	0	0	12	0	0	0
14.	Sragen	25	0	0	7	0	0	0
15.	Grobogan	30	1	2	6	0	0	0
16.	Blora	26	1	0	12	0	0	0
17.	Rembang	17	0	0	7	0	0	0
18.	Pati	29	0	0	5	0	0	0
19.	Kudus	19	2	0	6	0	0	0
20.	Jepara	21	9	0	16	0	0	0
21.	Demak	27	0	0	35	0	0	0
22.	Semarang	26	0	0	9	0	0	0
23.	Temanggung	25	1	0	11	0	0	0
24.	Kendal	30	6	2	2	0	0	0
25.	Batang	21	0	0	3	1	0	0
26.	Pekalongan	26	0	0	16	1	0	0
27.	Pemalang	25	1	0	12	0	0	0
28.	Tegal	29	2	2	15	0	0	0
29.	Brebes	38	0	0	16	0	0	0
30.	Kota Magelang	5	0	0	6	0	0	0
31.	Kota Surakarta	17	0	0	12	0	0	0
32.	Kota Salatiga	6	2	0	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	0	0	19	0	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	8	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0	1	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>42</b>	<b>14</b>	<b>420</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>157</b>	<b>88</b>	<b>3.412</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiova skuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Cilacap	38	12	0	0	0
2.	Banyumas	39	18	0	0	0
3.	Purbalingga	22	14	1	0	0
4.	Banjarnegara	35	10	0	4	0
5.	Kebumen	35	18	0	0	0
6.	Purworejo	27	9	0	0	0
7.	Wonosobo	24	5	0	0	0
8.	Magelang	29	28	0	1	0
9.	Boyolali	25	18	0	0	0
10.	Klaten	34	35	1	0	0
11.	Sukoharjo	12	18	0	0	0
12.	Wonogiri	34	5	0	0	0
13.	Karanganyar	21	25	0	0	0
14.	Sragen	25	7	0	0	0
15.	Grobogan	30	10	0	0	0
16.	Blora	26	21	0	0	0
17.	Rembang	17	34	0	3	0
18.	Pati	29	8	0	0	0
19.	Kudus	19	1	0	0	0
20.	Jepara	21	27	0	0	0
21.	Demak	27	3	0	0	0
22.	Semarang	26	14	0	0	0
23.	Temanggung	25	9	0	0	0
24.	Kendal	30	5	0	0	0
25.	Batang	21	3	1	0	0
26.	Pekalongan	26	25	0	0	0
27.	Pemalang	25	18	1	1	0
28.	Tegal	29	13	0	0	0
29.	Brebes	38	22	1	0	0
30.	Kota Magelang	5	6	0	0	0
31.	Kota Surakarta	17	44	0	0	0
32.	Kota Salatiga	6	4	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	26	0	0	0
34.	Kota Pekalongan	14	18	0	0	0
35.	Kota Tegal	8	0	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>533</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.457</b>	<b>19</b>	<b>99</b>	<b>44</b>

**Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Ketenagakerjaan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Ketenagakerjaan Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Cilacap	38	0	0	13	0
2.	Banyumas	39	3	0	26	0
3.	Purbalingga	22	0	0	7	0
4.	Banjarnegara	35	3	0	18	0
5.	Kebumen	35	2	0	21	0
6.	Purworejo	27	4	0	8	0
7.	Wonosobo	24	3	0	6	0
8.	Magelang	29	1	0	20	0
9.	Boyolali	25	17	0	4	0
10.	Klaten	34	0	0	28	0
11.	Sukoharjo	12	2	0	8	2
12.	Wonogiri	34	2	0	11	0
13.	Karanganyar	21	5	0	9	1
14.	Sragen	25	6	0	17	0
15.	Grobogan	30	5	0	13	0
16.	Blora	26	0	0	14	0
17.	Rembang	17	0	0	2	0
18.	Pati	29	2	0	4	0
19.	Kudus	19	0	0	1	0
20.	Jepara	21	7	0	13	0
21.	Demak	27	2	0	29	0
22.	Semarang	26	3	0	19	0
23.	Temanggung	25	0	0	9	0
24.	Kendal	30	3	0	8	0
25.	Batang	21	1	0	9	0
26.	Pekalongan	26	2	0	21	0
27.	Pemalang	25	4	0	1	0
28.	Tegal	29	0	0	17	0
29.	Brebes	38	5	0	22	0
30.	Kota Magelang	5	1	0	12	0
31.	Kota Surakarta	17	0	0	16	0
32.	Kota Salatiga	6	0	0	0	0
33.	Kota Semarang	37	3	0	17	0
34.	Kota Pekalongan	14	1	0	5	0
35.	Kota Tegal	8	2	0	0	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>89</b>	<b>0</b>	<b>428</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.214</b>	<b>18</b>	<b>3.834</b>	<b>23</b>

### 3.7. Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Ketersediaan dan Kondisi Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Cilacap	38	22	57,9
2.	Banyumas	39	19	48,7
3.	Purbalingga	22	6	27,3
4.	Banjarnegara	35	18	51,4
5.	Kebumen	35	13	37,1
6.	Purworejo	27	20	74,1
7.	Wonosobo	24	21	87,5
8.	Magelang	29	22	75,9
9.	Boyolali	25	13	52,0
10.	Klaten	34	26	76,5
11.	Sukoharjo	12	10	83,3
12.	Wonogiri	34	22	64,7
13.	Karanganyar	21	20	95,2
14.	Sragen	25	16	64,0
15.	Grobogan	30	17	56,7
16.	Blora	26	16	61,5
17.	Rembang	17	17	100,0
18.	Pati	29	16	55,2
19.	Kudus	19	18	94,7
20.	Jepara	21	14	66,7
21.	Demak	27	14	51,9
22.	Semarang	26	22	84,6
23.	Temanggung	25	18	72,0
24.	Kendal	30	7	23,3
25.	Batang	21	7	33,3
26.	Pekalongan	26	11	42,3
27.	Pemalang	25	18	72,0
28.	Tegal	29	11	37,9
29.	Brebes	38	8	21,1
30.	Kota Magelang	5	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	14	82,4
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3
33.	Kota Semarang	37	21	56,8
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>529</b>	<b>60,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.440</b>	<b>75,7</b>

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Cilacap	38	44	4	6	1
2.	Banyumas	39	67	1	14	0
3.	Purbalingga	22	20	1	14	2
4.	Banjarnegara	35	42	0	18	2
5.	Kebumen	35	26	3	22	0
6.	Purworejo	27	29	0	24	0
7.	Wonosobo	24	26	0	11	1
8.	Magelang	29	32	2	15	1
9.	Boyolali	25	14	0	25	1
10.	Klaten	34	27	2	34	3
11.	Sukoharjo	12	15	2	14	0
12.	Wonogiri	34	15	1	32	0
13.	Karanganyar	21	21	1	23	2
14.	Sragen	25	26	0	18	1
15.	Grobogan	30	48	4	19	6
16.	Bloora	26	22	1	33	1
17.	Rembang	17	33	1	5	1
18.	Pati	29	37	1	29	0
19.	Kudus	19	18	1	17	0
20.	Jepara	21	32	1	16	0
21.	Demak	27	24	2	24	4
22.	Semarang	26	20	0	28	2
23.	Temanggung	25	23	1	20	1
24.	Kendal	30	24	0	29	3
25.	Batang	21	23	1	25	0
26.	Pekalongan	26	42	0	20	1
27.	Pemalang	25	24	0	26	1
28.	Tegal	29	31	0	24	2
29.	Brebes	38	44	0	35	6
30.	Kota Magelang	5	5	0	9	1
31.	Kota Surakarta	17	15	0	7	0
32.	Kota Salatiga	6	7	0	5	1
33.	Kota Semarang	37	23	2	41	6
34.	Kota Pekalongan	14	15	1	4	0
35.	Kota Tegal	8	17	1	6	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>931</b>	<b>34</b>	<b>692</b>	<b>51</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.058</b>	<b>1.196</b>	<b>4.919</b>	<b>489</b>

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Cilacap	38	3	0	94	5
2.	Banyumas	39	4	2	103	8
3.	Purbalingga	22	10	2	79	8
4.	Banjarnegara	35	7	0	95	11
5.	Kebumen	35	NA	NA	222	7
6.	Purworejo	27	1	0	144	1
7.	Wonosobo	24	6	0	223	9
8.	Magelang	29	NA	NA	144	10
9.	Boyolali	25	2	0	260	1
10.	Klaten	34	1	1	311	144
11.	Sukoharjo	12	NA	NA	148	3
12.	Wonogiri	34	9	0	212	39
13.	Karanganyar	21	NA	NA	60	11
14.	Sragen	25	NA	NA	119	0
15.	Grobogan	30	0	1	86	0
16.	Blora	26	1	0	134	2
17.	Rembang	17	1	0	148	8
18.	Pati	29	1	0	73	6
19.	Kudus	19	NA	NA	61	13
20.	Jepara	21	NA	NA	73	1
21.	Demak	27	4	0	55	20
22.	Semarang	26	NA	NA	147	23
23.	Temanggung	25	NA	NA	175	21
24.	Kendal	30	1	1	50	8
25.	Batang	21	2	0	80	15
26.	Pekalongan	26	5	0	86	10
27.	Pemalang	25	NA	NA	127	1
28.	Tegal	29	2	0	78	4
29.	Brebes	38	3	1	143	28
30.	Kota Magelang	5	NA	NA	53	1
31.	Kota Surakarta	17	1	0	92	0
32.	Kota Salatiga	6	NA	NA	64	3
33.	Kota Semarang	37	NA	NA	181	17
34.	Kota Pekalongan	14	1	0	21	3
35.	Kota Tegal	8	NA	NA	27	1
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>65</b>	<b>8</b>	<b>4.168</b>	<b>442</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.013</b>	<b>84</b>	<b>50.346</b>	<b>7.798</b>

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Cilacap	38	1	1	NA	NA
2.	Banyumas	39	NA	NA	NA	NA
3.	Purbalingga	22	0	1	NA	NA
4.	Banjarnegara	35	NA	NA	NA	NA
5.	Kebumen	35	1	0	NA	NA
6.	Purworejo	27	1	0	NA	NA
7.	Wonosobo	24	0	5	NA	NA
8.	Magelang	29	NA	NA	NA	NA
9.	Boyolali	25	NA	NA	NA	NA
10.	Klaten	34	NA	NA	NA	NA
11.	Sukoharjo	12	14	2	NA	NA
12.	Wonogiri	34	NA	NA	NA	NA
13.	Karanganyar	21	NA	NA	NA	NA
14.	Sragen	25	NA	NA	NA	NA
15.	Grobogan	30	2	0	NA	NA
16.	Blora	26	NA	NA	NA	NA
17.	Rembang	17	NA	NA	NA	NA
18.	Pati	29	NA	NA	NA	NA
19.	Kudus	19	NA	NA	5	0
20.	Jepara	21	2	0	NA	NA
21.	Demak	27	NA	NA	NA	NA
22.	Semarang	26	NA	NA	NA	NA
23.	Temanggung	25	NA	NA	NA	NA
24.	Kendal	30	NA	NA	NA	NA
25.	Batang	21	4	0	5	1
26.	Pekalongan	26	5	0	NA	NA
27.	Pemalang	25	NA	NA	NA	NA
28.	Tegal	29	2	0	NA	NA
29.	Brebes	38	NA	NA	9	0
30.	Kota Magelang	5	0	5	NA	NA
31.	Kota Surakarta	17	NA	NA	NA	NA
32.	Kota Salatiga	6	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Semarang	37	NA	NA	NA	NA
34.	Kota Pekalongan	14	NA	NA	NA	NA
35.	Kota Tegal	8	NA	NA	NA	NA
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>32</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>807</b>	<b>226</b>	<b>244</b>	<b>102</b>

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Cilacap	38	0	0	1	1
2.	Banyumas	39	0	0	NA	NA
3.	Purbalingga	22	0	0	NA	NA
4.	Banjarnegara	35	0	0	NA	NA
5.	Kebumen	35	0	0	1	0
6.	Purworejo	27	0	0	NA	NA
7.	Wonosobo	24	0	0	NA	NA
8.	Magelang	29	0	0	NA	NA
9.	Boyolali	25	0	0	NA	NA
10.	Klaten	34	0	0	4	0
11.	Sukoharjo	12	0	0	NA	NA
12.	Wonogiri	34	0	0	NA	NA
13.	Karanganyar	21	0	0	NA	NA
14.	Sragen	25	0	0	NA	NA
15.	Grobogan	30	0	0	NA	NA
16.	Blora	26	0	0	NA	NA
17.	Rembang	17	0	0	NA	NA
18.	Pati	29	0	0	NA	NA
19.	Kudus	19	0	0	NA	NA
20.	Jepara	21	0	0	0	1
21.	Demak	27	0	0	NA	NA
22.	Semarang	26	0	0	1	0
23.	Temanggung	25	0	0	NA	NA
24.	Kendal	30	0	0	NA	NA
25.	Batang	21	0	0	NA	NA
26.	Pekalongan	26	0	0	NA	NA
27.	Pemalang	25	0	0	NA	NA
28.	Tegal	29	0	0	3	0
29.	Brebes	38	0	0	0	1
30.	Kota Magelang	5	0	0	NA	NA
31.	Kota Surakarta	17	0	0	NA	NA
32.	Kota Salatiga	6	0	0	NA	NA
33.	Kota Semarang	37	0	0	NA	NA
34.	Kota Pekalongan	14	0	0	NA	NA
35.	Kota Tegal	8	0	0	4	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>260</b>	<b>116</b>	<b>154</b>	<b>22</b>

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sinyal telepon		Staf memiliki		Sinyal internet	
		puskesmas	n	%	n	%	n	%
		N						
1.	Cilacap	38	37	97,4	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	38	97,4	38	97,4	38	97,4
3.	Purbalingga	22	21	95,5	20	90,9	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	35	100,0	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	33	94,3	34	97,1
6.	Purworejo	27	27	100,0	27	100,0	27	100,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	23	95,8	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	28	96,6	29	100,0
9.	Boyolali	25	23	92,0	24	96,0	24	96,0
10.	Klaten	34	34	100,0	34	100,0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	11	91,7	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	32	94,1	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	19	90,5	21	100,0
14.	Sragen	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0	30	100,0
16.	Blora	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	28	96,6	28	96,6
19.	Kudus	19	19	100,0	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	25	96,2	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	27	90,0	29	96,7	30	100,0
25.	Batang	21	20	95,2	20	95,2	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	25	96,2	26	100,0
27.	Pemalang	25	25	100,0	24	96,0	24	96,0
28.	Tegal	29	28	96,6	29	100,0	27	93,1
29.	Brebes	38	37	97,4	38	100,0	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	16	94,1	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	33	89,2	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	7	87,5	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>862</b>	<b>98,4</b>	<b>853</b>	<b>97,4</b>	<b>869</b>	<b>99,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.096</b>	<b>92,5</b>	<b>9.345</b>	<b>95,1</b>	<b>8.557</b>	<b>87,0</b>

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek n	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit n	Dapat digunakan setiap waktu n
1.	Cilacap	38	9	9	9
2.	Banyumas	39	19	17	17
3.	Purbalingga	22	11	9	12
4.	Banjarnegara	35	31	17	20
5.	Kebumen	35	2	9	8
6.	Purworejo	27	24	17	18
7.	Wonosobo	24	4	3	2
8.	Magelang	29	11	7	5
9.	Boyolali	25	2	1	1
10.	Klaten	34	3	3	3
11.	Sukoharjo	12	0	4	4
12.	Wonogiri	34	4	3	4
13.	Karanganyar	21	3	8	9
14.	Sragen	25	19	17	21
15.	Grobogan	30	9	9	9
16.	Blora	26	11	8	7
17.	Rembang	17	11	9	9
18.	Pati	29	6	6	8
19.	Kudus	19	9	7	7
20.	Jepara	21	0	1	2
21.	Demak	27	3	2	2
22.	Semarang	26	1	2	2
23.	Temanggung	25	2	4	6
24.	Kendal	30	6	10	9
25.	Batang	21	5	5	5
26.	Pekalongan	26	1	1	0
27.	Pemalang	25	5	5	2
28.	Tegal	29	6	5	5
29.	Brebes	38	4	5	7
30.	Kota Magelang	5	1	0	1
31.	Kota Surakarta	17	2	3	3
32.	Kota Salatiga	6	1	1	0
33.	Kota Semarang	37	5	6	7
34.	Kota Pekalongan	14	1	2	2
35.	Kota Tegal	8	1	1	2
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>232</b>	<b>216</b>	<b>228</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.470</b>	<b>1.460</b>	<b>1.523</b>

### 3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit Rerata
			n	%	
1	Cilacap	38	37	97,4	133,89
2	Banyumas	39	36	92,3	142,38
3	Purbalingga	22	17	77,3	135,00
4	Banjarnegara	35	33	94,3	134,59
5	Kebumen	35	34	97,1	142,24
6	Purworejo	27	26	96,3	136,72
7	Wonosobo	24	19	79,2	129,58
8	Magelang	29	29	100,0	129,08
9	Boyolali	25	25	100,0	144,00
10	Klaten	34	34	100,0	137,12
11	Sukoharjo	12	12	100,0	122,30
12	Wonogiri	34	29	85,3	136,96
13	Karanganyar	21	19	90,5	117,13
14	Sragen	25	23	92,0	123,64
15	Grobogan	30	24	80,0	129,88
16	Blora	26	25	96,2	124,79
17	Rembang	17	16	94,1	123,00
18	Pati	29	28	96,6	134,75
19	Kudus	19	18	94,7	125,20
20	Jepara	21	21	100,0	131,90
21	Demak	27	23	85,2	125,52
22	Semarang	26	25	96,2	133,81
23	Temanggung	25	24	96,0	127,04
24	Kendal	30	19	63,3	128,53
25	Batang	21	2	9,5	135,00
26	Pekalongan	26	26	100,0	139,15
27	Pemalang	25	21	84,0	120,85
28	Tegal	29	27	93,1	126,11
29	Brebes	38	36	94,7	134,47
30	Kota Magelang	5	4	80,0	93,00
31	Kota Surakarta	17	16	94,1	139,42
32	Kota Salatiga	6	6	100,0	128,33
33	Kota Semarang	37	37	100,0	125,05
34	Kota Pekalongan	14	14	100,0	116,21
35	Kota Tegal	8	8	100,0	140,50
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>793</b>	<b>90,5</b>	<b>131,61</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.192</b>	<b>83,3</b>	<b>125,84</b>

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah Puskesmas	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit
	N	n	%	(rerata) n
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>				
Tanpa SK	38	35	92,1	132,62
Perkotaan	264	245	92,8	131,66
Perdesaan	569	508	89,3	131,52
Tepencil	5	5	100,0	130,75
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>				
Tidak Terakreditasi	9	5	55,6	124,25
Dasar	183	155	84,7	128,35
Madya	553	513	92,8	132,50
Utama	124	114	91,9	132,09
Paripurna	7	6	85,7	136,40
<b>Jenis Puskesmas</b>				
Rawat Inap	364	339	93,1	132,18
Non Rawat Inap	512	454	88,7	131,17
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>				
BLUD	738	672	91,1	131,82
Non BLUD	138	121	87,7	130,47

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas  N	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak ada penanganan
			%	%	%	%
1	Cilacap	38	87,23	8,11	3,16	1,50
2	Banyumas	39	82,83	11,25	3,58	2,33
3	Purbalingga	22	82,58	12,91	3,19	1,33
4	Banjarnegara	35	85,24	10,04	2,72	2,00
5	Kebumen	35	79,78	14,56	2,56	3,10
6	Purworejo	27	81,74	12,19	3,70	2,37
7	Wonosobo	24	76,33	12,07	5,30	6,31
8	Magelang	29	77,35	11,18	6,01	5,46
9	Boyolali	25	78,33	13,75	4,94	2,97
10	Klaten	34	86,79	9,46	1,18	2,57
11	Sukoharjo	12	78,70	11,17	6,31	3,82
12	Wonogiri	34	74,84	15,85	2,21	7,11
13	Karanganyar	21	78,37	13,66	1,65	6,32
14	Sragen	25	74,97	16,19	5,25	3,58
15	Grobogan	30	79,65	14,75	3,50	2,11
16	Blora	26	78,37	12,02	3,23	6,38
17	Rembang	17	83,50	10,29	3,35	2,86
18	Pati	29	80,32	15,61	2,97	1,10
19	Kudus	19	83,55	14,66	1,17	0,62
20	Jepara	21	85,58	10,91	2,74	0,76
21	Demak	27	83,87	13,79	1,83	0,51
22	Semarang	26	85,74	8,04	2,30	3,93
23	Temanggung	25	80,11	10,08	6,22	3,58
24	Kendal	30	80,56	14,05	1,60	3,80
25	Batang	21	84,89	11,77	1,52	1,82
26	Pekalongan	26	74,28	18,70	4,43	2,59
27	Pemalang	25	78,58	14,31	3,42	3,69
28	Tegal	29	75,17	18,49	1,05	5,29
29	Brebes	38	77,03	18,07	2,58	2,32
30	Kota Magelang	5	86,81	7,22	5,97	0,00
31	Kota Surakarta	17	82,07	11,44	3,72	2,78
32	Kota Salatiga	6	81,60	17,59	0,46	0,35
33	Kota Semarang	37	78,19	15,07	3,68	3,06
34	Kota Pekalongan	14	78,08	17,01	3,22	1,69
35	Kota Tegal	8	77,00	15,63	5,03	2,34
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>80,50</b>	<b>13,22</b>	<b>3,20</b>	<b>3,08</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,43</b>	<b>12,47</b>	<b>3,44</b>	<b>8,66</b>

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Risfaskes 2019**

Karakteristik	Total PKM N	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit			
		ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak ada penanganan
		Rerata (%)	Rerata (%)	Rerata (%)	Rerata (%)
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>					
Tanpa SK	38	78,56	15,20	3,31	2,92
Perkotaan	264	80,62	13,79	2,80	2,78
Perdesaan	569	80,52	12,83	3,40	3,26
Terpencil	5	86,67	12,64	0,28	0,42
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>					
Tidak Terakreditasi	9	75,08	11,50	3,78	9,65
Dasar	183	79,17	14,37	3,83	2,63
Madya	553	80,63	13,03	2,96	3,39
Utama	124	82,30	12,56	3,08	2,06
Paripurna	7	79,86	12,60	6,85	0,69
<b>Jenis Puskesmas</b>					
Rawat Inap	364	81,93	12,11	3,17	2,80
Non Rawat Inap	512	79,48	14,01	3,22	3,29
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>					
BLUD	738	80,24	13,33	3,32	3,12
Non BLUD	138	81,90	12,64	2,55	2,91

### 3.9. Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	84,2	13,2	2,6	76,3	21,1	2,6	73,7	23,7	2,6
2.	Banyumas	39	92,3	2,6	5,1	79,5	12,8	7,7	53,8	38,5	7,7
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	90,9	9,1	0,0
4.	Banjarnegara	35	45,7	34,3	20,0	22,9	45,7	31,4	40,0	42,9	17,1
5.	Kebumen	35	71,4	14,3	14,3	42,9	37,1	20,0	60,0	25,7	14,3
6.	Purworejo	27	85,2	7,4	7,4	74,1	14,8	11,1	74,1	22,2	3,7
7.	Wonosobo	24	66,7	20,8	12,5	50,0	25,0	25,0	41,7	33,3	25,0
8.	Magelang	29	69,0	10,3	20,7	58,6	13,8	27,6	62,1	20,7	17,2
9.	Boyolali	25	84,0	4,0	12,0	72,0	16,0	12,0	60,0	24,0	16,0
10.	Klaten	34	100,0	0,0	0,0	82,4	2,9	14,7	82,4	8,8	8,8
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7
12.	Wonogiri	34	73,5	17,6	8,8	38,2	44,1	17,6	23,5	50,0	26,5
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	0,0	76,2	19,0	4,8	47,6	47,6	4,8
14.	Sragen	25	92,0	0,0	8,0	52,0	28,0	20,0	28,0	56,0	16,0
15.	Grobogan	30	76,7	10,0	13,3	70,0	13,3	16,7	63,3	20,0	16,7
16.	Blora	26	80,8	11,5	7,7	73,1	15,4	11,5	26,9	46,2	26,9
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	88,2	11,8	0,0
18.	Pati	29	82,8	6,9	10,3	72,4	10,3	17,2	65,5	20,7	13,8
19.	Kudus	19	63,2	0,0	36,8	52,6	10,5	36,8	52,6	10,5	36,8
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	92,6	3,7	3,7	81,5	14,8	3,7	74,1	18,5	7,4
22.	Semarang	26	96,2	0,0	3,8	96,2	0,0	3,8	92,3	0,0	7,7
23.	Temanggung	25	68,0	12,0	20,0	64,0	16,0	20,0	36,0	44,0	20,0
24.	Kendal	30	70,0	10,0	20,0	56,7	16,7	26,7	50,0	20,0	30,0
25.	Batang	21	33,3	42,9	23,8	23,8	42,9	33,3	14,3	52,4	33,3
26.	Pekalongan	26	92,3	3,8	3,8	53,8	23,1	23,1	80,8	15,4	3,8
27.	Pemalang	25	72,0	16,0	12,0	44,0	24,0	32,0	44,0	32,0	24,0
28.	Tegal	29	72,4	3,4	24,1	62,1	3,4	34,5	31,0	31,0	37,9
29.	Brebes	38	89,5	2,6	7,9	78,9	10,5	10,5	68,4	15,8	15,8
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	76,5	11,8	11,8	76,5	23,5	0,0
32.	Kota Salatiga	6	83,3	0,0	16,7	50,0	0,0	50,0	50,0	16,7	33,3
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	0,0	94,6	5,4	0,0	94,6	2,7	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	92,9	0,0	7,1	92,9	0,0	7,1
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	87,5	12,5	0,0
<b>JAWATENGGA</b>		<b>876</b>	<b>82,4</b>	<b>8,1</b>	<b>9,5</b>	<b>68,3</b>	<b>16,3</b>	<b>15,4</b>	<b>60,8</b>	<b>24,8</b>	<b>14,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>51,9</b>	<b>23,0</b>	<b>25,0</b>	<b>40,7</b>	<b>28,8</b>	<b>30,5</b>	<b>33,9</b>	<b>38,0</b>	<b>28,1</b>

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	21,1	68,4	10,5	100,0	0,0	0,0
2.	Banyumas	17,9	66,7	15,4	100,0	0,0	0,0
3.	Purbalingga	50,0	36,4	13,6	100,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	5,7	74,3	20,0	100,0	0,0	0,0
5.	Kebumen	5,7	62,9	31,4	100,0	0,0	0,0
6.	Purworejo	29,6	63,0	7,4	100,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	29,2	45,8	25,0	100,0	0,0	0,0
8.	Magelang	20,7	41,4	37,9	96,6	3,4	0,0
9.	Boyolali	36,0	40,0	24,0	100,0	0,0	0,0
10.	Klaten	26,5	35,3	38,2	100,0	0,0	0,0
11.	Sukoharjo	25,0	58,3	16,7	100,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	11,8	70,6	17,6	97,1	2,9	0,0
13.	Karanganyar	47,6	42,9	9,5	100,0	0,0	0,0
14.	Sragen	16,0	60,0	24,0	100,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	16,7	60,0	23,3	100,0	0,0	0,0
16.	Blora	38,5	42,3	19,2	100,0	0,0	0,0
17.	Rembang	58,8	35,3	5,9	100,0	0,0	0,0
18.	Pati	44,8	34,5	20,7	100,0	0,0	0,0
19.	Kudus	21,1	26,3	52,6	100,0	0,0	0,0
20.	Jepara	38,1	57,1	4,8	95,2	4,8	0,0
21.	Demak	22,2	48,1	29,6	100,0	0,0	0,0
22.	Semarang	57,7	34,6	7,7	100,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	28,0	56,0	16,0	100,0	0,0	0,0
24.	Kendal	26,7	40,0	33,3	100,0	0,0	0,0
25.	Batang	0,0	71,4	28,6	100,0	0,0	0,0
26.	Pekalongan	26,9	46,2	26,9	96,2	0,0	3,8
27.	Pemalang	20,0	48,0	32,0	100,0	0,0	0,0
28.	Tegal	17,2	44,8	37,9	96,6	0,0	3,4
29.	Brebes	39,5	34,2	26,3	100,0	0,0	0,0
30.	Kota Magelang	40,0	40,0	20,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	29,4	58,8	11,8	94,1	5,9	0,0
32.	Kota Salatiga	50,0	16,7	33,3	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	43,2	40,5	16,2	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	50,0	50,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	37,5	62,5	0,0	100,0	0,0	0,0
	<b>JAWA TENGAH</b>	<b>27,9</b>	<b>50,2</b>	<b>21,9</b>	<b>99,3</b>	<b>0,5</b>	<b>0,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>13,5</b>	<b>53,5</b>	<b>33,0</b>	<b>86,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,2</b>

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	55,3	42,1	2,6	5,3	84,2	10,5
2.	Banyumas	39	43,6	46,2	10,3	5,1	69,2	25,6
3.	Purbalingga	22	68,2	22,7	9,1	9,1	68,2	22,7
4.	Banjarnegara	35	34,3	51,4	14,3	5,7	74,3	20,0
5.	Kebumen	35	42,9	28,6	28,6	5,7	60,0	34,3
6.	Purworejo	27	59,3	29,6	11,1	3,7	81,5	14,8
7.	Wonosobo	24	45,8	37,5	16,7	12,5	58,3	29,2
8.	Magelang	29	41,4	27,6	31,0	3,4	48,3	48,3
9.	Boyolali	25	48,0	20,0	32,0	12,0	52,0	36,0
10.	Klaten	34	44,1	38,2	17,6	8,8	55,9	35,3
11.	Sukoharjo	12	58,3	41,7	0,0	8,3	83,3	8,3
12.	Wonogiri	34	11,8	58,8	29,4	0,0	61,8	38,2
13.	Karanganyar	21	52,4	47,6	0,0	28,6	61,9	9,5
14.	Sragen	25	24,0	56,0	20,0	0,0	72,0	28,0
15.	Grobogan	30	40,0	43,3	16,7	6,7	66,7	26,7
16.	Blora	26	38,5	38,5	23,1	23,1	53,8	23,1
17.	Rembang	17	47,1	52,9	0,0	0,0	76,5	23,5
18.	Pati	29	34,5	48,3	17,2	6,9	69,0	24,1
19.	Kudus	19	31,6	26,3	42,1	5,3	36,8	57,9
20.	Jepara	21	42,9	47,6	9,5	4,8	66,7	28,6
21.	Demak	27	29,6	44,4	25,9	14,8	55,6	29,6
22.	Semarang	26	61,5	26,9	11,5	15,4	65,4	19,2
23.	Temanggung	25	44,0	40,0	16,0	12,0	52,0	36,0
24.	Kendal	30	23,3	46,7	30,0	0,0	56,7	43,3
25.	Batang	21	19,0	57,1	23,8	0,0	66,7	33,3
26.	Pekalongan	26	30,8	50,0	19,2	11,5	57,7	30,8
27.	Pemalang	25	20,0	52,0	28,0	0,0	68,0	32,0
28.	Tegal	29	31,0	37,9	31,0	10,3	51,7	37,9
29.	Brebes	38	52,6	34,2	13,2	7,9	60,5	31,6
30.	Kota Magelang	5	80,0	20,0	0,0	20,0	60,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	29,4	52,9	17,6	5,9	76,5	17,6
32.	Kota Salatiga	6	33,3	16,7	50,0	0,0	50,0	50,0
33.	Kota Semarang	37	48,6	32,4	18,9	16,2	48,6	35,1
34.	Kota Pekalongan	14	28,6	35,7	35,7	7,1	42,9	50,0
35.	Kota Tegal	8	75,0	25,0	0,0	25,0	75,0	0,0
	<b>JAWA TENGAH</b>	<b>876</b>	<b>40,6</b>	<b>40,5</b>	<b>18,8</b>	<b>8,1</b>	<b>62,6</b>	<b>29,3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>23,2</b>	<b>47,8</b>	<b>29,0</b>	<b>5,0</b>	<b>59,7</b>	<b>35,4</b>

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan leptospirosis					
			Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	10,5	73,7	15,8	23,7	68,4	7,9
2.	Banyumas	39	7,7	66,7	25,6	79,5	15,4	5,1
3.	Purbalingga	22	50,0	40,9	9,1	9,1	63,6	27,3
4.	Banjarnegara	35	14,3	68,6	17,1	25,7	60,0	14,3
5.	Kebumen	35	20,0	60,0	20,0	28,6	51,4	20,0
6.	Purworejo	27	14,8	63,0	22,2	70,4	25,9	3,7
7.	Wonosobo	24	20,8	50,0	29,2	8,3	62,5	29,2
8.	Magelang	29	20,7	48,3	31,0	3,4	55,2	41,4
9.	Boyolali	25	12,0	40,0	48,0	16,0	36,0	48,0
10.	Klaten	34	29,4	32,4	38,2	29,4	26,5	44,1
11.	Sukoharjo	12	8,3	83,3	8,3	8,3	75,0	16,7
12.	Wonogiri	34	0,0	64,7	35,3	2,9	64,7	32,4
13.	Karanganyar	21	42,9	42,9	14,3	19,0	52,4	28,6
14.	Sragen	25	4,0	72,0	24,0	0,0	72,0	28,0
15.	Grobogan	30	6,7	56,7	36,7	3,3	60,0	36,7
16.	Blora	26	7,7	61,5	30,8	7,7	69,2	23,1
17.	Rembang	17	41,2	41,2	17,6	0,0	88,2	11,8
18.	Pati	29	20,7	48,3	31,0	24,1	51,7	24,1
19.	Kudus	19	15,8	36,8	47,4	5,3	36,8	57,9
20.	Jepara	21	23,8	52,4	23,8	23,8	52,4	23,8
21.	Demak	27	25,9	37,0	37,0	88,9	0,0	11,1
22.	Semarang	26	30,8	50,0	19,2	11,5	57,7	30,8
23.	Temanggung	25	28,0	40,0	32,0	8,0	48,0	44,0
24.	Kendal	30	30,0	40,0	30,0	10,0	46,7	43,3
25.	Batang	21	4,8	61,9	33,3	0,0	66,7	33,3
26.	Pekalongan	26	50,0	30,8	19,2	11,5	53,8	34,6
27.	Pemalang	25	8,0	60,0	32,0	0,0	68,0	32,0
28.	Tegal	29	17,2	48,3	34,5	6,9	58,6	34,5
29.	Brebes	38	5,3	50,0	44,7	5,3	63,2	31,6
30.	Kota Magelang	5	20,0	40,0	40,0	40,0	40,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	11,8	70,6	17,6	0,0	70,6	29,4
32.	Kota Salatiga	6	16,7	33,3	50,0	0,0	50,0	50,0
33.	Kota Semarang	37	18,9	45,9	35,1	97,3	2,7	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	71,4	7,1	21,4	7,1	42,9	50,0
35.	Kota Tegal	8	50,0	37,5	12,5	0,0	75,0	25,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>19,7</b>	<b>51,8</b>	<b>28,4</b>	<b>22,5</b>	<b>50,5</b>	<b>27,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,1</b>	<b>52,9</b>	<b>34,0</b>	<b>5,6</b>	<b>58,3</b>	<b>36,0</b>

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan HIV						
		Jumlah PKM	Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Cilacap	38	0,0	55,3	44,7	100,0	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	0,0	66,7	33,3	94,9	5,1	0,0
3.	Purbalingga	22	4,5	59,1	36,4	95,5	4,5	0,0
4.	Banjarnegara	35	5,7	71,4	22,9	88,6	11,4	0,0
5.	Kebumen	35	0,0	57,1	42,9	94,3	2,9	2,9
6.	Purworejo	27	3,7	63,0	33,3	100,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	4,2	54,2	41,7	100,0	0,0	0,0
8.	Magelang	29	0,0	58,6	41,4	89,7	3,4	6,9
9.	Boyolali	25	4,0	36,0	60,0	92,0	0,0	8,0
10.	Klaten	34	2,9	52,9	44,1	94,1	0,0	5,9
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	0,0	64,7	35,3	97,1	0,0	2,9
13.	Karanganyar	21	4,8	66,7	28,6	95,2	4,8	0,0
14.	Sragen	25	0,0	72,0	28,0	84,0	8,0	8,0
15.	Grobogan	30	6,7	63,3	30,0	86,7	6,7	6,7
16.	Blora	26	0,0	57,7	42,3	100,0	0,0	0,0
17.	Rembang	17	0,0	70,6	29,4	100,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	6,9	62,1	31,0	51,7	31,0	17,2
19.	Kudus	19	0,0	47,4	52,6	73,7	5,3	21,1
20.	Jejara	21	0,0	57,1	42,9	100,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	3,7	51,9	44,4	100,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	3,8	46,2	50,0	100,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	4,0	36,0	60,0	100,0	0,0	0,0
24.	Kendal	30	6,7	46,7	46,7	86,7	0,0	13,3
25.	Batang	21	0,0	57,1	42,9	95,2	0,0	4,8
26.	Pekalongan	26	0,0	61,5	38,5	88,5	7,7	3,8
27.	Pemalang	25	0,0	64,0	36,0	92,0	8,0	0,0
28.	Tegal	29	3,4	62,1	34,5	89,7	3,4	6,9
29.	Brebes	38	5,3	52,6	42,1	86,8	7,9	5,3
30.	Kota Magelang	5	0,0	40,0	60,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	0,0	64,7	35,3	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0,0	50,0	50,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	0,0	56,8	43,2	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	50,0	50,0	85,7	7,1	7,1
35.	Kota Tegal	8	0,0	37,5	62,5	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>2,3</b>	<b>57,5</b>	<b>40,2</b>	<b>92,6</b>	<b>3,8</b>	<b>3,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,5</b>	<b>55,2</b>	<b>42,3</b>	<b>76,8</b>	<b>11,6</b>	<b>11,6</b>

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	44,7	47,4	7,9	13,2	76,3	10,5
2.	Banyumas	39	15,4	66,7	17,9	5,1	74,4	20,5
3.	Purbalingga	22	59,1	36,4	4,5	13,6	77,3	9,1
4.	Banjarnegara	35	40,0	45,7	14,3	14,3	62,9	22,9
5.	Kebumen	35	85,7	8,6	5,7	5,7	71,4	22,9
6.	Purworejo	27	70,4	18,5	11,1	25,9	66,7	7,4
7.	Wonosobo	24	79,2	12,5	8,3	16,7	45,8	37,5
8.	Magelang	29	65,5	20,7	13,8	27,6	41,4	31,0
9.	Boyolali	25	52,0	24,0	24,0	24,0	36,0	40,0
10.	Klaten	34	88,2	2,9	8,8	29,4	35,3	35,3
11.	Sukoharjo	12	58,3	25,0	16,7	0,0	75,0	25,0
12.	Wonogiri	34	20,6	64,7	14,7	2,9	67,6	29,4
13.	Karanganyar	21	76,2	19,0	4,8	23,8	61,9	14,3
14.	Sragen	25	24,0	48,0	28,0	4,0	64,0	32,0
15.	Grobogan	30	43,3	40,0	16,7	20,0	53,3	26,7
16.	Blora	26	42,3	46,2	11,5	7,7	76,9	15,4
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	35,3	47,1	17,6
18.	Pati	29	37,9	37,9	24,1	20,7	48,3	31,0
19.	Kudus	19	42,1	15,8	42,1	21,1	36,8	42,1
20.	Jepara	21	76,2	19,0	4,8	23,8	61,9	14,3
21.	Demak	27	59,3	18,5	22,2	11,1	51,9	37,0
22.	Semarang	26	69,2	19,2	11,5	38,5	46,2	15,4
23.	Temanggung	25	88,0	8,0	4,0	16,0	48,0	36,0
24.	Kendal	30	36,7	33,3	30,0	10,0	43,3	46,7
25.	Batang	21	19,0	66,7	14,3	9,5	61,9	28,6
26.	Pekalongan	26	19,2	61,5	19,2	15,4	61,5	23,1
27.	Pemalang	25	40,0	36,0	24,0	4,0	68,0	28,0
28.	Tegal	29	24,1	55,2	20,7	10,3	65,5	24,1
29.	Brebes	38	39,5	39,5	21,1	13,2	57,9	28,9
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	40,0	40,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	58,8	41,2	0,0	35,3	52,9	11,8
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	33,3	33,3	33,3
33.	Kota Semarang	37	70,3	18,9	10,8	13,5	59,5	27,0
34.	Kota Pekalongan	14	50,0	21,4	28,6	21,4	28,6	50,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	50,0	37,5	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>52,7</b>	<b>32,4</b>	<b>14,8</b>	<b>16,6</b>	<b>57,4</b>	<b>26,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>32,3</b>	<b>41,8</b>	<b>25,9</b>	<b>10,5</b>	<b>56,9</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	81,6	18,4	0,0	76,3	23,7	0,0
2.	Banyumas	39	79,5	17,9	2,6	76,9	17,9	5,1
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	95,5	4,5	0,0
4.	Banjarnegara	35	57,1	34,3	8,6	45,7	40,0	14,3
5.	Kebumen	35	97,1	2,9	0,0	77,1	14,3	8,6
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	0,0	96,3	3,7	0,0
7.	Wonosobo	24	62,5	20,8	16,7	50,0	20,8	29,2
8.	Magelang	29	89,7	3,4	6,9	86,2	6,9	6,9
9.	Boyolali	25	100,0	0,0	0,0	96,0	0,0	4,0
10.	Klaten	34	97,1	0,0	2,9	91,2	5,9	2,9
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	55,9	26,5	17,6	52,9	23,5	23,5
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	0,0	95,2	0,0	4,8
14.	Sragen	25	88,0	8,0	4,0	76,0	16,0	8,0
15.	Grobogan	30	83,3	6,7	10,0	80,0	10,0	10,0
16.	Blora	26	84,6	11,5	3,8	84,6	11,5	3,8
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	94,1	5,9	0,0
18.	Pati	29	75,9	10,3	13,8	72,4	10,3	17,2
19.	Kudus	19	73,7	5,3	21,1	52,6	21,1	26,3
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0
21.	Demak	27	96,3	3,7	0,0	81,5	11,1	7,4
22.	Semarang	26	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	0,0	92,0	4,0	4,0
24.	Kendal	30	90,0	3,3	6,7	63,3	26,7	10,0
25.	Batang	21	38,1	42,9	19,0	28,6	47,6	23,8
26.	Pekalongan	26	88,5	7,7	3,8	80,8	7,7	11,5
27.	Pemalang	25	60,0	36,0	4,0	40,0	48,0	12,0
28.	Tegal	29	69,0	13,8	17,2	55,2	20,7	24,1
29.	Brebes	38	89,5	5,3	5,3	78,9	10,5	10,5
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	88,2	11,8	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	0,0	86,5	8,1	5,4
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>85,6</b>	<b>9,2</b>	<b>5,1</b>	<b>76,9</b>	<b>14,4</b>	<b>8,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>57,5</b>	<b>22,8</b>	<b>19,7</b>	<b>48,1</b>	<b>27,9</b>	<b>24,0</b>

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	28,9	65,8	5,3	100,0	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	15,4	69,2	15,4	100,0	0,0	0,0
3.	Purbalingga	22	27,3	54,5	18,2	95,5	4,5	0,0
4.	Banjarnegara	35	14,3	60,0	25,7	91,4	5,7	2,9
5.	Kebumen	35	25,7	45,7	28,6	97,1	0,0	2,9
6.	Purworejo	27	55,6	29,6	14,8	100,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	29,2	37,5	33,3	91,7	0,0	8,3
8.	Magelang	29	48,3	31,0	20,7	100,0	0,0	0,0
9.	Boyolali	25	36,0	44,0	20,0	100,0	0,0	0,0
10.	Klaten	34	41,2	29,4	29,4	97,1	0,0	2,9
11.	Sukoharjo	12	25,0	50,0	25,0	100,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	11,8	58,8	29,4	94,1	2,9	2,9
13.	Karanganyar	21	14,3	47,6	38,1	100,0	0,0	0,0
14.	Sragen	25	28,0	40,0	32,0	96,0	4,0	0,0
15.	Grobogan	30	36,7	40,0	23,3	96,7	0,0	3,3
16.	Blora	26	30,8	53,8	15,4	96,2	3,8	0,0
17.	Rembang	17	47,1	41,2	11,8	100,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	31,0	44,8	24,1	96,6	3,4	0,0
19.	Kudus	19	42,1	26,3	31,6	84,2	0,0	15,8
20.	Jepara	21	28,6	57,1	14,3	95,2	0,0	4,8
21.	Demak	27	29,6	44,4	25,9	100,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	50,0	38,5	11,5	100,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	12,0	48,0	40,0	92,0	0,0	8,0
24.	Kendal	30	16,7	36,7	46,7	100,0	0,0	0,0
25.	Batang	21	0,0	76,2	23,8	100,0	0,0	0,0
26.	Pekalongan	26	23,1	53,8	23,1	96,2	0,0	3,8
27.	Pemalang	25	36,0	48,0	16,0	96,0	4,0	0,0
28.	Tegal	29	31,0	44,8	24,1	86,2	0,0	13,8
29.	Brebes	38	31,6	47,4	21,1	100,0	0,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	80,0	20,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	52,9	41,2	5,9	94,1	5,9	0,0
32.	Kota Salatiga	6	33,3	50,0	16,7	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	43,2	45,9	10,8	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	28,6	50,0	21,4	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	62,5	37,5	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>30,6</b>	<b>47,1</b>	<b>22,3</b>	<b>96,9</b>	<b>1,0</b>	<b>2,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>31,1</b>	<b>40,5</b>	<b>28,4</b>	<b>81,1</b>	<b>10,4</b>	<b>8,5</b>

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	71,1	26,3	2,6	71,1	26,3	2,6
2.	Banyumas	39	51,3	33,3	15,4	51,3	33,3	15,4
3.	Purbalingga	22	45,5	27,3	27,3	45,5	27,3	27,3
4.	Banjarnegara	35	22,9	51,4	25,7	22,9	51,4	25,7
5.	Kebumen	35	17,1	54,3	28,6	17,1	54,3	28,6
6.	Purworejo	27	18,5	33,3	48,1	18,5	33,3	48,1
7.	Wonosobo	24	20,8	45,8	33,3	20,8	45,8	33,3
8.	Magelang	29	44,8	17,2	37,9	37,9	20,7	41,4
9.	Boyolali	25	40,0	16,0	44,0	40,0	16,0	44,0
10.	Klaten	34	17,6	32,4	50,0	14,7	32,4	52,9
11.	Sukoharjo	12	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
12.	Wonogiri	34	2,9	58,8	38,2	2,9	58,8	38,2
13.	Karanganyar	21	14,3	47,6	38,1	14,3	47,6	38,1
14.	Sragen	25	4,0	44,0	52,0	4,0	44,0	52,0
15.	Grobogan	30	53,3	26,7	20,0	53,3	26,7	20,0
16.	Blora	26	34,6	46,2	19,2	30,8	50,0	19,2
17.	Rembang	17	64,7	23,5	11,8	64,7	23,5	11,8
18.	Pati	29	44,8	34,5	20,7	44,8	34,5	20,7
19.	Kudus	19	42,1	21,1	36,8	42,1	21,1	36,8
20.	Jepara	21	42,9	38,1	19,0	42,9	38,1	19,0
21.	Demak	27	66,7	7,4	25,9	66,7	7,4	25,9
22.	Semarang	26	26,9	23,1	50,0	26,9	23,1	50,0
23.	Temanggung	25	12,0	44,0	44,0	12,0	44,0	44,0
24.	Kendal	30	10,0	30,0	60,0	10,0	30,0	60,0
25.	Batang	21	14,3	52,4	33,3	14,3	52,4	33,3
26.	Pekalongan	26	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
27.	Pemalang	25	24,0	36,0	40,0	24,0	36,0	40,0
28.	Tegal	29	27,6	37,9	34,5	27,6	37,9	34,5
29.	Brebes	38	71,1	18,4	10,5	68,4	18,4	13,2
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	32,4	43,2	24,3	32,4	43,2	24,3
34.	Kota Pekalongan	14	7,1	42,9	50,0	7,1	42,9	50,0
35.	Kota Tegal	8	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>33,7</b>	<b>35,2</b>	<b>31,2</b>	<b>33,1</b>	<b>35,4</b>	<b>31,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>16,4</b>	<b>44,1</b>	<b>39,5</b>	<b>16,2</b>	<b>44,1</b>	<b>39,7</b>

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	21,1	68,4	10,5	21,1	68,4	10,5
2.	Banyumas	39	7,7	71,8	20,5	7,7	71,8	20,5
3.	Purbalingga	22	9,1	54,5	36,4	9,1	54,5	36,4
4.	Banjarnegara	35	8,6	62,9	28,6	8,6	62,9	28,6
5.	Kebumen	35	2,9	62,9	34,3	2,9	62,9	34,3
6.	Purworejo	27	3,7	48,1	48,1	3,7	48,1	48,1
7.	Wonosobo	24	8,3	45,8	45,8	8,3	45,8	45,8
8.	Magelang	29	17,2	34,5	48,3	17,2	34,5	48,3
9.	Boyolali	25	8,0	44,0	48,0	4,0	44,0	52,0
10.	Klaten	34	5,9	35,3	58,8	5,9	35,3	58,8
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Wonogiri	34	0,0	64,7	35,3	0,0	64,7	35,3
13.	Karanganyar	21	4,8	57,1	38,1	0,0	61,9	38,1
14.	Sragen	25	4,0	44,0	52,0	4,0	44,0	52,0
15.	Grobogan	30	6,7	60,0	33,3	6,7	60,0	33,3
16.	Blora	26	7,7	61,5	30,8	7,7	61,5	30,8
17.	Rembang	17	0,0	76,5	23,5	0,0	76,5	23,5
18.	Pati	29	6,9	58,6	34,5	6,9	58,6	34,5
19.	Kudus	19	21,1	36,8	42,1	26,3	36,8	36,8
20.	Jepara	21	14,3	66,7	19,0	14,3	66,7	19,0
21.	Demak	27	11,1	37,0	51,9	7,4	40,7	51,9
22.	Semarang	26	19,2	26,9	53,8	15,4	30,8	53,8
23.	Temanggung	25	0,0	44,0	56,0	0,0	44,0	56,0
24.	Kendal	30	3,3	33,3	63,3	3,3	33,3	63,3
25.	Batang	21	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
26.	Pekalongan	26	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
27.	Pemalang	25	0,0	56,0	44,0	0,0	56,0	44,0
28.	Tegal	29	13,8	44,8	41,4	13,8	44,8	41,4
29.	Brebes	38	31,6	36,8	31,6	23,7	42,1	34,2
30.	Kota Magelang	5	40,0	20,0	40,0	40,0	20,0	40,0
31.	Kota Surakarta	17	11,8	64,7	23,5	11,8	64,7	23,5
32.	Kota Salatiga	6	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	5,4	59,5	35,1	5,4	59,5	35,1
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
35.	Kota Tegal	8	12,5	75,0	12,5	0,0	87,5	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>8,7</b>	<b>52,5</b>	<b>38,8</b>	<b>7,9</b>	<b>53,2</b>	<b>38,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,8</b>	<b>51,0</b>	<b>42,2</b>	<b>6,2</b>	<b>51,5</b>	<b>42,3</b>

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Periksa	Tidak periksa	rujuk	Periksa	Tidak periksa	rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	13,2	78,9	7,9	10,5	78,9	10,5
2.	Banyumas	39	10,3	76,9	12,8	2,6	76,9	20,5
3.	Purbalingga	22	27,3	40,9	31,8	13,6	50,0	36,4
4.	Banjarnegara	35	14,3	62,9	22,9	5,7	68,6	25,7
5.	Kebumen	35	2,9	60,0	37,1	0,0	60,0	40,0
6.	Purworejo	27	7,4	44,4	48,1	7,4	48,1	44,4
7.	Wonosobo	24	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7
8.	Magelang	29	0,0	48,3	51,7	0,0	55,2	44,8
9.	Boyolali	25	8,0	44,0	48,0	0,0	48,0	52,0
10.	Klaten	34	2,9	35,3	61,8	2,9	35,3	61,8
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Wonogiri	34	8,8	64,7	26,5	0,0	64,7	35,3
13.	Karanganyar	21	4,8	57,1	38,1	0,0	61,9	38,1
14.	Sragen	25	8,0	52,0	40,0	0,0	52,0	48,0
15.	Grobogan	30	13,3	56,7	30,0	6,7	60,0	33,3
16.	Blora	26	7,7	61,5	30,8	7,7	61,5	30,8
17.	Rembang	17	11,8	70,6	17,6	0,0	76,5	23,5
18.	Pati	29	13,8	51,7	34,5	10,3	55,2	34,5
19.	Kudus	19	15,8	31,6	52,6	26,3	36,8	36,8
20.	Jepara	21	19,0	57,1	23,8	4,8	66,7	28,6
21.	Demak	27	18,5	40,7	40,7	14,8	40,7	44,4
22.	Semarang	26	11,5	42,3	46,2	15,4	38,5	46,2
23.	Temanggung	25	12,0	36,0	52,0	0,0	44,0	56,0
24.	Kendal	30	3,3	36,7	60,0	0,0	43,3	56,7
25.	Batang	21	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
26.	Pekalongan	26	11,5	46,2	42,3	3,8	53,8	42,3
27.	Pemalang	25	12,0	56,0	32,0	4,0	60,0	36,0
28.	Tegal	29	17,2	51,7	31,0	6,9	55,2	37,9
29.	Brebes	38	21,1	47,4	31,6	10,5	57,9	31,6
30.	Kota Magelang	5	60,0	20,0	20,0	40,0	20,0	40,0
31.	Kota Surakarta	17	17,6	58,8	23,5	11,8	64,7	23,5
32.	Kota Salatiga	6	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	10,8	56,8	32,4	10,8	56,8	32,4
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
35.	Kota Tegal	8	12,5	75,0	12,5	0,0	87,5	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>10,8</b>	<b>53,4</b>	<b>35,7</b>	<b>5,9</b>	<b>56,6</b>	<b>37,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9,7</b>	<b>51,0</b>	<b>39,3</b>	<b>7,1</b>	<b>52,4</b>	<b>40,5</b>

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM  N	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	73,7	23,7	2,6	73,7	23,7	2,6	100,0	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	35,9	48,7	15,4	38,5	46,2	15,4	97,4	2,6	0,0
3.	Purbalingga	22	31,8	40,9	27,3	36,4	36,4	27,3	100,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	22,9	51,4	25,7	25,7	48,6	25,7	97,1	2,9	0,0
5.	Kebumen	35	22,9	51,4	25,7	22,9	51,4	25,7	91,4	5,7	2,9
6.	Purworejo	27	11,1	44,4	44,4	11,1	44,4	44,4	100,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	20,8	45,8	33,3	20,8	45,8	33,3	95,8	4,2	0,0
8.	Magelang	29	34,5	27,6	37,9	34,5	27,6	37,9	96,6	0,0	3,4
9.	Boyolali	25	36,0	20,0	44,0	36,0	20,0	44,0	92,0	0,0	8,0
10.	Klaten	34	11,8	35,3	52,9	11,8	35,3	52,9	97,1	2,9	0,0
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3	91,7	0,0	8,3
12.	Wonogiri	34	5,9	58,8	35,3	5,9	58,8	35,3	97,1	0,0	2,9
13.	Karanganyar	21	4,8	57,1	38,1	14,3	47,6	38,1	100,0	0,0	0,0
14.	Sragen	25	12,0	44,0	44,0	16,0	40,0	44,0	100,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	30	50,0	30,0	20,0	50,0	30,0	20,0	96,7	3,3	0,0
16.	Blora	26	38,5	46,2	15,4	38,5	46,2	15,4	96,2	3,8	0,0
17.	Rembang	17	52,9	41,2	5,9	52,9	41,2	5,9	100,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	48,3	37,9	13,8	48,3	37,9	13,8	96,6	0,0	3,4
19.	Kudus	19	31,6	21,1	47,4	31,6	21,1	47,4	78,9	0,0	21,1
20.	Jepara	21	23,8	47,6	28,6	23,8	57,1	19,0	100,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	51,9	14,8	33,3	63,0	14,8	22,2	100,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	34,6	15,4	50,0	30,8	19,2	50,0	96,2	0,0	3,8
23.	Temanggung	25	12,0	44,0	44,0	12,0	44,0	44,0	92,0	0,0	8,0
24.	Kendal	30	6,7	33,3	60,0	6,7	36,7	56,7	96,7	0,0	3,3
25.	Batang	21	14,3	52,4	33,3	14,3	52,4	33,3	95,2	4,8	0,0
26.	Pekalongan	26	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2	92,3	3,8	3,8
27.	Pemalang	25	20,0	36,0	44,0	20,0	36,0	44,0	96,0	4,0	0,0
28.	Tegal	29	24,1	37,9	37,9	24,1	37,9	37,9	96,6	0,0	3,4
29.	Brebes	38	65,8	18,4	15,8	65,8	18,4	15,8	97,4	0,0	2,6
30.	Kota Magelang	5	80,0	0,0	20,0	80,0	0,0	20,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	29,7	43,2	27,0	32,4	43,2	24,3	97,3	2,7	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	7,1	42,9	50,0	7,1	42,9	50,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>30,4</b>	<b>38,1</b>	<b>31,5</b>	<b>31,4</b>	<b>37,9</b>	<b>30,7</b>	<b>96,6</b>	<b>1,4</b>	<b>2,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,7</b>	<b>45,7</b>	<b>39,6</b>	<b>15,3</b>	<b>45,3</b>	<b>39,4</b>	<b>87,7</b>	<b>6,0</b>	<b>6,3</b>

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM  N	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Cilacap	38	100,0	0,0	0,0	2,6	71,1	26,3
2.	Banyumas	39	100,0	0,0	0,0	0,0	74,4	25,6
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	9,1	54,5	36,4
4.	Banjarnegara	35	100,0	0,0	0,0	2,9	71,4	25,7
5.	Kebumen	35	91,4	5,7	2,9	0,0	57,1	42,9
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	0,0	3,7	51,9	44,4
7.	Wonosobo	24	100,0	0,0	0,0	4,2	45,8	50,0
8.	Magelang	29	96,6	0,0	3,4	0,0	48,3	51,7
9.	Boyolali	25	96,0	0,0	4,0	0,0	44,0	56,0
10.	Klaten	34	97,1	2,9	0,0	2,9	35,3	61,8
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3
12.	Wonogiri	34	97,1	0,0	2,9	2,9	64,7	32,4
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	0,0	0,0	52,4	47,6
14.	Sragen	25	96,0	4,0	0,0	0,0	48,0	52,0
15.	Grobogan	30	93,3	6,7	0,0	16,7	60,0	23,3
16.	Blora	26	96,2	3,8	0,0	3,8	65,4	30,8
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	5,9	76,5	17,6
18.	Pati	29	96,6	0,0	3,4	6,9	51,7	41,4
19.	Kudus	19	84,2	0,0	15,8	10,5	31,6	57,9
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	4,8	61,9	33,3
21.	Demak	27	100,0	0,0	0,0	3,7	48,1	48,1
22.	Semarang	26	96,2	0,0	3,8	0,0	38,5	61,5
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	0,0	4,0	44,0	52,0
24.	Kendal	30	96,7	0,0	3,3	0,0	40,0	60,0
25.	Batang	21	95,2	4,8	0,0	0,0	61,9	38,1
26.	Pekalongan	26	92,3	3,8	3,8	3,8	42,3	53,8
27.	Pemalang	25	96,0	4,0	0,0	0,0	60,0	40,0
28.	Tegal	29	96,6	0,0	3,4	6,9	48,3	44,8
29.	Brebes	38	97,4	0,0	2,6	2,6	60,5	36,8
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	20,0	20,0	60,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	0,0	52,9	47,1
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	0,0	0,0	54,1	45,9
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	0,0	87,5	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>97,4</b>	<b>1,1</b>	<b>1,5</b>	<b>3,1</b>	<b>54,6</b>	<b>42,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>89,0</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>4,3</b>	<b>53,1</b>	<b>42,6</b>

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	97,4	2,6	0,0	65,8	28,9	5,3
2.	Banyumas	39	94,9	5,1	0,0	48,7	43,6	7,7
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	88,6	5,7	5,7	34,3	48,6	17,1
5.	Kebumen	35	88,6	8,6	2,9	42,9	37,1	20,0
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	0,0	92,6	0,0	7,4
7.	Wonosobo	24	95,8	4,2	0,0	41,7	37,5	20,8
8.	Magelang	29	100,0	0,0	0,0	75,9	10,3	13,8
9.	Boyolali	25	100,0	0,0	0,0	40,0	12,0	48,0
10.	Klaten	34	97,1	2,9	0,0	50,0	20,6	29,4
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	8,3	58,3	33,3
12.	Wonogiri	34	100,0	0,0	0,0	20,6	52,9	26,5
13.	Karanganyar	21	95,2	4,8	0,0	33,3	47,6	19,0
14.	Sragen	25	92,0	4,0	4,0	52,0	24,0	24,0
15.	Grobogan	30	86,7	10,0	3,3	86,7	3,3	10,0
16.	Blora	26	92,3	3,8	3,8	38,5	50,0	11,5
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	88,2	5,9	5,9
18.	Pati	29	86,2	10,3	3,4	37,9	37,9	24,1
19.	Kudus	19	84,2	5,3	10,5	57,9	15,8	26,3
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	47,6	28,6	23,8
21.	Demak	27	100,0	0,0	0,0	81,5	3,7	14,8
22.	Semarang	26	96,2	0,0	3,8	42,3	19,2	38,5
23.	Temanggung	25	96,0	4,0	0,0	100,0	0,0	0,0
24.	Kendal	30	96,7	3,3	0,0	53,3	20,0	26,7
25.	Batang	21	95,2	4,8	0,0	19,0	52,4	28,6
26.	Pekalongan	26	84,6	3,8	11,5	0,0	46,2	53,8
27.	Pemalang	25	96,0	4,0	0,0	16,0	48,0	36,0
28.	Tegal	29	89,7	0,0	10,3	27,6	31,0	41,4
29.	Brebes	38	94,7	0,0	5,3	71,1	15,8	13,2
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	0,0	86,5	10,8	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	92,9	0,0	7,1
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>95,1</b>	<b>2,9</b>	<b>2,1</b>	<b>55,0</b>	<b>25,8</b>	<b>19,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,1</b>	<b>7,7</b>	<b>7,2</b>	<b>22,5</b>	<b>42,3</b>	<b>35,2</b>

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	42,1	47,4	10,5	42,1	47,4	10,5
2.	Banyumas	39	17,9	64,1	17,9	17,9	64,1	17,9
3.	Purbalingga	22	40,9	36,4	22,7	40,9	36,4	22,7
4.	Banjarnegara	35	22,9	54,3	22,9	22,9	54,3	22,9
5.	Kebumen	35	5,7	60,0	34,3	5,7	60,0	34,3
6.	Purworejo	27	3,7	48,1	48,1	3,7	48,1	48,1
7.	Wonosobo	24	16,7	50,0	33,3	16,7	50,0	33,3
8.	Magelang	29	17,2	34,5	48,3	10,3	37,9	51,7
9.	Boyolali	25	4,0	44,0	52,0	4,0	44,0	52,0
10.	Klaten	34	11,8	29,4	58,8	11,8	29,4	58,8
11.	Sukoharjo	12	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
12.	Wonogiri	34	5,9	64,7	29,4	5,9	64,7	29,4
13.	Karanganyar	21	0,0	61,9	38,1	0,0	61,9	38,1
14.	Sragen	25	4,0	44,0	52,0	4,0	44,0	52,0
15.	Grobogan	30	40,0	33,3	26,7	40,0	33,3	26,7
16.	Blora	26	11,5	57,7	30,8	11,5	57,7	30,8
17.	Rembang	17	0,0	76,5	23,5	0,0	76,5	23,5
18.	Pati	29	37,9	37,9	24,1	37,9	37,9	24,1
19.	Kudus	19	15,8	31,6	52,6	15,8	31,6	52,6
20.	Jepara	21	19,0	52,4	28,6	19,0	52,4	28,6
21.	Demak	27	14,8	40,7	44,4	14,8	40,7	44,4
22.	Semarang	26	26,9	19,2	53,8	26,9	19,2	53,8
23.	Temanggung	25	0,0	48,0	52,0	0,0	48,0	52,0
24.	Kendal	30	3,3	36,7	60,0	3,3	36,7	60,0
25.	Batang	21	4,8	61,9	33,3	0,0	66,7	33,3
26.	Pekalongan	26	3,8	38,5	57,7	3,8	38,5	57,7
27.	Pemalang	25	8,0	52,0	40,0	8,0	52,0	40,0
28.	Tegal	29	13,8	48,3	37,9	13,8	48,3	37,9
29.	Brebes	38	60,5	23,7	15,8	57,9	26,3	15,8
30.	Kota Magelang	5	20,0	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0
31.	Kota Surakarta	17	41,2	35,3	23,5	35,3	41,2	23,5
32.	Kota Salatiga	6	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
33.	Kota Semarang	37	16,2	48,6	35,1	16,2	48,6	35,1
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
35.	Kota Tegal	8	12,5	75,0	12,5	12,5	75,0	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>17,2</b>	<b>46,2</b>	<b>36,5</b>	<b>16,7</b>	<b>46,7</b>	<b>36,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>12,0</b>	<b>48,1</b>	<b>39,9</b>	<b>11,3</b>	<b>48,6</b>	<b>40,1</b>

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak	Rujuk	Periksa	Tidak	Rujuk	Periksa	Tidak	Rujuk
				periksa			periksa			periksa	
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	36,8	44,7	18,4	100,0	0,0	0,0	78,9	18,4	2,6
2.	Banyumas	39	15,4	69,2	15,4	94,9	5,1	0,0	79,5	15,4	5,1
3.	Purbalingga	22	72,7	13,6	13,6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	BanjarNEGARA	35	14,3	57,1	28,6	91,4	5,7	2,9	62,9	22,9	14,3
5.	Kebumen	35	14,3	51,4	34,3	100,0	0,0	0,0	88,6	2,9	8,6
6.	Purworejo	27	59,3	14,8	25,9	96,3	0,0	3,7	100,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	4,2	50,0	45,8	91,7	0,0	8,3	50,0	25,0	25,0
8.	Magelang	29	0,0	55,2	44,8	100,0	0,0	0,0	65,5	20,7	13,8
9.	Boyolali	25	12,0	40,0	48,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
10.	Klaten	34	0,0	47,1	52,9	94,1	5,9	0,0	85,3	5,9	8,8
11.	Sukoharjo	12	0,0	58,3	41,7	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	5,9	58,8	35,3	91,2	2,9	5,9	35,3	41,2	23,5
13.	Karanganyar	21	0,0	57,1	42,9	100,0	0,0	0,0	76,2	19,0	4,8
14.	Sragen	25	68,0	20,0	12,0	92,0	8,0	0,0	64,0	12,0	24,0
15.	Grobogan	30	36,7	43,3	20,0	96,7	0,0	3,3	83,3	10,0	6,7
16.	Blora	26	65,4	23,1	11,5	92,3	3,8	3,8	69,2	23,1	7,7
17.	Rembang	17	58,8	17,6	23,5	100,0	0,0	0,0	94,1	0,0	5,9
18.	Pati	29	27,6	41,4	31,0	93,1	0,0	6,9	65,5	13,8	20,7
19.	Kudus	19	5,3	42,1	52,6	84,2	0,0	15,8	63,2	0,0	36,8
20.	Jepara	21	14,3	66,7	19,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	3,7	40,7	55,6	100,0	0,0	0,0	85,2	0,0	14,8
22.	Semarang	26	15,4	38,5	46,2	92,3	3,8	3,8	88,5	3,8	7,7
23.	Temanggung	25	8,0	48,0	44,0	32,0	40,0	28,0	60,0	24,0	16,0
24.	Kendal	30	6,7	40,0	53,3	93,3	6,7	0,0	83,3	10,0	6,7
25.	Batang	21	19,0	57,1	23,8	100,0	0,0	0,0	23,8	47,6	28,6
26.	Pekalongan	26	65,4	15,4	19,2	96,2	0,0	3,8	92,3	0,0	7,7
27.	Pemalang	25	12,0	56,0	32,0	96,0	4,0	0,0	52,0	32,0	16,0
28.	Tegal	29	20,7	51,7	27,6	96,6	0,0	3,4	51,7	13,8	34,5
29.	Brebes	38	23,7	44,7	31,6	100,0	0,0	0,0	81,6	5,3	13,2
30.	Kota Magelang	5	40,0	0,0	60,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	0,0	64,7	35,3	100,0	0,0	0,0	76,5	11,8	11,8
32.	Kota Salatiga	6	16,7	33,3	50,0	100,0	0,0	0,0	66,7	33,3	0,0
33.	Kota Semarang	37	81,1	5,4	13,5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	64,3	35,7	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	25,0	75,0	0,0	87,5	12,5	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWATENGGAH</b>		<b>876</b>	<b>24,9</b>	<b>43,4</b>	<b>31,7</b>	<b>94,5</b>	<b>2,9</b>	<b>2,6</b>	<b>76,5</b>	<b>12,3</b>	<b>11,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,0</b>	<b>43,9</b>	<b>35,1</b>	<b>63,7</b>	<b>18,7</b>	<b>17,6</b>	<b>42,4</b>	<b>29,7</b>	<b>27,9</b>

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rheumatoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	0,0	81,6	18,4	0,0	78,9	21,1
2.	Banyumas	39	0,0	82,1	17,9	2,6	76,9	20,5
3.	Purbalingga	22	0,0	72,7	27,3	45,5	45,5	9,1
4.	Banjarnegara	35	0,0	74,3	25,7	2,9	74,3	22,9
5.	Kebumen	35	2,9	62,9	34,3	0,0	62,9	37,1
6.	Purworejo	27	0,0	59,3	40,7	3,7	55,6	40,7
7.	Wonosobo	24	0,0	54,2	45,8	0,0	54,2	45,8
8.	Magelang	29	0,0	62,1	37,9	0,0	58,6	41,4
9.	Boyolali	25	0,0	40,0	60,0	16,0	32,0	52,0
10.	Klaten	34	5,9	41,2	52,9	2,9	44,1	52,9
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Wonogiri	34	0,0	64,7	35,3	0,0	61,8	38,2
13.	Karanganyar	21	0,0	66,7	33,3	0,0	61,9	38,1
14.	Sragen	25	0,0	64,0	36,0	0,0	72,0	28,0
15.	Grobogan	30	0,0	70,0	30,0	3,3	63,3	33,3
16.	Blora	26	3,8	73,1	23,1	7,7	69,2	23,1
17.	Rembang	17	0,0	76,5	23,5	5,9	70,6	23,5
18.	Pati	29	10,3	58,6	31,0	6,9	58,6	34,5
19.	Kudus	19	0,0	42,1	57,9	5,3	42,1	52,6
20.	Jepara	21	9,5	61,9	28,6	4,8	76,2	19,0
21.	Demak	27	3,7	51,9	44,4	3,7	48,1	48,1
22.	Semarang	26	0,0	46,2	53,8	0,0	50,0	50,0
23.	Temanggung	25	0,0	56,0	44,0	0,0	52,0	48,0
24.	Kendal	30	3,3	50,0	46,7	3,3	43,3	53,3
25.	Batang	21	9,5	61,9	28,6	4,8	61,9	33,3
26.	Pekalongan	26	0,0	61,5	38,5	3,8	57,7	38,5
27.	Pemalang	25	0,0	72,0	28,0	0,0	76,0	24,0
28.	Tegal	29	3,4	58,6	37,9	3,4	62,1	34,5
29.	Brebes	38	0,0	71,1	28,9	5,3	60,5	34,2
30.	Kota Magelang	5	0,0	40,0	60,0	0,0	40,0	60,0
31.	Kota Surakarta	17	0,0	52,9	47,1	5,9	58,8	35,3
32.	Kota Salatiga	6	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
33.	Kota Semarang	37	0,0	64,9	35,1	0,0	64,9	35,1
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	71,4	28,6	0,0	64,3	35,7
35.	Kota Tegal	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>1,6</b>	<b>62,9</b>	<b>35,5</b>	<b>3,9</b>	<b>60,7</b>	<b>35,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1,5</b>	<b>59,1</b>	<b>39,4</b>	<b>2,7</b>	<b>58,0</b>	<b>39,3</b>

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRF		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Cilacap	38	7,9	76,3	15,8	5,3	81,6	13,2
2.	Banyumas	39	2,6	76,9	20,5	2,6	76,9	20,5
3.	Purbalingga	22	27,3	59,1	13,6	27,3	59,1	13,6
4.	Banjarnegara	35	0,0	74,3	25,7	0,0	77,1	22,9
5.	Kebumen	35	0,0	62,9	37,1	5,7	57,1	37,1
6.	Purworejo	27	0,0	59,3	40,7	0,0	59,3	40,7
7.	Wonosobo	24	0,0	54,2	45,8	4,2	54,2	41,7
8.	Magelang	29	3,4	58,6	37,9	3,4	58,6	37,9
9.	Boyolali	25	8,0	36,0	56,0	0,0	44,0	56,0
10.	Klaten	34	2,9	44,1	52,9	2,9	41,2	55,9
11.	Sukoharjo	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Wonogiri	34	0,0	64,7	35,3	0,0	64,7	35,3
13.	Karanganyar	21	4,8	52,4	42,9	0,0	66,7	33,3
14.	Sragen	25	4,0	76,0	20,0	0,0	68,0	32,0
15.	Grobogan	30	10,0	56,7	33,3	6,7	66,7	26,7
16.	Blora	26	0,0	73,1	26,9	3,8	73,1	23,1
17.	Rembang	17	5,9	70,6	23,5	5,9	76,5	17,6
18.	Pati	29	3,4	58,6	37,9	3,4	62,1	34,5
19.	Kudus	19	5,3	42,1	52,6	10,5	36,8	52,6
20.	Jepara	21	4,8	76,2	19,0	4,8	66,7	28,6
21.	Demak	27	0,0	55,6	44,4	7,4	40,7	51,9
22.	Semarang	26	0,0	46,2	53,8	0,0	46,2	53,8
23.	Temanggung	25	0,0	52,0	48,0	0,0	52,0	48,0
24.	Kendal	30	3,3	50,0	46,7	3,3	43,3	53,3
25.	Batang	21	0,0	66,7	33,3	4,8	61,9	33,3
26.	Pekalongan	26	7,7	57,7	34,6	0,0	65,4	34,6
27.	Pemalang	25	4,0	64,0	32,0	0,0	72,0	28,0
28.	Tegal	29	6,9	58,6	34,5	6,9	58,6	34,5
29.	Brebes	38	0,0	68,4	31,6	2,6	65,8	31,6
30.	Kota Magelang	5	20,0	40,0	40,0	0,0	20,0	80,0
31.	Kota Surakarta	17	0,0	58,8	41,2	0,0	52,9	47,1
32.	Kota Salatiga	6	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
33.	Kota Semarang	37	0,0	64,9	35,1	2,7	64,9	32,4
34.	Kota Pekalongan	14	0,0	64,3	35,7	0,0	71,4	28,6
35.	Kota Tegal	8	0,0	100,0	0,0	37,5	62,5	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>3,4</b>	<b>61,4</b>	<b>35,2</b>	<b>3,8</b>	<b>61,1</b>	<b>35,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,0</b>	<b>59,0</b>	<b>39,0</b>	<b>2,4</b>	<b>58,4</b>	<b>39,2</b>

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Cilacap	38	92,1	5,3	2,6	5,3	81,6	13,2	5,3	34,2	60,5
2.	Banyumas	39	87,2	7,7	5,1	0,0	69,2	30,8	2,6	38,5	59,0
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	4,5	59,1	36,4	18,2	59,1	22,7
4.	Banjarnegara	35	94,3	5,7	0,0	0,0	68,6	31,4	2,9	71,4	25,7
5.	Kebumen	35	97,1	0,0	2,9	2,9	51,4	45,7	0,0	37,1	62,9
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	0,0	29,6	33,3	37,0	0,0	63,0	37,0
7.	Wonosobo	24	87,5	0,0	12,5	0,0	50,0	50,0	4,2	33,3	62,5
8.	Magelang	29	100,0	0,0	0,0	0,0	51,7	48,3	0,0	44,8	55,2
9.	Boyolali	25	100,0	0,0	0,0	4,0	40,0	56,0	0,0	44,0	56,0
10.	Klaten	34	94,1	2,9	2,9	5,9	41,2	52,9	0,0	32,4	67,6
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	8,3	41,7	50,0	0,0	50,0	50,0
12.	Wonogiri	34	85,3	8,8	5,9	11,8	58,8	29,4	2,9	50,0	47,1
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	0,0	0,0	47,6	52,4	0,0	47,6	52,4
14.	Sragen	25	96,0	0,0	4,0	12,0	52,0	36,0	0,0	72,0	28,0
15.	Grobogan	30	93,3	3,3	3,3	10,0	56,7	33,3	20,0	56,7	23,3
16.	Blora	26	100,0	0,0	0,0	7,7	42,3	50,0	3,8	57,7	38,5
17.	Rembang	17	94,1	0,0	5,9	5,9	52,9	41,2	5,9	29,4	64,7
18.	Pati	29	96,6	3,4	0,0	24,1	51,7	24,1	24,1	34,5	41,4
19.	Kudus	19	94,7	0,0	5,3	31,6	26,3	42,1	10,5	36,8	52,6
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	42,9	47,6	9,5	4,8	61,9	33,3
21.	Demak	27	100,0	0,0	0,0	3,7	48,1	48,1	7,4	37,0	55,6
22.	Semarang	26	100,0	0,0	0,0	11,5	23,1	65,4	3,8	30,8	65,4
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	0,0	0,0	36,0	64,0	0,0	44,0	56,0
24.	Kendal	30	96,7	0,0	3,3	30,0	20,0	50,0	6,7	36,7	56,7
25.	Batang	21	90,5	4,8	4,8	9,5	66,7	23,8	0,0	61,9	38,1
26.	Pekalongan	26	92,3	0,0	7,7	26,9	46,2	26,9	0,0	65,4	34,6
27.	Pemalang	25	88,0	4,0	8,0	0,0	64,0	36,0	4,0	56,0	40,0
28.	Tegal	29	96,6	0,0	3,4	48,3	24,1	27,6	0,0	48,3	51,7
29.	Brebes	38	92,1	0,0	7,9	2,6	55,3	42,1	0,0	57,9	42,1
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0	0,0	20,0	80,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	29,4	35,3	35,3	5,9	17,6	76,5
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7	0,0	16,7	83,3
33.	Kota Semarang	37	94,6	2,7	2,7	16,2	43,2	40,5	8,1	35,1	56,8
34.	Kota Pekalongan	14	92,9	0,0	7,1	14,3	35,7	50,0	0,0	57,1	42,9
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	12,5	75,0	12,5	0,0	25,0	75,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>95,2</b>	<b>1,8</b>	<b>3,0</b>	<b>12,1</b>	<b>48,9</b>	<b>39,0</b>	<b>4,3</b>	<b>46,2</b>	<b>49,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>78,4</b>	<b>7,0</b>	<b>14,6</b>	<b>8,9</b>	<b>49,9</b>	<b>41,3</b>	<b>3,5</b>	<b>49,3</b>	<b>47,2</b>

### 3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Cilacap	38	100,0	57,9	7,9	7,9	5,3	15,8
2.	Banyumas	39	100,0	33,3	7,7	15,4	25,6	7,7
3.	Purbalingga	22	100,0	50,0	0,0	4,5	31,8	13,6
4.	Banjarnegara	35	94,3	66,7	9,1	3,0	9,1	12,1
5.	Kebumen	35	100,0	54,3	22,9	5,7	11,4	2,9
6.	Purworejo	27	92,6	60,0	8,0	24,0	4,0	0,0
7.	Wonosobo	24	100,0	58,3	4,2	4,2	8,3	8,3
8.	Magelang	29	100,0	72,4	0,0	13,8	3,4	0,0
9.	Boyolali	25	100,0	68,0	4,0	8,0	8,0	12,0
10.	Klaten	34	100,0	11,8	11,8	20,6	47,1	8,8
11.	Sukoharjo	12	100,0	75,0	8,3	0,0	8,3	8,3
12.	Wonogiri	34	100,0	55,9	20,6	11,8	5,9	5,9
13.	Karanganyar	21	100,0	81,0	4,8	4,8	4,8	4,8
14.	Sragen	25	100,0	60,0	16,0	8,0	4,0	4,0
15.	Grobogan	30	100,0	26,7	13,3	33,3	6,7	13,3
16.	Blora	26	100,0	57,7	19,2	11,5	3,8	7,7
17.	Rembang	17	100,0	64,7	23,5	0,0	0,0	11,8
18.	Pati	29	96,6	46,4	17,9	21,4	14,3	0,0
19.	Kudus	19	100,0	94,7	0,0	0,0	5,3	0,0
20.	Jepara	21	100,0	66,7	4,8	9,5	4,8	4,8
21.	Demak	27	100,0	92,6	3,7	3,7	0,0	0,0
22.	Semarang	26	100,0	69,2	0,0	11,5	3,8	0,0
23.	Temanggung	25	100,0	68,0	8,0	12,0	0,0	12,0
24.	Kendal	30	96,7	79,3	6,9	3,4	0,0	3,4
25.	Batang	21	100,0	85,7	4,8	0,0	0,0	9,5
26.	Pekalongan	26	100,0	53,8	15,4	23,1	3,8	0,0
27.	Pemalang	25	100,0	68,0	8,0	4,0	0,0	4,0
28.	Tegal	29	100,0	51,7	6,9	10,3	20,7	6,9
29.	Brebes	38	100,0	81,6	7,9	2,6	7,9	0,0
30.	Kota Magelang	5	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	83,8	0,0	8,1	2,7	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	64,3	21,4	0,0	0,0	7,1
35.	Kota Tegal	8	100,0	87,5	0,0	12,5	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>99,3</b>	<b>63,2</b>	<b>8,9</b>	<b>9,7</b>	<b>8,5</b>	<b>5,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>94,0</b>	<b>42,7</b>	<b>11,0</b>	<b>11,3</b>	<b>13,7</b>	<b>11,3</b>

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota	Beli Sendiri	Dinkes dan beli sendiri
1.	Cilacap	38	21,1	0,0	78,9
2.	Banyumas	39	5,1	0,0	94,9
3.	Purbalingga	22	0,0	0,0	100,0
4.	Banjarnegara	35	27,3	3,0	69,7
5.	Kebumen	35	2,9	0,0	97,1
6.	Purworejo	27	28,0	0,0	72,0
7.	Wonosobo	24	33,3	0,0	66,7
8.	Magelang	29	27,6	3,4	69,0
9.	Boyolali	25	56,0	4,0	40,0
10.	Klaten	34	17,6	0,0	82,4
11.	Sukoharjo	12	58,3	0,0	41,7
12.	Wonogiri	34	97,1	2,9	0,0
13.	Karanganyar	21	28,6	0,0	71,4
14.	Sragen	25	40,0	0,0	60,0
15.	Grobogan	30	0,0	6,7	93,3
16.	Blora	26	38,5	3,8	57,7
17.	Rembang	17	23,5	0,0	76,5
18.	Pati	29	14,3	3,6	82,1
19.	Kudus	19	10,5	0,0	89,5
20.	Jepara	21	28,6	4,8	66,7
21.	Demak	27	100,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	34,6	0,0	65,4
23.	Temanggung	25	80,0	0,0	20,0
24.	Kendal	30	17,2	0,0	82,8
25.	Batang	21	42,9	0,0	57,1
26.	Pekalongan	26	88,5	0,0	11,5
27.	Pemalang	25	20,0	4,0	76,0
28.	Tegal	29	3,4	0,0	96,6
29.	Brebes	38	89,5	5,3	5,3
30.	Kota Magelang	5	80,0	0,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	0,0	0,0	100,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	10,8	0,0	89,2
34.	Kota Pekalongan	14	50,0	0,0	50,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>35,3</b>	<b>1,4</b>	<b>63,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>55,0</b>	<b>1,6</b>	<b>43,4</b>

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO %
1.	Cilacap	38	47,4
2.	Banyumas	39	53,8
3.	Purbalingga	22	77,3
4.	Banjarnegara	35	78,8
5.	Kebumen	35	65,7
6.	Purworejo	27	76,0
7.	Wonosobo	24	83,3
8.	Magelang	29	69,0
9.	Boyolali	25	84,0
10.	Klaten	34	58,8
11.	Sukoharjo	12	100,0
12.	Wonogiri	34	58,8
13.	Karanganyar	21	95,2
14.	Sragen	25	84,0
15.	Grobogan	30	56,7
16.	Blora	26	30,8
17.	Rembang	17	76,5
18.	Pati	29	67,9
19.	Kudus	19	78,9
20.	Jejara	21	33,3
21.	Demak	27	92,6
22.	Semarang	26	84,6
23.	Temanggung	25	64,0
24.	Kendal	30	65,5
25.	Batang	21	81,0
26.	Pekalongan	26	73,1
27.	Pemalang	25	92,0
28.	Tegal	29	75,9
29.	Brebes	38	44,7
30.	Kota Magelang	5	80,0
31.	Kota Surakarta	17	41,2
32.	Kota Salatiga	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	78,4
34.	Kota Pekalongan	14	64,3
35.	Kota Tegal	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>69,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>69,1</b>

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya %
1.	Cilacap	38	78,9
2.	Banyumas	39	38,5
3.	Purbalingga	22	27,3
4.	Banjarnegara	35	65,7
5.	Kebumen	35	77,1
6.	Purworejo	27	88,9
7.	Wonosobo	24	70,8
8.	Magelang	29	89,7
9.	Boyolali	25	92,0
10.	Klaten	34	88,2
11.	Sukoharjo	12	100,0
12.	Wonogiri	34	88,2
13.	Karanganyar	21	100,0
14.	Sragen	25	64,0
15.	Grobogan	30	83,3
16.	Blora	26	50,0
17.	Rembang	17	52,9
18.	Pati	29	86,2
19.	Kudus	19	89,5
20.	Jepara	21	66,7
21.	Demak	27	100,0
22.	Semarang	26	84,6
23.	Temanggung	25	80,0
24.	Kendal	30	86,7
25.	Batang	21	90,5
26.	Pekalongan	26	80,8
27.	Pemalang	25	96,0
28.	Tegal	29	93,1
29.	Brebes	38	86,8
30.	Kota Magelang	5	80,0
31.	Kota Surakarta	17	58,8
32.	Kota Salatiga	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	70,3
34.	Kota Pekalongan	14	85,7
35.	Kota Tegal	8	100,0
	<b>JAWA TENGAH</b>	<b>876</b>	<b>78,5</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>74,1</b>

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mekanisme pembelian (%)			
		N	1	2	3	4
1.	Cilacap	38	23,7	76,3	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	89,7	10,3	0,0	0,0
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	22,9	77,1	0,0	0,0
5.	Kebumen	35	48,6	42,9	8,6	0,0
6.	Purworejo	27	37,0	59,3	0,0	3,7
7.	Wonosobo	24	50,0	25,0	4,2	20,8
8.	Magelang	29	72,4	13,8	6,9	6,9
9.	Boyolali	25	40,0	44,0	12,0	4,0
10.	Klaten	34	70,6	29,4	0,0	0,0
11.	Sukoharjo	12	58,3	16,7	0,0	25,0
12.	Wonogiri	34	29,4	11,8	0,0	58,8
13.	Karanganyar	21	0,0	100,0	0,0	0,0
14.	Sragen	25	32,0	44,0	8,0	16,0
15.	Grobogan	30	46,7	53,3	0,0	0,0
16.	Blora	26	69,2	19,2	3,8	7,7
17.	Rembang	17	0,0	100,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	51,7	48,3	0,0	0,0
19.	Kudus	19	89,5	0,0	5,3	5,3
20.	Jepara	21	61,9	33,3	0,0	4,8
21.	Demak	27	18,5	55,6	0,0	25,9
22.	Semarang	26	50,0	42,3	0,0	7,7
23.	Temanggung	25	68,0	12,0	4,0	16,0
24.	Kendal	30	30,0	70,0	0,0	0,0
25.	Batang	21	28,6	66,7	0,0	4,8
26.	Pekalongan	26	26,9	38,5	0,0	34,6
27.	Pemalang	25	64,0	24,0	8,0	4,0
28.	Tegal	29	55,2	41,4	3,4	0,0
29.	Brebes	38	2,6	44,7	13,2	39,5
30.	Kota Magelang	5	60,0	40,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	70,6	17,6	0,0	11,8
32.	Kota Salatiga	6	16,7	83,3	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	75,7	24,3	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	14,3	78,6	0,0	7,1
35.	Kota Tegal	8	37,5	50,0	0,0	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>46,7</b>	<b>41,3</b>	<b>2,5</b>	<b>9,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>36,9</b>	<b>46,8</b>	<b>2,1</b>	<b>14,2</b>

Keterangan :

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis Obat yang dapat dibeli (%)				
			A	B	C	D	E
1.	Cilacap	38	34,2	26,3	76,3	86,8	0,0
2.	Banyumas	39	53,8	87,2	92,3	87,2	0,0
3.	Purbalingga	22	54,5	81,8	90,9	95,5	4,5
4.	Banjarnegara	35	25,7	34,3	65,7	77,1	8,6
5.	Kebumen	35	74,3	88,6	97,1	97,1	17,1
6.	Purworejo	27	57,7	38,5	80,8	69,2	0,0
7.	Wonosobo	24	31,6	36,8	73,7	68,4	10,5
8.	Magelang	29	29,6	48,1	77,8	66,7	7,4
9.	Boyolali	25	54,2	50,0	70,8	75,0	0,0
10.	Klaten	34	26,5	67,6	91,2	55,9	2,9
11.	Sukoharjo	12	0,0	0,0	22,2	22,2	11,1
12.	Wonogiri	34	0,0	0,0	0,0	0,0	7,1
13.	Karanganyar	21	14,3	57,1	52,4	90,5	0,0
14.	Sragen	25	47,6	61,9	76,2	81,0	0,0
15.	Grobogan	30	53,3	56,7	86,7	83,3	0,0
16.	Blora	26	54,2	50,0	70,8	87,5	0,0
17.	Rembang	17	41,2	76,5	88,2	76,5	0,0
18.	Pati	29	17,2	37,9	72,4	93,1	0,0
19.	Kudus	19	66,7	50,0	83,3	77,8	0,0
20.	Jejara	21	55,0	40,0	75,0	70,0	0,0
21.	Demak	27	15,0	15,0	15,0	10,0	0,0
22.	Semarang	26	41,7	79,2	87,5	83,3	0,0
23.	Temanggung	25	14,3	14,3	4,8	14,3	0,0
24.	Kendal	30	40,0	66,7	86,7	93,3	3,3
25.	Batang	21	25,0	45,0	45,0	65,0	5,0
26.	Pekalongan	26	23,5	29,4	52,9	35,3	0,0
27.	Pemalang	25	50,0	83,3	79,2	87,5	0,0
28.	Tegal	29	24,1	55,2	86,2	100,0	0,0
29.	Brebes	38	52,2	78,3	100,0	100,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	60,0	40,0	40,0	20,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	33,3	60,0	60,0	80,0	6,7
32.	Kota Salatiga	6	33,3	16,7	50,0	16,7	16,7
33.	Kota Semarang	37	13,5	67,6	78,4	89,2	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	38,5	38,5	61,5	69,2	0,0
35.	Kota Tegal	8	57,1	28,6	42,9	57,1	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>38,0</b>	<b>53,2</b>	<b>72,4</b>	<b>74,7</b>	<b>2,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>43,3</b>	<b>44,2</b>	<b>62,8</b>	<b>71,9</b>	<b>3,1</b>

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			A	B	C
1.	Cilacap	38	78,9	73,7	2,6
2.	Banyumas	39	94,9	92,3	0,0
3.	Purbalingga	22	77,3	100,0	4,5
4.	Banjarnegara	35	85,7	91,4	0,0
5.	Kebumen	35	100,0	97,1	14,3
6.	Purworejo	27	69,2	73,1	3,8
7.	Wonosobo	24	68,4	78,9	0,0
8.	Magelang	29	70,4	77,8	3,7
9.	Boyolali	25	87,5	79,2	0,0
10.	Klaten	34	94,1	70,6	0,0
11.	Sukoharjo	12	88,9	33,3	11,1
12.	Wonogiri	34	57,1	57,1	0,0
13.	Karanganyar	21	76,2	90,5	0,0
14.	Sragen	25	71,4	90,5	0,0
15.	Grobogan	30	93,3	93,3	6,7
16.	Blora	26	62,5	95,8	0,0
17.	Rembang	17	82,4	52,9	0,0
18.	Pati	29	82,8	93,1	0,0
19.	Kudus	19	83,3	83,3	0,0
20.	Jejara	21	85,0	90,0	0,0
21.	Demak	27	70,0	80,0	0,0
22.	Semarang	26	75,0	83,3	0,0
23.	Temanggung	25	66,7	71,4	4,8
24.	Kendal	30	90,0	90,0	3,3
25.	Batang	21	55,0	55,0	5,0
26.	Pekalongan	26	64,7	35,3	0,0
27.	Pemalang	25	70,8	83,3	0,0
28.	Tegal	29	96,6	82,8	0,0
29.	Brebes	38	95,7	100,0	4,3
30.	Kota Magelang	5	80,0	80,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	80,0	86,7	0,0
32.	Kota Salatiga	6	33,3	33,3	0,0
33.	Kota Semarang	37	89,2	83,8	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	38,5	69,2	0,0
35.	Kota Tegal	8	42,9	71,4	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>79,8</b>	<b>81,3</b>	<b>2,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,5</b>	<b>74,7</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			A	B	C
1.	Cilacap	38	65,8	76,3	7,9
2.	Banyumas	39	92,3	84,6	5,1
3.	Purbalingga	22	86,4	90,9	0,0
4.	Banjarnegara	35	80,0	88,6	0,0
5.	Kebumen	35	94,3	97,1	14,3
6.	Purworejo	27	69,2	76,9	3,8
7.	Wonosobo	24	57,9	73,7	5,3
8.	Magelang	29	74,1	81,5	0,0
9.	Boyolali	25	75,0	70,8	0,0
10.	Klaten	34	91,2	70,6	0,0
11.	Sukoharjo	12	88,9	22,2	0,0
12.	Wonogiri	34	92,9	78,6	0,0
13.	Karanganyar	21	61,9	81,0	0,0
14.	Sragen	25	76,2	95,2	0,0
15.	Grobogan	30	96,7	93,3	0,0
16.	Blora	26	54,2	83,3	0,0
17.	Rembang	17	70,6	76,5	0,0
18.	Pati	29	79,3	100,0	3,4
19.	Kudus	19	77,8	83,3	0,0
20.	Jepara	21	65,0	65,0	0,0
21.	Demak	27	70,0	65,0	0,0
22.	Semarang	26	83,3	83,3	0,0
23.	Temanggung	25	66,7	61,9	9,5
24.	Kendal	30	83,3	93,3	3,3
25.	Batang	21	50,0	60,0	0,0
26.	Pekalongan	26	82,4	52,9	0,0
27.	Pemalang	25	79,2	91,7	8,3
28.	Tegal	29	93,1	82,8	0,0
29.	Brebes	38	95,7	100,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	100,0	100,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	80,0	80,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	33,3	50,0	16,7
33.	Kota Semarang	37	89,2	86,5	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	46,2	53,8	0,0
35.	Kota Tegal	8	57,1	42,9	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>78,2</b>	<b>80,5</b>	<b>2,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>65,8</b>	<b>70,9</b>	<b>2,4</b>

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Cilacap	38	23,7
2.	Banyumas	39	33,3
3.	Purbalingga	22	68,2
4.	Banjarnegara	35	20,0
5.	Kebumen	35	82,9
6.	Purworejo	27	63,0
7.	Wonosobo	24	33,3
8.	Magelang	29	69,0
9.	Boyolali	25	92,0
10.	Klaten	34	23,5
11.	Sukoharjo	12	50,0
12.	Wonogiri	34	55,9
13.	Karanganyar	21	9,5
14.	Sragen	25	40,0
15.	Grobogan	30	86,7
16.	Blora	26	61,5
17.	Rembang	17	41,2
18.	Pati	29	20,7
19.	Kudus	19	84,2
20.	Jepara	21	66,7
21.	Demak	27	81,5
22.	Semarang	26	26,9
23.	Temanggung	25	80,0
24.	Kendal	30	40,0
25.	Batang	21	47,6
26.	Pekalongan	26	26,9
27.	Pemalang	25	60,0
28.	Tegal	29	20,7
29.	Brebes	38	36,8
30.	Kota Magelang	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	76,5
32.	Kota Salatiga	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	32,4
34.	Kota Pekalongan	14	71,4
35.	Kota Tegal	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>50,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>42,5</b>

**Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Cilacap	38	15,8	50,0	34,2
2.	Banyumas	39	61,5	33,3	5,1
3.	Purbalingga	22	54,5	45,5	0,0
4.	Banjarnegara	35	11,4	74,3	14,3
5.	Kebumen	35	65,7	25,7	8,6
6.	Purworejo	27	3,7	55,6	40,7
7.	Wonosobo	24	25,0	62,5	12,5
8.	Magelang	29	20,7	37,9	41,4
9.	Boyolali	25	16,0	68,0	16,0
10.	Klaten	34	58,8	35,3	5,9
11.	Sukoharjo	12	8,3	83,3	8,3
12.	Wonogiri	34	17,6	47,1	35,3
13.	Karanganyar	21	47,6	33,3	19,0
14.	Sragen	25	4,0	64,0	32,0
15.	Grobogan	30	40,0	43,3	16,7
16.	Blora	26	30,8	50,0	19,2
17.	Rembang	17	29,4	64,7	5,9
18.	Pati	29	27,6	62,1	10,3
19.	Kudus	19	21,1	57,9	21,1
20.	Jepara	21	38,1	47,6	14,3
21.	Demak	27	14,8	51,9	33,3
22.	Semarang	26	46,2	42,3	11,5
23.	Temanggung	25	8,0	56,0	36,0
24.	Kendal	30	33,3	53,3	13,3
25.	Batang	21	9,5	28,6	61,9
26.	Pekalongan	26	15,4	53,8	30,8
27.	Pemalang	25	56,0	36,0	8,0
28.	Tegal	29	44,8	48,3	6,9
29.	Brebes	38	34,2	34,2	31,6
30.	Kota Magelang	5	40,0	0,0	60,0
31.	Kota Surakarta	17	64,7	17,6	17,6
32.	Kota Salatiga	6	0,0	83,3	16,7
33.	Kota Semarang	37	62,2	35,1	2,7
34.	Kota Pekalongan	14	7,1	71,4	21,4
35.	Kota Tegal	8	50,0	25,0	25,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>32,4</b>	<b>47,5</b>	<b>20,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>22,9</b>	<b>51,7</b>	<b>25,3</b>

**Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Cilacap	38	97,4
2.	Banyumas	39	82,1
3.	Purbalingga	22	86,4
4.	Banjarnegara	35	97,1
5.	Kebumen	35	88,6
6.	Purworejo	27	88,9
7.	Wonosobo	24	87,5
8.	Magelang	29	93,1
9.	Boyolali	25	88,0
10.	Klaten	34	85,3
11.	Sukoharjo	12	83,3
12.	Wonogiri	34	52,9
13.	Karanganyar	21	95,2
14.	Sragen	25	52,0
15.	Grobogan	30	90,0
16.	Blora	26	80,8
17.	Rembang	17	100,0
18.	Pati	29	62,1
19.	Kudus	19	94,7
20.	Jejara	21	85,7
21.	Demak	27	33,3
22.	Semarang	26	69,2
23.	Temanggung	25	92,0
24.	Kendal	30	80,0
25.	Batang	21	95,2
26.	Pekalongan	26	84,6
27.	Pemalang	25	92,0
28.	Tegal	29	89,7
29.	Brebes	38	76,3
30.	Kota Magelang	5	80,0
31.	Kota Surakarta	17	52,9
32.	Kota Salatiga	6	83,3
33.	Kota Semarang	37	75,7
34.	Kota Pekalongan	14	78,6
35.	Kota Tegal	8	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>81,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,5</b>

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1	Cilacap	38	15,8	0,0	0,0	16,7	16,7	16,7	33,3	50,0	0,0	0,0	100,0	16,7
2	Banyumas	39	10,3	25,0	0,0	0,0	50,0	25,0	75,0	0,0	25,0	0,0	25,0	50,0
3	Purbalingga	22	36,4	87,5	0,0	25,0	12,5	50,0	25,0	0,0	0,0	0,0	87,5	12,5
4	Banjarnegara	35	17,1	33,3	50,0	50,0	50,0	66,7	66,7	66,7	16,7	16,7	83,3	0,0
5	Kebumen	35	37,1	84,6	0,0	38,5	7,7	46,2	30,8	7,7	0,0	0,0	100,0	15,4
6	Purworejo	27	66,7	83,3	27,8	16,7	11,1	38,9	61,1	5,6	0,0	0,0	100,0	11,1
7	Wonosobo	24	29,2	71,4	28,6	42,9	42,9	14,3	14,3	14,3	0,0	0,0	100,0	14,3
8	Magelang	29	48,3	14,3	7,1	50,0	14,3	64,3	14,3	14,3	0,0	0,0	100,0	0,0
9	Boyolali	25	4,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
10	Klaten	34	17,6	83,3	16,7	16,7	16,7	33,3	16,7	0,0	0,0	0,0	66,7	16,7
11	Sukoharjo	12	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
12	Wonogiri	34	8,8	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	66,7	66,7	0,0	0,0	66,7	0,0
13	Karanganyar	21	38,1	100,0	12,5	0,0	0,0	75,0	25,0	0,0	0,0	0,0	100,0	25,0
14	Sragen	25	20,0	60,0	40,0	40,0	20,0	60,0	40,0	20,0	0,0	0,0	100,0	0,0
15	Grobogan	30	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Blora	26	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	Rembang	17	11,8	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
18	Pati	29	13,8	25,0	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	25,0
19	Kudus	19	15,8	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	33,3
20	Jepara	21	52,4	81,8	0,0	18,2	18,2	18,2	0,0	0,0	9,1	18,2	90,9	36,4
21	Demak	27	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Semarang	26	7,7	50,0	0,0	50,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0
23	Temanggung	25	48,0	91,7	0,0	33,3	8,3	0,0	16,7	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
24	Kendal	30	23,3	57,1	0,0	0,0	14,3	57,1	14,3	14,3	0,0	0,0	100,0	0,0
25	Batang	21	9,5	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
26	Pekalongan	26	3,8	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
27	Pemalang	25	4,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
28	Tegal	29	17,2	40,0	0,0	0,0	60,0	60,0	20,0	20,0	0,0	0,0	100,0	20,0
29	Brebes	38	7,9	33,3	33,3	33,3	33,3	100,0	33,3	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
30	Kota Magelang	5	60,0	66,7	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
31	Kota Surakarta	17	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	Kota Salatiga	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
33	Kota Semarang	37	24,3	88,9	0,0	11,1	11,1	44,4	44,4	0,0	0,0	0,0	88,9	22,2
34	Kota Pekalongan	14	7,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
35	Kota Tegal	8	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	25,0	25,0	25,0	0,0	0,0	100,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>19,4</b>	<b>61,8</b>	<b>9,4</b>	<b>21,2</b>	<b>19,4</b>	<b>40,0</b>	<b>31,2</b>	<b>12,9</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>93,5</b>	<b>12,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,1</b>	<b>37,5</b>	<b>9,9</b>	<b>18,6</b>	<b>29,9</b>	<b>43,8</b>	<b>40,7</b>	<b>19,0</b>	<b>1,9</b>	<b>4,1</b>	<b>91,5</b>	<b>8,0</b>

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional dan Penggunaannya menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR (%)
1.	Cilacap	38	76,3
2.	Banyumas	39	97,4
3.	Purbalingga	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	100,0
5.	Kebumen	35	97,1
6.	Purworejo	27	88,9
7.	Wonosobo	24	95,8
8.	Magelang	29	96,6
9.	Boyolali	25	100,0
10.	Klaten	34	97,1
11.	Sukoharjo	12	100,0
12.	Wonogiri	34	58,8
13.	Karanganyar	21	100,0
14.	Sragen	25	100,0
15.	Grobogan	30	96,7
16.	Blora	26	100,0
17.	Rembang	17	100,0
18.	Pati	29	82,8
19.	Kudus	19	100,0
20.	Jepara	21	100,0
21.	Demak	27	100,0
22.	Semarang	26	100,0
23.	Temanggung	25	100,0
24.	Kendal	30	63,3
25.	Batang	21	100,0
26.	Pekalongan	26	96,2
27.	Pemalang	25	76,0
28.	Tegal	29	100,0
29.	Brebes	38	92,1
30.	Kota Magelang	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>93,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,7</b>

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			A	B	C	D
1.	Cilacap	38	89,5	92,1	100,0	92,1
2.	Banyumas	39	92,3	89,7	97,4	87,2
3.	Purbalingga	22	95,5	90,9	100,0	95,5
4.	Banjarnegara	35	91,4	100,0	97,1	88,6
5.	Kebumen	35	82,9	100,0	100,0	94,3
6.	Purworejo	27	77,8	92,6	100,0	96,3
7.	Wonosobo	24	91,7	91,7	91,7	87,5
8.	Magelang	29	89,7	93,1	96,6	96,6
9.	Boyolali	25	76,0	96,0	100,0	96,0
10.	Klaten	34	82,4	91,2	100,0	91,2
11.	Sukoharjo	12	83,3	91,7	100,0	83,3
12.	Wonogiri	34	76,5	88,2	91,2	85,3
13.	Karanganyar	21	76,2	90,5	95,2	85,7
14.	Sragen	25	96,0	96,0	96,0	96,0
15.	Grobogan	30	83,3	100,0	96,7	93,3
16.	Blora	26	80,8	96,2	100,0	92,3
17.	Rembang	17	94,1	100,0	100,0	82,4
18.	Pati	29	75,9	96,6	96,6	93,1
19.	Kudus	19	94,7	94,7	100,0	89,5
20.	Jepara	21	90,5	95,2	100,0	95,2
21.	Demak	27	85,2	92,6	100,0	96,3
22.	Semarang	26	88,5	92,3	100,0	92,3
23.	Temanggung	25	76,0	92,0	100,0	92,0
24.	Kendal	30	93,3	96,7	96,7	86,7
25.	Batang	21	100,0	95,2	95,2	100,0
26.	Pekalongan	26	92,3	100,0	100,0	100,0
27.	Pemalang	25	88,0	96,0	92,0	64,0
28.	Tegal	29	93,1	96,6	100,0	100,0
29.	Brebes	38	92,1	94,7	94,7	86,8
30.	Kota Magelang	5	100,0	100,0	100,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	76,5	88,2	100,0	100,0
32.	Kota Salatiga	6	83,3	100,0	83,3	50,0
33.	Kota Semarang	37	91,9	94,6	97,3	94,6
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	100,0	100,0	100,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	87,5	100,0	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>87,4</b>	<b>94,5</b>	<b>97,7</b>	<b>91,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>79,8</b>	<b>85,4</b>	<b>88,5</b>	<b>84,1</b>

Keterangan tabel

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			A	B	C	D	E	F	G
1.	Cilacap	38	92,1	92,1	71,1	18,4	60,5	36,8	44,7
2.	Banyumas	39	97,4	100,0	69,2	10,3	53,8	20,5	43,6
3.	Purbalingga	22	95,5	100,0	90,9	22,7	68,2	40,9	63,6
4.	Banjarnegara	35	14,3	14,3	14,3	5,7	11,4	8,6	11,4
5.	Kebumen	35	40,0	37,1	31,4	14,3	28,6	17,1	25,7
6.	Purworejo	27	37,0	40,7	33,3	3,7	22,2	14,8	22,2
7.	Wonosobo	24	45,8	45,8	37,5	20,8	41,7	37,5	37,5
8.	Magelang	29	10,3	6,9	6,9	6,9	3,4	0,0	6,9
9.	Boyolali	25	64,0	64,0	48,0	16,0	48,0	36,0	48,0
10.	Klaten	34	76,5	76,5	58,8	23,5	58,8	47,1	55,9
11.	Sukoharjo	12	75,0	66,7	66,7	50,0	50,0	41,7	50,0
12.	Wonogiri	34	26,5	26,5	23,5	8,8	20,6	14,7	17,6
13.	Karanganyar	21	61,9	57,1	47,6	33,3	47,6	33,3	57,1
14.	Sragen	25	68,0	68,0	56,0	28,0	52,0	36,0	56,0
15.	Grobogan	30	50,0	46,7	43,3	20,0	40,0	33,3	46,7
16.	Blora	26	61,5	61,5	38,5	7,7	46,2	42,3	57,7
17.	Rembang	17	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	31,0	31,0	31,0	6,9	17,2	13,8	13,8
19.	Kudus	19	73,7	73,7	68,4	5,3	42,1	26,3	47,4
20.	Jepara	21	66,7	76,2	57,1	19,0	33,3	23,8	42,9
21.	Demak	27	18,5	18,5	18,5	7,4	18,5	11,1	14,8
22.	Semarang	26	76,9	76,9	53,8	0,0	53,8	57,7	61,5
23.	Temanggung	25	40,0	40,0	32,0	0,0	16,0	8,0	8,0
24.	Kendal	30	10,0	10,0	6,7	0,0	6,7	6,7	6,7
25.	Batang	21	14,3	14,3	14,3	0,0	9,5	4,8	9,5
26.	Pekalongan	26	57,7	57,7	42,3	3,8	42,3	38,5	42,3
27.	Pemalang	25	76,0	76,0	72,0	16,0	60,0	44,0	52,0
28.	Tegal	29	72,4	72,4	62,1	27,6	55,2	55,2	62,1
29.	Brebes	38	73,7	73,7	68,4	18,4	55,3	36,8	55,3
30.	Kota Magelang	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	94,1	88,2	29,4	88,2	58,8	58,8
32.	Kota Salatiga	6	83,3	83,3	50,0	0,0	66,7	33,3	33,3
33.	Kota Semarang	37	48,6	48,6	40,5	27,0	37,8	29,7	37,8
34.	Kota Pekalongan	14	35,7	42,9	35,7	28,6	42,9	35,7	42,9
35.	Kota Tegal	8	62,5	62,5	37,5	0,0	50,0	25,0	50,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>53,5</b>	<b>53,5</b>	<b>43,9</b>	<b>13,9</b>	<b>38,2</b>	<b>27,7</b>	<b>36,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>44,7</b>	<b>44,4</b>	<b>37,5</b>	<b>14,3</b>	<b>32,3</b>	<b>26,2</b>	<b>32,6</b>

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Cilacap	38	33	86,8	63,6	27,3	9,1
2.	Banyumas	39	27	69,2	29,6	37,0	33,3
3.	Purbalingga	22	21	95,5	57,1	33,3	9,5
4.	Banjarnegara	35	34	97,1	55,9	41,2	2,9
5.	Kebumen	35	33	94,3	54,5	36,4	9,1
6.	Purworejo	27	25	92,6	24,0	56,0	20,0
7.	Wonosobo	24	23	95,8	52,2	43,5	4,3
8.	Magelang	29	27	93,1	51,9	33,3	14,8
9.	Boyolali	25	24	96,0	50,0	41,7	8,3
10.	Klaten	34	33	97,1	51,5	39,4	9,1
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	33,3	50,0	16,7
12.	Wonogiri	34	28	82,4	46,4	46,4	7,1
13.	Karanganyar	21	18	85,7	38,9	44,4	16,7
14.	Sragen	25	22	88,0	50,0	27,3	22,7
15.	Grobogan	30	28	93,3	46,4	53,6	0,0
16.	Blora	26	25	96,2	48,0	36,0	16,0
17.	Rembang	17	16	94,1	81,3	6,3	12,5
18.	Pati	29	27	93,1	37,0	29,6	33,3
19.	Kudus	19	18	94,7	38,9	44,4	16,7
20.	Jepara	21	20	95,2	70,0	30,0	0,0
21.	Demak	27	27	100,0	59,3	18,5	22,2
22.	Semarang	26	22	84,6	50,0	40,9	9,1
23.	Temanggung	25	24	96,0	70,8	20,8	8,3
24.	Kendal	30	27	90,0	51,9	40,7	7,4
25.	Batang	21	19	90,5	52,6	36,8	10,5
26.	Pekalongan	26	25	96,2	68,0	20,0	12,0
27.	Pemalang	25	21	84,0	42,9	52,4	4,8
28.	Tegal	29	28	96,6	3,6	21,4	75,0
29.	Brebes	38	36	94,7	55,6	33,3	11,1
30.	Kota Magelang	5	4	80,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	0,0	23,5	76,5
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3	60,0	20,0	20,0
33.	Kota Semarang	37	35	94,6	51,4	31,4	17,1
34.	Kota Pekalongan	14	13	92,9	38,5	53,8	7,7
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	62,5	0,0	37,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>805</b>	<b>91,9</b>	<b>48,8</b>	<b>35,0</b>	<b>16,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.119</b>	<b>82,6</b>	<b>42,5</b>	<b>40,4</b>	<b>17,1</b>

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa tengah , Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Cilacap	38	5	13,2	0,0	0,0	60,0	100,0
2.	Banyumas	39	12	30,8	58,3	41,7	50,0	100,0
3.	Purbalingga	22	1	4,5	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	1	2,9	100,0	0,0	100,0	100,0
5.	Kebumen	35	2	5,7	100,0	100,0	100,0	100,0
6.	Purworejo	27	2	7,4	0,0	0,0	0,0	100,0
7.	Wonosobo	24	1	4,2	0,0	0,0	100,0	0,0
8.	Magelang	29	2	6,9	100,0	0,0	100,0	100,0
9.	Boyolali	25	1	4,0	0,0	0,0	100,0	100,0
10.	Klaten	34	1	2,9	100,0	0,0	100,0	100,0
11.	Sukoharjo	12	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	6	17,6	83,3	66,7	50,0	100,0
13.	Karanganyar	21	3	14,3	33,3	66,7	100,0	100,0
14.	Sragen	25	3	12,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15.	Grobogan	30	2	6,7	0,0	100,0	50,0	50,0
16.	Blora	26	1	3,8	0,0	100,0	100,0	100,0
17.	Rembang	17	1	5,9	0,0	0,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	2	6,9	50,0	50,0	50,0	50,0
19.	Kudus	19	1	5,3	100,0	0,0	100,0	100,0
20.	Jepara	21	1	4,8	0,0	0,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	4	15,4	100,0	100,0	75,0	100,0
23.	Temanggung	25	1	4,0	100,0	0,0	100,0	100,0
24.	Kendal	30	3	10,0	33,3	33,3	0,0	100,0
25.	Batang	21	2	9,5	0,0	0,0	0,0	50,0
26.	Pekalongan	26	1	3,8	0,0	0,0	0,0	100,0
27.	Pemalang	25	4	16,0	0,0	0,0	0,0	75,0
28.	Tegal	29	1	3,4	0,0	0,0	100,0	100,0
29.	Brebes	38	2	5,3	50,0	50,0	0,0	100,0
30.	Kota Magelang	5	1	20,0	100,0	0,0	0,0	100,0
31.	Kota Surakarta	17	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	1	16,7	100,0	100,0	100,0	100,0
33.	Kota Semarang	37	2	5,4	0,0	50,0	50,0	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	1	7,1	100,0	0,0	100,0	100,0
35.	Kota Tegal	8	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>71</b>	<b>8,1</b>	<b>56,3</b>	<b>64,8</b>	<b>50,7</b>	<b>11,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.712</b>	<b>17,4</b>	<b>70,2</b>	<b>75,3</b>	<b>57,8</b>	<b>35,4</b>

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi JawaTengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata %	Rerata %	Rerata %	Rerata %	Rerata %		
1.	Cilacap	81,97	86,09	47,11	14,88	12,65	30,77	53,55
2.	Banyumas	88,72	89,60	48,47	18,86	13,91	28,65	62,18
3.	Purbalingga	92,95	95,32	53,20	15,30	13,78	32,66	64,77
4.	Banjarnegara	90,57	92,65	51,59	15,43	13,53	35,31	62,43
5.	Kebumen	92,43	94,61	49,63	16,22	13,80	31,18	60,86
6.	Purworejo	86,85	88,47	50,73	17,65	12,37	33,52	57,78
7.	Wonosobo	90,21	92,14	63,11	25,32	18,13	45,88	65,63
8.	Magelang	88,28	90,54	52,60	19,92	18,56	37,29	61,21
9.	Boyolali	92,40	94,63	55,54	17,24	14,13	35,26	63,80
10.	Klaten	83,38	87,14	46,84	16,93	14,39	28,79	60,59
11.	Sukoharjo	92,50	95,48	52,73	16,11	14,18	30,04	65,00
12.	Wonogiri	81,62	86,47	48,77	13,33	9,45	33,51	52,06
13.	Karanganyar	90,95	91,70	49,92	15,56	15,35	28,75	63,10
14.	Sragen	89,80	90,74	47,54	12,80	12,30	26,32	64,00
15.	Grobogan	89,83	89,62	47,57	15,67	11,49	31,07	58,00
16.	Blora	92,31	95,38	52,49	18,76	17,23	37,37	58,85
17.	Rembang	88,53	93,61	58,29	17,71	16,58	38,42	65,59
18.	Pati	83,10	86,40	44,21	11,38	9,13	27,59	60,34
19.	Kudus	86,05	84,81	52,89	15,85	16,57	30,60	60,26
20.	Jepara	77,14	80,82	45,12	12,38	10,74	25,81	43,10
21.	Demak	88,33	94,07	52,98	16,26	13,40	36,58	61,67
22.	Semarang	88,27	90,22	54,45	19,02	16,04	32,38	62,50
23.	Temanggung	87,00	91,66	55,08	23,73	15,87	42,52	58,00
24.	Kendal	79,17	82,10	47,76	16,63	12,55	30,37	49,33
25.	Batang	91,19	91,02	48,05	17,51	11,60	30,22	59,05
26.	Pekalongan	86,35	92,09	46,06	12,35	9,62	29,77	52,69
27.	Pemalang	86,40	88,00	47,21	15,91	11,70	30,32	53,00
28.	Tegal	88,79	92,12	54,72	13,72	13,72	34,14	64,31
29.	Brebes	86,32	89,85	51,38	20,44	16,63	33,43	62,24
30.	Kota Magelang	79,00	85,71	50,66	19,78	11,49	49,38	59,00
31.	Kota Surakarta	87,65	86,22	47,01	13,53	11,14	27,38	56,76
32.	Kota Salatiga	80,00	85,24	50,96	16,48	11,52	35,60	66,67
33.	Kota Semarang	92,43	94,59	58,17	11,86	9,66	35,87	63,11
34.	Kota Pekalongan	78,57	84,49	45,78	16,59	13,07	27,78	52,86
35.	Kota Tegal	90,00	95,00	56,76	17,08	15,82	37,50	65,63
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>87,39</b>	<b>90,08</b>	<b>50,82</b>	<b>16,42</b>	<b>13,45</b>	<b>32,76</b>	<b>59,44</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>83,42</b>	<b>85,65</b>	<b>48,37</b>	<b>15,89</b>	<b>12,19</b>	<b>31,10</b>	<b>58,26</b>

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Freezer, Refrigerator dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Cilacap	38	92,1	2,6	0,0	5,3	92,1	5,3	0,0	2,6	47,4	15,8	0,0	36,8	89,5	5,3	2,6	2,6
2.	Banyumas	39	94,9	5,1	0,0	0,0	79,5	7,7	0,0	12,8	41,0	15,4	0,0	43,6	92,3	2,6	0,0	5,1
3.	Purbalingga	22	86,4	0,0	9,1	4,5	90,9	0,0	9,1	0,0	54,5	4,5	0,0	40,9	95,5	4,5	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	94,3	2,9	0,0	2,9	91,4	0,0	2,9	5,7	40,0	8,6	0,0	51,4	100,0	0,0	0,0	0,0
5.	Kebumen	35	94,3	2,9	0,0	2,9	77,1	2,9	2,9	17,1	62,9	5,7	2,9	28,6	97,1	0,0	0,0	2,9
6.	Purworejo	27	74,1	0,0	3,7	22,2	85,2	7,4	3,7	3,7	29,6	29,6	3,7	37,0	92,6	0,0	7,4	0,0
7.	Wonosobo	24	91,7	4,2	0,0	4,2	100,0	0,0	0,0	0,0	91,7	4,2	0,0	4,2	95,8	4,2	0,0	0,0
8.	Magelang	29	69,0	6,9	0,0	24,1	96,6	3,4	0,0	0,0	13,8	37,9	0,0	48,3	93,1	3,4	3,4	0,0
9.	Boyolali	25	96,0	4,0	0,0	0,0	92,0	0,0	0,0	8,0	28,0	16,0	0,0	56,0	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Klaten	34	82,4	5,9	2,9	8,8	85,3	0,0	2,9	11,8	38,2	17,6	0,0	44,1	94,1	2,9	0,0	2,9
11.	Sukoharjo	12	83,3	8,3	0,0	8,3	100,0	0,0	0,0	0,0	41,7	25,0	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	82,4	2,9	2,9	11,8	91,2	2,9	0,0	5,9	38,2	5,9	2,9	52,9	97,1	2,9	0,0	0,0
13.	Karanganyar	21	90,5	0,0	0,0	9,5	100,0	0,0	0,0	0,0	23,8	4,8	0,0	71,4	95,2	4,8	0,0	0,0
14.	Sragen	25	88,0	4,0	0,0	8,0	84,0	8,0	0,0	8,0	24,0	28,0	0,0	48,0	100,0	0,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	30	86,7	0,0	0,0	13,3	96,7	0,0	0,0	3,3	30,0	30,0	0,0	40,0	100,0	0,0	0,0	0,0
16.	Blora	26	76,9	7,7	0,0	15,4	92,3	0,0	0,0	7,7	38,5	7,7	0,0	53,8	96,2	3,8	0,0	0,0
17.	Rembang	17	94,1	5,9	0,0	0,0	52,9	23,5	0,0	23,5	41,2	35,3	0,0	23,5	88,2	0,0	0,0	11,8
18.	Pati	29	86,2	10,3	0,0	3,4	89,7	6,9	0,0	3,4	41,4	17,2	0,0	41,4	93,1	3,4	0,0	3,4
19.	Kudus	19	84,2	10,5	5,3	0,0	84,2	0,0	5,3	10,5	42,1	10,5	5,3	42,1	94,7	5,3	0,0	0,0
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	0,0	90,5	4,8	0,0	4,8	76,2	9,5	0,0	14,3	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	63,0	3,7	3,7	29,6	92,6	0,0	3,7	3,7	29,6	14,8	0,0	55,6	100,0	0,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	88,5	11,5	0,0	0,0	84,6	3,8	0,0	11,5	19,2	26,9	0,0	53,8	96,2	0,0	0,0	3,8
23.	Temanggung	25	76,0	0,0	0,0	24,0	100,0	0,0	0,0	0,0	24,0	4,0	0,0	72,0	100,0	0,0	0,0	0,0
24.	Kendal	30	70,0	20,0	0,0	10,0	90,0	6,7	0,0	3,3	36,7	23,3	0,0	40,0	93,3	6,7	0,0	0,0
25.	Batang	21	90,5	4,8	0,0	4,8	100,0	0,0	0,0	0,0	23,8	23,8	0,0	52,4	95,2	4,8	0,0	0,0
26.	Pekalongan	26	96,2	0,0	0,0	3,8	100,0	0,0	0,0	0,0	80,8	11,5	0,0	7,7	100,0	0,0	0,0	0,0
27.	Pemalang	25	56,0	16,0	4,0	24,0	88,0	8,0	0,0	4,0	32,0	20,0	0,0	48,0	88,0	4,0	4,0	4,0
28.	Tegal	29	69,0	0,0	0,0	31,0	86,2	6,9	0,0	6,9	34,5	6,9	0,0	58,6	96,6	3,4	0,0	0,0
29.	Brebes	38	86,8	2,6	2,6	7,9	76,3	5,3	0,0	18,4	36,8	7,9	0,0	55,3	78,9	7,9	0,0	13,2

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	0,0	0,0	20,0	20,0	20,0	0,0	60,0	100,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	88,2	0,0	0,0	11,8	94,1	0,0	0,0	5,9	41,2	0,0	5,9	52,9	94,1	0,0	0,0	5,9
32.	Kota Salatiga	6	16,7	0,0	0,0	83,3	83,3	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	78,4	5,4	0,0	16,2	83,8	0,0	0,0	16,2	73,0	5,4	0,0	21,6	100,0	0,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	85,7	0,0	0,0	14,3	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,3	0,0	85,7	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	87,5	12,5	0,0	0,0	50,0	12,5	0,0	37,5	50,0	0,0	0,0	50,0	87,5	12,5	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>83,8</b>	<b>4,7</b>	<b>1,0</b>	<b>10,5</b>	<b>88,6</b>	<b>3,4</b>	<b>0,9</b>	<b>7,1</b>	<b>40,4</b>	<b>14,7</b>	<b>0,6</b>	<b>44,3</b>	<b>95,2</b>	<b>2,4</b>	<b>0,6</b>	<b>1,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>77,6</b>	<b>5,2</b>	<b>1,5</b>	<b>15,7</b>	<b>84,1</b>	<b>4,0</b>	<b>1,2</b>	<b>10,7</b>	<b>35,0</b>	<b>16,3</b>	<b>0,9</b>	<b>47,8</b>	<b>88,0</b>	<b>4,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7,0</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.1920 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Cilacap	38	97,4	2,6	0,0	0,0	97,4	2,6	0,0	0,0	94,7	0,0	0,0	5,3
2.	Banyumas	39	87,2	0,0	0,0	12,8	97,4	0,0	0,0	2,6	56,4	7,7	2,6	33,3
3.	Purbalingga	22	95,5	0,0	0,0	4,5	100,0	0,0	0,0	0,0	90,9	0,0	0,0	9,1
4.	Banjarnegara	35	94,3	0,0	0,0	5,7	100,0	0,0	0,0	0,0	74,3	2,9	0,0	22,9
5.	Kebumen	35	91,4	2,9	0,0	5,7	100,0	0,0	0,0	0,0	77,1	2,9	0,0	20,0
6.	Purworejo	27	85,2	3,7	0,0	11,1	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	11,1	3,7	18,5
7.	Wonosobo	24	100,0	0,0	0,0	0,0	95,8	4,2	0,0	0,0	83,3	8,3	0,0	8,3
8.	Magelang	29	96,6	3,4	0,0	0,0	93,1	3,4	0,0	3,4	75,9	0,0	0,0	24,1
9.	Boyolali	25	96,0	0,0	0,0	4,0	92,0	0,0	0,0	8,0	84,0	8,0	0,0	8,0
10.	Klaten	34	88,2	0,0	2,9	8,8	94,1	5,9	0,0	0,0	70,6	2,9	0,0	26,5
11.	Sukoharjo	12	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	8,3	0,0	25,0
12.	Wonogiri	34	88,2	5,9	0,0	5,9	100,0	0,0	0,0	0,0	85,3	2,9	5,9	5,9
13.	Karanganyar	21	85,7	0,0	0,0	14,3	100,0	0,0	0,0	0,0	52,4	4,8	0,0	42,9
14.	Sragen	25	100,0	0,0	0,0	0,0	92,0	0,0	0,0	8,0	64,0	0,0	0,0	36,0
15.	Grobogan	30	96,7	0,0	0,0	3,3	96,7	3,3	0,0	0,0	93,3	0,0	0,0	6,7
16.	Blora	26	92,3	3,8	0,0	3,8	84,6	15,4	0,0	0,0	46,2	7,7	0,0	46,2
17.	Rembang	17	94,1	5,9	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	76,5	5,9	0,0	17,6
18.	Pati	29	79,3	6,9	0,0	13,8	100,0	0,0	0,0	0,0	62,1	6,9	0,0	31,0
19.	Kudus	19	73,7	0,0	0,0	26,3	100,0	0,0	0,0	0,0	84,2	0,0	0,0	15,8
20.	Jepara	21	95,2	4,8	0,0	0,0	95,2	0,0	0,0	4,8	90,5	0,0	4,8	4,8
21.	Demak	27	96,3	0,0	3,7	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	70,4	0,0	0,0	29,6
22.	Semarang	26	92,3	7,7	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	80,8	0,0	3,8	15,4
23.	Temanggung	25	84,0	0,0	0,0	16,0	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	0,0	0,0	20,0
24.	Kendal	30	90,0	3,3	0,0	6,7	93,3	6,7	0,0	0,0	83,3	3,3	3,3	10,0
25.	Batang	21	95,2	4,8	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	14,3	0,0	19,0
26.	Pekalongan	26	100,0	0,0	0,0	0,0	96,2	3,8	0,0	0,0	80,8	7,7	0,0	11,5
27.	Pemalang	25	88,0	4,0	0,0	8,0	100,0	0,0	0,0	0,0	60,0	0,0	0,0	40,0
28.	Tegal	29	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	51,7	3,4	0,0	44,8
29.	Brebes	38	86,8	0,0	0,0	13,2	100,0	0,0	0,0	0,0	71,1	2,6	0,0	26,3
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	20,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	88,2	0,0	0,0	11,8	100,0	0,0	0,0	0,0	82,4	0,0	0,0	17,6
32.	Kota Salatiga	6	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	66,7
33.	Kota Semarang	37	94,6	2,7	0,0	2,7	91,9	2,7	0,0	5,4	78,4	2,7	0,0	18,9
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	57,1	0,0	0,0	42,9
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	0,0	87,5	12,5	0,0	0,0	75,0	0,0	0,0	25,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>91,9</b>	<b>1,9</b>	<b>0,2</b>	<b>5,9</b>	<b>97,3</b>	<b>1,7</b>	<b>0,0</b>	<b>1,0</b>	<b>73,7</b>	<b>3,5</b>	<b>0,8</b>	<b>21,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,4</b>	<b>2,6</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>	<b>92,4</b>	<b>3,4</b>	<b>0,1</b>	<b>4,0</b>	<b>75,4</b>	<b>5,3</b>	<b>0,7</b>	<b>18,6</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPi Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten /Kota	N	ADS (%)				KIPi kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Cilacap	38	100,0	0,0	0,0	0,0	89,5	0,0	0,0	10,5	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Banyumas	39	100,0	0,0	0,0	0,0	84,6	5,1	0,0	10,3	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	0,0	0,0	81,8	9,1	0,0	9,1	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	100,0	0,0	0,0	0,0	91,4	0,0	0,0	8,6	100,0	0,0	0,0	0,0
5.	Kebumen	35	100,0	0,0	0,0	0,0	82,9	5,7	0,0	11,4	97,1	0,0	0,0	2,9
6.	Purworejo	27	100,0	0,0	0,0	0,0	70,4	7,4	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Wonosobo	24	100,0	0,0	0,0	0,0	95,8	0,0	0,0	4,2	95,8	4,2	0,0	0,0
8.	Magelang	29	100,0	0,0	0,0	0,0	93,1	6,9	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
9.	Boyalali	25	100,0	0,0	0,0	0,0	96,0	0,0	0,0	4,0	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Klaten	34	100,0	0,0	0,0	0,0	88,2	0,0	0,0	11,8	100,0	0,0	0,0	0,0
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Wonogiri	34	100,0	0,0	0,0	0,0	76,5	2,9	2,9	17,6	97,1	0,0	0,0	2,9
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
14.	Sragen	25	100,0	0,0	0,0	0,0	88,0	4,0	0,0	8,0	100,0	0,0	0,0	0,0
15.	Grobogan	30	100,0	0,0	0,0	0,0	93,3	3,3	0,0	3,3	96,7	0,0	0,0	3,3
16.	Blora	26	96,2	3,8	0,0	0,0	80,8	7,7	0,0	11,5	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Rembang	17	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
18.	Pati	29	100,0	0,0	0,0	0,0	96,6	0,0	0,0	3,4	100,0	0,0	0,0	0,0
19.	Kudus	19	100,0	0,0	0,0	0,0	89,5	0,0	0,0	10,5	100,0	0,0	0,0	0,0
20.	Jepara	21	100,0	0,0	0,0	0,0	52,4	4,8	0,0	42,9	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Demak	27	100,0	0,0	0,0	0,0	85,2	3,7	0,0	11,1	100,0	0,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	100,0	0,0	0,0	0,0	88,5	0,0	0,0	11,5	100,0	0,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	0,0	0,0	96,0	0,0	0,0	4,0	100,0	0,0	0,0	0,0
24.	Kendal	30	96,7	3,3	0,0	0,0	90,0	3,3	0,0	6,7	96,7	3,3	0,0	0,0
25.	Batang	21	100,0	0,0	0,0	0,0	57,1	19,0	4,8	19,0	100,0	0,0	0,0	0,0
26.	Pekalongan	26	100,0	0,0	0,0	0,0	80,8	7,7	0,0	11,5	100,0	0,0	0,0	0,0
27.	Pemalang	25	100,0	0,0	0,0	0,0	76,0	8,0	0,0	16,0	100,0	0,0	0,0	0,0
28.	Tegal	29	96,6	0,0	0,0	3,4	75,9	10,3	0,0	13,8	100,0	0,0	0,0	0,0
29.	Brebes	38	100,0	0,0	0,0	0,0	81,6	5,3	0,0	13,2	100,0	0,0	0,0	0,0
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	20,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	100,0	0,0	0,0	0,0	83,8	0,0	0,0	16,2	100,0	0,0	0,0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
<b>JAWATENGAH</b>		<b>876</b>	<b>99,7</b>	<b>0,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>86,0</b>	<b>3,7</b>	<b>0,2</b>	<b>10,2</b>	<b>99,4</b>	<b>0,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,2</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,9</b>	<b>58,4</b>	<b>7,8</b>	<b>0,3</b>	<b>33,4</b>	<b>96,8</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,7</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Jenis vaksin dan serum	N	Tersedia		Kedaluwarsa (%)		Tidak ada
			n	%	Seluruhnya	sebagian	
1	Vaksin BCG	876	873	99,7	1,1	6,9	92,0
2	Vaksin TT	876	391	44,6	1,4	6,2	92,4
3	Vaksin DT	876	569	65,0	2,1	8,1	89,8
4	Vaksin Td	876	839	95,8	2,5	6,6	90,9
5	Vaksin Campak	876	340	38,8	4,5	7,4	88,1
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	876	860	98,2	2,3	7,7	90,1
7	Vaksin Polio oral (OPV)	876	839	95,8	2,3	6,7	91,0
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	876	847	96,7	2,3	6,9	90,8
9	Vaksin Hepatitis B uniject	876	813	92,8	2,6	6,8	90,6
10	Vaksin Hepatitis B	876	359	41,0	2,4	5,3	92,2
11	Vaksin DPT-HB	876	263	30,0	4,2	7,7	88,0
12	Vaksin DPT-HB-HiB	876	855	97,6	2,3	8,4	89,3
13	Vaksin Anti rabies	876	65	7,4	3,0	3,0	93,9
14	Anti difteri serum (ADS)	876	114	13,0	1,5	10,4	88,1
15	Serum anti bisa ular (SABU)	876	365	41,7	6,3	9,7	84,1
16	Anti Rabies Serum	876	47	5,4	4,5	1	90,9
17	Anti Tetanus serum (ATS)	876	476	54,3	4,7	11,6	83,6

**Tabel 3.10.22 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Cilacap	38	92,1	7,9	37,1	28,6	25,7	11,4
2.	Banyumas	39	97,4	2,6	31,6	42,1	44,7	13,2
3.	Purbalingga	22	100,0	0,0	40,9	22,7	13,6	4,5
4.	Banjarnegara	35	97,1	2,9	26,5	67,6	41,2	8,8
5.	Kebumen	35	100,0	0,0	42,9	45,7	34,3	17,1
6.	Purworejo	27	92,6	7,4	32,0	52,0	40,0	16,0
7.	Wonosobo	24	95,8	4,2	21,7	34,8	39,1	8,7
8.	Magelang	29	100,0	0,0	48,3	41,4	31,0	27,6
9.	Boyolali	25	100,0	0,0	32,0	52,0	32,0	4,0
10.	Klaten	34	97,1	2,9	21,2	27,3	21,2	9,1
11.	Sukoharjo	12	100,0	0,0	25,0	41,7	16,7	8,3
12.	Wonogiri	34	94,1	5,9	40,6	50,0	37,5	6,3
13.	Karanganyar	21	95,2	4,8	25,0	50,0	25,0	0,0
14.	Sragen	25	96,0	4,0	29,2	50,0	37,5	16,7
15.	Grobogan	30	100,0	0,0	20,0	26,7	33,3	0,0
16.	Blora	26	100,0	0,0	42,3	50,0	42,3	11,5
17.	Rembang	17	100,0	0,0	35,3	35,3	41,2	17,6
18.	Pati	29	89,7	10,3	50,0	53,8	46,2	3,8
19.	Kudus	19	89,5	10,5	23,5	11,8	23,5	11,8
20.	Jepara	21	100,0	0,0	14,3	23,8	14,3	14,3
21.	Demak	27	100,0	0,0	7,4	22,2	11,1	3,7
22.	Semarang	26	100,0	0,0	42,3	42,3	30,8	11,5
23.	Temanggung	25	100,0	0,0	24,0	52,0	44,0	4,0
24.	Kendal	30	90,0	10,0	29,6	70,4	33,3	3,7
25.	Batang	21	95,2	4,8	25,0	45,0	30,0	15,0
26.	Pekalongan	26	96,2	3,8	12,0	76,0	28,0	8,0
27.	Pemalang	25	100,0	0,0	36,0	24,0	44,0	8,0
28.	Tegal	29	89,7	10,3	42,3	50,0	50,0	3,8
29.	Brebes	38	94,7	5,3	33,3	58,3	41,7	8,3
30.	Kota Magelang	5	100,0	0,0	20,0	0,0	0,0	40,0
31.	Kota Surakarta	17	94,1	5,9	43,8	18,8	37,5	18,8
32.	Kota Salatiga	6	100,0	0,0	66,7	50,0	66,7	0,0
33.	Kota Semarang	37	97,3	2,7	44,4	19,4	44,4	5,6
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	0,0	28,6	21,4	21,4	7,1
35.	Kota Tegal	8	100,0	0,0	0,0	50,0	25,0	62,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>96,6</b>	<b>3,4</b>	<b>31,9</b>	<b>41,7</b>	<b>33,9</b>	<b>10,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>88,4</b>	<b>11,6</b>	<b>37,8</b>	<b>56,3</b>	<b>39,6</b>	<b>7,6</b>

**Keterangan:**

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.23 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Rerata % ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	PONED
1.	Cilacap	38	73,36	83,98	80,03	54,92	79,86
2.	Banyumas	39	75,27	80,61	84,41	52,61	73,08
3.	Purbalingga	22	66,40	84,29	85,35	61,95	71,98
4.	Banjarnegara	35	62,50	72,92	87,82	49,81	77,40
5.	Kebumen	35	71,22	86,92	83,31	57,88	73,93
6.	Purworejo	27	71,16	78,61	81,25	57,51	65,87
7.	Wonosobo	24	61,01	72,85	77,65	46,44	73,08
8.	Magelang	29	81,40	82,70	91,19	56,90	80,13
9.	Boyolali	25	80,00	84,00	89,59	60,58	83,52
10.	Klaten	34	73,79	85,40	76,61	57,92	60,84
11.	Sukoharjo	12	66,82	85,38	75,53	59,14	69,87
12.	Wonogiri	34	76,21	80,24	86,46	49,81	48,46
13.	Karanganyar	21	50,94	82,21	82,46	58,95	66,15
14.	Sragen	25	59,50	80,63	74,86	46,58	80,13
15.	Grobogan	30	76,79	83,85	89,63	64,07	80,56
16.	Blora	26	57,28	75,02	75,46	44,29	72,38
17.	Rembang	17	67,86	80,39	69,19	60,82	65,63
18.	Pati	29	77,22	81,67	77,23	58,29	74,52
19.	Kudus	19	71,90	83,29	81,54	65,53	74,62
20.	Jepara	21	55,19	89,97	83,14	64,44	68,41
21.	Demak	27	71,49	86,74	80,78	53,82	69,74
22.	Semarang	26	85,99	88,19	91,09	66,07	76,44
23.	Temanggung	25	78,64	86,11	89,08	51,35	68,13
24.	Kendal	30	76,37	76,15	77,94	58,17	69,23
25.	Batang	21	71,51	76,22	84,35	40,71	73,85
26.	Pekalongan	26	75,27	80,98	76,01	53,16	65,14
27.	Pemalang	25	72,71	77,19	69,21	52,84	66,54
28.	Tegal	29	62,87	72,35	76,25	52,61	73,43
29.	Brebes	38	55,03	68,47	79,72	53,71	73,23
30.	Kota Magelang	5	78,93	82,11	81,59	74,19	NA
31.	Kota Surakarta	17	76,47	84,62	80,02	65,75	66,35
32.	Kota Salatiga	6	87,20	90,64	83,07	70,70	76,92
33.	Kota Semarang	37	80,02	85,96	88,97	65,08	85,10
34.	Kota Pekalongan	14	65,69	72,18	75,85	55,99	71,15
35.	Kota Tegal	8	48,21	79,82	77,78	55,44	NA
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>70,64</b>	<b>80,99</b>	<b>81,77</b>	<b>56,10</b>	<b>72,17</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>59,71</b>	<b>72,42</b>	<b>72,05</b>	<b>46,12</b>	<b>67,02</b>

**Tabel 3.10.24 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	34	89,5	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	37	94,9	35	89,7	38	97,4	39	100,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	18	81,8	22	100,0	22	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	34	97,1	34	97,1	34	97,1
5.	Kebumen	35	35	100,0	34	97,1	35	100,0	35	100,0
6.	Purworejo	27	26	96,3	23	85,2	27	100,0	27	100,0
7.	Wonosobo	24	21	87,5	23	95,8	23	95,8	24	100,0
8.	Magelang	29	29	100,0	25	86,2	28	96,6	28	96,6
9.	Boyolali	25	25	100,0	23	92,0	25	100,0	25	100,0
10.	Klaten	34	33	97,1	31	91,2	34	100,0	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	30	88,2	32	94,1	33	97,1	33	97,1
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0	20	95,2
14.	Sragen	25	25	100,0	24	96,0	24	96,0	25	100,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	28	93,3	30	100,0	30	100,0
16.	Blora	26	22	84,6	20	76,9	24	92,3	26	100,0
17.	Rembang	17	16	94,1	17	100,0	17	100,0	17	100,0
18.	Pati	29	29	100,0	28	96,6	28	96,6	29	100,0
19.	Kudus	19	18	94,7	17	89,5	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	18	85,7	21	100,0	21	100,0
21.	Demak	27	27	100,0	24	88,9	27	100,0	25	92,6
22.	Semarang	26	26	100,0	25	96,2	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	21	84,0	25	100,0	25	100,0
24.	Kendal	30	30	100,0	29	96,7	30	100,0	29	96,7
25.	Batang	21	20	95,2	21	100,0	20	95,2	21	100,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	22	84,6	26	100,0	24	92,3
27.	Pemalang	25	25	100,0	24	96,0	24	96,0	25	100,0
28.	Tegal	29	28	96,6	21	72,4	28	96,6	29	100,0
29.	Brebes	38	35	92,1	35	92,1	36	94,7	38	100,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	16	94,1	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3	5	83,3	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	36	97,3	34	91,9	36	97,3	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
35.	Kota Tegal	8	7	87,5	7	87,5	7	87,5	7	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>850</b>	<b>97</b>	<b>800</b>	<b>91,3</b>	<b>860</b>	<b>98,2</b>	<b>866</b>	<b>98,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.141</b>	<b>93</b>	<b>7.949</b>	<b>80,9</b>	<b>9.383</b>	<b>95,4</b>	<b>9.524</b>	<b>96,9</b>

**Tabel 3.10.25 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	37	97,4	30	78,9	38	100,0	32	84,2
2.	Banyumas	39	39	100,0	38	97,4	39	100,0	36	92,3
3.	Purbalingga	22	22	100,0	20	90,9	21	95,5	20	90,9
4.	Banjarnegara	35	34	100,0	31	91,2	34	100,0	31	91,2
5.	Kebumen	35	35	100,0	33	94,3	35	100,0	30	85,7
6.	Purworejo	27	27	100,0	23	85,2	27	100,0	24	88,9
7.	Wonosobo	24	24	100,0	20	83,3	24	100,0	21	87,5
8.	Magelang	29	29	100,0	28	96,6	29	100,0	28	96,6
9.	Boyolali	25	25	100,0	24	96,0	25	100,0	24	96,0
10.	Klaten	34	33	97,1	25	73,5	34	100,0	31	91,2
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	32	94,1	34	100,0	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	19	90,5	21	100,0	20	95,2
14.	Sragen	25	25	100,0	23	92,0	25	100,0	22	88,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	29	96,7	30	100,0	25	83,3
16.	Blora	26	25	96,2	24	92,3	26	100,0	24	92,3
17.	Rembang	17	17	100,0	16	94,1	17	100,0	16	94,1
18.	Pati	29	29	100,0	24	82,8	29	100,0	27	93,1
19.	Kudus	19	19	100,0	16	84,2	19	100,0	19	100,0
20.	Jepara	21	21	100,0	20	95,2	21	100,0	20	95,2
21.	Demak	27	27	100,0	25	92,6	26	96,3	24	88,9
22.	Semarang	26	26	100,0	24	92,3	26	100,0	25	96,2
23.	Temanggung	25	25	100,0	23	92,0	25	100,0	24	96,0
24.	Kendal	30	29	96,7	29	96,7	30	100,0	28	93,3
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0	19	90,5
26.	Pekalongan	26	25	96,2	21	80,8	26	100,0	22	84,6
27.	Pemalang	25	24	96,0	20	80,0	25	100,0	23	92,0
28.	Tegal	29	26	89,7	18	62,1	28	96,6	25	86,2
29.	Brebes	38	36	100,0	30	83,3	36	100,0	31	86,1
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	5	100,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	14	82,4	17	100,0	17	100,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	5	83,3	6	100,0	6	100,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	33	89,2	37	100,0	37	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	13	92,9	14	100,0	12	85,7
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	4	50,0	8	100,0	7	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>864</b>	<b>99</b>	<b>772</b>	<b>88,4</b>	<b>870</b>	<b>99,7</b>	<b>801</b>	<b>91,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.289</b>	<b>95,3</b>	<b>7.275</b>	<b>74,6</b>	<b>9.470</b>	<b>97,2</b>	<b>7.546</b>	<b>77,4</b>

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas as N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	33	86,8	38	100,0	36	94,7	18	47,4
2.	Banyumas	39	35	89,7	38	97,4	37	94,9	15	38,5
3.	Purbalingga	22	21	95,5	22	100,0	21	95,5	9	40,9
4.	Banjarnegara	35	32	94,1	34	100,0	34	100,0	16	47,1
5.	Kebumen	35	33	94,3	35	100,0	33	94,3	13	37,1
6.	Purworejo	27	25	92,6	27	100,0	27	100,0	9	33,3
7.	Wonosobo	24	23	95,8	24	100,0	22	91,7	10	41,7
8.	Magelang	29	29	100,0	29	100,0	29	100,0	11	37,9
9.	Boyolali	25	25	100,0	25	100,0	24	96,0	9	36,0
10.	Klaten	34	31	91,2	34	100,0	29	85,3	11	32,4
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0	11	91,7	3	25,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	34	100,0	34	100,0	14	41,2
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0	20	95,2	6	28,6
14.	Sragen	25	24	96,0	24	96,0	21	84,0	5	20,0
15.	Grobogan	30	29	96,7	30	100,0	30	100,0	17	56,7
16.	Blora	26	24	92,3	26	100,0	25	96,2	4	15,4
17.	Rembang	17	17	100,0	17	100,0	15	88,2	6	35,3
18.	Pati	29	27	93,1	29	100,0	27	93,1	9	31,0
19.	Kudus	19	19	100,0	18	94,7	18	94,7	10	52,6
20.	Jepara	21	20	95,2	21	100,0	20	95,2	8	38,1
21.	Demak	27	27	100,0	27	100,0	25	92,6	9	33,3
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0	14	53,8
23.	Temanggung	25	24	96,0	25	100,0	25	100,0	10	40,0
24.	Kendal	30	26	86,7	29	96,7	27	90,0	15	50,0
25.	Batang	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0	9	42,9
26.	Pekalongan	26	23	88,5	26	100,0	23	88,5	8	30,8
27.	Pemalang	25	24	96,0	25	100,0	25	100,0	5	20,0
28.	Tegal	29	27	93,1	28	96,6	25	86,2	14	48,3
29.	Brebes	38	36	100,0	35	97,2	34	94,4	18	50,0
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0	1	5,9
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	2	33,3
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	37	100,0	36	97,3	15	40,5
34.	Kota Pekalongan	14	12	85,7	14	100,0	13	92,9	2	14,3
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	3	37,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>833</b>	<b>95,4</b>	<b>867</b>	<b>99,3</b>	<b>829</b>	<b>95</b>	<b>328</b>	<b>37,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.544</b>	<b>87,7</b>	<b>9.138</b>	<b>93,8</b>	<b>8.545</b>	<b>87,7</b>	<b>2.720</b>	<b>27,9</b>

### 3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11. 1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Bendahara JKN		Rerata masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	29	38	100,0
2.	Banyumas	39	34	87,2	38	33	97,1
3.	Purbalingga	22	18	81,8	37	18	100,0
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	31	35	100,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	25	35	100,0
6.	Purworejo	27	19	70,4	27	19	100,0
7.	Wonosobo	24	14	58,3	34	14	100,0
8.	Magelang	29	10	34,5	38	10	100,0
9.	Boyolali	25	6	24,0	51	6	100,0
10.	Klaten	34	34	100,0	27	30	88,2
11.	Sukoharjo	12	10	83,3	38	10	100,0
12.	Wonogiri	34	34	100,0	42	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	36	21	100,0
14.	Sragen	25	22	88,0	40	22	100,0
15.	Grobogan	30	25	83,3	32	25	100,0
16.	Blora	26	13	50,0	13	13	100,0
17.	Rembang	17	16	100,0	40	16	100,0
18.	Pati	29	10	34,5	28	10	100,0
19.	Kudus	19	11	57,9	25	11	100,0
20.	Jepara	21	19	90,5	38	17	89,5
21.	Demak	27	27	100,0	43	27	100,0
22.	Semarang	26	26	100,0	25	26	100,0
23.	Temanggung	25	3	12,0	49	3	100,0
24.	Kendal	30	30	100,0	31	30	100,0
25.	Batang	21	13	61,9	24	13	100,0
26.	Pekalongan	26	25	96,2	25	24	96,0
27.	Pemalang	25	24	100,0	30	24	100,0
28.	Tegal	29	28	96,6	31	25	89,3
29.	Brebes	38	12	31,6	20	12	100,0
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	10	58,8	24	10	100,0
32.	Kota Salatiga	6	1	16,7	52	1	100,0
33.	Kota Semarang	37	34	91,9	25	34	100,0
34.	Kota Pekalongan	14	0	0,0	.0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	6	75,0	43	6	100,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>663</b>	<b>75,9</b>	<b>32</b>	<b>652</b>	<b>98,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.755</b>	<b>90,7</b>	<b>29</b>	<b>8.687</b>	<b>99,2</b>

**Tabel 3.11. 2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	38	100,0
2.	Banyumas	39	11	28,2	36	92,3
3.	Purbalingga	22	20	90,9	21	95,5
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	35	100,0
5.	Kebumen	35	30	85,7	35	100,0
6.	Purworejo	27	7	25,9	23	85,2
7.	Wonosobo	24	2	8,3	22	91,7
8.	Magelang	29	6	20,7	22	75,9
9.	Boyolali	25	5	20,0	16	64,0
10.	Klaten	34	33	97,1	34	100,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	12	100,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	34	100,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	21	100,0
14.	Sragen	25	12	48,0	18	72,0
15.	Grobogan	30	25	83,3	29	96,7
16.	Blora	26	11	42,3	21	80,8
17.	Rembang	17	16	100,0	16	100,0
18.	Pati	29	10	34,5	19	65,5
19.	Kudus	19	11	57,9	19	100,0
20.	Jepara	21	6	28,6	8	38,1
21.	Demak	27	26	96,3	26	96,3
22.	Semarang	26	26	100,0	26	100,0
23.	Temanggung	25	4	16,0	11	44,0
24.	Kendal	30	28	93,3	30	100,0
25.	Batang	21	5	23,8	16	76,2
26.	Pekalongan	26	22	84,6	25	96,2
27.	Pemalang	25	24	100,0	23	95,8
28.	Tegal	29	26	89,7	27	93,1
29.	Brebes	38	10	26,3	6	15,8
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	8	47,1	15	88,2
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	2	33,3
33.	Kota Semarang	37	31	83,8	36	97,3
34.	Kota Pekalongan	14	0	0,0	1	7,1
35.	Kota Tegal	8	6	75,0	7	87,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>560</b>	<b>64,1</b>	<b>730</b>	<b>83,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.485</b>	<b>87,8</b>	<b>9.010</b>	<b>93,3</b>

**Tabel 3.11. 3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	8	21,1	7	18,4	9	23,7	20	52,6
2.	Banyumas	39	36	92,3	10	27,8	4	11,1	11	30,6	14	38,9
3.	Purbalingga	22	22	100,0	1	4,5	1	4,5	3	13,6	15	68,2
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	8	22,9	7	20,0	7	20,0	25	71,4
5.	Kebumen	35	35	100,0	8	22,9	1	2,9	6	17,1	24	68,6
6.	Purworejo	27	27	100,0	6	22,2	5	18,5	4	14,8	12	44,4
7.	Wonosobo	24	20	83,3	5	25,0	3	15,0	3	15,0	12	60,0
8.	Magelang	29	29	100,0	11	37,9	9	31,0	6	20,7	15	51,7
9.	Boyolali	25	21	84,0	1	4,8	1	4,8	1	4,8	11	52,4
10.	Klaten	34	34	100,0	3	8,8	5	14,7	3	8,8	11	32,4
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	3	25,0	1	8,3	1	8,3	4	33,3
12.	Wonogiri	34	34	100,0	17	50,0	10	29,4	13	38,2	13	38,2
13.	Karanganyar	21	21	100,0	2	9,5	1	4,8	2	9,5	5	23,8
14.	Sragen	25	22	88,0	5	22,7	2	9,1	1	4,5	6	27,3
15.	Grobogan	30	30	100,0	3	10,0	4	13,3	8	26,7	18	60,0
16.	Blora	26	25	96,2	4	16,0	2	8,0	2	8,0	18	72,0
17.	Rembang	17	15	93,8	3	20,0	2	13,3	1	6,7	7	46,7
18.	Pati	29	29	100,0	11	37,9	8	27,6	7	24,1	5	17,2
19.	Kudus	19	19	100,0	1	5,3	7	36,8	3	15,8	8	42,1
20.	Jepara	21	19	90,5	4	21,1	3	15,8	1	5,3	6	31,6
21.	Demak	27	27	100,0	18	66,7	6	22,2	6	22,2	7	25,9
22.	Semarang	26	26	100,0	8	30,8	1	3,8	5	19,2	10	38,5
23.	Temanggung	25	25	100,0	7	28,0	7	28,0	2	8,0	8	32,0
24.	Kendal	30	30	100,0	17	56,7	9	30,0	5	16,7	12	40,0
25.	Batang	21	21	100,0	3	14,3	13	61,9	4	19,0	7	33,3
26.	Pekalongan	26	25	96,2	4	16,0	0	0,0	0	0,0	18	72,0
27.	Pemalang	25	24	100,0	5	20,8	5	20,8	8	33,3	13	54,2
28.	Tegal	29	28	96,6	7	25,0	9	32,1	7	25,0	16	57,1
29.	Brebes	38	19	50,0	3	15,8	4	21,1	3	15,8	3	15,8
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	5	29,4	4	23,5	5	29,4	5	29,4
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	0	0,0	1	16,7	1	16,7	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	8	21,6	8	21,6	4	10,8	24	64,9
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	0	0,0	1	7,1	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	6	75,0	2	33,3	1	16,7	2	33,3	3	50,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>833</b>	<b>95,3</b>	<b>201</b>	<b>24,1</b>	<b>152</b>	<b>18,2</b>	<b>144</b>	<b>17,3</b>	<b>375</b>	<b>45,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.372</b>	<b>86,7</b>	<b>2.711</b>	<b>32,4</b>	<b>2.013</b>	<b>24,0</b>	<b>1.308</b>	<b>15,6</b>	<b>3.799</b>	<b>45,4</b>

**Tabel 3.11. 4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Menerapkan KBK		Alasan belum KBK					
					Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2.	Banyumas	39	39	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3.	Purbalingga	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Banjarnegara	35	34	97,1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Kebumen	35	35	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Purworejo	27	27	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Wonosobo	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8.	Magelang	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Klaten	34	34	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Wonogiri	34	33	97,1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Karanganyar	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14.	Sragen	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16.	Blora	26	26	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17.	Rembang	17	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18.	Pati	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19.	Kudus	19	19	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20.	Jepara	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21.	Demak	27	27	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22.	Semarang	26	26	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kendal	30	29	96,7	0	0,0	1	100,0	0	0,0
25.	Batang	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26.	Pekalongan	26	25	96,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0
27.	Pemalang	25	23	95,8	0	0,0	0	0,0	1	100,0
28.	Tegal	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29.	Brebes	38	38	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30.	Kota Magelang	5	4	80,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>868</b>	<b>99,3</b>	<b>2</b>	<b>33,3</b>	<b>2</b>	<b>33,3</b>	<b>2</b>	<b>33,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.035</b>	<b>83,2</b>	<b>723</b>	<b>44,5</b>	<b>593</b>	<b>36,5</b>	<b>308</b>	<b>19,0</b>

**Tabel 3.11. 5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	31,6	65,8	2,6	84,2	13,2	2,6
2.	Banyumas	39	51,3	46,2	2,6	94,9	5,1	0,0
3.	Purbalingga	22	81,8	18,2	0,0	100,	0,0	0,0
4.	Banjarnegara	35	32,4	64,7	2,9	88,2	5,9	5,9
5.	Kebumen	35	45,7	54,3	0,0	82,9	11,4	5,7
6.	Purworejo	27	44,4	55,6	0,0	85,2	11,1	3,7
7.	Wonosobo	24	66,7	33,3	0,0	91,7	8,3	0,0
8.	Magelang	29	44,8	55,2	0,0	89,7	10,3	0,0
9.	Boyolali	25	24,0	76,0	0,0	76,0	20,0	4,0
10.	Klaten	34	17,6	79,4	2,9	85,3	8,8	5,9
11.	Sukoharjo	12	91,7	8,3	0,0	83,3	8,3	8,3
12.	Wonogiri	34	27,3	63,6	9,1	81,8	15,2	3,0
13.	Karanganyar	21	52,4	47,6	0,0	90,5	0,0	9,5
14.	Sragen	25	76,0	24,0	0,0	96,0	4,0	0,0
15.	Grobogan	30	53,3	46,7	0,0	80,0	20,0	0,0
16.	Blora	26	92,3	7,7	0,0	92,3	3,8	3,8
17.	Rembang	17	87,5	12,5	0,0	93,8	6,3	0,0
18.	Pati	29	75,9	24,1	0,0	89,7	10,3	0,0
19.	Kudus	19	89,5	10,5	0,0	84,2	10,5	5,3
20.	Jepara	21	47,6	52,4	0,0	95,2	4,8	0,0
21.	Demak	27	85,2	14,8	0,0	100,	0,0	0,0
22.	Semarang	26	84,6	11,5	3,8	92,3	3,8	3,8
23.	Temanggung	25	84,0	16,0	0,0	96,0	4,0	0,0
24.	Kendal	30	69,0	24,1	6,9	86,2	10,3	3,4
25.	Batang	21	28,6	71,4	0,0	90,5	9,5	0,0
26.	Pekalongan	26	4,2	95,8	0,0	100,	0,0	0,0
27.	Pemalang	25	91,3	8,7	0,0	95,7	4,3	0,0
28.	Tegal	29	37,9	58,6	3,4	86,2	10,3	3,4
29.	Brebes	38	15,8	63,2	21,1	71,1	13,2	15,8
30.	Kota Magelang	5	75,0	25,0	0,0	50,0	25,0	25,0
31.	Kota Surakarta	17	94,1	5,9	0,0	100,	0,0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0,0	100,	0,0	100,	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	78,4	21,6	0,0	97,3	2,7	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	50,0	35,7	14,3	78,6	7,1	14,3
35.	Kota Tegal	8	87,5	12,5	0,0	100,	0,0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>54,9</b>	<b>42,7</b>	<b>2,4</b>	<b>88,9</b>	<b>8,0</b>	<b>3,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,9</b>	<b>46,2</b>	<b>6,0</b>	<b>74,6</b>	<b>17,8</b>	<b>7,7</b>

**Tabel 3.11. 6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahan komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Cilacap	38	50,0	47,4	2,6	36,8	23,7	39,5
2.	Banyumas	39	74,4	23,1	2,6	30,8	7,7	61,5
3.	Purbalingga	22	95,5	4,5	0,0	63,6	0,0	36,4
4.	Banjarnegara	35	70,6	20,6	8,8	55,9	11,8	32,4
5.	Kebumen	35	82,9	17,1	0,0	51,4	34,3	14,3
6.	Purworejo	27	85,2	14,8	0,0	51,9	33,3	14,8
7.	Wonosobo	24	91,7	8,3	0,0	62,5	29,2	8,3
8.	Magelang	29	72,4	27,6	0,0	48,3	17,2	34,5
9.	Boyolali	25	88,0	12,0	0,0	84,0	8,0	8,0
10.	Klaten	34	70,6	26,5	2,9	32,4	20,6	47,1
11.	Sukoharjo	12	100,	0,0	0,0	83,3	8,3	8,3
12.	Wonogiri	34	72,7	21,2	6,1	33,3	30,3	36,4
13.	Karanganyar	21	90,5	9,5	0,0	33,3	14,3	52,4
14.	Sragen	25	92,0	8,0	0,0	44,0	12,0	44,0
15.	Grobogan	30	86,7	13,3	0,0	63,3	23,3	13,3
16.	Blora	26	88,5	7,7	3,8	61,5	30,8	7,7
17.	Rembang	17	93,8	6,3	0,0	87,5	12,5	0,0
18.	Pati	29	96,6	3,4	0,0	72,4	3,4	24,1
19.	Kudus	19	94,7	5,3	0,0	94,7	0,0	5,3
20.	Jepara	21	90,5	9,5	0,0	66,7	4,8	28,6
21.	Demak	27	92,6	7,4	0,0	85,2	14,8	0,0
22.	Semarang	26	96,2	0,0	3,8	84,6	7,7	7,7
23.	Temanggung	25	96,0	4,0	0,0	76,0	12,0	12,0
24.	Kendal	30	86,2	10,3	3,4	62,1	27,6	10,3
25.	Batang	21	66,7	33,3	0,0	71,4	19,0	9,5
26.	Pekalongan	26	50,0	50,0	0,0	79,2	16,7	4,2
27.	Pemalang	25	95,7	4,3	0,0	82,6	8,7	8,7
28.	Tegal	29	48,3	48,3	3,4	13,8	3,4	82,8
29.	Brebes	38	10,5	73,7	15,8	23,7	34,2	42,1
30.	Kota Magelang	5	100,	0,0	0,0	75,0	0,0	25,0
31.	Kota Surakarta	17	100,	0,0	0,0	76,5	5,9	17,6
32.	Kota Salatiga	6	100,	0,0	0,0	83,3	0,0	16,7
33.	Kota Semarang	37	91,9	8,1	0,0	62,2	2,7	35,1
34.	Kota Pekalongan	14	85,7	0,0	14,3	78,6	7,1	14,3
35.	Kota Tegal	8	100,	0,0	0,0	62,5	0,0	37,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>79,2</b>	<b>18,5</b>	<b>2,3</b>	<b>57,8</b>	<b>15,9</b>	<b>26,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,0</b>	<b>26,1</b>	<b>7,9</b>	<b>49,4</b>	<b>24,9</b>	<b>25,7</b>

**Tabel 3.11. 7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	N	Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi									
			Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	38	100,0	11	28,9	37	97,4	28	73,7	8	21,1
2.	Banyumas	39	36	92,3	6	16,7	26	72,2	21	58,3	10	27,8
3.	Purbalingga	22	21	95,5	4	19,0	21	100,0	12	57,1	3	14,3
4.	Banjarnegara	35	35	100,0	10	28,6	30	85,7	19	54,3	6	17,1
5.	Kebumen	35	35	100,0	4	11,4	29	82,9	13	37,1	5	14,3
6.	Purworejo	27	27	100,0	7	25,9	24	88,9	9	33,3	6	22,2
7.	Wonosobo	24	24	100,0	1	4,2	22	91,7	4	16,7	5	20,8
8.	Magelang	29	29	100,0	4	13,8	20	69,0	8	27,6	5	17,2
9.	Boyolali	25	24	96,0	0	0,0	21	87,5	4	16,7	2	8,3
10.	Klaten	34	33	97,1	1	3,0	30	90,9	5	15,2	3	9,1
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	2	16,7	9	75,0	5	41,7	4	33,3
12.	Wonogiri	34	24	70,6	6	25,0	14	58,3	12	50,0	4	16,7
13.	Karanganyar	21	21	100,0	1	4,8	20	95,2	7	33,3	4	19,0
14.	Sragen	25	25	100,0	1	4,0	21	84,0	11	44,0	9	36,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	3	10,0	25	83,3	15	50,0	3	10,0
16.	Blora	26	26	100,0	2	7,7	21	80,8	5	19,2	2	7,7
17.	Rembang	17	16	94,1	2	12,5	14	87,5	8	50,0	1	6,3
18.	Pati	29	29	100,0	0	0,0	22	75,9	10	34,5	4	13,8
19.	Kudus	19	15	78,9	3	20,0	15	100,0	4	26,7	1	6,7
20.	Jepara	21	21	100,0	4	19,0	18	85,7	6	28,6	2	9,5
21.	Demak	27	25	92,6	1	4,0	17	68,0	6	24,0	2	8,0
22.	Semarang	26	25	96,2	2	8,0	12	48,0	5	20,0	1	4,0
23.	Temanggung	25	25	100,0	5	20,0	21	84,0	13	52,0	5	20,0
24.	Kendal	30	27	90,0	3	11,1	24	88,9	9	33,3	0	0,0
25.	Batang	21	20	95,2	7	35,0	18	90,0	6	30,0	7	35,0
26.	Pekalongan	26	26	100,0	3	11,5	20	76,9	7	26,9	2	7,7
27.	Pemalang	25	24	96,0	5	20,8	22	91,7	14	58,3	4	16,7
28.	Tegal	29	29	100,0	7	24,1	28	96,6	13	44,8	1	3,4
29.	Brebes	38	35	92,1	3	8,6	31	88,6	8	22,9	1	2,9
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	1	20,0	4	80,0	1	20,0	1	20,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	0	0,0	14	82,4	6	35,3	5	29,4
32.	Kota Salatiga	6	5	83,3	0	0,0	5	100,0	1	20,0	3	60,0
33.	Kota Semarang	37	28	75,7	3	10,7	25	89,3	14	50,0	2	7,1
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	4	28,6	8	57,1	5	35,7	5	35,7
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	2	25,0	7	87,5	3	37,5	2	25,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>834</b>	<b>95,2</b>	<b>118</b>	<b>14,1</b>	<b>695</b>	<b>83,3</b>	<b>317</b>	<b>38,0</b>	<b>128</b>	<b>15,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.873</b>	<b>69,9</b>	<b>1.359</b>	<b>19,8</b>	<b>5.403</b>	<b>78,6</b>	<b>1.970</b>	<b>28,7</b>	<b>728</b>	<b>10,6</b>

**Tabel 3.11. 8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis klaim non kapitasi							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Cilacap	38	55,3	42,1	5,3	84,2	31,6	0,0	21,1	65,8
2.	Banyumas	39	41,7	16,7	0,0	77,8	33,3	2,8	47,2	75,0
3.	Purbalingga	22	57,1	9,5	0,0	81,0	14,3	4,8	9,5	57,1
4.	Banjarnegara	35	37,1	85,7	2,9	71,4	68,6	14,3	25,7	88,6
5.	Kebumen	35	34,3	42,9	0,0	85,7	51,4	0,0	62,9	80,0
6.	Purworejo	27	51,9	37,0	3,7	74,1	66,7	0,0	33,3	88,9
7.	Wonosobo	24	37,5	79,2	0,0	41,7	87,5	25,0	41,7	83,3
8.	Magelang	29	24,1	27,6	0,0	69,0	44,8	6,9	41,4	89,7
9.	Boyolali	25	66,7	12,5	4,2	41,7	25,0	0,0	12,5	87,5
10.	Klaten	34	48,5	9,1	0,0	36,4	21,2	0,0	12,1	84,8
11.	Sukoharjo	12	83,3	83,3	16,7	66,7	33,3	25,0	66,7	100,0
12.	Wonogiri	34	25,0	25,0	0,0	20,8	8,3	8,3	20,8	54,2
13.	Karanganyar	21	66,7	42,9	0,0	71,4	23,8	9,5	19,0	100,0
14.	Sragen	25	84,0	40,0	0,0	72,0	16,0	4,0	20,0	76,0
15.	Grobogan	30	53,3	10,0	0,0	80,0	0,0	6,7	63,3	36,7
16.	Blora	26	50,0	61,5	0,0	69,2	73,1	7,7	46,2	57,7
17.	Rembang	17	75,0	18,8	6,3	87,5	0,0	6,3	37,5	62,5
18.	Pati	29	41,4	31,0	0,0	75,9	48,3	3,4	37,9	58,6
19.	Kudus	19	73,3	66,7	0,0	40,0	46,7	6,7	33,3	53,3
20.	Jepara	21	66,7	9,5	9,5	52,4	4,8	0,0	28,6	14,3
21.	Demak	27	60,0	28,0	0,0	76,0	16,0	8,0	0,0	0,0
22.	Semarang	26	52,0	68,0	0,0	56,0	72,0	8,0	12,0	84,0
23.	Temanggung	25	24,0	64,0	4,0	84,0	84,0	12,0	56,0	96,0
24.	Kendal	30	40,7	40,7	0,0	77,8	29,6	3,7	25,9	44,4
25.	Batang	21	30,0	30,0	10,0	75,0	15,0	10,0	50,0	75,0
26.	Pekalongan	26	34,6	30,8	0,0	73,1	23,1	0,0	65,4	61,5
27.	Pemalang	25	33,3	41,7	0,0	66,7	62,5	4,2	87,5	79,2
28.	Tegal	29	34,5	37,9	0,0	62,1	48,3	3,4	79,3	82,8
29.	Brebes	38	65,7	28,6	2,9	88,6	31,4	17,1	74,3	42,9
30.	Kota Magelang	5	0,0	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	20,0
31.	Kota Surakarta	17	23,5	64,7	0,0	23,5	0,0	0,0	11,8	64,7
32.	Kota Salatiga	6	20,0	0,0	0,0	20,0	20,0	0,0	0,0	40,0
33.	Kota Semarang	37	28,6	75,0	0,0	21,4	53,6	3,6	35,7	67,9
34.	Kota Pekalongan	14	28,6	42,9	0,0	21,4	14,3	14,3	28,6	100,0
35.	Kota Tegal	8	12,5	37,5	0,0	75,0	75,0	25,0	50,0	75,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>45,9</b>	<b>39,4</b>	<b>1,7</b>	<b>64,6</b>	<b>37,6</b>	<b>6,4</b>	<b>38,1</b>	<b>68,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>50,1</b>	<b>42,5</b>	<b>2,3</b>	<b>61,2</b>	<b>37,1</b>	<b>7,3</b>	<b>24,0</b>	<b>41,0</b>

**Keterangan**

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

b. Pemeriksaan ANC

c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar

e. Pemeriksaan PNC/neonatus

f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal

h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11. 9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Cilacap	38	31,6	0,0	5,3	5,3	28,9	13,2	0,0	63,2
2.	Banyumas	39	61,1	2,8	5,6	0,0	38,9	19,4	0,0	72,2
3.	Purbalingga	22	52,4	0,0	0,0	4,8	9,5	4,8	0,0	23,8
4.	Banjarnegara	35	77,1	2,9	5,7	2,9	5,7	8,6	2,9	82,9
5.	Kebumen	35	77,1	2,9	0,0	5,7	2,9	34,3	11,4	25,7
6.	Purworejo	27	85,2	0,0	14,8	3,7	11,1	18,5	7,4	63,0
7.	Wonosobo	24	75,0	0,0	4,2	8,3	0,0	20,8	0,0	37,5
8.	Magelang	29	86,2	0,0	0,0	3,4	6,9	55,2	0,0	44,8
9.	Boyolali	25	87,5	0,0	0,0	0,0	20,8	33,3	0,0	45,8
10.	Klaten	34	78,8	0,0	0,0	3,0	57,6	9,1	3,0	24,2
11.	Sukoharjo	12	91,7	0,0	16,7	0,0	16,7	25,0	41,7	41,7
12.	Wonogiri	34	50,0	0,0	12,5	0,0	29,2	12,5	0,0	16,7
13.	Karanganyar	21	100,0	0,0	4,8	0,0	4,8	42,9	19,0	14,3
14.	Sragen	25	68,0	4,0	20,0	4,0	28,0	16,0	8,0	60,0
15.	Grobogan	30	30,0	0,0	13,3	3,3	6,7	16,7	0,0	70,0
16.	Blora	26	65,4	0,0	0,0	0,0	11,5	26,9	7,7	38,5
17.	Rembang	17	50,0	6,3	0,0	0,0	0,0	6,3	0,0	100,0
18.	Pati	29	58,6	0,0	0,0	10,3	10,3	3,4	10,3	44,8
19.	Kudus	19	53,3	0,0	0,0	0,0	6,7	40,0	6,7	26,7
20.	Jepara	21	42,9	0,0	0,0	0,0	14,3	0,0	0,0	19,0
21.	Demak	27	4,0	0,0	0,0	0,0	4,0	8,0	0,0	4,0
22.	Semarang	26	76,0	16,0	0,0	20,0	24,0	32,0	0,0	0,0
23.	Temanggung	25	80,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8,0	36,0	40,0
24.	Kendal	30	37,0	7,4	0,0	3,7	0,0	0,0	0,0	37,0
25.	Batang	21	65,0	10,0	0,0	0,0	0,0	5,0	0,0	50,0
26.	Pekalongan	26	61,5	0,0	3,8	0,0	7,7	11,5	3,8	34,6
27.	Pemalang	25	62,5	0,0	0,0	0,0	4,2	8,3	0,0	66,7
28.	Tegal	29	65,5	6,9	10,3	3,4	13,8	10,3	6,9	17,2
29.	Brebes	38	17,1	8,6	0,0	0,0	2,9	2,9	0,0	45,7
30.	Kota Magelang	5	20,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	88,2	11,8	11,8	0,0	17,6	17,6	5,9	11,8
32.	Kota Salatiga	6	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
33.	Kota Semarang	37	67,9	3,6	3,6	0,0	3,6	7,1	7,1	0,0
34.	Kota Pekalongan	14	100,0	7,1	0,0	7,1	7,1	14,3	0,0	28,6
35.	Kota Tegal	8	37,5	0,0	0,0	12,5	12,5	12,5	0,0	37,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>61,4</b>	<b>2,6</b>	<b>4,0</b>	<b>3,0</b>	<b>13,7</b>	<b>16,1</b>	<b>4,8</b>	<b>39,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>41,3</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>5,3</b>	<b>10,5</b>	<b>2,2</b>	<b>40,3</b>

**Keterangan**

i. KB Suntik

j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan

k. Pelayanan darah

l. Pelayanan obat rujuk balik

m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk

n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan

o. Terapi krio

p. Pelayanan ambulan

**Tabel 3.11. 10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	37	97,4	24	64,9	16	43,2
2.	Banyumas	39	38	97,4	14	36,8	7	18,4
3.	Purbalingga	22	22	100,0	11	50,0	11	50,0
4.	Banjarnegara	35	33	94,3	26	78,8	21	63,6
5.	Kebumen	35	35	100,0	11	31,4	10	28,6
6.	Purworejo	27	27	100,0	19	70,4	14	51,9
7.	Wonosobo	24	22	91,7	12	54,5	8	36,4
8.	Magelang	29	29	100,0	16	55,2	9	31,0
9.	Boyolali	25	25	100,0	12	48,0	12	48,0
10.	Klaten	34	29	85,3	12	41,4	13	44,8
11.	Sukoharjo	12	12	100,0	9	75,0	4	33,3
12.	Wonogiri	34	33	97,1	23	69,7	10	30,3
13.	Karanganyar	21	21	100,0	11	52,4	7	33,3
14.	Sragen	25	25	100,0	19	76,0	10	40,0
15.	Grobogan	30	30	100,0	16	53,3	13	43,3
16.	Blora	26	26	100,0	7	26,9	7	26,9
17.	Rembang	17	15	88,2	2	13,3	2	13,3
18.	Pati	29	29	100,0	21	72,4	17	58,6
19.	Kudus	19	19	100,0	7	36,8	7	36,8
20.	Jepara	21	21	100,0	9	42,9	9	42,9
21.	Demak	27	27	100,0	15	55,6	5	18,5
22.	Semarang	26	26	100,0	10	38,5	10	38,5
23.	Temanggung	25	25	100,0	11	44,0	9	36,0
24.	Kendal	30	29	96,7	19	65,5	12	41,4
25.	Batang	21	21	100,0	16	76,2	11	52,4
26.	Pekalongan	26	25	96,2	13	52,0	10	40,0
27.	Pemalang	25	22	88,0	9	40,9	7	31,8
28.	Tegal	29	27	93,1	11	40,7	9	33,3
29.	Brebes	38	38	100,0	22	57,9	15	39,5
30.	Kota Magelang	5	5	100,0	1	20,0	1	20,0
31.	Kota Surakarta	17	17	100,0	12	70,6	11	64,7
32.	Kota Salatiga	6	6	100,0	6	100,0	4	66,7
33.	Kota Semarang	37	37	100,0	18	48,6	16	43,2
34.	Kota Pekalongan	14	14	100,0	9	64,3	3	21,4
35.	Kota Tegal	8	8	100,0	4	50,0	1	12,5
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>855</b>	<b>97,6</b>	<b>457</b>	<b>53,5</b>	<b>331</b>	<b>38,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,5</b>	<b>3.694</b>	<b>45,6</b>	<b>2.984</b>	<b>36,8</b>

**Tabel 3.11. 11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah , Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Cilacap	38	0	0,0	38	100,0	0	0,0
2.	Banyumas	39	8	20,5	30	76,9	1	2,6
3.	Purbalingga	22	2	9,1	19	86,4	1	4,5
4.	Banjarnegara	35	2	5,7	33	94,3	0	0,0
5.	Kebumen	35	1	2,9	33	94,3	1	2,9
6.	Purworejo	27	2	7,4	24	88,9	1	3,7
7.	Wonosobo	24	4	16,7	19	79,2	1	4,2
8.	Magelang	29	7	24,1	21	72,4	1	3,4
9.	Boyolali	25	3	12,0	22	88,0	0	0,0
10.	Klaten	34	3	8,8	29	85,3	2	5,9
11.	Sukoharjo	12	1	8,3	11	91,7	0	0,0
12.	Wonogiri	34	1	2,9	21	61,8	12	35,3
13.	Karanganyar	21	1	4,8	18	85,7	2	9,5
14.	Sragen	25	2	8,0	22	88,0	1	4,0
15.	Grobogan	30	1	3,3	29	96,7	0	0,0
16.	Blora	26	2	7,7	24	92,3	0	0,0
17.	Rembang	17	7	41,2	10	58,8	0	0,0
18.	Pati	29	4	13,8	25	86,2	0	0,0
19.	Kudus	19	2	10,5	17	89,5	0	0,0
20.	Jepara	21	3	14,3	18	85,7	0	0,0
21.	Demak	27	5	18,5	21	77,8	1	3,7
22.	Semarang	26	2	7,7	24	92,3	0	0,0
23.	Temanggung	25	8	32,0	17	68,0	0	0,0
24.	Kendal	30	11	36,7	19	63,3	0	0,0
25.	Batang	21	4	19,0	17	81,0	0	0,0
26.	Pekalongan	26	3	11,5	23	88,5	0	0,0
27.	Pemalang	25	1	4,0	22	88,0	2	8,0
28.	Tegal	29	13	44,8	16	55,2	0	0,0
29.	Brebes	38	5	13,2	32	84,2	1	2,6
30.	Kota Magelang	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
31.	Kota Surakarta	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
32.	Kota Salatiga	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
33.	Kota Semarang	37	0	0,0	32	86,5	5	13,5
34.	Kota Pekalongan	14	5	35,7	9	64,3	0	0,0
35.	Kota Tegal	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>876</b>	<b>113</b>	<b>12,9</b>	<b>731</b>	<b>83,4</b>	<b>32</b>	<b>3,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.139</b>	<b>11,6</b>	<b>7.571</b>	<b>77,0</b>	<b>1.120</b>	<b>11,4</b>



KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN  
NOMOR : HK.02.03/1/1924/2019

TENTANG

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan yang efektif dan efisien perlu dibentuk Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- b. bahwa nama-nama yang ditunjuk dalam Keputusan ini dinilai cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan 2019;

Memperhatikan : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor DIPA-024.11.1.653535/2019 Tanggal 05 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN TENTANG TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019.

KESATU : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I Tahun 2019 selanjutnya disebut sebagai Tim Rifaskes terdiri dari: Koordinator, Penanggung Jawab Teknis, Penanggung Jawab Operasional, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik, dan Tim Manajemen;

KEDUA : Koordinator sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas untuk mengoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota, meliputi: Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan;

KETIGA : Penanggung Jawab Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi: Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kab/Kota bertugas antara lain:  
1. Membantu Koordinator dalam unsur Teknis Rifaskes Wilayah I;  
2. Memimpin Tim Peneliti;  
3. Menjaga validitas data Rifaskes;  
4. Memeriksa/editing data;  
5. Menjaga kualitas wawancara;  
6. Menjaga kualitas spesimen data dan kualitas data.

KEEMPAT : Penanggung Jawab Operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:  
1. Membantu Koordinator sesuai level wilayah dalam unsur operasional Rifaskes di provinsi dan kabupaten/kota;  
2. Mengoordinasikan tugas penanggung jawab administrasi dan logistik provinsi dan kabupaten/kota;  
3. Bekerja sama dengan Penanggung Jawab Teknis sesuai level wilayah;  
4. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

KELIMA : Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:  
1. Membantu Penanggung Jawab Operasional sesuai level administrasi untuk urusan administrasi keuangan dan logistik;  
2. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

- KEENAM : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota bertugas:
1. Mengoordinasikan laporan kesekretariatan Rifaskes;
  2. Mengoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
  3. Mengoordinasikan aktivitas Rifaskes;
  4. Melakukan supervisi;
  5. Membuat laporan kegiatan wilayah I.
- KETUJUH : Kepada masing-masing anggota Tim Rifaskes diberikan honor sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2019. Khusus untuk Koordinator Wilayah, Wakil Koordinator Wilayah, dan Koordinator Provinsi honor dibayarkan oleh DIPA Sekretariat Badan Litbangkes Tahun 2019.
- KEDELAPAN : Masa penugasan Tim Rifaskes terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2019.
- KESEMBILAN : Biaya kegiatan Tim Rifaskes dibebankan kepada anggaran DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2019.
- KESEPULUH : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2019

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : 24 Mei 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN  
PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH

Tembusan:

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
DAN PELAYANAN KESEHATAN  
NOMOR  
TENTANG TIM PENGELOLA RISET  
FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN  
2019

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

A KOORDINATOR WILAYAH

Ketua Koordinator Wilayah I	: Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	196201231986111001
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dra. Raharni, Apt., M.Kes	196710191995032002
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ	196512032003122001

B KOORDINATOR

*Provinsi Aceh*

1. Kadinkes Provinsi Aceh	: dr. Hanif	197104182001121004
2. Kadinkes Kab. Simeulue	: Asludin, SE, M.Kes	196707201992031002
3. Kadinkes Kab. Aceh Singkil	: H. Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004
4. Kadinkes Kab. Aceh Selatan	: Drs. H.T. Darisman	196310301986031004
5. Kadinkes Kab. Aceh Tenggara	: H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008
6. Kadinkes Kab. Aceh Timur	: Sahminan, SKM, M.Kes	197104161993031002
7. Kadinkes Kab. Aceh Tengah	: Jayusman, SKM, MM	196304251986031006
8. Kadinkes Kab. Aceh Barat	: H.TR. Ridwan, M.Kes	196309291987031003
9. Plt.Kadinkes Kab. Aceh Besar	: Lukman, SKM, M.Kes	196704151989011003
10. Kadinkes Kab. Pidie	: Efendi, S.Sos, M.Kes	196906141995141003
11. Kadinkes Kab. Bireuen	: dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002
12. Plt. Kadinkes Kab. Aceh Utara	: Khalmidawati, S.Pd, M.Si	196403051984032002
13. Kadinkes Kab. Aceh Barat Daya	: Safliati, S.ST, M.Kes	197103021991032003
14. Kadinkes Kab. Gayo Lues	: dr. Lindawati, Sp.PD	196907061999032002
15. Kadinkes Kab. Aceh Tamiang	: dr. Hj. Catur Haryati, MARS	196501291990032001
16. Kadinkes Kab. Nagan Raya	: Hj. Siti Zaidar, S.ST	196808221988122001
17. Kadinkes Kab. Aceh Jaya	: Ners.Hj. Ernani Wijaya, S.Kep, M.Kep	197408051993022001
18. Kadinkes Kab. Bener	: dr. Aliyin	196112311999031006

Meriah		
19. Kadinkes dan KB Kab. Pidie Jaya	: Munawar Ibrahim, SKP, MPH	196705091989021001
20. Kadinkes Kota Banda Aceh	: dr. Warqah Helmi	196111281989011001
21. Kadinkes dan KB Kota Sabang	: dr. Titik Yuniarti, MKT	197306102002122006
22. Kadinkes Kota Langsa	: dr. Herman I	196309232000031001
23. Kadinkes Kota Lhokseumawe	: dr. Said Alam Zulfikar	197408182002121007
24. Kadinkes Kota Subulussalam	: Masyhuri, SKM	197604111997021001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. Kadinkes Provinsi Riau	: Hj.Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001
26. Kadinkes Kab. Pelalawan	: H. Asril, SKM, M.Kes	197005061991011001
27. Kadinkes Kab. Indragiri Hilir	: Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001
28. Kadinkes Kab.Siak	: Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002
29. Kadinkes Kab. Kampar	: Nurbit, S.IP, MH	196212311985121018
30. Kadinkes Kab. Rokan Hulu	: dr. Bambang Triono	197010122003121001
31. Kadinkes Kab. Bengkalis	: dr. Ersan Saputra TH	197402202003121007
32. Kadinkes Kab. Rokan Hilir	: Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001
33. Kadinkes Kab. Kota Dumai	: Paisal, SKM, MARS	197501121998031007
34. Kadinkes Kab. Indragiri Hulu	: Elis Julinarti, DCN, M.Kes	196507061989022002
35. Kadinkes Kepulauan Meranti	: drg. Ruswita	196601151990102001
36. Kadinkes Kab. Kuantan Singingi	: Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002
37. Kadinkes Kota Pekanbaru	: Indra Pomi Nasution	197211112000031002
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. Kadinkes Provinsi DKI Jakarta	: dr. Widyastuti, MKM	196406291989122001
39. Ka Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Erizon Safari, MKK	197203272002121004
40. Ka Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006
41. Ka Sudinkes Jakarta Barat	: drg. Kristi Wathini	196311221993032003
42. Ka Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Muhammad Helmi	196705051999031003
43. Ka Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Indra Setiawan H	197010172007011017
44. KA Sudinkes Kepulauan Seribu	: dr. Herwin Meifendy, MPH	196805292007011012
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. Kadinkes Provinsi Jawa Tengah	: dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010
46. Kadinkes Kab. Banjarnegara	: dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008
47. Kadinkes Kab. Banyumas	: Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001
48. Kadinkes Kab. Batang	: dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004

49. Kadinkes Kab. Blora	: dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002
50. Kadinkes Kab. Boyolali	: dr. Ratri Salasatul Survivalina, MPA	197110092002122006
51. Kadinkes Kab. Brebes	: dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002
52. Kadinkes Kab. Cilacap	: dr. Marwoto, MSi	196103071988031005
53. Kadinkes Kab. Demak	: Guvrin heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015
54. Kadinkes Kab. Grobogan	: dr. Lely Astaty B, MKes	195809031984022001
55. Kadinkes Kab. Jepara	: dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001
56. Kadinkes Kab. Karanganyar	: dr. Cucuk Heru Kusumo, MKes.	196001051985111002
57. Kadinkes Kab. Kebumen	: dr. Hj. Yohanita Rini Kristiani, MKes	196212171989022003
58. Kadinkes Kab. Kendal	: dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001
59. Kadinkes Kab. Klaten	: dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006
60. Kadinkes Kab. Kudus	: Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001
61. Kadinkes Kab. Magelang	: Retno Indriastuti, SKM, MKes	196104071983122001
62. Kadinkes Kab. Pati	: dr. H. Edi Sulistyono, MM	196111061989011004
63. Kadinkes Kab. Pekalongan	: Setiawan Dwi Antoro, SKM, MKes	196510201989031013
64. Kadinkes Kab. Pemalang	: dr. Erna Nuraini, MHIth.Sc.	196303291989022007
65. Kadinkes Kab. Purbalingga	: drg. Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001
66. Kadinkes Kab. Purworejo	: dr. Sudarmi, MM	196902202002122004
67. Kadinkes Kab. Rembang	: dr. Ali Syofli	197005262002121002
68. Kadinkes Kab. Semarang	: dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001
69. Kadinkes Kab. Sragen	: dr. H. Hargiyanto, MKes	196803091998031010
70. Kadinkes Kab. Sukoharjo	: dr. Nasrudin, MKes	196006051989011002
71. Kadinkes Kab. Tegal	: dr. Hendadi Setiaji, M.Kes.	196305301989111001
72. Kadinkes Kab. Temanggung	: dr. Suparjo, M.Kes.	196107311989031008
73. Kadinkes Kab. Wonogiri	: dr. Adhi Dharma, MM	196903032002121006
74. Kadinkes Kab. Wonosobo	: Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012
75. Kadinkes Kota Magelang	: dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003
76. Kadinkes Kota Pekalongan	: Slamet Budiyanto, SKM, MKes	197101181993031005
77. Kadinkes Kota Salatiga	: Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001
78. Kadinkes Kota Semarang	: dr. Widoyono, MPH	196308091989011001
79. Kadinkes Kota Surakarta	: dr. Siti Wahyuningsih, M.Kes	196310041989112001
80. Kadinkes Kota Tegal	: Dr. dr. Suharjo, MM	196907072000031004
Provinsi DI Yogyakarta		
81. Kadinkes Provinsi DI Yogyakarta	: drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006
82. Kadinkes Kota Yogyakarta	: Dr Fita Yulia Kisworini, M.Kes.	196001121989012001
83. Kadinkes Kab. Sleman	: Dr Joko Hastaryo, M.Kes.	196107231988031000
84. Kadinkes Kab. Bantul	: drg. Maya Sintowati Pandji,	'195911051988032002

	MM	
85. Plh. Kadinkes Kab. Kulonprogo	: dr. Ananta Kogam DK, M.Kes	196603111997031005
86. Kadinkes Kab. Gunung Kidul	: dr.Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. Kadinkes Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. dr. H. Bachtiar Baso, M.Kes	196407292001121002
88. Kadinkes Kab. Bone	: dr. Hj. A. Khasma Padjalangi, M.Kes	196009201987122001
89. Kadinkes Kab. Luwu Utara	: dr. H. Andi Muh. Nasrum	196007301989111001
90. Kadinkes Kab. Gowa	: Dr. H. Hasanuddin	196111271996021001
91. Kadinkes Kab. Enrekang	: Sutrisno, SE, SKM	196703301988031010
92. Kadinkes Kab. Bantaeng	: dr. Andi Ihsan, M.Kes	197903092005021003
93. Kadinkes Kab. Jeneponto	: DR.dr.H.Muh.Syafruddin Nurdin, M.Kes.	196202011997031002
94. Kadinkes Kab. Luwu Timur	: dr. H. April, M.Kes	196707072000121002
95. Kadinkes Kab. Luwu	: dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001
96. Kadinkes Kab. Makassar	: dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001
97. Kadinkes Kab. Maros	: dr. Hj. Sitti Maryam Haba, M.Kes	196007231989012001
98. Kadinkes Kab. Palopo	: Dr. dr. H.M. Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004
99. Kadinkes Kab. Parepare	: H. Iwan Asaad, AP, M.Si	197304041993111002
100. Kadinkes Kab. Pinrang	: drg. Dyah Puspita Dewi, M.Kes	196602231993022001
101. Kadinkes Kab. Selayar	: dr. H. Husaini, M.Kes	196512141998031005
102. Kadinkes Kab. Sidrap	: dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002
103. Kadinkes Kab. Sinjai	: dr. A. Suryanto Asapa	196005021998031001
104. Kadinkes Kab. Tana Toraja	: Dr. Ir. Yunus Sirante, M.Si	196304301993021002
105. Kadinkes Kab. Wajo	: drg. Nur Asri Idrus, M.Kes	196202021989032006
106. Kadinkes Kab. Soppeng	: Sallang, SKM, M.Kes	196312311985031151
107. Kadinkes Kab. Bulukumba	: A. Ade Ariadi, S.STP, M.Si	197707291996121001
108. Kadinkes Kab. Barru	: Ir. H. Nasruddin AM, M.Si	195912131989031007
109. Kadinkes Kab. Pangkep	: Dr. Hj. Indriaty Latief, M.Kes	196007081988032003
110. Kadinkes Kab. Toraja Utara	: Elisabeth R. Zakaria, SKM, M.Kes	196208031987032010
111. Kadinkes Kab. Takalar	: dr.Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
112. Kadinkes Provinsi Nusa Tenggara Timur	: drg. Dominikus Minggu, M.Kes	199007311988121001
113. Kadinkes Kota Kupang	: dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031001
114. Kadinkes Kab. Kupang	: dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006
115. Kadinkes Kab. Timor Tengah Selatan	: dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007
116. Kadinkes Kab. Timor Tengah Utara	: dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121003
117. Kadinkes Kab. Belu	: Theresia M.B.Saik,SKM.M.Kes	196108091986032007

118. Kadinkes Kab. Malaka	: drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011
119. Kadinkes Kab. Alor	: dr. Christine O. M. Blegoer Laoemoery	197905242003122007
120. Kadinkes Kab. Lembata	: dr. Lucia Sandra Gunadi Anggrijatno	196309051998032002
121. Kadinkes Kab. Flores Timur	: dr. Agustinus Ogie Silimalar	Non PNS
122. Kadinkes Kab. Sikka	: dr. Maria Bernadina Sada Nenu, MPH	196805202000122004
123. Kadinkes Kab. Ende	: drg. Muna Fatma, M.Kes	197109041999032010
124. Kadinkes Kab. Nagekeo	: drg. Ellya Dewi, MPH	196710291993032009
125. Kadinkes Kab. Ngada	: Agustinus Naru, SKM, M.Adm.Kes	197008161992031012
126. Kadinkes Kab. Manggarai Timur	: dr. Surip Tintin	196803191998032003
127. Kadinkes Kab. Manggarai	: dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004
128. Kadinkes Kab. Manggarai Barat	: Frans Selatan	196202091985031014
129. Kadinkes Kab. Sumba Timur	: dr. Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009
130. Kadinkes Kab. Sumba Tengah	: dr. Oktovianus Deky	197810122006041001
131. Kadinkes Kab. Sumba Barat	: drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002
132. Kadinkes Kab. Sumba Barat Daya	: drg. Yulianus Kaleka	198607252000310005
133. Kadinkes Kab. Rote Ndao	: drg. Suardi	196307232000121002
134. Kadinkes Kab. Sabu Raijua	: dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019

C PENANGGUNG JAWAB TEKNIS

*Provinsi Aceh*

1. PJT Provinsi Aceh	: dr. Hadjar Siswanto, MSc	196801281999031001
2. PJT Provinsi Aceh	: Yulidar, M.Si	197809162006042001
3. PJT Kab. Simeulue	: Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002
4. PJT Kab. Aceh Singkil	: Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001
5. PJT Kab. Aceh Timur	: Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005
6. PJT Kab. Aceh Selatan	: Irfan Ardiansyah, S. Farm	Non PNS
7. PJT Kab. Aceh Tenggara	: Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS
8. PJT Kab. Aceh Tengah	: Amirudin, SKM	Non PNS
9. PJT Kab. Aceh Barat	: Agustina, SST., M.Kes	NIDN 0126088003
10. PJT Kab. Aceh Besar	: Cut Mainy Handiana, SST, MKM	Non PNS
11. PJT Kab. Pidie	: Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001
12. PJT Kab. Bireuen	: dr. Abd Razak Kelana Ibrahim, Sp.PD	197806032008011023
13. PJT Kab. Aceh Utara	: Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT, M.Kes.	197306261992032001
14. PJT Kab. Aceh Barat Daya	: Ns. Desi Ratna Yunita, S.Kep	Non PNS
15. PJT Kab. Gayo Lues	: Martriodadi, SKM	Non PNS
16. PJT Kab. Aceh Tamiang	: Bayu Rizki Sanjaya, S.Kep. Ns. MKM	Non PNS
17. PJT Kab. Nagan Raya	: Ns. Muhammad Abrar, S.Kep	198905152019031008



18. PJT Kab. Aceh Jaya	: Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003
19. PJT Kab. Bener Meriah	: Ns. Inong Meutia, S. Kep. M.Si	Non PNS
20. PJT Kab. Pidie Jaya	: Fitriah Wahyuni, S.Si, Apt, M.Si	198108042008122001
21. PJT Kota Banda Aceh	: Halimatussakdiah, SKp, M.Kep, Sp.Mat	196808281990032001
22. PJT Kota Sabang	: Lusitawati, S.Si, M.Si	197205062006042001
23. PJT Kota Langsa	: Nopa Arlianti, SKM, MKM	NIDN 1304118901
24. PJT Kota Lhokseumawe	: Hayatullah, SKM	Non PNS
25. PJT Kota Subulussalam	: Suyitno, SKM, MPH	Non PNS
<i>Provinsi Riau</i>		
26. PJT Provinsi Riau	: drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001
27. PJT Provinsi Riau	: lin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001
28. PJT Kab. Pelalawan	: Ummi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS
29. PJT Kab. Indragiri Hilir	: Sansan Rahmat Santosa, SKM	Non PNS
30. PJT Kab. Siak	: Sri Wardani, SE, M.Kes	Non PNS
31. PJT Kab. Kampar	: Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	19800924 2000032001
32. PJT Kab. Rokan Hulu	: Nurhayati, SST, MKM	Non PNS
33. PJT Kab. Bengkalis	: Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS
34. PJT Kab. Rokan Hilir	: Penti Sohartian, SKM	Non PNS
35. PJT Kab. Kota Dumai	: Ir. Itje Aisah Ranida, M.Kes	Non PNS
36. PJT Kab. Indragiri Hulu	: Ns. Usraleli, S.Kep, M.Kep	197407252002122003
37. PJT Kepulauan Meranti	: Ns. Kasril, S.Kep	Non PNS
38. PJT Kab. Kuantan Singingi	: Bobi Handoko, SKM, M.Kes	Non PNS
39. PJT Kota Pekanbaru	: Entuy Kurniawan, S.Si, MKM	196811111992031001
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
40. PJT Provinsi DKI Jakarta	: Drs Ondri Dwi Sampurno, Msi, Apt	196211191988031001
41. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: dr Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001
42. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM, MKM	196305031986012001
43. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: dr Hadi Siswoyo, M.Epid	197002102002121004
44. PJT Kab. Administrasi Kepulauan Seribu	: dr. Annisa Rizki Afrilia	198504202015032003
45. PJT Kota Administrasi Jakarta Selatan	: dr. Makassar Dewi	197902212008122001
46. PJT Kota Administrasi Jakarta Timur	: dr. Nova Sri Hartati	197810242008122001
47. PJT Kota Administrasi Jakarta Pusat	: Dr.drg. Helwiyah Umniyati, MPH	Non PNS
48. PJT Kota Administrasi Jakarta Barat	: Dr. Ajeng Tias Endarti, SKM, M.CommHealth	Non PNS
49. PJT Kota Administrasi Jakarta Utara	: Dr. Agus Handito	197011141997032002
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
50. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003
51. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Dr. Tri Ramadhani, MSc	197011021993032001
52. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Rosita, SKM, MPH	197812152000122004
53. PJT Kab. Cilacap	: dr. Cicih Opitasari	198202052010122001

54. PJT Kab. Banyumas	: Fathinah Ranggauni Hardy, SKM, M.Epid	Non PNS
55. PJT Kab. Purbalingga	: Dyah Widiastuti, M.Sc	198105082005012003
56. PJT Kab. Banjarnegara	: Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002
57. PJT Kab. Kebumen	: Dr. Leny Latifah, P.Si, MPH	198001032005012002
58. PJT Kab. Purworejo	: Alfien Susbiantonny, S.farm	198610192010121005
59. PJT Kab. Wonosobo	: Bina Ikawati, M.Kes	197810312002122005
60. PJT Kab. Magelang	: Jarohman Raharjo, M.Kes	197601252002121001
61. PJT Kab. Boyolali	: Nila Krisnawati, SKM	Non PNS
62. PJT Kab. Klaten	: dr. Sri Mardikani Nugraha	197209042002122002
63. PJT Kab. Sukoharjo	: Candra Puspitasari, STP	198403302006042001
64. PJT Kab. Wonogiri	: Rina Purwandari, S.Si	199002052015032001
65. PJT Kab. Karanganyar	: Dr. Tri Siswati, M.Kes	Non PNS
66. PJT Kab. Sragen	: Erna Setya Darma, SKM	Non PNS
67. PJT Kab. Grobogan	: Fia Sofiati, SST, M.Keb	Non PNS
68. PJT Kab. Blora	: Intan fauziah, SKM	Non PNS
69. PJT Kab. Rembang	: Abar Susanti, SKM	Non PNS
70. PJT Kab. Pati	: Rizqiana Halim, SKM., MKM	Non PNS
71. PJT Kab. Kudus	: Cati Martiyana, S.Sos, MPH	198503202009122001
72. PJT Kab. Jepara	: Zainuddin, SKM	197706252006041004
73. PJT Kab. Demak	: Ismi Setianingsih, S.Gz	198703262014022003
74. PJT Kab. Semarang	: Agustina Simatupang, S.Si, Apt	Non PNS
75. PJT Kab. Temanggung	: Novia Tri Astuti, SKM	198311052005012002
76. PJT Kab. Kendal	: Wenda Nur Aida, S.Si, Apt	Non PNS
77. PJT Kab. Batang	: Sidiq Purwoko, ST, MM	197902082010121001
78. PJT Kab. Pekalongan	: Syachroni, S.Si.,M.Kes	198702272010121004
79. PJT Kab. Pemalang	: Endang Setiyani, SKM	198104262006042005
80. PJT Kab. Tegal	: Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001
81. PJT Kab. Brebes	: Syukurillah Fitriati Alcas, S.Gz	Non PNS
82. PJT Kota Magelang	: Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001
83. PJT Kota Surakarta	: Dr. dr. Lutfah Rif'ati, SpM	196906302005012001
84. PJT Kota Salatiga	: dr. Frans X. Suharyanto H., MS, Sp.Ok	195504171980031005
85. PJT Kota Semarang	: Bryan Mario Isakh SKM, MKM	195912201989032003
86. PJT Kota Pekalongan	: Dr. Endang Indriasih, SKM, M.Si	197309231999032009
87. PJT Kota Tegal	: Sundari Wirasmi, S.Si	198312202010122001
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
88. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: Dr. dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002
89. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: drg. Made Ayu Lely Suratri, M.Kes	196110061987032001
90. PJT Kab. Sleman	: dr. Prihatin Broto, M.Sc	197307272006041001
91. PJT Kab. Bantul	: dr. Taufik Hidayat, MSc	197701172010121002
92. PJT Kab. Kulonprogo	: Dyah Yunitawati, S.Psi, MPH	198006232005012002
93. PJT Kab. Gunung Kidul	: Hastin Dyah K, SKM, Msi	197703302001122002
94. PJT Kota Yogyakarta	: Yusi Dwi Nurcahyani, SKM, M.Sc	197703172003122010
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
95. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, MKM	196710041993032001
96. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dra. Marice Sihombing, M.Si	195906171988032001
97. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: dr. Delima, M.Kes.	196612161996032001
98. PJT Kab. Enrekang	: Fitriani Sudirman	Non PNS

99. PJT Kab. Maros	: SKM,M.Kes. Sudung Septiyani Debora Siahaan S.SiT. MKM	Non PNS
100. PJT Kab. Bone	: Nurul Azmah Nikmatullah S.Si, M.Kes	Non PNS
101. PJT Kab. Gowa	: Ika Wiryawirawanti S.Gz. M.Si	Non PNS
102. PJT Kab. Takalar	: Reni Suhelmi SKM., M.Kes	Non PNS
103. PJT Kab. Jeneponto	: Dr. Syamsuar Manyullei SKM., M.Kes, M.ScPH	Non PNS
104. PJT Kab. Bantaeng	: Elly Sardi Sam SKM	Non PNS
105. PJT Kab. Soppeng	: Erlani SKM,M.Kes.	196612311991031025
106. PJT Kab. Sinjai	: Vernonia Yora Saki S.KM, M.KM	Non PNS
107. PJT Kab. Wajo	: Nursalim, SGz,M.Si	197611202001121003
108. PJT Kota. Pare-Pare	: Yuliansyah Sundara Mulia,S.Pd, M.Si	196407111989021001
109. PJT Kota. Palopo	: Mertien Sa'pang, S.Gz, M.Si	NIDN. 217030679
110. PJT Kab. Pinrang	: Ambo Dalle ,S.Kep Ns,M.Kes	197211191995031001
111. PJT Kota. Makassar	: Andi Muh Asrul Irawan S.Gz., M.Si	Non PNS
112. PJT Kab. Bulukumba	: Vebby Amellia Edwin SKM, MKM	Non PNS
113. PJT Kab. Barru	: Dr.Theresia Limbong SKM,M.Kes.	195811021982092001
114. PJT Kab Luwu	: Muhammad Akbar Nurdin, SKM, M.Kes	Non PNS
115. PJT Kab. Pangkep.	: Muh. Yusri Abadi,SKM, M.Kes	198404262012121002
116. PJT Kab. Sidrap	: Dr. Lalu Muhammad Saleh SKM, M.Kes	197908162005011005
117. PJT Kab. Luwu Utara	: Dr. Hendrik SH,S.St,FT,M.Kes.	196706101990031003
118. PJT Kab. Luwu Timur	: Arif Anwar SKM, M.Kes	Non PNS
119. PJT Kab. Tana Toraja	: Sindu Setia Lucia SKM, MKM	Non PNS
120. PJT Kab. Toraja Utara	: Enda Ferumita S.Farm, Apt	Non PNS
121. PJT Kab. Selayar	: Muhammad Faisal, S.Gz., M.Kes	Non PNS
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
122. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: dr. Lusianawaty Tana, SpOk	195404051984022001
123. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: Roy Nusa RES, SKM, M.Si	197207251999031003
124. PJT Kota Kupang	: Majematang M.SKM, M.Ked.Trop	197706152006042002
125. PJT Kab. Kupang	: Hanani M Laumalay, SKM	197705122002121002
126. PJT Kab. Timor Tengah Selatan	: Maria A Mapada, SKM	198008192005012004
127. PJT Kab. Sumba Barat	: Elisabeth Rambu Ladu Day S Gz	19861201 2009041003
128. PJT Kab. Sumba Barat Daya	: Rahmat D.J. Langga,S.Sos	196805212005011003
129. PJT Kab. Rote Ndao	: Marce I.Taku Bessi, S.Farm.,	197901051999032001
130. PJT Kab. Timor Tengah Utara	: Mefi M Tallan,Ssi	198305112010122001
131. PJT Kab. Belu	: Petrus Dianto Gurning, SKM, M.Kes	197001211994031009
132. PJT Kab. Malaka	: Samuel D.I Markoil, S.Farm.,Apt	198008162006042011
133. PJT Kab. Alor	: Fridolina Mau, SSi, MSc.	197701022005012004

134. PJT Kab. Lembata	: Agustinus Tito Dapawieula, SKM	Non PNS
135. PJT Kab. Flores Timur	: Yona Patanduk, SKM	198607292010122001
136. PJT Kab. Sikka	: Andreas Karniawan Bulu, Ssi	'198601072010121002
137. PJT Kab. Ende	: drh. Rais Yunarko	198506092010121001
138. PJT Kab. Nagekeo	: Israfil, Skep, Ns	Non PNS
139. PJT Kab. Ngada	: Johanis J. Pitreyandi Sadukh, ST., M.Sc	Non PNS
140. PJT Kab. Manggarai Timur	: Meiyeriance Kapitan, S.Kep., M.Kep	197904302000122002
141. PJT Kab. Manggarai	: Dr. Widiyanto Pancahardjo	197701302009121001
142. PJT Kab. Manggarai Barat	: drg. Tince Arniati Yovita	196909051998032001
143. PJT Kab. Sumba Timur	: Ni Wayan Dewi Adnyana, S.Si	198101212008122002
144. PJT Kab. Sumba Tengah	: Andreas Tarawatu Ora, SKM, M.Kes	198612012009041003
145. PJT Kab. Sabu Raijua	: Varry Lobo, SKM	199002092010121001

#### D PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL

##### *Provinsi Aceh*

1. PJO Provinsi Aceh	: dr. Hasnani, M.Kes	196406211999032002
2. PJO Kab. Simeulue	: Riswanto, S.Gz, MKM	198003102003121002
3. PJO Kab. Aceh Singkil	: Syafni Akhir, SKM	196603061988121001
4. PJO Kab. Aceh Selatan	: Agusfardin, SKM	197108171993031005
5. PJO Kab. Aceh Tenggara	: Zulfan Efendi, S.Psi	198408262006042005
6. PJO Kab. Aceh Timur	: Teuku Faisal, SKM, M.kes	197603252000121001
7. PJO Kab. Aceh Tengah	: Mitahuddin, SKM	197006011994031007
8. PJO Kab. Aceh Barat	: Arham, SKM, M.Si	197303171994031001
9. PJO Kab. Aceh Besar	: Neli Ulfiati, SKM, MPH	198104022003122008
10. PJO Kab. Pidie	: Irwansyah Putra, M.Kes	197212311992031012
11. PJO Kab. Bireuen	: Safrizal, SKM, M.Kes	197602122000031003
12. PJO Kab. Aceh Utara	: Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001
13. PJO Kab. Aceh Barat Daya	: Taufiq Lazuardy, ST, MM	198208142008041001
14. PJO Kab. Gayo Lues	: Riadussalihin, SKM	197502211995031002
15. PJO Kab. Aceh Tamiang	: Rosnifah, SKM. M.Kes	197010121992032004
16. PJO Kab. Nagan Raya	: Ns. Irasahwadi, S.Kep., MKM	197211181993031003
17. PJO Kab. Aceh Jaya	: Eva Susanti, SKM	197802052003122003
18. PJO Kab. Bener Meriah	: Eva Mahseni, SKM	197911072002122004
19. PJO Kab. Pidie Jaya	: Nur Asma, SKM	197605102009042002
20. PJO Kota Banda Aceh	: Darwis, SKM, M.Kes	197104291995031001
21. PJO Kota Sabang	: Ahdina Kadarina, S.Si, Apt	197808272006042004
22. PJO Kota Langsa	: Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002
23. PJO Kota Lhokseumawe	: dr. Lasmita Nurul Huda, MKM	196512312002122008
24. PJO Kota Subulussalam	: Erham Fitriadi, S.ST	198208182008031001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJO Provinsi Riau	: Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003

26. PJO Kab. Pelalawan	: Ns. H. Efikal DS, S.Kep	197911222003121002
27. PJO Kab. Indragiri Hilir	: Subowo Radiyanto, SKM, M.Kes	196805291995031002
28. PJO Kab. Siak	: Hj. Nursida, SKM	196908171993032002
29. PJO Kab. Kampar	: Poppy Wulandari, SKM, K.KL	196402051988031004
30. PJO Kab. Rokan Hulu	: Juli Erni, S.Kep, M.Kes	196807091989032003
31. PJO Kab. Bengkalis	: Mukholik, SP, M.Si	196708211989031000
32. PJO Kab. Rokan Hilir	: H.Ahmad, S.Sos, MH	197002151991011001
33. PJO Kab. Kota Dumai	: Zasly Carly, SKM	197807011998031001
34. PJO Kab. Indragiri Hulu	: Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005
35. PJO Kepulauan Meranti	: M. Rizki Kurniawan, SKM	198504232014071001
36. PJO Kab. Kuantan Singingi	: Raja Sri Aini, SST	197302141992122001
37. PJO Kota Pekanbaru	: Nugrahadi Ahmad, SKM	197309151993031003
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJO Provinsi DKI Jakarta	: dr. Weningtyas Purnomo Rini, MARS	197205242006042016
39. PJO Sudinkes Jakarta Pusat	: drg. Kristiani Dwi Hastuti	196609111921220002
40. PJO Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Wahyu Laksono	198412282014031001
41. PJO Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Finan Setianto Santana	198303252014031001
42. PJO Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Dian Anggraini	197304112006042015
43. PJO Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Aris Nurzam-Zami	198510132014031002
44. PJO Sudinkes Kepulauan Seribu	: drg. Evan Setiawan	198610312011011013
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJO Provinsi Jawa Tengah	: Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007
46. PJO Kab. Banjarnegara	: Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015
47. PJO Kab. Banyumas	: Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007
48. PJO Kab. Batang	: Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003
49. PJO Kab. Blora	: Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004
50. PJO Kab. Boyolali	: Agus Priyanto, SS	197204251997031003
51. PJO Kab. Brebes	: Budi Listyani, SKM	197308201997022002
52. PJO Kab. Cilacap	: Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002
53. PJO Kab. Demak	: Sri Retnowati, SKM	196110221982072001
54. PJO Kab. Grobogan	: Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001
55. PJO Kab. Jepara	: Abdul Qorib, SKM, MMKes Non PNS	
56. PJO Kab. Karanganyar	: Fatkul Munir, SKM, MKes	196308121986111002
57. PJO Kab. Kebumen	: Winarti, SKM, MPA	197707962006042008
58. PJO Kab. Kendal	: Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005
59. PJO Kab. Klaten	: IG. Partopo, SH, MM	196207161989031007
60. PJO Kab. Kudus	: Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002
61. PJO Kab. Magelang	: Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004
62. PJO Kab. Pati	: Nurwono, SKM, MM	196509171097031009
63. PJO Kab. Pekalongan	: Novian Furqon, SE	197311042005011007
64. PJO Kab. Pemasang	: Wahadi, SE, MSi	196501011997031008
65. PJO Kab. Purbalingga	: Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009
66. PJO Kab. Purworejo	: Dwi hartanto, Amd KL	197002151993031006
67. PJO Kab. Rembang	: Anggraini Lestari, SKM	197107291994032008
68. PJO Kab. Semarang	: Asyhar Kuncoro, SKM	196507181986121001
69. PJO Kab. Sragen	: Suwarso	196202021984091001

70. PJO Kab. Sukoharjo	:	Sutarmi, SKM, MSi	196606101989032013
71. PJO Kab. Tegal	:	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007
72. PJO Kab. Temanggung	:	Vin Sri Cahyani, SKM, MM	197005091994012001
73. PJO Kab. Wonogiri	:	Sungatno, SKM, MM	196412121988111002
74. PJO Kab. Wonosobo	:	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005
75. PJO Kota Magelang	:	Al Hilal, SSos	196506031989011005
76. PJO Kota Pekalongan	:	dr. Pamungkas Tunggul Nuswanto, M.Med.PH	196506271995091001
77. PJO Kota Salatiga	:	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011
78. PJO Kota Semarang	:	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003
79. PJO Kota Surakarta	:	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000
80. PJO Kota Tegal	:	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>			
81. PJO Provinsi DI Yogyakarta	:	Drg. Yuli Kusumastuti IP,M.Kes	196507091992032000
82. PJO Kota Yogyakarta	:	dr. Lana Unwanah	196907242002122003
83. PJO Kab. Sleman	:	drg Atikah Nurhesti, M.Kes	196712181999032002
84. PJO Kab. Bantul	:	Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH	196603201996032002
85. PJO Kab. Kulon Progo	:	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010
86. PJO Kab. Gunung Kidul	:	dr. Sumitro, M.Sc	197011072002121002
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>			
87. PJO Provinsi Sulawesi Selatan	:	dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, MHM	196602171998031004
88. PJO Kab. Bone	:	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062
89. PJO Kab. Luwu Utara	:	Damis, SKM	196512311989031000
90. PJO Kab. Gowa	:	dr. H. Syamsiah Arab	196109302006042002
91. PJO Kab. Enrekang	:	Syahril P, SKM, M.Adm.Kes.	197204151997021002
92. PJO Kab. Bantaeng	:	Mirna, S.Si., Apt.	197804262005022002
93. PJO Kab. Jeneponto	:	H. Amiluddin, SKM, M.Kes.	196709031987031000
94. PJO Kab. Luwu Timur	:	Andi Tulleng, SKM, M.Kes.	197710102009021002
95. PJO Kab. Luwu	:	Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010
96. PJO Kota Makassar	:	dr. Hj. Sri Rimayani M., Sp.KK	197501272003122012
97. PJO Kab. Maros	:	dr. Syarifuddin P, S.Ked	196303072000031003
98. PJO Kab. Palopo	:	Dra. Hj. Ratnasari, Apt., M.Kes.	196610271995032004
99. PJO Kab. Parepare	:	Hj. Halipa, SKM	196407011989032009
100. PJO Kab. Pinrang	:	H. Muh. Yasin, SKM, M.Kes.	196312311986121008
101. PJO Kab. Selayar	:	Andi Iskandar, S.Kep.	197912152003121006
102. PJO Kab. Sidrap	:	dr. Hj. A. Aida Mufida, M.Kes.	196612042001122003
103. PJO Kab. Sinjai	:	H. Mahyuddin, SKM, M.Kes.	197212311995031003
104. PJO Kab. Tana Toraja	:	Renca Liling, S.Kep	197205281993022002
105. PJO Kab. Wajo	:	drg. Gusna Rosnijatih	197008082000122004
106. PJO Kab. Soppeng	:	Hj. Muriyani, SKM, M.Kes.	197405151997022002
107. PJO Kab. Bulukumba	:	Darmawati, SKM, M.Kes.	196807041989032007
108. PJO Kab. Barru	:	Dr. Ners. Hj. Andi Marolah, SKM, M.Kes.	196604221987032008
109. PJO Kab. Pangkep	:	Baharuddin, S.Sos,	196408171987031029
110. PJO Kab. Toraja Utara	:	Heri Paerunan, SKM, M.Kes.	197510051999032000
111. PJO Kab. Takalar	:	Nurwahyuni, SKM	197911282005022004
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJO Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Emma M.F Simanjuntak, SKM,MM,MScPH	196711251992032007
113. PJO Kota Kupang	:	Jultje J.J Frans, SE	196301181984122004
114. PJO Kab. Kupang	:	dr. Budi Usodo	197112312006041143
115. PJO Kab.Timor Tengah Selatan	:	dr. Musa Salurante	196210191999031002

116. PJO Kab. Timor Tengah Utara	: Margaretha S. Laka, SKM	197502191999032005
117. PJO Kab. Belu	: Johana Florita Sikone, SKM	197006241992122003
118. PJO Kab. Malaka	: Bernadette Sarce Kuna, SKM	198604162010012030
119. PJO Kab. Alor	: Nicolas E. Wetangki, SKM	196911201989031003
120. PJO Kab. Lembata	: Maria Peni Duli, SST	196105271983102002
121. PJO Kab. Flores Timur	: SURIANTY S. ABDULLAH, SKM	197108142000032005
122. PJO Kab. Sikka	: Regina Ester, Amd.Keb	196304281984112001
123. PJO Kab. Ende	: Andreas Kristofer, S.Kep	197006201992031005
124. PJO Kab. Nagekeo	: Timoteus Liko, SKM	197111231994021001
125. PJO Kab. Ngada	: Marta Lin Manuk, Amd.Keb	196811101991032020
126. PJO Kab. Manggarai Timur	: Sofia Mistika Riwu, S.Kep.Ns	197410131998032004
127. PJO Kab. Manggarai	: Nobertus Burhanus, SKM	196610271987031008
128. PJO Kab. Manggarai Barat	: Yohanis Yohan	197703212000121004
129. PJO Kab. Sumba Timur	: Rambu M.R.K.U. Djima, SF,APT	197504082003122005
130. PJO Kab. Sumba Tengah	: Agustina, SKM	19750814199102001
131. PJO Kab. Sumba Barat	: Yoseph Reko, SKM	196404071984111003
132. PJO Kab. Sumba Barat Daya	: dr. Elfrida Marpaung	197403312006042007
133. PJO Kab. Rote Ndao	: Selfina Ch. Dae Panie, SE	197412242003122006
134. PJO Kab. Sabu Raijua	: Lora Y. Riwu, SKM	198201232010012017

E PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

*Provinsi Aceh*

1. PJAL Provinsi Aceh	: Junaidar, SKM	198106292011032001
2. PJAL Kab. Simeulue	: Nurhidayati, SKM	198209232009042008
3. PJAL Kab. Aceh Singkil	: Netty Afriani Pohan, S.Si, Apt	197812312006042005
4. PJAL Kab. Aceh Selatan	: Marlina, AMG	197205192000122001
5. PJAL Kab. Aceh Tenggara	: Hindra Mailissa, SKM	197605262000121002
6. PJAL Kab. Aceh Timur	: Ummi Salamah, SKM	197703102000122001
7. PJAL Kab. Aceh Tengah	: Herna, AMTE	197812262006042003
8. PJAL Kab. Aceh Barat	: Ns. Novi Andriani, S.Kep	198311302009042006
9. PJAL Kab. Aceh Besar	: Adiah kurniasih, SST	197308201993032006
10. PJAL Kab. Pidie	: Zainal Abidin, SP, M.Kes	196410171987111001
11. PJAL Kab. Bireuen	: Asmawati, SKM	197610112006042000
12. PJAL Kab. Aceh Utara	: Rasita, AMKL	198408182010032000
13. PJAL Kab. Aceh Barat Daya	: Mawar	196301181986032003
14. PJAL Kab. Gayo Lues	: M. Irwan Hadi, Amd.EM	198102272006041005
15. PJAL Kab. Aceh Tamiang	: Tengku Fikri Wahyuni, SKM	197904242006042011
16. PJAL Kab. Nagan Raya	: Sulaiman	197207081994031003
17. PJAL Kab. Aceh Jaya	: Sri Mulyanti, Amd.Keb	198306122005042001
18. PJAL Kab. Bener Meriah	: Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007
19. PJAL Kab. Pidie Jaya	: Triana Febriany	198102232003122003
20. PJAL Kota Banda Aceh	: Said Kamarudin, SE	197303022001121003
21. PJAL Kota Sabang	: Sendy Said, S.kep, M.Sc	198403122009042010
22. PJAL Kota Langsa	: Irwansyah Ahmad Syeh Ali, SKM	197502202009041001

23. PJAL Kota Lhokseumawe	: Eva Susanti, S.Si, Apt	198004122005042001
24. PJAL Kota Subulussalam	: Risdayani B, Amd.Far	198509142006042004
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJAL Provinsi Riau	: Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	197511302006042009
26. PJAL Kab. Pelalawan	: Irza Saswita, S.Sos	197511302006042009
27. PJAL Kab. Indragiri Hilir	: Lanurung, SKM	197705141997031006
28. PJAL Kab. Siak	: Ns. Diana Fitri, S.Kep	198108082009032012
29. PJAL Kab. Kampar	: Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002
30. PJAL Kab. Rokan Hulu	: Khairiah, SKM	197603012003122002
31. PJAL Kab. Bengkalis	: Isrin, SKM	197308131998031003
32. PJAL Kab. Rokan Hilir	: Indrizal, SKM	198101312008011017
33. PJAL Kab. Kota Dumai	: Afriyetti, SKM	197807121998031007
34. PJAL Kab. Indragiri Hulu	: Ratna Juwita	198205042003042002
35. PJAL Kepulauan Meranti	: Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001
36. PJAL Kab. Kuantan Singingi	: Voni Silvia, SKM	197809102005012004
37. PJAL Kota Pekanbaru	: Dwi Indah Suwarstuty, SE	198410272010012032
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJAL Provinsi DKI Jakarta	: dr. Ratna Sari, MKM	197804222006042025
39. PJAL Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Henny Friska Sijabat	197602112006042003
40. PJAL Sudinkes Jakarta Utara	: Kamarudin, SKM	197703041997031004
41. PJAL Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Arif Syaiful Haq	198804192014031002
42. PJAL Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Elvi Ramadhani Harahap	198705112011012023
43. PJAL Sudinkes Jakarta Selatan	: Mulyadi, SKM	196811271988031002
44. PJAL Sudinkes Kepulauan Seribu	: Achmad Fadli, SKM	198009242008011017
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJAL Provinsi Jawa Tengah	: Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003
46. PJAL Kab. Banjarnegara	: Dedy Kurniawan, SKM	198503182009031008
47. PJAL Kab. B anyumas	: Heri Sutopo	198003212006041007
48. PJAL Kab. Batang	: Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002
49. PJAL Kab. Blora	: Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005
50. PJAL Kab. Boyolali	: Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007
51. PJAL Kab. Brebes	: Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014
52. PJAL Kab. Cilacap	: Andi Setya Hartono, SE	197108031994310004
53. PJAL Kab. Demak	: Sulkan	196706141989031010
54. PJAL Kab. Grobogan	: Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004
55. PJAL Kab. Jepara	: Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004
56. PJAL Kab. Karanganyar	: Ipuk Prangastuti, SKM, Kkes	197702102000122002
57. PJAL Kab. Kebumen	: Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009
58. PJAL Kab. Kendal	: Yudi Arfianto, SE	197502062010011005
59. PJAL Kab. Klaten	: Nur Bandiyah, ST	198111192009032007
60. PJAL Kab. Kudus	: Sri wahyuni	196511121989032002
61. PJAL Kab. Magelang	: Angie Yustisia Hudha, Amd	198609242011012013
62. PJAL Kab. Pati	: Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004

63. PJAL Kab. Pekalongan	: Dinar Wulan sari, SE	198607862010012010
64. PJAL Kab. Pemalang	: Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009
65. PJAL Kab. Purbalingga	: Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008
66. PJAL Kab. Purworejo	: Nurul Mukminah, SKM	197501122003122006
67. PJAL Kab. Rembang	: Pangky Setiawan Ritadi, Skep	198309142010010200
68. PJAL Kab. Semarang	: Ayu Virahani, SKM	198412132006042007
69. PJAL Kab. Sragen	: Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009
70. PJAL Kab. Sukoharjo	: R. Widiyanto, SKM, MSi	196304151983021001
71. PJAL Kab. Tegal	: Inayatun, SKM	197905052003122009
72. PJAL Kab. Temanggung	: Subchan, SPd, MKes	197410122005011012
73. PJAL Kab. Wonogiri	: Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006
74. PJAL Kab. Wonosobo	: A. Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009
75. PJAL Kota Magelang	: Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011
76. PJAL Kota Pekalongan	: Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	197805012005012013
77. PJAL Kota Salatiga	: I'anutul Latifah, Amd, PK	198006212003122007
78. PJAL Kota Semarang	: Triatmi Nugraheni	196903141992112001
79. PJAL Kota Surakarta	: Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005
80. PJAL Kota Tegal	: Riza Fahlefie, Amd	197590920060410005
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
81. PJAL Provinsi DI Yogyakarta	: Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003
82. PJAL Kota Yogyakarta	: drg. Aan Iswanti	197606152006042031
83. PJAL Kab. Sleman	: Tri Suharni, SKM	196512111985112001
84. PJAL Kab. Bantul	: Sampir Widayati, SKM, MSc. Dev	197512111997032002
85. PJAL Kab. Kulon Progo	: Pristanti Suji Susanti, A.Md	198209192006042015
86. PJAL Kab. Gunung Kidul	: Mugiyanto, SIP, MM.	196903011993031006
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. PJAL Provinsi Sulawesi Selatan	: H.Hasbullah SKM., M.Kes	197002071995011001
88. PJAL Kab. Bone	: Ahmad Affandi, SKM	198104042006041000
89. PJAL Kab. Luwu Utara	: Muhammad Idris Yahya, SKM, M.Kes.	198203172009011000
90. PJAL Kab. Gowa	: Muh. Sahir, SKM, M.Kes.	197004081994031004
91. PJAL Kab. Enrekang	: Mutmainnah D, SKM, M.Kes.	198607312010012007
92. PJAL Kab. Bantaeng	: Muhsanah Yusuf, AMKL	198108062015032000
93. PJAL Kab. Jeneponto	: Suryaningrat M, SKM, M.H	198109112003121007
94. PJAL Kab. Luwu Timur	: Yetriana Bosa, SKM, M.Kes.	198104052005022003
95. PJAL Kab. Luwu	: Akivadhaniar Sumar, SKM, M.Kes.	19811110 2005022004
96. PJAL Kota Makassar	: Sri Neswati Risamin, SKM, M.Adm.Kes.	19780124 2004112001
97. PJAL Kab. Maros	: A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042000
98. PJAL Kab. Palopo	: Baswan AP, SKM, MH.Kes.	197501171998031002
99. PJAL Kab. Parepare	: Darmawan Moh. Ukkas Baba, SKM, M.Kes.	197312221995031007
100. PJAL Kab. Pinrang	: Henny Simon, SKM, M.Kes.	197604092002122006
101. PJAL Kab. Kab. Selayar	: Nur Wahida, S.Kom.	197902112007012013
102. PJAL Kab. Kab. Sidrap	: Muslihul, SKM	198205312009011006
103. PJAL Kab. Sinjai	: Iwan, SKM, M.Kes.	197507271999031006
104. PJAL Kab. Tana Toraja	: Lusiana Sampe, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.	197605291999032002
105. PJAL Kab. Wajo	: Hj. Rahmi, SKM	196805191988032005

106. PJAL Kab. Soppeng	:	Nur Afifa Hakka, SKM	197901092006042008
107. PJAL Kab. Bulukumba	:	Yuyun Wahyuningsih, SKM.M.Kes.	197602062006042024
108. PJAL Kab. Barru	:	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes.	197412191999032005
109. PJAL Kab. Pangkep	:	Nurhaeny, SKM, M.Kes.	197408022005022002
110. PJAL Kab. Toraja Utara	:	Monika A. Butu, SKM, MPH	196610021988032009
111. PJAL Kab. Takalar	:	Arman, SKM, M.Kes.	196709071990031016
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJAL Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Helena B.S. Gomes, S.Si, Apt	197209242005012007
113. PJAL Kota Kupang	:	Lenthar Ledoh, SIP	197406251993032002
114. PJAL Kab. Kupang	:	Lirensius Dulo,Amd. Kep	197307271994021005
115. PJAL Kab. Timor Tengah Selatan	:	Elisabeth Pah, SST	197006051989022002
116. PJAL Kab. Timor Tengah Utara	:	Yasinta Dolvina Bais , SE	197901122010012003
117. PJAL Kab. Belu	:	Paulina Ika Dewi Ratnaningsih Bere, SST	198207122003122005
118. PJAL Kab. Malaka	:	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep.Ns	198710182015031002
119. PJAL Kab. Alor	:	Muhtar, SKM	Non PNS
120. PJAL Kab. Lembata	:	Marselina B. Watun, SKM	Non PNS
121. PJAL Kab. Flores Timur	:	Agustina Kewa Deran, SKM	198008162006042011
122. PJAL Kab. Sikka	:	Daniel Bureni, SKN	Non PNS
123. PJAL Kab. Ende	:	Clementinus C. Nabu, A.md	198411232008031002
124. PJAL Kab. Nagekeo	:	Gustianus Ben Boy, Amd	198104052011011013
125. PJAL Kab. Ngada	:	Hironimus Daki, Amd.KL	1985092920110011021
126. PJAL Kab. Manggarai Timur	:	Maria Kurniati Wagut, Amd.KL	198708082010012035
127. PJAL Kab. Manggarai	:	Sentosa Venansius, S.Kep.Ns	19760817199031003
128. PJAL Kab. Manggarai Barat	:	Yovita Nasvia	196905051990022004
129. PJAL Kab. Sumba Timur	:	Dwi Mayasari Riwu, MPH	198511212011012005
130. PJAL Kab. Sumba Tengah	:	Aluisia Ita Davita Salim, S.Farm,Apt	Non PNS
131. PJAL Kab. Sumba Barat	:	Apliana Duka Moro,S.Farm.Apt	198004262003122011
132. PJAL Kab. Sumba Barat Daya	:	Ester Dabi Dede, SKM, M.Kes	197712182001122003
133. PJAL Kab. Rote Ndao	:	Sepriyani A.Amallo, SKM	198209082009042006
134. PJAL Kab. Sabu Raijua	:	Serly S. Koro, SKM	Non PNS
<b>F TIM MANAJEMEN</b>			
Ketua Tim Manajemen	:	Nagiot Cansalony Tambunan, SKM., ME	197310121999031003
Wakil Ketua 1 Tim Manajemen	:	Elvira Eka Putri, SKM., M.Kes	197503082000122004
Wakil Ketua 2 Tim Manajemen	:	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032001
Bendahara Pengeluaran	:	Mohamad Miharja	196112311982031036
Bendahara Pengeluaran Pembantu	:	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002
Verifikator	:	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001

Anggota Tim Manajemen	:	1. Wiwi Mulyawati Muchtar, SM.Ek	196106281982032003
		2. Tety Meliawati, B.Sc	196305231986032001
		3. Aswir	198005122006041018
		4. Fitriawaty, SE	197609232006042002
		5. Asih Budiastuti, SE	197608132006042001
		6. Rivana Latifa, A.Md. Gz	198612302009022001
		7. Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002
		8. Asiah	196903082006042001
		9. Dewi Supriyani, SE	197806062009122001
		10. Ita Novitawati	197011141997032002
		11. Lilis Sulistiawati	197802281998032001
		12. Pudjo Miranto	196904131993031002
		13. Setiawati	197307062006042006
		14. Ina Sumiati	198107182007012001
		15. Asmidah Karmini	196904172006042006
		16. Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002
		17. Hestrika Novia	198611222010122001
		18. Agnita Tri Yoga, A.Md	198708112010122006
		19. Beta Dwi Astuti, SKM	198310252005012001
		20. Agus Wahyudin	196901302007011002
		21. Erwin Bachtiar	197902172009121002
		22. Iwan Ridwan	197501032008121001
		23. Hananto	197606232070011015
		24. Sanusi	197102142007011015
		25. Yodia Hadishtis, SE	Non PNS
		26. Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS
		27. Gilang Ramadhan, SE	Non PNS
		28. Yogi Edyson	Non PNS
		29. Indra Gunawan	Non PNS
		30. Masnur Siringo	Non PNS
		31. Asri Guswati Pertiwi	Non PNS
		32. Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS
		33. Ade Sukmana, SE	Non PNS
		34. Dandy Tedja Permana	Non PNS
		35. Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS
		36. Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS
		37. Doan Moreno Simanjuntak, SKM	Non PNS
		38. Putri Audita	Non PNS
		39. Doni Oktavianus Tamara	Non PNS
		40. Winda Lesdiana, SE	Non PNS
		41. Sutarso	Non PNS
		42. Delta Novitasari	Non PNS
		43. M. Saefullah, SE	Non PNS
		44. Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS
		45. Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS
		46. Rinda Luxy H	Non PNS
		47. Sakinah Arizal, S.Sos	Non PNS

48. Danang Berlianto  
49. Nur Rohmah

Non PNS  
Non PNS

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
DAN PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL**  
**PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

**"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → <b>BERHENTI</b> 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → <b>BERHENTI</b>		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK</b> )		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
<b>SELESAI</b>			
9	Nomor telepon Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N)      2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	<b>Waktu Pelayanan</b>	<b>Sesi Pagi</b>	<b>Sesi sore</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>	
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas <b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> ) <b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b> .....		.....km <sup>2</sup>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Tidak beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15</b> <b>BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c &gt; 00) → P. 14</b> <b>BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15</b>					
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>				
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="text"/>	d. Rawan bencana	<input type="text"/>	
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="text"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="text"/>	
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="text"/>	f. Lain-lain.....	<input type="text"/>	
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Tidak beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17</b> <b>BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c &gt; 000) → P. 16</b> <b>BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17</b>					
16	Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>				
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="text"/>	d. Rawan bencana	<input type="text"/>	
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="text"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="text"/>	
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="text"/>	f. Lain-lain.....	<input type="text"/>	

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21</b> <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00)→P. 20</b> <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21</b>				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”</b>			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b>			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik    2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya    2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat <b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>		

<b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e</b> <b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g</b>					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? <b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"</b> )		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	.....orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

<b>Nama Responden :</b>		<b>Telp/Hp :</b>	
<b>Jabatan :</b>			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	<b>Rekam Medik</b>		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? <b>Cek dokumen</b>		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	<b>Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Ketersediaan Sistem Informasi</b> 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → <b>baris berikutnya</b> 4. Tidak ada → <b>baris berikutnya</b>	<b>Sistem Pencatatan</b> 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care ( <i>Pcare</i> )		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya      2. Tidak → <b>P.8</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat      3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? ( <b>lihat jawaban pertanyaan 6b</b> )	1. Ya      7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya    2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya    2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya    2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS**

**5.1. ORGANISASI PUSKESMAS**

**Nama responden:** \_\_\_\_\_ **Telepon:** \_\_\_\_\_

**Jabatan:** \_\_\_\_\_

1.	Kepala puskesmas			
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara	3. Tidak ada → <b>Ke P.2</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga	Pelatihan Manajemen Puskesmas	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan
		1. Ya, Ada 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>		1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Penanggung Jawab <b>UKM</b> dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penanggung Jawab <b>UKP</b> , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS**

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen)	1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP	<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018?	1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember	<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	<b>ISIKAN KODE</b>	<b>1. YA, ADA DOKUMEN</b>	<b>2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN</b>
	<b>3. TIDAK</b>		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat 4. Analis 5. Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik    2. Sebagian besar baik    3. Sebagian besar buruk    4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya    2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik    2. Rusak ringan    3. Rusak sedang    4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

### BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b>						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien			
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	<b>Keluarga Berencana</b>		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ( <b>observasi</b> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas <b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8. Kesehatan Olahraga  
**(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)**

a. Peregangan ( <b>observasi jadwal/ pengumuman/edaran</b> )	<input type="checkbox"/>
b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>
c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	<input type="checkbox"/>
d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	<input type="checkbox"/>
e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>
f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>

9. Kesehatan Lingkungan.

Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:		
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	..... Orang	<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan	
a. Tenaga promosi kesehatan		
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?		<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus		
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan		
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>			
1. <i>Flip chart</i>	<input type="checkbox"/>	7. <i>Tape cassette recorder</i>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Over Head Projector</i>	<input type="checkbox"/>	8. <i>Layar gulung(screen)</i>	<input type="checkbox"/>
3. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>	<input type="checkbox"/>	9. <i>Televisi</i>	<input type="checkbox"/>
4. <i>Kamera foto</i>	<input type="checkbox"/>	10. <i>VCD/ DVD Player</i>	<input type="checkbox"/>
5. <i>Megaphone public</i>	<input type="checkbox"/>	11. <i>Laptop</i>	<input type="checkbox"/>
6. <i>Komputer</i>	<input type="checkbox"/>	12. <i>LCD projector</i>	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11. Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin			
a. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
c. Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12. Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif			
a. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
c. Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
d. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
e. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
f. Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → <b>baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguinum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Status penyakit</li> </ul>			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p><b>Keterangan Kolom 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<p><b>Keterangan Kolom 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>			

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>A. Hematologi dan Hemostasis</b>					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis lekosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka lekosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
<b>B. Feses</b>					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
<b>C. Urin</b>					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
<b>D. Kimia Klinik</b>					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>E. Serologi</b>					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
<b>F. Pemeriksaan Lainnya</b>					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

**BLOK XII. FARMASI**

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:				
Jabatan:						
No HP:						

**12.1. PERENCANAAN OBAT**

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2.Tidak→P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3.Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya→ P.7		2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA “YA”, KODE 2 JIKA “TIDAK”				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, .....	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya→P.12.2	2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. .... 2. .... 3. ....			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. .... 2. .... 3. ....			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

**12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN**

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus→P.3		<input type="checkbox"/>		
2	Bila ada, berapa % besarnya?	.....%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?					
	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan	3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi→P.10	<input type="checkbox"/>			
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1.Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1.Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8→ LANJUT KE P.7**  
**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. ≤ 25% 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>	
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		e. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → P12.3	<input type="checkbox"/>	
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Pencahayaan		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci double 2. Ada, tidak dengan kunci double 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO ( <i>First In First Out</i> )/ FEFO ( <i>First Expire date First Out</i> )		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
<b>12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FURNAS</b>					
1	Apakah ada <b>obat non furnas</b> yang tersedia di puskesmas		1. Ya    2. Tidak → P12.4	<input type="checkbox"/>	
2	Persentase <b>obat non furnas</b> yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	
3	<b>Obat non furnas</b> yang paling sering digunakan Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG			
1	Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5 <input type="checkbox"/>
2	Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT			
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya 2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		7. Lainnya, .....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT			
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada 2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan	<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering	<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
<b>12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB</b>				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → <b>Ke P.3</b> 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b>				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>



PROVINSI		KODE PUSKESMAS						
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--

## 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate (DEC)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot ( <i>spray</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksim kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

#### A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B. POLI GIGI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>D. LABORATORIUM</b>		1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompur minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Tornikuet karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**E. PONED**

1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT</b>			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>G. Tambahan</b>			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**BLOK XIII. PEMBIAYAAN**

<b>NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:</b>									
Nama responden:					Telepon:				
1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018			□□□.□□□.□□□.□□□					
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>		Nominal					
	a. APBN	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
	b. APBD	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>		□□□.□□□.□□□.□□□					
3.	Total realisasi belanja Puskesmas			□□□.□□□.□□□.□□□					
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi			□□□.□□□.□□□.□□□					
	b. Total belanja untuk biaya operasional			□□□.□□□.□□□.□□□					
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)			□□□.□□□.□□□.□□□					

**BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS**

Nama responden:					Telepon:					
<b>14.1. KAPITASI PUSKESMAS</b>										
1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?				1. Ya		2. Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b>		<input type="checkbox"/>	
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas						Rp. □□.□□□			
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN				1. Ya		2. Tidak → <b>ke no 4</b>		<input type="checkbox"/>	
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)						□□			
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS						1. Ya		2. Tidak <input type="checkbox"/>	
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN						1. Ya		2. Tidak <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut						1. Ya		2. Tidak <input type="checkbox"/>	
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018			□□□.□□□.□□□.□□□						

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18      2. Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE PERTANYAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b>			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	<b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → <b>Sub Blok 14.2</b>		Tahun <input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10. Oktober 02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11. Nopember 03. Maret      06. Juni      09. September      12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai      3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a.	Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018	<input type="checkbox"/>
	b.	Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018	<input type="checkbox"/>
	c.	Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018	<input type="checkbox"/>
	d.	Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018	<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya      2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	<b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>	<b>1. YA      2. TIDAK</b>	<b>BESARAN DALAM Rp</b>
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain, .....
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya      2. Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

### BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah <b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b> <b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> <b>STS: Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    B: Biasa    S: Setuju    S: Sangat Setuju</b>							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

